



Terdepan dalam Usaha Melalui Inovasi Berkesinambungan

Leading in Business Through Sustainable Innovation

KESINAMBUNGAN TEMA

SUSTAINABILITY OF THEME

2016



Terdepan dalam Usaha Melalui Inovasi Berkesinambungan

Leading in Business Through Sustainable Innovation

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02%. Menurut data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan mengalami terjadi pada semua lapangan usaha. Jika Jasa Keuangan dan Asuransi mengalami pertumbuhan yang paling tinggi, yakni 8,90%. Usaha Transportasi dan Pergudangan ada di urutan keempat, dengan pertumbuhan 7,74%. Pertumbuhan ini lebih besar apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 6,68%, atau tahun 2014 yang mencapai angka 7,36%.

Laju pertumbuhan itu menunjukkan bahwa Transportasi (dan Pergudangan) merupakan salah satu lapangan usaha yang sangat menjanjikan. ASSA sebagai salah satu pelaku bisnis di bidang transportasi, antara lain berupa jasa penyewaan mobil dan jasa logistik, tertantang untuk merebut peluang bisnis tersebut. Salah satu caranya, ASSA terus melakukan inovasi dalam bidang usaha dan layanan, termasuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi.

Upaya itu berbuah manis dengan keberhasilan ASSA melestarikan tren kinerja positif pada tahun 2016. Pendapatan dan laba tahun berjalan naik signifikan dibanding tahun sebelumnya. Jika pendapatan tahun 2016 naik 12,77%, maka laba tahun berjalan melonjak hingga 81,86%. Keberhasilan itu semakin mengukuhkan posisi ASSA sebagai kampiun di bidang jasa penyewaan mobil dan jasa logistik di Tanah Air.

Indonesia's economy grew 5.02% in 2016. According to data from the Central Bureau of Statistics, the growth occurred in all business fields. If the Financial Services and Insurance were the highest in growth, namely 8.90%, Transportation and Warehousing businesses were in the fourth, which grew 7.74%. This growth was greater compared to 2015, reaching 6.68%, or 2014 which reached 7.36%.

The rate of growth shows that Transportation (and Warehousing) is one of very promising business fields. ASSA as one of the business players in the field of transportation, which include car rental services and logistics services, was challenged to seize the business opportunities. One way, ASSA continues to innovate in the field of business and services, including adjusting the development of information technology.

Those efforts resulted in ASSA success which preserved the positive performance trends in 2016. Revenue and profit for the year increased significantly compared to the previous years. If revenue in 2016 rose 12.77%, profit for the year jumped by 81.86%. That success reinforced the position of ASSA as a champion in the field of car rental services and logistics services in the country.



Mengoptimalkan Kekuatan untuk Terus Tumbuh dan Berkembang *Optimizing Strength to Continue to Grow*

Tahun 2015 merupakan tahun yang sulit bagi dunia bisnis di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat dibanding tahun sebelumnya. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 adalah sebesar 4,79%. Angka itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015, yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi 2015 tersebut juga lebih kecil bila dibanding dengan tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti itu, otomatis pertumbuhan bisnis di Tanah Air juga terganggu. Efisiensi pun menjadi langkah penting. Sekadar gambaran, tak sedikit dari pelaku usaha yang berpikir ulang untuk membelanjakan modalnya, termasuk pembelian mobil sebagai sarana transportasi. Mereka berpikir, daripada harus membeli mobil operasional yang menguras anggaran, lebih murah dan praktis apabila memanfaatkan jasa rental mobil yang ada.

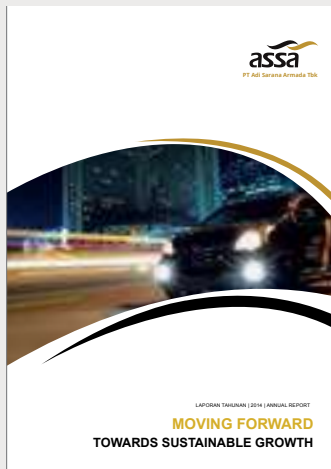
ASSA sebagai pemain bisnis rental mobil yang sudah berpengalaman dituntut untuk bisa memanfaatkan peluang tersebut, dan upaya itu berhasil. Di kala banyak pelaku usaha rental mobil mengalami penurunan, pada 2015, ASSA justru bisa tumbuh hingga 20 persen dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan itu tak lepas dari kepiawaian Perseroan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, yakni sebagai perusahaan rental mobil yang terpercaya. Kekuatan itu terus dijaga, bahkan terus ditingkatkan, sehingga kepuasan pelanggan kian meningkat dari tahun ke tahun. Sulit dimungkiri bahwa layanan cepat dan berkualitas menjadi kunci.

2015 was a difficult year for business world in Indonesia. Economic growth slowed down compared to the previous year. Bank Indonesia data shows that Indonesia's economic growth in 2015 amounted to 4.79%. That figure is far from basic macroeconomic assumptions in 2015 State Budget, which pegged the economic growth of 5.8%. The achievement of economic growth in 2015 was also lower compared to 2014, which reached 5.1%.

In such difficult economic conditions, consequently the growth of businesses in the country was also affected. Efficiency was an important step. Just to illustrate, many businesses considered carefully to spend their money, including purchases of cars as transportation means. They felt, instead of having to buy operational cars that would drain the budget, it was cheaper and practical to utilize available car rental services.

ASSA as seasoned car rental business player was required to take advantage of these opportunities, and the effort was successful. When a lot of car rental businesses declined, in 2015, ASSA precisely could grow up to 20 percent over the previous year. The success was not separated from the expertise of the Company in optimizing its strength, ie, as a reliable car rental company. The strength was maintained, even continuously improved, so that customer satisfaction is increasing from year to year. It is difficult to deny that fast and quality service is the key.

2014



Moving Forward Towards Sustainable Growth

Membingkai tahun 2014, ASSA berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 11,91%. Pertumbuhan ini turut berpengaruh terhadap reputasi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi terbaik. ASSA akan terus membangun dan mempertahankan reputasi dan kredibilitas dalam operasional untuk selalu memberikan kesempurnaan pelayanan berkualitas dan kepuasan pelanggan serta menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan rekanan. ASSA siap melesat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Closing the year of 2014, ASSA successfully recorded a growth in revenue reaching 11.91% from the previous year's revenue. This achievement generate an impact on ASSA reputation as the leading supplier of integrated corporate & logistics transportation service. ASSA continuously dedicated itself in building and maintaining its reputation and credibility in all of its operations in order to provide excellent quality service for the satisfaction of customers, as well as generating good mutual cooperation with business partners. ASSA is ready to move forward towards sustainable growth.

2013



Synergy Unity for Excellence Performance

Dalam rangka menunjang kinerja operasional perusahaan, ASSA senantiasa membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan rekanan yang berperan dalam mendukung kemajuan perusahaan. ASSA mengapresiasi segala dedikasi dan kontribusi yang diberikan manajemen dan seluruh karyawan yang telah menjadi tenaga penggerak ASSA menuju pertumbuhan yang lebih baik. Melalui sinergi dan kemitraan yang solid tersebut, ASSA berhasil memperoleh penghargaan Top Brand Award 2013 untuk kategori perusahaan penyewaan kendaraan terbaik di Indonesia (car rental)

To support operational performance of the Company, ASSA continuously develops harmonious synergy with all customers and partners which have significant role in supporting growth of the Company. ASSA appreciates every dedication and contribution from the management team and employees which have being the engine of ASSA towards higher growth. Through solid synergy and partnership, ASSA succeeded in obtaining Top Brand Award 2013 for best car rental company in Indonesia.

2012



From Solution to Satisfaction

From Solution to Satisfaction, merupakan tema yang diambil oleh ASSA dalam penyusunan Laporan Tahunan 2012. Solusi yang menghadirkan kepuasan pelanggan merupakan wujud dari kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh ASSA sebagai partner dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Kinerja kuat di tahun 2012, merupakan bukti bahwa ASSA sebagai sebuah entitas terpercaya yang memberikan solusi prima dalam industri penyewaan kendaraan. Dengan diiringi keberhasilan dalam melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, ASSA telah memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan solusi yang memuaskan.

From Solution to Satisfaction, was the theme taken up by ASSA in the preparation of 2102 Annual Report. The solution that delivers customer satisfaction is the manifestation of customer confidence in the services provided by ASSA as the partner in supporting their operations. Strong performance in the year 2012, is the proof that ASSA as a trusted entity that provides excellent solutions in the vehicle rental industry. With the accompaniment of success in conducting the IPO, ASSA has ensured sustained growth by putting forward satisfactory solution.

Daftar Isi

Table of Contents

3	KESINAMBUNGAN TEMA <i>SUSTAINABILITY OF THEME</i>
6	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>
10	Sekilas Kinerja 2016 <i>2016 Performance in Brief</i>
11	<i>Business Prospects in 2017</i>

Kilas Kinerja

Flashback Performance

12	Ikhtisar Laporan Keuangan <i>Overview of Financial Statements</i>
16	Grafik Harga Saham <i>Share Price Graph</i>
17	Informasi Obligasi <i>Bond information</i>
18	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
26	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>

Profil Perusahaan

Company Profile

36	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
37	Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>
40	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
42	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
45	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>
46	Keunggulan ASSA <i>Our excellence</i>
47	Identitas Perusahaan <i>Company identity</i>
48	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
49	Pejabat Senior <i>Senior Executives</i>
50	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>
55	Komisaris Terdahulu <i>Previous Commissioner</i>
56	Profil Direksi <i>Profile of Directors</i>
63	Struktur Grup Perusahaan <i>Company's Group Structure</i>

64	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
64	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
65	Ikhtisar Saham <i>Stocks Overview</i>
66	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Share Listing Chronology of Other Securities</i>
66	Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi <i>Subsidiary Entity and or Associate Entity</i>
68	Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan <i>Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices</i>
72	Peristiwa Penting <i>Important Events</i>
72	Sertifikasi dan Penghargaan <i>Certifications and Awards</i>
74	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
90	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

96	Tinjauan Umum <i>General review</i>
98	Pertumbuhan Lapangan Usaha <i>Business Sector Growth</i>
99	Berkah Bagi ASSA <i>Blessing For ASSA</i>
100	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Overview per Business Segment</i>
104	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>
113	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
114	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir <i>Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year</i>
114	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment Material Commitment</i>
116	Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen <i>Employee and Management Share Ownership</i>
123	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 126 Landasan Penerapan GCG
Guideline of GCG Implementation
- 128 Tujuan Implementasi GCG
Objectives of GCG Implementation
- 129 Roadmap Penerapan GCG
Roadmap of GCG Implementation
- 130 Fase Penerapan GCG ASSA
Phase of ASSA GCG Implementation
- 130 Self Assessment GCG ASSA
Self Assessment of ASSA GCG
- 131 Sosialisasi dan Implementasi GCG
GCG Socialization and Implementation
- 131 Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan
Structure and Mechanism of Corporate Governance
- 132 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 141 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 158 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 170 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 176 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 182 Akuntan Publik
Public Accountant
- 183 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 193 Whistleblowing System
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 198 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility
- 199 Tujuan CSR Perusahaan
Aims of Company's CSR

- 200 Struktur Pengelola CSR
Structure of CSR Management
- 201 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
- 206 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Consumers
- 208 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility
- 211 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan
Corporate Social Responsibility Related to Health and Work Safety of Employees
- 213 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment
- 216 Implementasi Quality, Safety, Health and Environment
Quality, Safety, Health and Environment

LAMPIRAN

ATTACHMENT

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statement and Independent Auditor's Report

Indeks Kriteria Annual Report Award

Index of Annual Report Award Criteria



1

Kilas Kinerja *Flashback Performance*

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional tahun 2016, ASSA berhasil mempertahankan kinerja positif bahkan mampu meraih pertumbuhan yang signifikan, pendapatan menjadi Rp1,57 triliun, dimana pendapatan naik 12,77% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp1,39 triliun

In line with the improving national economy in 2016, ASSA managed to maintain a positive performance and even achieved significant growth, Revenue to Rp1, 57 trillion, up 12.77% compared to 2015 reached Rp1.39 trillion



Sekilas Kinerja 2016

2016 Performance in Brief

Ekonomi Indonesia tengah menggeliat. Pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%. Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional, pada tahun 2016, ASSA juga mencatatkan kinerja positif. Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.570,39 miliar, atau meningkat 12,77% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yakni sebesar Rp1.392,60 miliar. Dari pendapatan itu, Laba Tahun Berjalan tahun 2016 tercatat sebesar Rp62,15 miliar, naik 81,86% dibanding tahun 2015 sebesar Rp34,18 miliar

Indonesian economy stretched. Economic growth reached 5.02%, higher than in 2015 of 4.88%. In line with the improving national economic conditions, in 2016, ASSA also achieved positive performance. The Company recorded revenues of Rp1,570.39 billion, an increase of 12.77% compared to 2015, which amounted to Rp1,392.60 billion. Out of the revenues, Current Year Earning in 2016 amounted to Rp62.15 billion, increased by 81.86% compared to 2015 of Rp34.18 billion

Pendapatan Revenue

1.570.388

12,77%

Aset Assets

3.029.807

4,73%

Liabilitas Liabilities

2.126.179

4,31%

Ekuitas Equity

903.628

5,74%

Laba Bersih Net Income

62.151

81,86%

Prospek Usaha 2017

Business Prospects in 2017

Optimisme membayangi tahun 2017. Pemerintah dan para pelaku memprediksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan akan lebih baik dibanding tahun 2016, meski kenaikannya tidak terlalu besar. Asumsi pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2017 dipatok 5,1% dengan target inflasi sebesar 4%, serta nilai tukar rupiah terhadap dolar adalah Rp13.000/dolar AS.

Ekonomi yang sedang menggeliat akan membuat laju roda ekonomi lebih terasa, termasuk dalam bidang transportasi. Kebutuhan penggunaan mobil sewa akan semakin besar karena orang semakin merasakan berbagai kemudahan dibanding jika harus memiliki mobil sendiri. Walhasil, persaingan di bidang sewa/rental mobil akan semakin ketat.

Bertambahnya kebutuhan penggunaan kendaraan merupakan berkah, sekaligus tantangan bagi ASSA. Berkah karena hal itu menunjukkan adanya peningkatan peluang bisnis, namun sekaligus menjadi tantangan karena ASSA harus memiliki sejumlah keunggulan guna memenangkan persaingan. Terus melakukan inovasi dalam produk dan layanan merupakan salah satu kunci bagi ASSA untuk terus maju. Di luar itu, komitmen untuk mempererat dan memperlakukan para pemangku kepentingan, seperti sopir, pelanggan dan karyawan, ibarat keluarga merupakan sisi lain yang terus dipupuk. Berbekal modalitas itu, ASSA optimistis mampu melewati tahun 2017 dengan kinerja yang semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Optimisme membutuhkan kerja keras untuk mewujudkannya. Untuk itu, ASSA berkomitmen untuk terus bekerja dan memberikan yang terbaik kepada pelanggan di manapun ASSA hadir dan beroperasi. Saat ini, selain Kantor Pusat di Jakarta, ASSA memiliki 20 kantor cabang, dan 11 kantor cabang serta *service point* untuk penyewaan kendaraan dan 3 kantor cabang operasional Logistik yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, serta didukung 1 kantor jasa lelang.

Optimism overshadows 2017. The government and business players predict Indonesia's economic growth next year will be better than 2016, although the increase is not too big. Economic growth assumption in Budget 2017 was set at 5.1% with an inflation target of 4%, and the exchange rate against the dollar is Rp13,000 / US dollar.

The stretching economics will make the economy pace more pronounced, including in the field of transportation. The needs of car rental use will be even greater because more and more people feel the convenience compared than if they have to have their own car. As a result, competition in the field of car lease/rental will be more stringent.

The increasing need for rental car use is a blessing, as well challenge for ASSA. A blessing because it shows an increase in business opportunities, but also becomes a challenge since ASSA must have a number of advantages in order to win the competition. Continuing to innovate in products and services is one of the keys for ASSA to go ahead. Beyond that, the commitment to strengthen and treat the stakeholders, such as drivers, customers and employees, like family needs to be cultivated. Armed with the modalities, ASSA is optimistic to be able to get through 2017 with better performance than the previous year.

Optimism takes hard work to make it happen. To that end, ASSA is committed to work and give the best anywhere ASSA is present and operates. Currently, in addition to its Head Office in Jakarta, ASSA has 20 branch offices and 11 Branch office, as well as service point for vehicle rental and 3 logistic operations branches spread at almost all areas of Indonesia, and supported by 1 auction office.

Ikhtisar Laporan Keuangan

Overview of Financial Statements

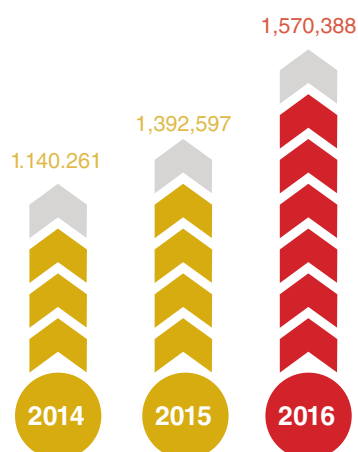
Keterangan Description	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
			Disajikan Kembali Restated
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Aset Lancar Current assets	292,211	265,670	215,695
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	2,737,596	2,627,297	2,291,582
Jumlah Aset Total assets	3,029,807	2,892,967	2,507,277
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	596,789	625,123	537,745
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1,529,390	1,413,300	1,131,275
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,126,179	2,038,423	1,669,020
Jumlah Ekuitas Total Equity	903,628	854,544	838,257
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3,029,807	2,892,967	2,507,277
Laporan Laba Rugi Income statement			
Pendapatan Income	1,570,388	1,392,597	1,140,261
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1,114,311)	(977,644)	(791,065)
Laba Bruto Gross profit	456,077	414,953	349,196
Laba Operasi Operating profit	273,014	227,954	195,701
Laba Tahun Berjalan Current year profit	62,151	34,176	42,991
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak Other comprehensive Income (loss), after taxes	523	(902)	1,670
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Current Year Comprehensive Income	62,674	33,274	44,661
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada: Total Profit attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	62,116	34,146	42,977
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	35	30	14
Total Total	62,151	34,176	42,991
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada: Total Profit attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	62,643	33,244	44,647
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	31	30	14
Total Total	62,674	33,274	44,661
Rasio Keuangan (dalam presentase) Financial Ratios (in percentage)			
Rasio Lancar Current ratio	0.49	0.42	0.40
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	2.35	2.39	1.99
Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset Liability to Total Asset Ratio	0.70	0.70	0.67

Ikhtisar Laporan Keuangan

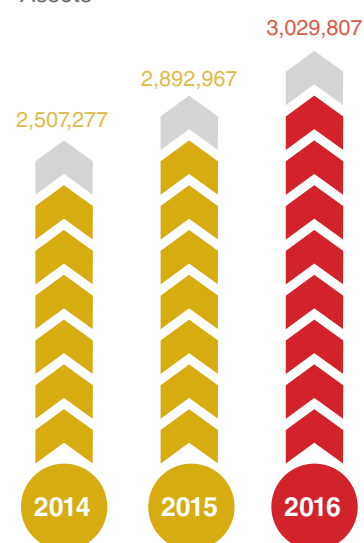
Overview of Financial Statements

Keterangan Description	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
			Disajikan Kembali Restated
Rasio Laba terhadap aset Return on Asset Ratio	0.02	0.01	0.02
Rasio Laba terhadap pendapatan Return on Revenue Ratio	0.04	0.02	0.04
Rasio laba terhadap ekuitas Return on Equity Ratio	0.07	0.04	0.05
Lainnya Others			
Jumlah saham beredar (lembar) Number of outstanding shares (shares)	339,750,000,000	339,750,000,000	339,750,000,000
Laba bersih per saham dasar (Rp) Earnings per share (Rp)	18,28	10.05	12.65

Keterangan Description	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
			Disajikan Kembali Restated
Pendapatan Income	1,570,388	1,392,597	1,140,261
Aset Assets	3,029,807	2,892,967	2,507,277
Liabilitas Liabilities	2,126,179	2,038,423	1,669,020
Ekuitas Equity	903,628	854,544	838,257
Laba Bersih Net Income	62,151	34,176	42,991

Pendapatan
Revenue

(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)

Aset
Assets

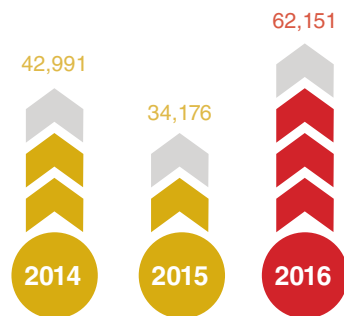
(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)

Ikhtisar Laporan Keuangan

Overview of Financial Statements

Laba Bersih

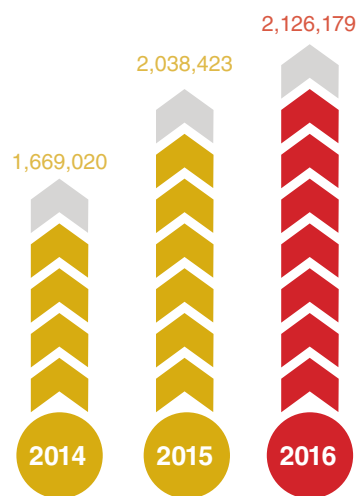
Net Income



(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)

Liabilitas

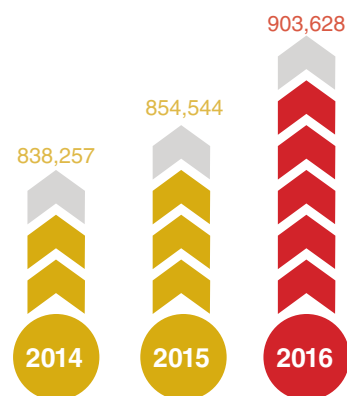
Liabilities



(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)

Ekuitas

Equity



(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)

Ikhtisar Laporan Keuangan

Overview of Financial Statements

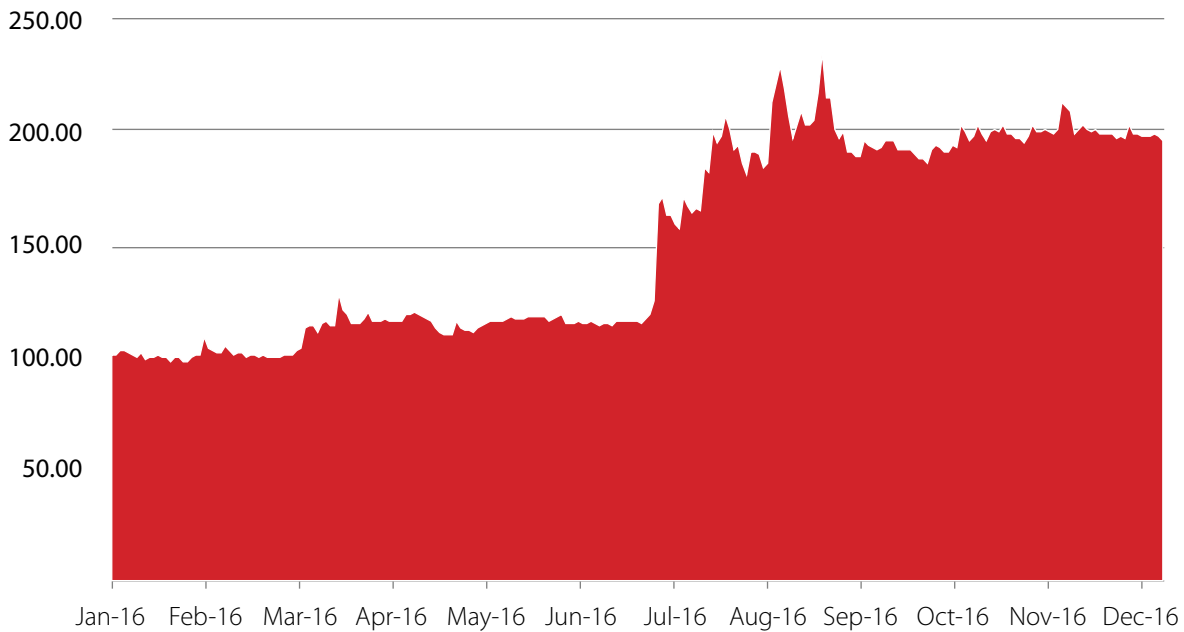
Periode Period	2016			
	1Q	2Q	3Q	4Q
Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	390.712.500.000,00	383.917.500.000,00	662.512.500.000,00	662.512.500.000,00
Harga Tertinggi Highest Price	121,00	116,00	199,00	197,00
Harga Terendah Lowest Price	115,00	111,00	191,00	195,00
Harga Penutupan Closing Price	115,00	113,00	195,00	195,00
Volume Perdagangan Transaction Volume	9.570.200,00	4.433.700,00	3.273.800,00	342.200,00

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
	(IDR)	(IDR)	(IDR)	
2016				
I	121	115	115	9.570.200
II	116	111	113	4.433.700
III	199	191	195	3.273.800
IV	197	195	195	342.200
2015				
I	165	159	164	1,829,500
II	144	133	144	413,600
III	100	94	95	1,644,900
IV	101	100	100	448,400
2014				
I	319	308	308	5,076,600
II	270	260	260	44,900
III	210	207	208	161,600
IV	180	154	155	1,799,300
2013				
I	465	455	455	14,223,500
II	290	285	285	1,927,500
III	280	270	275	2,646,500
IV	290	275	280	4,661,000

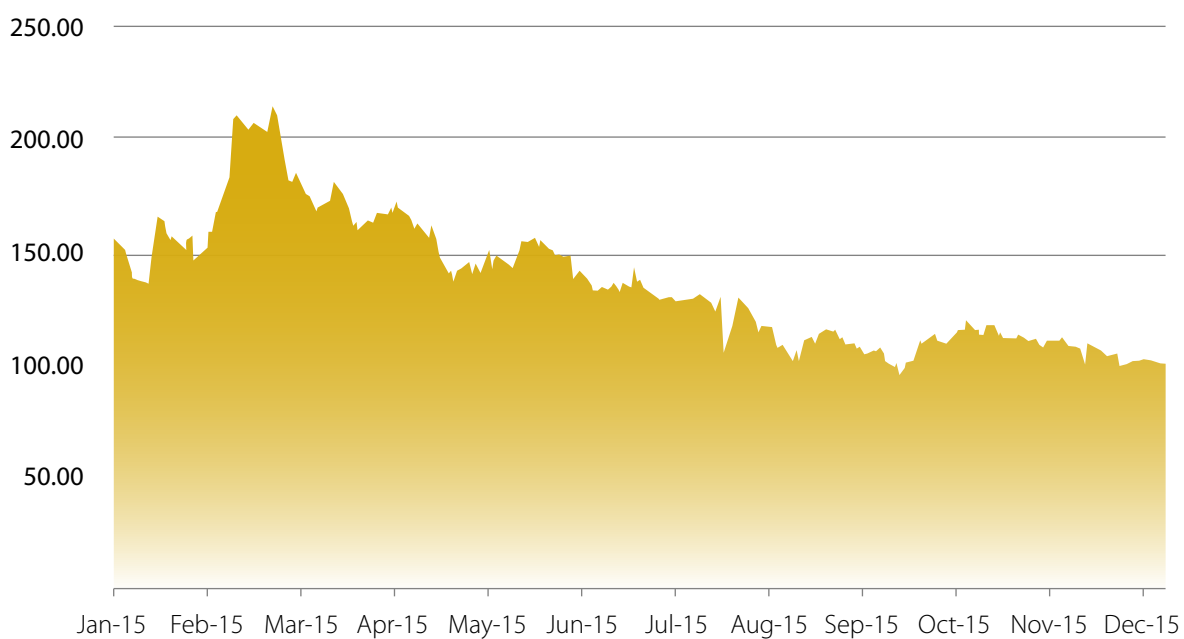
Grafik Harga Saham

Share Price Graph

2016



2015



Informasi Obligasi

Bond information

Hingga 31 Desember 2016, ASSA belum menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk belum dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2016, ASSA has not issued bonds so that information on the number of bonds/securities/convertible bonds outstanding, interest rate/yield, maturity date, and rating of the bonds/sukuk can not be presented in this Annual Report.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Erida

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan arahan dan masukan terbaik setelah mencermati kondisi riil di lapangan, sesuai tugas dan kewajiban seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Arahan dan masukan sebagai bentuk kontrol dan pengawasan jalannya Perseroan dilakukan Dewan Komisaris melalui berbagai saluran, termasuk melalui rapat-rapat gabungan

The Board of Commissioners is committed to providing the best direction and input after analyzing the real conditions in the field, in accordance with its duties and obligations as outlined in the Company's Articles of Association. Direction and input as a form of control and supervision on the Company's management were executed by the Board of Commissioners through various channels, including joint meetings.

Pemegang Saham yang Terhormat *Honorable Shareholders,*

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya atas perkenan-Nya, maka ASSA dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan baik. Lebih dari itu, ASSA berhasil mencatatkan kinerja positif, seperti tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai arahan dan masukan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan arahan dan masukan terbaik setelah mencermati kondisi riil di lapangan, sesuai tugas dan kewajiban seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Arahan dan masukan sebagai bentuk kontrol dan pengawasan jalannya Perseroan dilakukan Dewan Komisaris melalui berbagai saluran, termasuk melalui rapat-rapat gabungan.

On this blissful occasion, let us offer our praise and gratitude to God Almighty. With His blessings, ASSA was able to sail through the challenging year of 2016 and recorded a positive performance, similar to the previous year. This success could not be separated from the openness of Board of Directors towards various directives and inputs addressed by the Board of Commissioners and shareholders.

The Board of Commissioners is committed to providing the best direction and input after analyzing the real conditions in the field, in accordance with its duties and obligations as outlined in the Company's Articles of Association. Direction and input as a form of control and supervision on the Company's management were executed by the Board of Commissioners through various channels, including joint meetings.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami menyampaikan gambaran singkat mengenai kondisi ekonomi global dan nasional yang berpengaruh terhadap jalannya roda bisnis ASSA, yang sekaligus menjadi pijakan bagi kami untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Selain itu, kami juga menyampaikan penilaian tentang praktik tata kelola perusahaan, kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta gambaran prospek bisnis yang menjadi bisnis utama Perseroan.

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global dan nasional pada tahun 2016 masih belum seperti yang diharapkan. Selain stagnan, bahkan pertumbuhannya cenderung melambat, perekonomian global juga diwarnai dengan ketidakpastian. Pemicunya, antara lain, melambatnya perekonomian Tiongkok, keluarnya Inggris dari Uni Eropa --yang lazim disebut dengan British Exit (Brexit), serta pemilihan Presiden Amerika Serikat, yang akhirnya dimenangkan oleh Donald Trump.

Sejumlah kebijakan yang diusung Trump dan diperkirakan mempengaruhi perekonomian global, misalnya janjinya untuk menurunkan pajak dalam negeri, mengurangi pajak bagi pekerja kelas menengah dan menerapkan rate pajak yang kompetitif terhadap pebisnis agar mereka tetap bertahan di Amerika Serikat. Kebijakan lain berkaitan dengan perdagangan internasional, yakni Trump akan melakukan perang dagang dengan sejumlah negara, terutama Tiongkok. Selain itu, ketidakpastian global juga dipicu oleh rencana Trump menerapkan kebijakan American First untuk mendorong konsumsi, banyak produksi dalam negeri.

Sementara itu, ihwal perekonomian Tiongkok yang melambat, hal itu otomatis berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi global karena Tiongkok merupakan negara dengan tingkat perekonomian terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Walhasil, kesehatan perekonomian Tiongkok akan berdampak pada perekonomian dunia.

Through this Annual Report, we would like to present an overview of global and national economic condition of which affected the Company's business operations, as well as a basis for us in giving assessment to the Board of Directors' performance in managing the Company. In addition, we would also like to present our assessment on the Company's governance practice, performance of Committees under the Board of Commissioners, as well as overview of business outlook that become the Company's main area.

Global and National Economic Condition

The global and national economy in 2016 was still not as expected. Besides the stagnant growth, even slowing down, the global economy was also colored by many uncertainties. The triggers, among others, the slowing down of the Chinese economy, the British exit from the European Union - commonly called as the British Exit (Brexit), as well as the election of the President of the United States with Donald Trump as a winner.

A number of Trump-driven policies were expected to influence the global economy, such as his pledge to lower domestic taxes, reduce taxes for middle-class workers and apply competitive tax rates for business players to keep them in the United States. Another policy related to international trade was Trump will conduct a trade war with several countries, especially China. In addition, the global uncertainty was also triggered by Trump's plan to apply American First's policy to encourage consumption of domestic productions.

Meanwhile, the slowing Chinese economy automatically affected the global economic growth as China is the second largest economic scale country after the United States. As a result, the health of China's economy will affect the world economy.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Adapun dampak besar Brexit, Dana Moneter Internasional (IMF) sampai harus merevisi angka pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2016 dan 2017. Jika semula diproyeksikan bisa mencapai angka 3,2% dan 3,5%, kemudian diturunkan menjadi 3,1% dan 3,4%. Proyeksi IMF menjadi kenyataan untuk tahun 2016, dan dunia sedang menunggu untuk proyeksi tahun 2017.

Seperti halnya perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga masih belum seperti yang diharapkan. Jika asumsi yang dipatok dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2016, pertumbuhan Indonesia diproyeksikan mencapai 5,2%, kenyataannya hanya bisa terwujud 5,02% seperti dilansir oleh Badan Pusat Statistik. Walau begitu, pencapaian pada tahun 2016 lebih tinggi dibanding tahun 2014 sebesar 4,88%.

Pencapaian pertumbuhan ekonomi 5,02% tersebut membuat Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia. Di antara negara-negara besar dan negara tetangga, pencapaian itu hanya kalah dari Cina, India dan Filipina. Sekadar pembandingan, pertumbuhan ekonomi Cina mengalami perlambatan, meski angkanya lebih tinggi dari Indonesia, yakni dari 6,9% pada 2015 menjadi 6,7% pada tahun 2016. Adapun pertumbuhan ekonomi Filipina pada tahun 2016 tercatat sebesar 6,8%, naik signifikan dibanding tahun 2015 sebesar 5,8%.

Merujuk BPS, pada tahun 2016, semua lapangan usaha tumbuh di Indonesia, termasuk usaha di bidang Transportasi dan Pergudangan, yakni tumbuh 7,74%. Pertumbuhan itu lebih besar apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 6,68%, atau tahun 2014 yang mencapai angka 7,36%. Pertumbuhan itu tentu merupakan angin segar bagi ASSA sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan logistik.

Regarding the impact of Brexit, even the International Monetary Fund (IMF) must revise the global economic growth rate for 2016 and 2017. If initially projected to reach 3.2% and 3.5%, then lowered to 3.1% and 3, 4%. The IMF projection for 2016 turned out to be real and the world is waiting for 2017 projection.

Similar with the global economy, Indonesia's economic growth was also not as expected. In the assumption set in the 2016 Revised State Budget Revenue and Expenditure (APBN-P), the growth of Indonesia is projected to reach 5.2%, in fact it was only realized 5.02% as reported by the Central Bureau of Statistics. Even so, the achievement in 2016 was higher than 2014 of 4.88%.

The achievement of 5.02% economic growth makes Indonesia become one of the countries with the highest economic growth in the world. Among the big countries and neighboring countries, the achievement was only defeated by China, India and the Philippines. For comparison, China's economic growth was slowing, although the figure was higher than Indonesia, from 6.9% in 2015 to 6.7% in 2016. The Philippines' economic growth in 2016 was recorded at 6.8 percent, a significant increase compared to 2015 of 5.8%.

Referring to BPS, in 2016, all business sectors were growing in Indonesia, including business in transportation and warehouses, which grew 7.74%. The growth was higher when compared to 6.68% in 2015 or 7.36% in 2014. This was certainly a fresh air for ASSA as one of the companies engaged in vehicle rental and logistics services.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Direksi yang telah membawa Perseroan melalui tahun 2016 dengan baik dan membukukan kinerja yang membanggakan. Apresiasi patut diberikan karena pencapaian tersebut terwujud pada saat perekonomian global dan nasional kurang menggembirakan. Semua itu tak terlepas dari keberhasilan strategi bisnis yang diambil oleh Direksi.

Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp1.570,39 miliar. Jumlah itu meningkat 12,77% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yakni sebesar Rp1.392,60 miliar. Untuk laba tahun berjalan tahun 2016 tercatat sebesar Rp62,15 miliar, naik 81,86% dibanding tahun 2015 sebesar Rp34,18 miliar. Secara umum, target dan realisasi ASSA pada tahun 2016 tercapai sebesar 97%. Pendapatan ditargetkan mencapai Rp1.611 miliar, tercapai Rp1.570 miliar; target laba operasi sebesar Rp282 miliar tercapai Rp273 miliar; dan laba bersih ditargetkan mencapai Rp65 miliar, realisasinya sebesar Rp63 miliar.

Berdasarkan pendapatan per segmen usaha pada tahun 2016, tercatat hanya penjualan kendaraan bekas yang mengalami penurunan sebesar 6,60% dibandingkan dengan tahun 2015. Hal itu terjadi karena turunnya jumlah kendaraan yang dijual, yakni 2.337 unit pada tahun 2015 menjadi 2.262 unit pada tahun 2016. Selebihnya, pendapatan dari segmen sewa kendaraan mobil penumpang naik 10,19% dibanding tahun 2015; jasa logistik naik 11,80%; sewa juru mudi naik 60,59%; sedangkan jasa lelang naik 140,49%.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpendapat, prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target ASSA 2017 sebagai hal yang realistis untuk diwujudkan. Dalam hal ini, kami percaya bahwa Direksi telah mendasari target tersebut dengan berbagai pertimbangan, termasuk proyeksi ekonomi Indonesia yang

Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners would like to express a high appreciation to the Board of Directors that has managed to bring the Company to go through 2016 and booked a delighted performance. This appreciation should be given because the achievement was realized in the midst of less encouraging global and national economy, as a result from successful business strategies taken by the Board of Directors.

In 2016, the Company recorded Revenue of Rp1,570.39 billion, an increase of 12.77% compared to 2015, which amounted to Rp1,392.60 billion. Profit for the year in 2016 was recorded at Rp62.15 billion, up 81.86% compared to Rp34.18 billion in 2015. In general, ASSA target and realization in 2016 was achieved by 97%. The Rp1,611 billion target Revenue was achieved Rp1,570 billion; the Operating income target of Rp282 billion was achieved at Rp273 billion; and net profit that was targeted to reach Rp65 billion, can be achieved at Rp63 billion.

Based on revenues per business segment in 2016, only the sales of used vehicle that experienced a decrease of 6.60% compared to 2015. This was due to the decline in number of vehicles sold, i.e. 2,337 units in 2015 to 2,262 units in 2016. Moreover, revenues from the passenger vehicle lease segment increased by 10.19% compared to 2015; Logistics services rose 11.80%; Driver lease increased by 60.59%; While auction services rose 140.49%.

Perspective on Business Outlook

The Board of Commissioners believes that the Company's business outlook compiled by the Board of Directors as set forth in the 2017 ASSA projected achievement is realistic to be realized. In this regard, we believe that the Board of Directors has underpinned the targets with a variety of considerations, including an improving projection of Indonesia's economy in

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

kian membaik pada tahun 2017. Perbaikan ekonomi itu niscaya berbanding lurus dengan tingkat mobilitas orang dan barang, yang notebene menjadi peluang bagi ASSA untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Kami juga sangat mendukung upaya Direksi untuk mengembangkan *core business* ASSA, termasuk dengan melakukan berbagai inovasi produk dan layanan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Sekadar gambaran, adanya penggunaan gadget untuk proses lelang di Bidwin membuat peserta lelang mendapatkan kemudahan. Dewan Komisaris berharap, penggunaan piranti teknologi informasi bisa terus dikembangkan di bidang-bidang yang lain.

Kondisi politik dan ekonomi yang stabil, apalagi dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, merupakan angin segar bagi ASSA untuk bisa mewujudkan target pada tahun 2017. Di tengah persaingan yang kian ketat, sangat mungkin dibutuhkan usaha ekstra bagi ASSA. Namun, kami percaya, berdasarkan sumber daya yang ada, Direksi bersama manajemen dapat mengatasi berbagai hambatan yang muncul demi meraih target yang telah ditetapkan.

Penerapan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci untuk keberhasilan ASSA. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya yang dilakukan Direksi bersama manajemen untuk menegakkan tata kelola yang baik di Perseroan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten pada tahun 2016. Namun demikian, pada hakekatnya Perusahaan telah menjadikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasional bisnis.

Guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat triwulanan guna menjaga sinergi antar organ Perseroan. Selain itu, Dewan

2017. The economic improvement is undoubtedly directly aligned with the mobility of people and goods, which is an opportunity for ASSA to take advantage of these prospects .

We also strongly support the Board of Directors' attempt to develop ASSA core business, including conducting various product and service innovations by utilizing information technology development. As an illustration, the use of gadgets for the auction process in Bidwin make the auction participants to get the ease. The Board of Commissioners hopes that the use of information technology tools can continue to be developed in other areas.

Stable political and economic conditions, especially with the projected higher economic growth compared to the previous year, are a breath of fresh air for ASSA to pursue its 2017 targets. In the middle of increasingly fierce competition, extra efforts are required for ASSA. However, we believe by considering the existing resources, the Board of Directors and the management can overcome various obstacles that arise in order to achieve the predetermined targets.

The Implementation of Whistleblowing System

The implementation of good corporate governance is the key to ASSA success. To that end, the Board of Commissioners fully supports the effort made by the Board of Directors along with the management to enforce good governance in the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors had committed to consistently implement the principles of governance in 2016. Nevertheless, the Company has essentially established good corporate governance practices as the cornerstone of business operations.

In order to embody good corporate governance, the Board of Commissioners and Board of Directors holds quarterly meetings in order to maintain synergies between the bodies

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite-Komite yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang 2016, kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan sangat baik dan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

Hal yang tak kalah penting, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap keberadaan dan pelaksanaan *whistleblowing system* di ASSA. Ada sejumlah manfaat bisa dipetik dari penerapan WBS, antara lain, mengatasi keterbatasan sistem kontrol internal, menciptakan keberanian untuk menyampaikan pengaduan karena ada jaminan kerahasiaan, serta mendukung penerapan praktik GCG dan menegakkan peraturan Perseroan.

Selama tahun 2016 terdapat 1 (satu) laporan pelanggaran yang diterima dari karyawan, dan hal itu sudah ditindak lanjuti serta telah diselesaikan sesuai dengan peraturan ASSA dan proses hukum yang berlaku. Dewan Komisaris terus mendorong agar *whistleblowing system* benar-benar dimanfaatkan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus bisa menjadi sarana bantu dan alat kontrol terhadap dugaan penyimpangan sejak dini.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 6 Juni 2016, terjadi pergantian susunan Dewan Komisaris, yakni masuknya Ibu Erida sebagai Presiden Komisaris menggantikan Bapak Hadi Kasim yang mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas semua pengabdian yang telah diberikan oleh Bapak Hadi Kasim.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Erida	: Presiden Komisaris
Rudyanto Hardjanto	: Komisaris
Thomas Honggo Setjokusumo	: Komisaris

of the Company. In addition, the Board of Commissioners in carrying out its functions and responsibilities is assisted by Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2016, the Committees under the Board of Commissioners has showed satisfactory performance and has always upheld GCG principles.

The Board of Commissioners also appreciates the existence and implementation of the *whistleblowing system* in ASSA. There are a number of benefits derived from the implementation of WBS, among other things, overcoming the limitations of internal control systems, creating the courage to submit complaints due to confidentiality, and supporting the implementation of GCG practices and enforcing Company regulations.

During 2016 there was 1 (one) report of violation received from the employee, and it has been followed up and settled in accordance with ASSA regulations and applicable legal process. The Board of Commissioners continues to encourage the *whistleblowing system* to be fully utilized for the realization of good corporate governance, as well as to provide aids and controls for alleged irregularities at an early age.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the General Meeting of Shareholders on June 6, 2016, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, i.e. the inclusion of Erida as President Commissioner replacing Hadi Kasim whom resigned as President Commissioner. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude for all the devotion that has been given by Hadi Kasim.

As such, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016 is as follows:

Erida	: President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	: Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo	: Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras serta upayanya yang tidak kenal menyerah untuk mewujudkan kemajuan ASSA pada tahun 2016. Tak lupa, penghargaan dan ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan kepada ASSA. Kami berharap, dukungan dan kerjasama itu terus berlanjut untuk kesinambungan bisnis ASSA ke depan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all our employees for their hard work and unyielding efforts for the progress of ASSA in 2016. We also extend our appreciation and gratitude to all shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for the trust that has been granted to ASSA. We hope that the support and cooperation will continue for the sustainability of ASSA business in the future.

Jakarta, 28 April 2017

Jakarta, April 28, 2017

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Erida

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

“

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya atas perkenan-Nya, maka ASSA dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan baik. Lebih dari itu, ASSA berhasil mencatatkan kinerja positif, seperti tahun sebelumnya.

On this blissful occasion, let us offer our praise and gratitude to God Almighty. With His blessings, ASSA was able to sail through the challenging year of 2016 and recorded a positive performance, similar to the previous year.

Pemegang Saham yang Terhormat

Honorable Shareholders

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Sebab, atas rahmat-Nya, ASSA dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan kinerja yang positif, meneruskan tradisi Perseroan pada tahun sebelumnya.

Keberhasilan itu tak lepas dari strategi bisnis yang diterapkan ASSA, termasuk melakukan berbagai inovasi dalam produk usaha dan layanan, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Selain itu, sebagai korporasi yang bergerak di bidang jasa transportasi, Perseroan terus mengupayakan terciptanya efisiensi, sekaligus berupaya untuk meningkatkan utilisasi dari mobil-mobil yang dimiliki.

Let us offer our praise and gratitude to God Almighty for His mercy ASSA was managed to sail through a challenging year of 2016 with a positive performance, continuing the tradition of the Company in the previous year.

The success was attributed to the business strategies applied by ASSA, including innovations in business products and services, in line with the rapid development of information technology. In addition, as a corporation engaged in transportation services, the Company continues to seek the creation of efficiency, as well as trying to increase the utilization of the cars owned.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Keberadaan jasa sewa mobil dalam jangka pendek yang kian marak pada tahun 2016, yakni jasa transportasi online, memacu ASSA untuk memikirkan kembali layanan sewa mobil harian. Tidak sepenuhnya dihapus, tetapi jumlah mobil ASSA untuk sewa harian dikurangi. Dalam hal ini, berhadapan dengan jasa sewa mobil via online tidak akan kompetitif bagi Perseroan. Alternatif yang diambil, ASSA akan lebih fokus pada bisnis sewa mobil dalam jangka panjang sehingga utilisasi kendaraan meningkat.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pertumbuhan perekonomian global stagnan, bahkan cenderung melambat, serta diwarnai ketidakpastian. Hal itu dipicu oleh sejumlah penyebab, antara lain, perekonomian Tiongkok sebagai lokomotif dunia pertumbuhannya melambat, keluarnya Inggris dari Uni Eropa --yang lazim disebut dengan British Exit (Brexit), serta pemilihan Presiden Amerika Serikat, yang akhirnya dimenangkan oleh Donald Trump--kandidat yang salah satu programnya dalam kampanye, yakni memperhambat impor dari negara lain

Selain faktor pemilihan Presiden Amerika Serikat, perekonomian global juga sangat terpengaruh oleh hasil referendum keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Begitu besarnya perkiraan dampak yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) sempat merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2016 dan 2017. Lembaga ini memperkirakan ekonomi global tumbuh 3,1% pada 2016 dan 3,4% pada 2017, keduanya 0,1% lebih rendah dari perkiraan pada April 2016. Hingga akhir tahun 2016, prediksi IMF menjadi kenyataan, yakni pertumbuhan ekonomi global pada 2016 menjadi 3,1%.

Sebagai bagian dari masyarakat dunia, Indonesia tentu terdampak atas kondisi perekonomian global yang tidak menggembirakan itu. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 mencapai sebesar 5,02%, jauh dari target yang ditetapkan pemerintah, seperti disebutkan dalam Anggaran Pembangunan dan

The rampant presence of short-term vehicle rental services in 2016, namely online transportation services, has urged ASSA to rethink the daily vehicled rental service. Not completely removed, but the number of vehicle for daily rent was reduced. In this case, direct confrontation with online vehicle rental service will not be competitive for the Company. The alternative action undertaken by ASSA was to focus more on long-term vehicle rental business in order to increase the vehicles utilization.

Global and National Economic Condition

2016 was a challenging year. The global economic growth was stagnant, even tended to slow down, and colored by uncertainties. This was triggered by a number of causes, among others, the slowing growth of China's economy as the world's locomotive of growth, Britain's exit from the European Union - commonly called the British Exit (Brexit), as well as the election of the President of the United States with Donald Trump as a winner. One of his programs in the campaign, which was inhibiting imports from other countries.

In addition to the election of the President of the United States, the global economy was also strongly influenced by the results of the referendum on UK's exit from the European Union. Given the projected magnitude impact on this, the International Monetary Fund (IMF) had to revise its projection of global economic growth in 2016 and 2017. This institution estimated the global economic growth of 3.1% in 2016 and 3.4% in 2017, both 0.1% lower from the forecast in April 2016. Until the end of 2016, the IMF's prediction turned out to be real with the 2016 global economic growth at 3.1%.

As part of the world community, Indonesia is certainly affected by the unfavorable global economic condition. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2016 reached 5.02%, far below from the target set by the government, as mentioned in the 2016 Revised State Budget Revenue and Expenditure reaching 5.2%. Even

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Belanja Negara-Perubahan 2016, yakni 5,2%. Walau begitu, pencapaian itu lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,88%. Dengan demikian, ada tanda-tanda bahwa ekonomi Indonesia mulai menggeliat.

Badan Pusat Statistik mencatat, semua lapangan usaha tumbuh pada tahun 2016. Pertumbuhan paling tinggi terjadi pada Jasa Keuangan dan Asuransi, yakni 8,90%. Sedangkan lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan berada di urutan keempat, yakni tumbuh 7,74%. Pertumbuhan ini lebih besar apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 6,68%, atau tahun 2014 yang mencapai angka 7,36%.

Tinjauan Kinerja Perseroan

Kondisi ekonomi pada tahun 2016 yang belum sepenuhnya pulih membuat pada pelaku usaha di Indonesia mencari jalan yang rasional untuk mengurangi pengeluaran modal (*capital expenditure/capex*). Salah satunya, anggaran pembelian mobil ditiadakan dan digantikan dengan memanfaatkan jasa sewa mobil. Sementara itu, Biaya-biaya yang semakin mahal, membuat bisnis e-commerce yang tengah berkembang di Tanah Air berpikir ulang untuk memiliki kendaraan logistik sendiri, dan memilih sewa.

Bagi ASSA, kondisi seperti itu berdampak sangat positif. Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.570,39 miliar, atau meningkat 12,77% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yakni sebesar Rp1.392,60 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan jasa penyewaan kendaraan mobil dan penumpang sebesar 10,19%, yakni dari Rp795,46 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp876,53 miliar pada 2016. Peningkatan ini juga tak lepas dari adanya kenaikan jumlah unit kendaran sebesar 6,70%, dari semula sebanyak 17.991 unit kendaraan pada tahun 2015 menjadi 19.196 unit kendaraan pada 2016.

Pendapatan sewa juru mudi juga mengalami peningkatan sebesar 60,59%, dari semula Rp119,85 miliar pada 2015 menjadi Rp192,46 miliar pada tahun 2016. Adapun kenaikan pendapatan logistik sebesar 11,80%, dari semula Rp256,18

so, the achievement was higher when compared to 4.88% in 2015. Thus, there were symptoms for the beginning of improvement in Indonesia's economy.

BPS recorded that all business sectors were growing in 2016. The highest growth occurred in Financial Services and Insurance, amounted to 8.90%. While the transportation and warehouses business sector was in the fourth place, which grew 7.74%. This growth was higher when compared to 6.68% in 2015 and 7.36% in 2014.

The Company's Performance Review

The economic conditions in 2016 that have not fully recovered urged Indonesian business players to look for a rational way to reduce capital expenditure (capex). Among others, budget for vehicle purchasing was discarded and replaced by utilizing the vehicle rental services. Meanwhile, the more expensive costs making the growing e-commerce business in the country to re-consider the ownership of logistics vehicle, and choose to rent instead.

For ASSA, such conditions had a very positive impact. In 2016, the Company booked Revenue of Rp1,570.39 billion, an increase of 12.77% compared to 2015 amounting to Rp1,392.60 billion. The increase was due to the increase in car and passenger car rental services revenue by 10.19% from Rp795.46 billion in 2015 to Rp876.53 billion in 2016. This increase was also due to the increase in the number of vehicles by 6, 70%, from 17,991 units in 2015 to 19,196 units in 2016.

The driver services revenue also increased by 60.59%, from Rp119.85 billion in 2015 to Rp192.46 billion in 2016. The increase in logistics income was 11.80%, from Rp256.18 billion in 2015 to Rp286.41 billion in 2016, contributing

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

miliar pada 2015 menjadi Rp286,41 miliar pada tahun 2016, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan. Selain itu, kenaikan pendapatan Perseroan juga dikontribusikan dari jasa lelang yang mulai beroperasi pada tahun 2014, dan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp13,85 miliar, atau naik 140,49% bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp5,76 miliar.

Sementara itu, penurunan terjadi pada Pendapatan Usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 6,60%, yakni dari Rp215,36 miliar pada 2015 turun menjadi Rp201,14 miliar pada 2016. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan jumlah unit kendaraan bekas yang terjual dari 2.262 unit pada tahun 2016, atau turun 3,21% dibanding tahun 2015 sebanyak 2.337 unit.

Untuk laba tahun berjalan tahun 2016 tercatat sebesar Rp62,15 miliar, naik 81,86% dibanding tahun 2015 sebesar Rp34,18 miliar. Secara umum, target dan realisasi ASSA pada tahun 2016 tercapai sebesar 97%. Pendapatan ditargetkan mencapai Rp1.611 miliar, tercapai Rp1.570 miliar; target laba operasi sebesar Rp282 miliar tercapai Rp273 miliar; dan laba bersih ditargetkan mencapai Rp65 miliar, realisasinya sebesar Rp63 miliar.

Berbagai kendala atau hambatan yang dihadapi ASSA pada tahun 2016, salah satunya berkaitan dengan upaya Perseroan untuk menghadapi inovasi bisnis ala perusahaan jasa sewa mobil online. Dalam hal ini, ASSA bekerjasama dengan perusahaan jasa sewa mobil online dengan menyediakan 25 mobil, sedangkan perusahaan sewa mobil online menyediakan driver. Akan tetapi, proyek percontohan tersebut kurang berhasil. Selain pemanfaatan mobil belum optimal, kualitas driver yang membawa mobil ASSA dengan skema on line transportasi tidak terjamin sehingga kurang menguntungkan bagi Perseroan.

positively to the Company's revenue growth. In addition, the increased Company's revenue was also contributed by the auction service, which began operating in 2014, and booked revenues of Rp13.85 billion, up 140.49% from Rp5.76 billion in 2015.

Meanwhile, the decline occurred in revenues arising from the used vehicles sales by 6.60% or from Rp215.36 billion in 2015 fell to Rp201.14 billion in 2016. The decline was due to the reduced number of sold used car of 2,262 units in 2016, down 3.21% compared to the year 2015 of 2,337 units.

The profit for the year in 2016 was recorded at Rp62.15 billion, up 81.86% compared to 2015 of Rp34.18 billion. In general, ASSA target and realization in 2016 was achieved by 97%. The Rp1,611 billion target Revenue was achieved Rp1,570 billion; the Operating income target of Rp282 billion was achieved at Rp273 billion; and net profit that was targeted to reach Rp65 billion, can be achieved at Rp63 billion.

Regarding the obstacles or constraints faced by ASSA in 2016, one of which relates to the Company's efforts to deal with business innovation of online car rental service company. In this case, ASSA teamed up with online car rental companies by providing 25 cars, while online car rental companies provide drivers. However, the pilot project was less successful. Apart from the utilization of the cars that has not been optimal, the quality of drivers who is driving ASSA car with on-line transportation scheme is not guaranteed and may possibly harm the Company.

Penerapan Tata Kelola

Pencapaian kinerja positif tahun 2016 juga tidak terlepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten. Bagi ASSA, implementasi GCG bukan hanya sekadar melaksanakan kewajiban, tapi sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik.

Di antara pengelolaan perusahaan yang menjadi fokus Perseroan pada tahun 2016 berkaitan dengan SHE (*Safety, Health and Environment*). Hal itu sejalan dengan tuntutan yang kian besar dari *customer* berkaitan dengan topik tersebut. Sebagai korporasi yang bergerak di bidang jasa, tuntutan itu kami penuhi dengan terus meningkatkan kualitas SHE, yang menurut data Perseroan menjadi faktor penentu 40% bagi *customer* memilih ASSA. Dengan terus meningkatkan kualitas SHE, Perseroan meyakini bahwa hal itu akan menjadi salah satu kelebihan atau keunggulan yang patut dibanggakan.

Di luar peningkatan kualitas SHE, para Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan segenap Karyawan ASSA berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan GCG yang lain. Bagi Perseroan, GCG merupakan rujukan utama dan referensi dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Komposisi Direksi

Direksi ASSA pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian, susunan Direksi pada 2016 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Presiden Direktu	: Bapak Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Bapak Hindra Tanujaya
Direktur	: Bapak Maickel Tilon
Direktur	: Bapak Jany Candra
Direktur Independen	: Bapak Alexander Sukanta

The Implementation of Corporate Governance

The positive performance achievement in 2016 could not be separated from the consistent implementation of good corporate governance (GCG). For ASSA, the implementation of GCG is not merely an obligation, but is a must to maintain transparency and accountability of the Company's management to the public.

Focus of the Company's management in 2016 was related to SHE (Safety, Health and Environment). This was in line with the increasing demands from customer related to the topic. As a corporation engaged in services sector, that demands are met by continuously improving the quality of SHE, which according to the Company's data is a determining factor of 40% for customers choosing ASSA. By continuously improving the quality of SHE, the Company believes that it will be one of the advantages to be proud of.

Other than SHE quality enhancement, the Shareholders, Commissioners, Directors and all employees of ASSA are committed to implementing high standards in GCG implementations. For the Company, GCG is the ultimate reference in making responsible decisions, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and enhancing accountability.

Composition of the Board of Directors

ASSA Board of Directors in 2016 did not change compared to the previous year. Thus, the composition of the Board of Directors in 2016 is as follows:

President Director	: Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Mr. Hindra Tanujaya
Director	: Mr. Maickel Tilon
Director	: Mr. Jany Candra
Independent Director	: Mr. Alexander Sukanta

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian global dan nasional tahun 2017 diperkirakan akan lebih baik dibanding tahun 2016. Jika IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 sebesar 3,4%, pemerintah Indonesia dalam asumsi APBN 2017 mematok pertumbuhan konservatif, yakni 5,1%.

Bagi ASSA, proyeksi optimistis tersebut patut disambut dengan gembira. Kenaikan pertumbuhan ekonomi niscaya akan sejalan dengan peningkatan mobilitas penduduk dan transportasi barang. Di sinilah, ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa sewa kendaraan dan logistik bisa memanfaatkan peluang dan prospek pasar yang bagus tersebut. Perseroan optimistis kinerja tahun 2017 akan lebih baik lagi dibanding tahun 2016. Berbekal optimisme yang ada, pada tahun 2017, ASSA menargetkan pendapatan sebesar Rp1.766 miliar, laba operasi Rp276 miliar, dan laba bersih sebesar Rp71 miliar.

Persaingan memang akan terjadi, baik dari pemain lama maupun pemain-pemain baru. Dalam hal ini, ASSA tidak akan mengambil jalan untuk berperang dalam harga, akan tetapi memilih untuk memberikan peningkatan pelayanan, serta melakukan inovasi produk dan layanan kepada *customer* agar mereka lebih nyaman bermitra dengan ASSA. Dengan cara itu, niscaya kepuasan customer akan semakin meningkat, yang pada gilirannya akan membuat bisnis ASSA terus berkelanjutan.

Business Outlook

The global and national economic conditions in 2017 are predicted to be better than in 2016. If the IMF estimated global economic growth in 2016 of 3.4%, the Indonesian government in the 2017 APBN assumptions pegged a conservative growth of 5.1%.

For ASSA, the optimistic projection should be greeted with joy. The improved economic growth will undoubtedly be aligned with the increase in population mobility and freight transport. Here, ASSA as a provider of vehicle leasing and logistics services can take advantage of this good niche and market prospect. The Company is optimistic that the 2017 performance will be better than 2016. Armed with such optimism, by 2017, ASSA target revenue is Rp1.766 billion, operating profit Rp276 billion, and net profit of Rp71 billion.

The competition will indeed happen, both from old players and new players. In this case, ASSA will not take the path for price war, but choose to provide improved services and innovate products and services to customers to make them more comfortable partnering with ASSA. With this method, the customer satisfaction will increase, which in turn will contribute to the sustainability of ASSA business.

Penutup

Kami meyakini bahwa pencapaian dan kinerja positif ASSA pada 2016 merupakan buah dan dukungan dari sejumlah pihak. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan masukan dan arahan. Penghargaan dan ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pengguna jasa dan mitra usaha yang berperan dalam memberi dorongan untuk kemajuan Perseroan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen dan seluruh karyawan yang bekerja penuh semangat dan berdedikasi tinggi untuk kemajuan ASSA saat ini dan saat-saat mendatang.

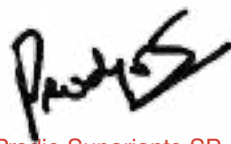
Semoga ASSA dapat senantiasa memegang teguh komitmennya sebagai "Trusted Partner in Transportation Services", dan kita semua bisa terus meraih kesuksesan bersama.

Closing

We believe that ASSA positive achievement and performance in 2016 was the fruit and support of a number of parties. For that, we would like to extend our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners who always provide beneficial inputs and directions. We would also like to extend the same appreciation and statement to all service users and business partners who play a role in encouraging the progress of the Company. Not to mention, we also thank the management team and all employees who has been working passionately and were dedicated to the progress of ASSA today and upcoming times.

We hope ASSA can consistently uphold its commitment as "Trusted Partner in Transportation Services", and we can continue to achieve success together.

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director

A blurred background image showing two people, possibly in a professional setting, with a focus on their faces and upper bodies. The image is out of focus, creating a soft, bokeh effect.

2

Profil Perusahaan *Company Profile*

Operasional ASSA semakin efektif dengan didukung oleh 3 (tiga) entitas anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juru mudi, pengurusan jasa logistik dan jasa lelang.

ASSA operations is more effective with the support of 3 (three) subsidiaries engaged in driver provision, logistic management, and auction service.



Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan Company data	
Nama Perusahaan Corporate name	PT Adi Sarana Armada Tbk
Merk Dagang Trade Mark	ASSA Rent
Bidang Usaha Line of Business	Penyewaan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Juru Mudi, Logistik, dan Balai Lelang Vehicle Leases, Vehicle Management, Drivers, Logistics, and Auction
Alamat Address	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 Phone : +62 21 6530 8811 Fax : +62 21 6530 8822 Call Center: 500 369 Homepage: www.assarent.co.id E-Mails: cs@assarent.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Desember, 1999 December 17, 1999
Tanggal Beroperasi Operating date	23 Januari, 2003 January 23, 2003
Dasar Hukum Legal basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No.C-23561 HT.01.01.TH 2002, November 29, 2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 Deed of Establishment No.56 dated December 17, 1999
NPWP TIN	01.955.213.2-054.000
No. TDP Company Registration Certificate	09.01.1.77.28063 Berlaku sampai 25 April 2018 09.01.1.77.28063 Valid until April 25, 2018
No. SIUP Business License	00604-02/PB/P2/1.824.271
Modal Dasar Authorized capital	Rp800.000.000.000
Modal Disetor Paid-up capital	Rp339.750.000.000
Jumlah Kantor Number of Office	20 Kantor Cabang 20 Branch Offices
Wilayah Kerja Operational area	Seluruh wilayah Indonesia All of Indonesia Regions
Jumlah Karyawan Number of employees	869 orang 869 people
Pemegang Saham Shareholders	PT Adi Dinamika Investindo : 24.94% PT Daya Adicipta Mustika : 19.17% Theodore Permadi Rachmat : 5.97% PT Plaza Auto Mitra : 4.58% Management : 12.44% Masyarakat/Public : 37.48%
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012
Kode Emiten Ticker code	ASSA

Sekilas Perusahaan

Company in Brief



Perseroan berdiri pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent (selanjutnya disebut ASSA, kami, atau Perseroan).

Diawal pendirian, ASSA bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Seiring dengan perubahan identitas tersebut, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan bidang kegiatan usaha diperluas menjadi jasa penyewaan atau rental dan manajemen kendaraan dengan pelanggan utama dari pelanggan korporasi terkemuka di Indonesia. Ekspansi bidang usaha tersebut merupakan wujud konsistensi Perseroan terhadap pertumbuhan industri nasional sekaligus untuk menangkap peluang baru dalam pasar penyewaankendaraan.

The Company was established on December 17, 1999 under the name of PT Quantum Megahtama Motor. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor later changed its name into PT Adira Sarana Armada, or formerly known as ADIRA Rent (hereinafter referred to ASSA, we, or the Company).

At the beginning of its establishment, ASSA was engaged in vehicle rental in a national scope. In line with transformation of corporate identity, the Company amended its Articles of Association in the section of business line, which is expanded into vehicle rental and management with major customers from leading corporations in Indonesia. Expansion of the business line is a form of the Company's consistency to contribute to the national industry growth and a way to capture new opportunities in vehicle rental market.

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Perubahan identitas Perseroan kembali dilakukan pada 7 September 2009 melalui perubahan nama Perseroan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA rent. Transformasi identitas Perusahaan tersebut merupakan penguatan komitmen ASSA untuk menyediakan solusi penyewaan kendaraan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan iuru mudi profesional.



Layanan penyewaan kendaraan yang ditawarkan oleh ASSA didukung oleh sistem manajemen terintegrasi yang mengedepankan kualitas terbaik. Sistem manajemen tersebut dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Pada tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100

Corporate Identity transformation was re-initiated on September 7, 2009 by changing name of the Company into PT Adi Sarana Armada with ASSA as prime brand replacing ADIRA rent. The corporate identity transformation is a reinforcement of ASSA commitment to provide integrated vehicle rental solution at the national level, starting from long and short term rental service, vehicle management system, logistics service to professional driver service.



Vehicle rental service which is offered by ASSA is supported by integrated management system that promotes excellent quality. The management system is equipped with prime and innovative service from human resources support with adequate competency and expertise on vehicle rental industry.

In 2012, ASSA recorded a new chapter in the development of its business through ASSA IPO (Initial Public Offering) to the public. On November 12, 2012, ASSA officially released 1.360 million shares, or 40.03% of the total shares of the Company to the public with nominal value of Rp100 per share. Through the IPO ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

per lembar saham. Melalui IPO tersebut ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA". Operasional ASSA semakin efektif dengan didukung oleh 3 (tiga) entitas anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juru mudi, pengurusan jasa logistik dan jasa lelang. Kehandalan operasional ASSA saat ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 20 kantor cabang, yaitu Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Lampung, Jakarta (3 Cabang), Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Malang, Bali, Banjarmasin,



Balikpapan, Makassar, dan Manado. Selain Kantor Cabang, ASSA juga memiliki 11 Kantor Perwakilan di Banda Aceh, Pematang Siantar, Jambi, Bengkulu, Cirebon, Jember, Mataram, Pontianak, Satui, Batam dan Samarinda. Dalam memperluas usahanya, ASSA mendirikan PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang yang bergerak dalam bidang logistik dan balai lelang (*auction*) serta Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

Seiring perkembangan usaha yang pesat, saat ini ASSA mengelola 19.196 kendaraan dan 3.412 pengemudi, yang melayani lebih dari 1.000 korporasi di seluruh Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui 892 bengkel perbaikan *authorized* dan *non-authorized*, serta yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center.

(IDX) under "ASSA" ticker code. ASSA operation is more effective with the support of three (3) subsidiaries engaged in driver provision, logistic management and auction service. ASSA has been operating with excellence, and its offices are currently spread over 20 branch offices in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Lampung, Jakarta (3 branches), Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Malang, Bali, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar and Manado. In addition to Branch Offices, ASSA also has 11 Representative Offices in Banda Aceh, Siantar, Jambi,



Bengkulu, Cirebon, Jember, Mataram, Pontianak, Satui, Batam and Samarinda. In expanding its business, ASSA establishes PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang which are engaged in logistics and auction and Employee Cooperative of ASSA (Kopkar ASSA).

In line with the fast-growing business, ASSA currently manages more than 19,196 vehicles and 3,412 drivers, serving more than 1,000 corporations in Indonesia. Additionally, ASSA expanded its service area to most of major cities, providing guarantee for operational continuity through more than 892 authorized and non-authorized workshops and 24-hour services from ASSA Solution Center.

Jejak Langkah

Milestones

Desember

Pendirian perusahaan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor

December

Established under the name of PT Quantum Megahtama Motor

1999

Januari

- Perusahaan menjadi PT Adira Sarana Armada dengan nama ADIRA Rent.
- Memiliki kapasitas operasional yang berjumlah lebih dari 800 unit kendaraan rental

January

- Identity changed to PT Adira Sarana Armada that is also known as ADIRA Rent.
- Having more than 800 rental vehicle units

2003

Oktober

Mendirikan ADIRA Driver Service

October

Established ADIRA Driver Service

2004

Mei

Berdiri unit usaha Adira Logistic Services

May

Established Adira Logistic Services

2006

2007

Juni

- Restrukturisasi bisnis dan organisasi.
- Melakukan investasi Information Technology yang mendukung aktivitas bisnis.
- Mengoperasikan lebih dari 2.000 unit kendaraan rental.

June

- Restructured its businesses and organization.
- Invested on Information Technology (IT) that supports business activity.
- Operated more than 2,000 rental vehicle units.

2008

Februari

- Meluncurkan sistem iSTAR
- Meluncurkan 6 cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang.

February

- Launched the iSTAR system
- Launched 6 new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali and Semarang.

2009

Februari

Memperoleh ISO 9001:2000

September

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adi Sarana Armada, yang dikenal sebagai ASSA Rent

February

Obtained ISO 9001: 2000

September

Identity changed to PT Adi Sarana Armada and known as ASSA Rent

2011

Maret

Menerima ReBi award sebagai "Perusahaan Rental Mobil dengan Pertumbuhan Tertinggi di Indonesia".

Juni

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company".

Juli

Memperoleh ISO 9001:2008.

Agustus

Memperoleh ISO 14001:2004

September

Memperoleh OHSAS 18001:2007

November

Menerima Indonesia Excellence Award sebagai Emerging Logistics Service Provider of the Year.

March

Received ReBi award as "Car Rental Company with the Highest Growth in Indonesia".

June

Received IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company".

July

Obtained ISO 9001: 2008.

August

Obtained ISO 14001: 2004

September

Obtained OHSAS 18001: 2007

November

Received Indonesia Excellence Award as Emerging Logistics Service Provider of the Year.

Jejak Langkah

Milestone

April

Kembali menerima ReBi Award dan kali ini sebagai "Perusahaan Rental Mobil Korporasi dan Transporter Logistik dengan Pertumbuhan Tertinggi dan Tercepat selama 3 Tahun terakhir".

Juni

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company" untuk kedua kalinya.

Juli

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Logistik.

November

Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Desember

Mengoperasikan 10.969 unit kendaraan rental dengan 2.500 pengemudi.

April

Received ReBi Award again and this time as "Corporate Car Rental Company and Logistics Transporter with the Highest and Fastest growth over the last 3 years".

June

Received IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company" for the second time.

July

Established subsidiary of ASSA, namely PT Adi Sarana Logistik.

November

Became Public Listed Company and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

December

Operated 10,969 rental vehicle units with 2,500 drivers.

2012

2014

Januari

Implementasi platform SAP (Go Live SAP)

Mei

- Service Quality Award dalam bidang car rental
- The Best Contact Center Indonesia

Juni

- Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan
- Launching Balai Lelang Bidwin

Desember

- Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
- Total Unit mencapai 14.873 per 31 Desember 2014

January

Implementation of SAP platform (SAP Go Live)

May

- Service Quality Award in the field of car rental
- The Best Contact Center Indonesia

June

- Corporate Image Award in the field of vehicle rental
- Launched Bidwin Car Auction

December

- Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
- Reached total units of 14,873 as of December 31, 2014

PT Adi Sarana Armada Tbk

Januari

Berdiri Koperasi Karyawan ASSA (KOPKAR ASSA)

Juni

TOP Brand Index dalam bidang Car Rental.

Oktober

Meraih Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.

November

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Lelang

Desember

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG).
- Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013.

January

Established ASSA Employee Cooperative (Kopkar ASSA)

June

TOP Brand Index in the field of Car Rental.

October

Obtained ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and UKAS Renewal.

November

Established subsidiary of ASSA, namely PT Adi Sarana Lelang

December

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA and IICG).
- Total Unit reached 12,950 as of December 31, 2013.

2013

2016

Februari

Top Brand Award 2016 untuk kategori Car Rental

Juni

Corporate Image Award 2016 untuk kategori Car Rental
Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long Term Service Award dalam Sampoerna Supplier Conference

Desember

Total Unit ASSA mencapai 19.196 unit per 31 Desember 2016 Jaringan lelang BidWin yang semakin luas berskala nasional, Pertumbuhan cepat hingga ke 12 kota besar di Indonesia, seperti Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar dan lainnya.

February

Top Brand Award 2016 for Car Rental category

June

Corporate Image Award 2016 for Car Rental category
Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long Term Service Award in Sampoerna Supplier Conference

December

Reached ASSA total units of 19,196 as of December 31, 2016 More extensive nationwide network of Bidwin auction, rapid growth of up to 12 major cities in Indonesia, such as Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar and others.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, serta menjadi *supplier*, *dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bentuk Jasa yang Dihasilkan

- **Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang**
Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.
- **Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek**
Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to fleet management services, handling, maintenance, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island, regional and local for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spare parts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor, and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Engaging business in land transportation, including passengers transportation by means of buses, sedan and other land vehicles, transporting goods, delivery, transportation management, expedition and warehouses;

Supporting business operations:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable laws.

Types of Services Offered

- **Long-Term Rental Service**
Provide holistic transportation solutions through monthly or yearly basis that are safe, comfortable and reliable, offering smooth operation for corporations. Various choices of operational vehicles are available, with or without drivers, to suit company's requirements.
- **Short-Term Rental Service**
The right choice for daily or weekly-based transportation needs, with various options that can be tailored to suit your requirements.

Bidang Usaha

Line of Business

- **Car Pooling**

ASSA Rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem *pooling*. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

- **Commercial Car**

Jasa sewa kendaraan angkutan barang, seperti Blind Van dan Truck Box dengan kapasitas light sampai medium, dengan masa sewa tahunan atau project based. Layanan mencakup perawatan berkala, perbaikan dan menyediakan kendaraan pengganti.

- **Car Pooling**

ASSA Rent can also assist your company in managing rented vehicles through a carpool system. The usage and cost arrangement is done systematically to your operational needs, integrated and supported with periodical reports and analysis for an optimized usage and cost efficiency.

- **Commercial Car**

Rental services of goods transport vehicles, such as Blind Van and Truck Box with light to medium capacity, with an annual or project-based lease term. Services include regular maintenance, repairs and provision of replacement vehicles.



- **Jasa Logistik**

Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.

- **Logistics Services**

ASSA Logistics provides fully integrated logistics services which covers transportation trip-based operation and distribution dispatch management. Our services are designed for a wide range of industries and suited for integrated implementation following the customers' needs and requirements.



Bidang Usaha

Line of Business

- **Jasa Juru Mudi**

Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, professional dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

- **ASSA Driver Services**

ASSA Driver Services provides friendly, professional and experienced drivers that are ready to be placed anytime, saving your company from troubles of recruitment, placement and driver's development process.



- **Bidwin Automotive Auction**

BidWin menjual ribuan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara regular di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang.

- **Bidwin Car Auction**

Bidwin regularly sells hundreds vehicles with various types and brands through auction system in Indonesia's major cities.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Misi *Mision*

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi yang terbaik.

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider.

Visi *Vision*

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.

S-Spirit of Unity/Semangat persatuan

P-Perfection in all we do/Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu

E-Emphatic Communication/Komunikasi yang berempati

E-Enjoyable working environment/Lingkungan kerja yang menyenangkan

D-Discipline and integrity/Disiplin dan integritas

Keunggulan ASSA

Our excellence

SAP

Keseluruhan sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi penuh dengan program SAP, yang memungkinkan kantor pusat untuk berinteraksi dan memperoleh data dari kantor cabang dan perwakilan di seluruh Indonesia secara *real time*.

AQUCARE

Kependekan dari *Appearance, Quick response, Understanding costumer, Courtesy, Accuracy, Right solution*, dan *Easy to access*, yang merupakan standar pelayanan ASSA untuk memastikan pelanggan menerima kualitas pelayanan yang optimal dari staf kami.

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Semua kendaraan milik ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan *24 hours emergency road assistance* 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA MOBILE SERVICE

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan Solution Center yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi info mengenai layanan ASSA.

SAP

ASSA operational system is fully connected and integrated with the SAP program, allowing the head office to interact and obtain data from all branch and representative offices across Indonesia in real time.

AQUCARE

Short for *Appearance, Quick response, Understanding customer, Courtesy, Accuracy, Right solution*, and *Easy to access*, it is ASSA standard of service that will ensure the customers to receive the highest quality of service from our staff.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

All of ASSA vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICE

Service cars are ready to be deployed for on-location minor repair while service Bikes are dedicated for special emergencies. Our technical support officers are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a Solution Center that is operational 24 hours 7 days a week using international technology standard from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.

Identitas Perusahaan

Company identity

Identitas korporat ASSA secara visual diwakili dengan logo yang terdiri dari dua komponen, yakni Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

ASSA corporate identity visually represented by a logo that consists of two components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are closely united and should not be shown separately.

Makna Logo

Meaning of Logo



Logo Perseroan berpusat pada konsep "kepercayaan" (*trust*) antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep kepercayaan ini disimbolisasikan dengan *body gesture* berupa jabat tangan antara kedua pihak.

The company's logo is centered on the concept of "trust" between the company and the stakeholders. The concept of trust is symbolized by body gesture in the form of handshake between the two parties.

Simbolisasi tersebut kemudian disederhanakan dalam bentuk grafis visual berupa dua lengkungan paralel yang merepresentasikan hubungan atas saling kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

The symbolization is then simplified in the form of visual graphics in the shape of two parallel arches that represent mutual trust relation between the company and its stakeholders.

Bentuk grafis visual dua lengkungan paralel menjadi *picture mark* dari logo ASSA Rent, dikombinasikan dengan *wordmark* ASSA Rent.

The visual graphic form of the two parallel arches becomes picture mark of ASSA Rent's logo, combined with ASSA Rent's wordmark.

Wordmark "ASSA" pada logo menggunakan huruf kecil (*lowercase*) untuk membentuk persepsi *customer friendly* dan kontemporer. Sedangkan *wordmark* "Rent" pada logo menggunakan kombinasi huruf kecil- besar untuk memberikan pembeda dan penanda sebagai deskripsi lini bisnis.

The "ASSA" wordmark in the logo uses lower case letters to shape customer friendly perceptions and contemporary. While the "Rent" wordmark in the logo uses a combination of lowercase-uppercase letters to provide differentiator and marker as business lines description.

Brand logo "ASSA Rent" terdiri dari 2 warna korporat:

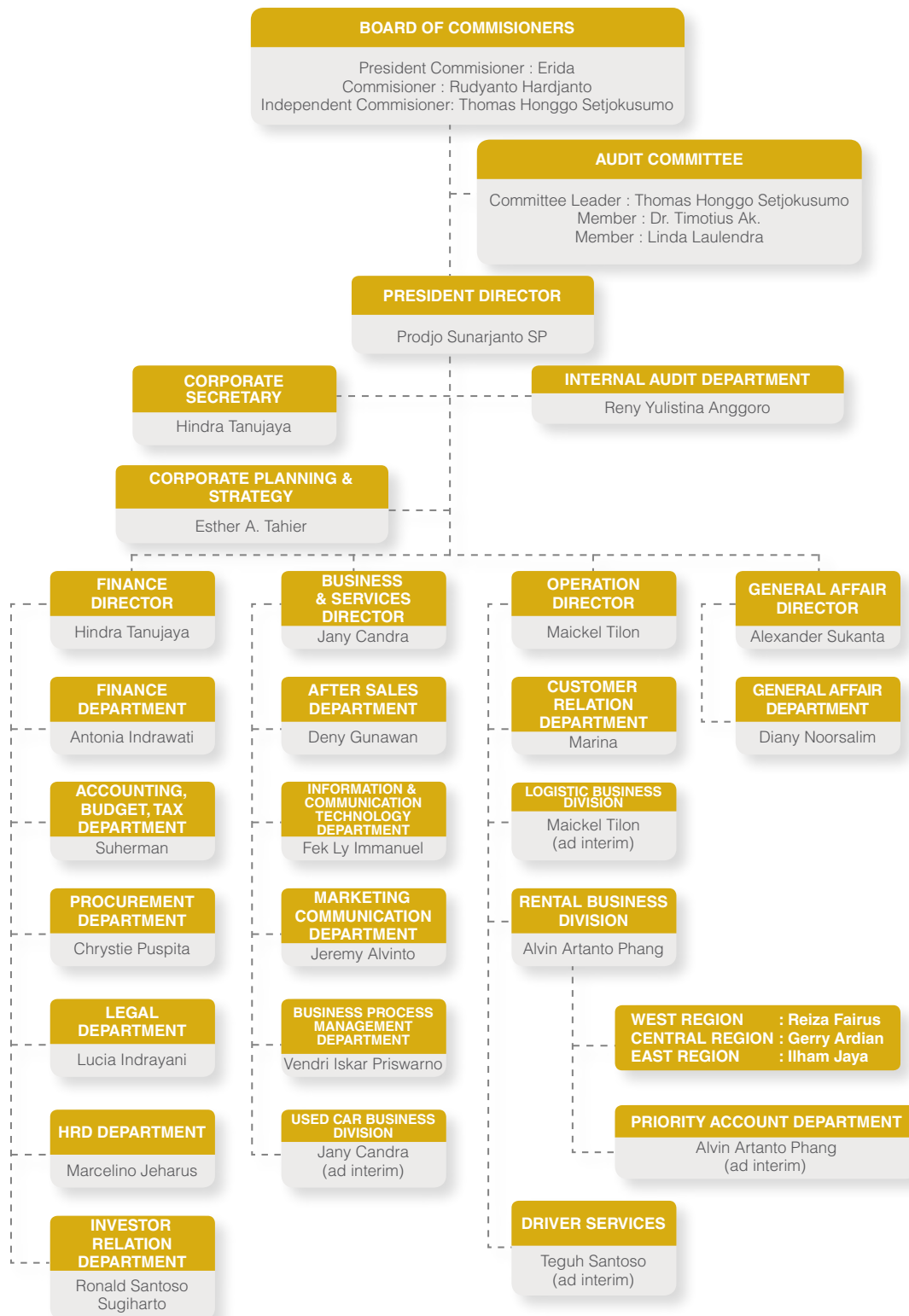
- Hitam: menyimbolkan modern, elegan dan kecanggihan.
- Kuning: menyimbolkan optimisme, idealisme dan wealth.

"ASSA Rent" Brand logo consists of two corporate colors:

- Black: symbolizes modern, elegance and sophistication.
- Yellow: symbolizes optimism, idealism and wealth.

Struktur Organisasi

Organization Structure



*update per 31 Desember 2016

Pejabat Senior

Senior Executives

Jabatan Position	Nama Name
BOARD OF COMMISSIONERS	
Presiden Komisaris President Commissioner	Erida
Komisaris Commissioner	Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo
AUDIT COMMITTEE	
Ketua Chairman	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota Member	Timotius
Anggota Member	Linda Laulendra
BOARD OF DIRECTORS	
Presiden Direktur President Director	Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Resources Director	Hindra Tanujaya
Direktur Bisnis dan Layanan Business and Services Director	Jany Candra
Direktur Operasional Operational Director	Maickel Tilon
Direktur General Affair (Independen) General Affair Director (Independent)	Alexander Sukanta
DIRECTORATE OFFICE	
Corporate Secretary	Hindra Tanujaya
Corporate Planning & Strategy	Esther A. Tahir
Internal Audit Department Head	Reny Yulistina Anggoro
FINANCE DIRECTORATE	
Finance Department Head	Antonia Indrawati
Accounting, Budget, Tax Department Head	Suherman
Procurement Department Head	Chrystie Puspita
HRD Department Head	Marcelino Jeharus
Investor Relation Department Head	Ronald Santoso Sugiharto
Legal Departement Section Head	Lucia Indrayani
BUSINESS & SERVICES DIRECTORATE	
After Sales Department Head	Deny Gunawan
Information & Communication Technology Department Head	Fek Ly Immanuel
Business Process Management Department Head	Vendri Iskar Priswarno
Used Car Business Division Head	Jany Candra (ad interim)
OPERATION DIRECTORATE	
Rental Business Division Head	Alvin Artanto Phang
• Rental Business Regional Head - West Area	Reiza Fairuz
• Area Rental Business Regional Head – Central Area	Gerry Ardian
• Rental Business Regional Head - East Area	Ilham Jaya
Priority Account Department Head	Alvin Artanto Phang (ad interim)
Logistics Business Division Head	Maickel Tilon (ad interim)
Customer Relation Department Head	Marina
Driver Services	Teguh Santoso (ad interim)
GENERAL AFFAIR DIRECTORATE	
General Affairs Department Head	Diany Noorsalim

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



- Erida**
Presiden Komisaris
President Commissioner
- Ir. Rudyanto Hardjanto**
Komisaris
Commissioner
- Thomas Honggo Setjokusumo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- Hadi Kasim***
Presiden Komisaris
President Commissioner

*Komisaris Terdahulu
*Previous Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA sejak 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1990.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. Served as President Commissioner of ASSA since 2016. She received her Bachelor degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Trisakti in 1990.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris, beliau telah menduduki beberapa posisi penting, yakni Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010-2011), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (Juli 2011 sampai dengan saat ini), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (Juli 2011 sampai dengan saat ini), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (Juli 2012 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Kirana Megatara (2013 sampai dengan saat ini), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 sampai dengan saat ini), dan Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 sampai dengan saat ini).

Prior to her appointment as President Commissioner, she has held several important positions, namely Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010-2011), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (July 2011 to date), Director of PT Trikirana Investindo Prima (July 2011 to date), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (July 2012 until now), Commissioner of PT Kirana Megatara (2013 until now), Director of PT Adi Bumi Jaya (2014 to date), and the Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015 to date).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun 2016 pada 6 Juni 2016.

Legally appointed as President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per AGMS and EGMS decisions of 2016 dated June 6, 2016.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Rudyanto Hardjanto
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, berdomisili di. Jakarta Menjabat sebagai Komisaris ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti CEO PT Astra Internasional Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Direktur PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Direktur PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), dan Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk (2010-2011).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

donesian citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta ASSA. Served as Commissioner of ASSA since 2012. He received his Bachelor degree in Engineering from Industrial Engineering Department, Bandung Institute of Technology in 1970.

Along his professional career, he has held several important positions, such as CEO of PT Astra International Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Director of PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Director of PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), and President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2010-2011).

Legally appointed as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada 1990, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-2015).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Served as Independent Commissioner of ASSA since 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison, USA in 1990, and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at several known universities in Indonesia.

Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012), Member of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-present), Member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts (June 2011-2015).

Legally appointed as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.

Komisaris Terdahulu

Previous Commissioner



Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Diploma Ingenieur Bidang Studi Arsitektur dari Jurusan Manajemen Proyek dari Technische Hochschule Braunschweig, Jerman, pada 1989, dan meraih Certificate dari Jurusan Arsitektur dari Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Jerman pada 1988.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Direktur Pengelolaan PT Mitra Kumkang Shoe (1994-1996), Presiden Direktur PT Inkoasku, PT Palingda Nasional, PT Pakoakulna (1999-2008), Komisaris PT Bina Busana Internusa (2005-sekarang), Presiden Direktur PT Triputra Investindo Arya (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Inkoasku (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Intra Investindo Prima (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2009), Komisaris PT Garmino Bina Utama (2010-sekarang), dan Komisaris PT Agro Multi Persada (2011-sekarang).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012. Beliau mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris, dan pengundurannya diterima dalam RUPS/RUPSLB Tahun 2016 pada 6 Juni 2016.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Served as President Commissioner of ASSA in 2012. He received the Degree of Diplom Ingenieur in Architecture from Project Management Department from Technische Hochschule Braunschweig, Germany, in 1989, and received Certificate from Architecture Department from Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Germany in 1988.

Along his professional career, he has held several important positions, such as Managing Director of PT Mitra Kumkang Shoe (1994-1996), President Director of PT Inkoasku, PT Palingda Nasional, PT Pakoakulna (1999-2008), Commissioner of PT Bina Busana Internusa (2005-present), President Director of PT Triputra Investindo Arya (2008-present), President Commissioner of PT Inkoasku (2008-present), President Commissioner of PT Intra Investindo Prima (2008-present), President Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2009), Commissioner of PT Dharma Polimetal (2009-present), Commissioner of PT Garmino Bina Utama (2010-present), and Commissioner of PT Multi Agro Persada (2011-present).

Legally appointed as President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012. He resigned as the President Commissioner, and his resignation was accepted at the AGMS/EGMS of 2016 dated June 6, 2016.

Profil Direksi

Profile of Directors



Profil Direksi

Profile of Directors



1

Prodjo Sunarjanto SP

Presiden Direktur
President Director

2

Alexander Sukanta

Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

3

Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

4

Maickel Tilon

Direktur Operasional
Operational Director

5

Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan dan SDM
(sekaligus merangkap sebagai
Sekretaris Perusahaan)
*Finance and Human Resources
Director (also serves as Corporate
Secretary)*

4

5

Profil Direksi

Profile of Directors



Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur ASSA sejak 2011. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 2010, dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1985.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Served as President of ASSA since 2011. He received Magister Degree in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 2010, and received Bachelor of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1985.

Along his professional career, he has held several important positions, such as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistics (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Legally appointed as President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.

Profil Direksi

Profile of Directors



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada 2009, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada 1991.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012 -sekarang).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizens, 51 year, domiciled in Jakarta. Served as Director of ASSA since 2007. He received his degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009, and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991.

Along his professional career, he has held several important positions, such as Accounting Manager of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), Operational General Manager of Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007-present), President Director of PT. Adi Sarana Logistics (2012-now).

Legally appointed as Finance Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012

Profil Direksi

Profile of Directors



Jany Candra
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada 2001 dan meraih gelar sarjana dari Jurusan Manajemen Agrobisnis-Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada 1993.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Bisnis dan Layanan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. Served as Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from University of Indonesia in 2001 and received his Bachelor Degree in Agrobusiness Management-Farm Faculty, Bogor Institute of Farming in 1993.

Along his professional career, he has held several important positions such as Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and Manager of Management and Business Development of PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Legally appointed as Business and Service Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision 2012 dated July 27, 2012.

Profil Direksi

Profile of Directors



Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak 2008. Beliau meraih gelar Diploma Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada 1995. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Area PT Serasi Autoraya (1994-2007). Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007 - sekarang), Direktur PT Adi Sarana Logistik (2007 - sekarang).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Operasional PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Served as Director of ASSA since 2008. He received his Diploma in Management Economy from University of Surabaya in 1995. Prior to his position, he has served as Area Manager of PT Serasi Autoraya (1994-2007). Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 - present), Director of PT Adi Sarana Logistik (2007 - present).

Legally appointed as Director of Operations of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.

Profil Direksi

Profile of Directors



Alexander Sukanta
Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi ASSA pada tahun 2015. Beliau meraih gelar Diplom-Ingenieur-Student Richtung Bauplanung Architekt dari Technische Fachhochschule Berlin, Jerman pada tahun 1986.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai General Affairs di PT. Astra International (1991-2008), Facility Development di PT. Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Umum (Independen) PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2015 pada 8 Juni 2015.

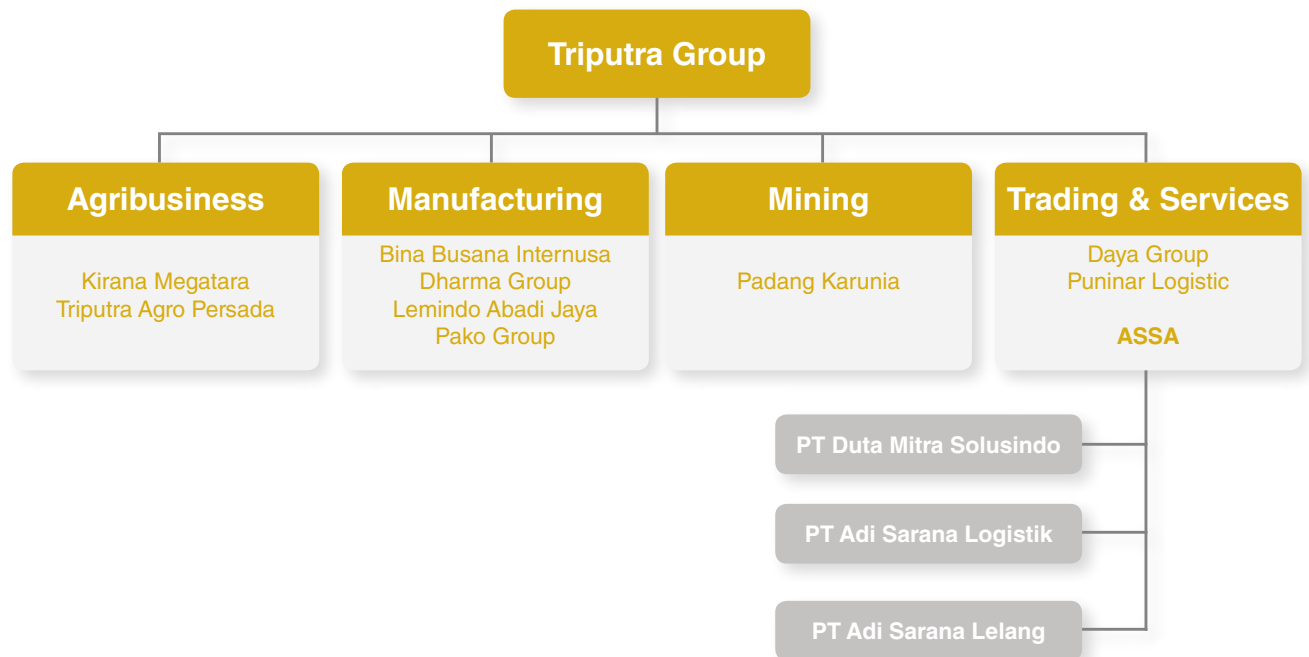
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Served as Non-Affiliated Director of ASSA in 2015. He received his Master Degree in Diplom-Ingenieur-Student Richtung Bauplanung Architekt from Technische Fachhochschule Berlin, Germany in 1986.

Along his professional career, he has held several important positions as General Affairs at PT. Astra International (1991-2008), Facility Development at PT. Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Legally appointed as General Affairs Director (Independent) of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2015 dated June 8, 2015.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	31 Desember 2016 <i>December 31, 2016</i>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shared Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (IDR)</i>
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak <i>Ownership of more than 5% each</i>			
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94	84.750.000.000
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17	65.140.000.000
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97	20.298.000.000
Direksi: <i>Directors</i>			
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	330.000.000	9,71	33.000.000.000
Tuan Hinda Tanujaya	30.750.000	0,91	3.075.000.000
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91	3.075.000.000
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91	3.075.000.000
Masyarakat (kepemilikan saham di bawah 5% setiap pihak) <i>Public (Ownership less than 5% each)</i>	1.273.370.000	37,48	127.337.000.000
Total	3.397.500.000	100,00	339.750.000.000

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp 390 (tiga ratus Sembilan puluh Rupiah/per saham) <i>Rp 390 three hundred and ninety rupiah/share</i>
Nilai Emisi <i>Emission Value</i>	Rp 530.400.000.000 (lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah/per saham) <i>Rp 530.400.000.000 five hundred thirty billion and four hundred thousand rupiah/per share</i>
Masa Penawaran Umum <i>Period of Public Offering</i>	6-7 November 2012.
Tanggal Pencatatan di BE <i>Recording Date at BE</i>	12 November 2012.

Ikhtisar Saham

Stocks Overview

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction volume
2016				
I	121	115	115	9.570.200
II	116	111	113	4.433.700
III	199	191	195	3.273.800
IV	197	195	195	342.200
2015				
I	165	159	164	1.829.500
II	144	133	144	413.600
III	100	94	95	1.644.900
IV	101	100	100	448.400
2014				
I	319	308	308	5.076.600
II	270	260	260	44.900
III	210	207	208	161.600
IV	180	154	155	1.799.300
2013				
I	465	455	455	14.223.500
II	290	285	285	1.927.500
III	280	270	275	2.646.500
IV	290	275	280	14.661.000

Periode Period	2016			
	1Q	2Q	3Q	4Q
Jumlah Saham Beredar Number of outstanding shares	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00	3.397.500.000,00
Kapitalisasi Pasar Market capitalization	390.712.500.000,00	383.917.500.000,00	662.512.500.000,00	662.512.500.000,00
Harga Tertinggi Highest Price	121,00	116,00	199,00	197,00
Harga Terendah Lowest Price	115,00	111,00	191,00	195,00
Harga Penutupan Closing Price	115,00	113,00	195,00	195,00
Volume Perdagangan Trading volume	9.570.200,00	4.433.700,00	3.273.800,00	342.200,00

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Share Listing Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2016, ASSA belum menerbitkan obligasi.

As of December 31, 2016, ASSA has not yet issued bonds.

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Subsidiary Entity and or Associate Entity

PT Duta Mitra Solusindo

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2004
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Jasa penyediaan juru mudi <i>Driver Provider Service</i>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99.80% Ir. Rudyanto Hardjanto : 0,20%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi <i>Operational</i>
Manajemen <i>Management</i>	Komisaris : Prodjo Sunarjanto SP Direktur Utama : Hindra Tanujaya Direktur : Maickel Tilon Commisioner : Prodjo Sunarjanto SP Director : Hindra Tanujaya Director : Maickel Tilon
Alamat <i>Addres</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277

PT Adi Sarana Logistik

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2012
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Pengurusan Transportasi <i>Freight Forwarding</i>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,50% Prodjo Sunarjanto SP : 0,50%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Belum beroperasi <i>No operation yet</i>
Manajemen <i>Management</i>	Komisaris : Prodjo Sunarjanto SP Direktur Utama : Hindra Tanujaya Direktur : Maickel Tilon Commisioner : Prodjo Sunarjanto SP Director : Hindra Tanujaya Director : Maickel Tilon
Alamat <i>Addres</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Subsidiary Entity and or Associate Entity

PT Adi Sarana Lelang

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2013
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Berusaha dalam Bidang Balai Lelang <i>Auction Services</i>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99% Koperasi Karyawan : 1%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi <i>Operational</i>
Manajemen <i>Management</i>	Komisaris Utama : Prodjo Sunarjanto SP Komisaris : Hindra Tanujaya Direktur Utama : Jany Candra Direktur : Maickel Tilon Commisioner : Prodjo Sunarjanto SP Commisioner : Hindra Tanujaya Director : Jany Candra Director : Maickel Tilon
Alamat <i>Addres</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon +62 21 441 9999 Faksimile: +62 21 441 9000

Nama dan Alamat Penunjang Perusahaan

Name and Address of Supporting Companies

Bursa Saham Stock Exchange Bursa Efek Indonesia BEI Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5150 515	Lembaga Penilai Rating Institution KJPP Martokoesoemo, Prasetya & Rekan Chase Plaza, Lantai 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920 Telepon: +62 21 2598 9725
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm KAP Purwantono Sungkoro & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 5289 5000	Notaris Notary Dr. Irawan Soerdjo, SH, MSi Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2, No. 4 – 5 Jakarta 11140 Telepon: +62 21 6301 511
Konsultan Hukum Legal Consultant Soemarjono, Herman & Rekan Jl. Sultan Agung No. 62 Telepon: +62 21 8294 960	Biro Administrasi Efek Registrar PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48 Jakarta 12930 Telepon: +62 21 2525 666

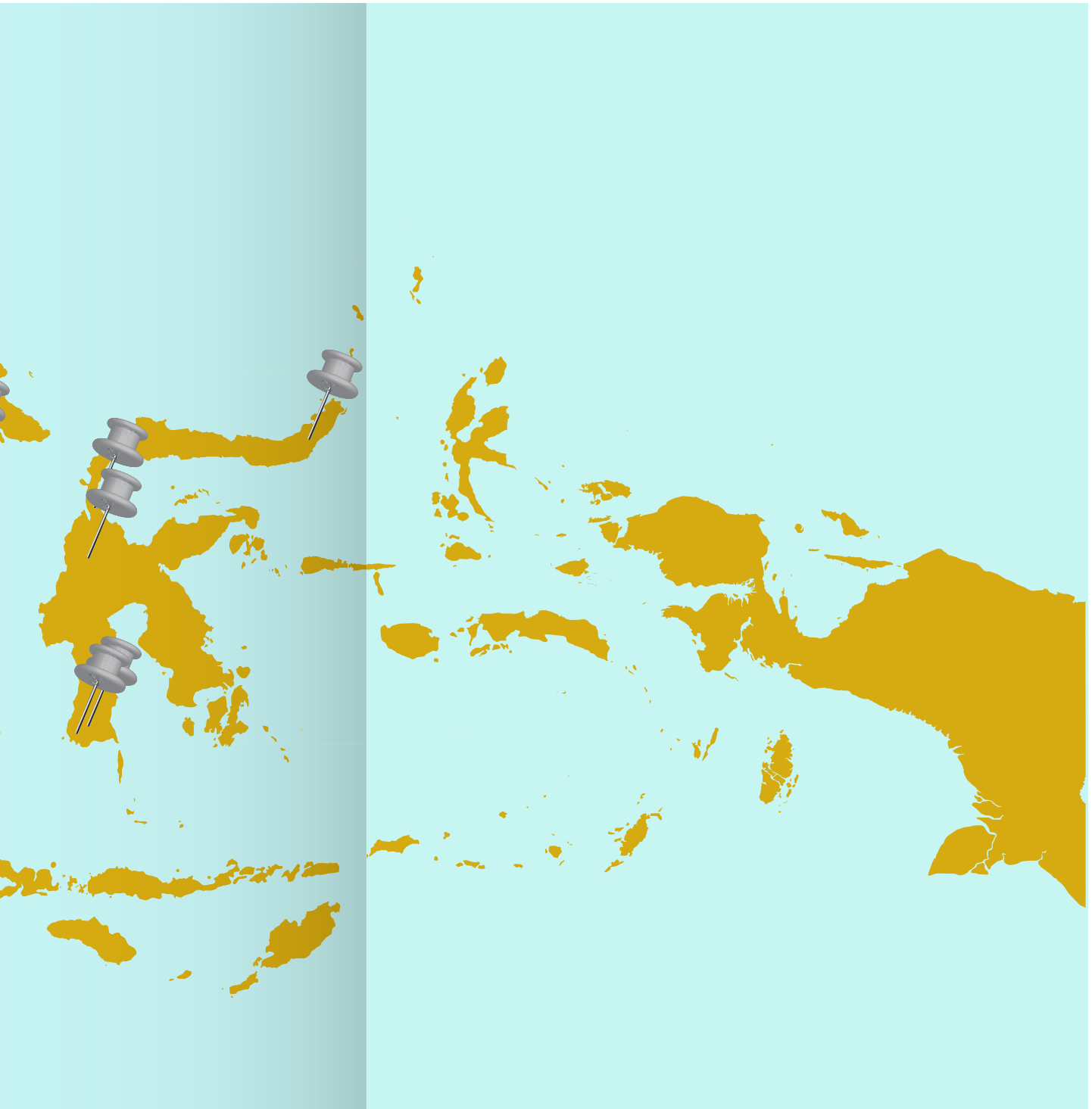
Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices



Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices



Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices

Kantor Pusat Head Office

Jakarta

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gd. Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (021) 6530 8811
Faks.(021) 6530 8822
Email: sc@assarent.co.id
Solution Center: 1500 369

Kantor Cabang Branch Office

Medan

Jl. Gatot Subroto No.197
Telp. (0651) 845 3636

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 88,
Arengka 1
Telp. (0761) 587 000

Padang

Jl. Mahakam No.8
(0751) 442 222

Palembang

Jl. Letjen Harum Sohar No.170
Tanjung Api-api
Telp. (0711) 571 0888

Lampung

Jl. Pengeran Emir M. Noer No. 57
Bandar Lampung
Telp. (0721) 471 111

Jakarta 1

Jl. Tipar Cakung 8,
Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 441 8888

Jakarta 2

Graha Kanaan
Jl. T.B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7591 1818

Jakarta 3

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Lt 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Telp. (021) 5795 6633

Cikarang

Ruko Cikarang Square
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah
KM 40 Blok E No. 10
Cikarang Selatan-Bekasi
(021) 2961 2300

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No.478
Telp. (022) 75 111 88

Semarang

Jl. Wali Songo Km 9
Kel. Tambak Aji, Kec. Ngaliyan
Telp. (024) 7612 333

Yogyakarta

Jl. Raya Magelang Km. 5,5
Telp. (0274) 550 456

Solo

Jl. Adi Sucipto No. 99
Karang Anyar
Telp. (0271) 788 9399

Surabaya

Jl. Raya Prapen No.63
Telp. (031) 847 6363

Malang

Jl. Ciliwung No. 7A
Telp. (0341) 406 363

Bali

Jl. Sunset Road No.999 A
Telp. (0361) 756 999

Balikpapan

Jl. MT Haryono No.75
Telp. (0542) 733 358

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 16,75
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 673 0999

Makassar

Jl. Tun Abdul Razak No.1
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 880 010

Manado

Jl. Yos Sudarso No.43 Paal Dua
Telp. (0431) 868 899

Kantor Perwakilan Representative Office

Banda Aceh

Jl. Punge Blang Cut No. 14
Telp. (0651) 48251

Batam

Jl. Komp. Tanah Mas No.A-7
Sei Panas
Telp. (0778) 426 001

Pematang Siantar

Jl. Medan KM 8 No. 8
Telp. (0622) 29 600

Bengkulu

Jl. Kapten P. Tendean Km 6 No. 29 A
Telp. (0736) 732 2454

Jambi

Jl. Soekarno Hatta No. 122 F
Kel. Paal Merah, Kec. Jambi Selatan
Telp. (0741) 27 899

Cirebon

Jl. Raya Sunan Gunung Jati
No. 91 Pasindangan
Telp. (0231) 838 6336

Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices

Jember

Jl. Brawijaya No. 38
Jubung-Kec. Kaliwates
(0331) 488 234

Pontianak

Jl. A. Yani 2 No. 18
(Arteri Supadio)
Telp. (0561) 672 7222

Satui

Jl. Propinsi No.100 Ds. Sungai Cuka
Telp. (0512) 206 2037

Samarinda

Jl. Ahmad Yani 11 No. 1
Telp. (0541) 777 7952

Mataram

Jl. Ade Irma Suryani No. 53
Monjok - Mataram
Telp. (0370) 634 968

Kantor dan Titik Operasional Logistik

Logistics Office and Operations Point

(Titik Operasional/ Operations Point: Jabodetabek, Bandung, Makassar, Manado, Pasuruan, Semarang, Bali dan Medan).

Jakarta

Graha Kanaan
Jl. T.B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7591 1818

Surabaya

Jl. Raya Prapen no.63
Telp. (031) 847 6363

Medan

Jl. Gatot Subroto No.198
Telp. (061) 845 3636

● Bidwin

Kantor Pelayanan Jakarta

Jl. Terusan Hibrida Raya
Ruko Komplek Grand Orchard Summarecon (GOS) Blok E No.2
Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
Telp 0828 1704 8999

Balikpapan

Galant Service
Jl. MT. Haryono No.13
Balikpapan
Kalimantan Timur

Banjarmasin

Pool ASSA Rent
Jalan Ahmad Yani KM 16.75
Mandarsari
Banjarmasin
Kalimantan Selatan

Makassar

Pool BidWin
Jl. Tamangapa Raya (Perbatasan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa)
Kec. Manggala, Kel. Tamangapa

Medan

Lotte Mart Wholesale
Jl. Jend. Gatot Subroto KM 7.8 Lalang - Medan Sunggal
Medan-20127

Palembang

Pool ASSA Rent
Jl. Letjen Harun Sohar No. 170
Tanjung Api-api

Pekanbaru

Pool ASSA Rent
Jl. Soekarno Hatta No. 88 Arengka 1
Kec. Payung Sekaki, Kel. Labuh Baru Barat
Pekanbaru-28292

Semarang

Pool BidWin
Jl. Walisongo KM 9
Kec. Ngaliyan, Kel. Tambak Aji
RT 001 / RW 002
Semarang - Jawa Tengah
50185

Surabaya

Komplek Pergudangan Bumi Maspion
Jl. Raya Bumi Maspion No. 22
Romokalisari
Surabaya

● Lokasi Lelang Auction Locations

Jakarta

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telp. (021) 441 9999

Kota-kota lain: Other Cities

Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Jambi, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Palu, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya.

(Sejak tahun 2016, ASSA bekerjasama dengan 892 bengkel rekanan resmi untuk memenuhi kebutuhan servis kendaraan yang kami kelola di seluruh wilayah Indonesia)

(Since 2016, ASSA is cooperating with 892 authorized dealers to fulfill the service needs of the managed vehicles throughout Indonesia)

Peristiwa Penting

Important Events

- ASSA Raih Top Brand Award 2016 Kategori Car Rental untuk yang ke-3 kalinya pada 4 Februari 2016.
- ASSA Raih Contact Center Service Excellence Award 2016 Kategori Car Rental untuk yang ke-3 kalinya pada 6 April 2016.
- ASSA Raih 2 penghargaan, yakni Kategori Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety serta Long Term Service Award, Category Operation dalam Sampoerna Supplier Conference 2016 pada 21 September 2016.
- ASSA won Top Brand Award 2016 Car Rental Category for the 3rd time on February 4, 2016.
- ASSA won Contact Center Service Excellence Award 2016 Car Rental Category for the 3rd time on April 6, 2016.
- ASSA won 2 awards, namely Environmental, Health, Safety and Security category Award, Fleet Safety and Long Term Service Category Award, Operation Category in Sampoerna Supplier Conference 2016 on September 21, 2016.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

- Sertifikasi**
Komitmen ASSA untuk selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik dengan standar mutu yang dijaga ketat dan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dan keamanan dalam setiap layanannya.

Sistem manajemen terpadu berstandar internasional yang dibuktikan dengan memperoleh sejumlah sertifikasi, yakni:
- Certifications**
ASSA commitment in to always providing the best quality service with strict quality standards which are maintained and always considers the environmental and safety aspects in each service.

Integrated management system with international standards, proven by a number of certifications, namely:

No.	Sertifikasi Certification	Badan Sertifikasi Certification Agency	Tanggal date	
			Berlaku Effective	Kadaluwarsa Expiration
1	Quality Management System ISO 9001: 2008	Lloyd's Register (LRQA)	November 15, 2013	September 14, 2018
2	OHSAS ISO 14001: 2004	Lloyd's Register (LRQA)	Desember 9, 2013	September 14, 2018
3	Environmental Management System ISO 18000: 2007 (dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik. /With the scope of corporate transport and transport logistics solutions.	Lloyd's Register (LRQA)	Desember 10, 2013	September 14, 2018

Peristiwa Penting

Important Events

• Penghargaan

• Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award name	Pemberi Penghargaan Issuer	Keterangan Description
February 4, 2016	Top Brand Award 2016	Frontier Consulting Group, Marketing Magazine	Penghargaan yang diberikan terhadap merek yang memiliki tiga parameter utama, yaitu, top of mind share, top of mind share, top of market share, dan top of commitment share. <i>The award is given to the brand which has three main parameters, namely, top of mind share, top of market share, and top of commitment share.</i>
April 6, 2016	Contact Center Service Excellence Award 2016 in Car Rental	Contact Center Service Excellence Award 2016	Diselenggarakan oleh Carre Center for Customer and Loyalty bekerja sama dengan Majalah Service Excellence. Pemantauan kinerja Contact Center untuk indeks 2016 dilakukan selama enam bulan, dari Juli hingga Desember 2015. <i>Organized by Carre Center for Customer and Loyalty in cooperation with Service Excellence Magazine. Contact Center performance monitoring for 2016 index was carried out for six months, from July to December 2015.</i>
June 8, 2016	Corporate Image Award 2016 in Car Rental	Frontier Consulting Group, and Tempo Media Group	Pengukuran penghargaan menggunakan empat dimensi: quality, performance, responsibility, dan attractiveness <i>Measurement of the award used four dimensions: quality, performance, responsibility, and attractiveness</i>
September 27, 2016	Annual Report Award 2015 Big Four Nominees in the Non Financial Private Listed Company Category	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority	-
September 21, 2016	Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety	Sampoerna Supplier Conference 2016	Proses penilaian dilakukan pihak internal dengan mengacu pada aturan yang berlaku, sistem monitor dan evaluasi yang menyeluruh. Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk penghargaan ini adalah rate kecelakaan, assesment safety driving pengemudi, field audit, penilaian user Sampoerna serta inisiatif perbaikan dari supplier bersangkutan. <i>The assessment process was done by internal party with reference to rules, monitoring system and comprehensive evaluation. The criteria set for this award were the rate of accidents, driver safety driving assessment, field audit, Sampoerna user assessment and improvement initiatives from relevant supplier.</i>
September 21, 2016	Long Term Service Award, Category Operation	Sampoerna Supplier Conference 2016	Penghargaan yang diberikan kepada partner terbaik atas komitmen dan konsistensinya dalam memberikan layanan dan solusi terbaik bagi kemajuan bisnis PT HM Sampoerna Tbk. <i>Award given to the best partners for their commitment and consistency in providing services and solutions for the progress of PT HM Sampoerna Tbk business.</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing bagi ASSA. Sebagaimana tersirat dalam visi ASSA, Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha.

Strategi pengelolaan SDM ASSA adalah dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespons tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan diberi kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja ASSA.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Menyediakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan 'engage' dengan tujuan perusahaan untuk menjadi penyedia layanan transportasi terintegrasi yang menjunjung tinggi kualitas, pelayanan pelanggan, dan nilai tambah untuk pemegang saham.

Untuk mencapai visi tersebut, maka hal-hal yang menjadi fokus utama dalam pengembangan SDM ASSA adalah:

1. Mempersiapkan talenta-talenta perusahaan melalui program pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan.
2. Merekrut kandidat-kandidat karyawan yang berkualitas melalui sistem seleksi yang tepat
3. Menyediakan budaya kerja yang nyaman bagi pencapaian kinerja yang optimal
4. Menyediakan sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

Profil SDM

Hingga 31 Desember 2016, ASSA memiliki karyawan sebanyak 869 orang, tidak berbeda jauh apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yang mencapai 868 orang. Hal ini terjadi karena perusahaan memutuskan untuk tidak menambah jumlah karyawan melainkan fokus pada optimalisasi produktivitas karyawan yang ada.

Human Resources (HR) is the most important factor in achieving competitive advantage for ASSA. As implied in the vision of ASSA, the Company seriously puts employees as a strategic partner in running the business.

ASSA HR management strategy is to capitalize on all the resources and capabilities to respond to challenges and adjust themselves to the demands of a dynamic market in order to be strong and competitive. Every employee is given fair opportunity to contribute optimally to ASSA performance achievement.

Vision and Mission of Human Resources Development

Provide and prepare human resources who are competent, having integrity, and engaged with the corporate objective to become a fully integrated transportation service provider who upholds quality, customer service, and added value for shareholders.

To achieve this vision, the following are the primary focuses in human resources development of ASSA:

1. Prepare talents of the company through training and development programs to strengthen the quality and competency of employees.
2. Recruit qualified employee candidates through appropriate selection system
3. Provide comfortable work culture for optimum performance achievement
4. Provide integrated workforce system to meet the needs of the company

HR profile

As of December 31, 2016, ASSA employed about 869 employees, not much different compared to 2015 of 868 employees. This is because the company decided not to increase the number of employees but focused on optimizing the productivity of existing employees.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Informasi mengenai profil SDM dan perbandingan komparatif komposisi karyawan ASSA berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin, disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Information on HR profile and comparison on composition of ASSA employees based on position, education, age, and gender, is as follows:

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan level jabatan

Table of comparison on composition of employees based on position

Uraian Description	2016	2015	kenaikan/penurunan %
Direktur Director	5	5	0.0
Manajer Manager	16	17	-5.9
Asisten Manajer Assistant manager	10	14	-28.6
Supervisor Supervisor	81	89	9.0
Staf Staff	757	743	1.9
Jumlah Total	869	868	0.1

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan level jabatan lima tahun terakhir

Table of comparison on composition of employees based on position in the past five years

Uraian Description	2016	2015	2014	2013	2012
Direktur Director	5	5	5	5	5
Manajer Manager	16	17	18	17	13
Asisten Manajer Assistant manager	10	14	16	14	9
Supervisor Supervisor	81	89	94	80	72
Staf Staff	757	743	686	741	664
Jumlah Total	869	868	819	857	664

Pada tahun 2016, ASSA memiliki sebanyak 869 karyawan dengan komposisi karyawan terbesar adalah level jabatan staf administrasi sebanyak 362 orang dan staf teknikal mekanik sebanyak 298 orang, selebihnya adalah staf penjualan dan manajemen.

In 2016, ASSA has 869 employees with the largest employee composition in administration staff of 362 people and technical staff of 298 people, while the rest is from sales and management unit.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Table of comparison on composition of employees based on education

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Uraian Description	2016	2015	kenaikan/penurunan %
Pasca Sarjana Master's Degree	20	23	-13,0
Sarjana Bachelor's Degree	389	369	5,4
Diploma Diploma	171	175	-2,3
SMU/STM dan di bawahnya High School and below	289	301	-4,0
Jumlah Total	869	868	0,1

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan lima tahun terakhir

Table of comparison on composition of employees based on education in the past five years

Uraian Description	2016	2015	2014	2013	2012
Pasca Sarjana Master's Degree	20	23	22	23	19
Sarjana Bachelor's Degree	389	369	369	419	258
Diploma Diploma	171	175	159	186	118
SMU/STM dan di bawahnya High School and below	289	301	269	226	226
Jumlah Total	869	868	819	857	624

Dari segi pendidikan, komposisi terbesar karyawan ASSA pada 2016 adalah sarjana S1 sebanyak 389 orang. Sedangkan terbesar kedua adalah karyawan berpendidikan sekolah menengah (terlebih dengan latar belakang sekolah kejuruan otomotif) sebanyak 289 orang. Pendidikan tertinggi karyawan pada 2016 adalah Pasca Sarjana sebanyak 20 orang. Tidak ada perbedaan signifikan ihwal komposisi karyawan selama 3 tahun terakhir dalam hal jenjang pendidikan.

In terms of education, the largest composition of employees of ASSA in 2016 is those with bachelor's degree of 389 people. While the second largest is those with diploma's degree (especially from vocational school majoring automotive of 289 people). The highest degree in the employee composition in 2016 is Master's Degree of 20 people. There is no significant difference in the composition of employees during the past 3 years in terms of level of education.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Table of comparison on composition of employees based on gender

Uraian Description	2016	2015	kenaikan/penurunan %
Laki-laki Male	615	604	1,8
Perempuan Female	254	264	-3,8
Jumlah Total	869	868	0,1

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin lima tahun terakhir

Table of comparison on composition of employees based on gender in the past five years

Uraian Description	2016	2015	2014	2013	2012
Laki-laki Male	615	604	550	592	474
Perempuan Female	254	264	269	265	190
Jumlah Total	869	868	819	857	624

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan usia

Table comparing the comparative composition of employees by age

Uraian Description	2016	2015	kenaikan/penurunan %
<25	204	221	-7,7
25-30	366	349	4,9
31-40	256	266	-3,8
>40	43	32	34,4
Jumlah Total	869	868	0,1

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan usia lima tahun terakhir

Table of comparison on composition of employees based on age in the past five years

Uraian Description	2016	2015	2014	2013	2012
<25	204	221	307	315	255
25-30	366	349	267	290	207
31-40	256	266	216	228	182
>40	43	32	29	24	20
Jumlah Total	869	868	819	857	624

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian tiga tahun terakhir

Table of comparison on composition of employees based on employment status in the past three years

Uraian Description	Jumlah Karyawan Number of Employees					
	2016		2015		2014	
Karyawan Tetap Permanent employees	691	81%	648	75%	593	72%
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	178	19%	220	25%	226	28%
Jumlah Total	869	100%	868	100%	819	100%

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Selain karyawan tetap, ASSA juga memiliki karyawan tidak tetap. Pada 2016, jumlah karyawan tidak tetap tercatat 178 orang. Jumlah ini turun dibanding tahun sebelumnya, yakni 220 orang. Penurunan terjadi karena dilakukannya pengangkatan terhadap beberapa karyawan tidak tetap atau bahkan menerima promosi jabatan.

Pengelolaan SDM 2016

Kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM ASSA didasarkan pada konsep *ASSA People Excellence* mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian hingga program kesejahteraan karyawan dan pengelolaan hubungan industrial. Sepanjang tahun 2016, ASSA telah melaksanakan program pengelolaan SDM dengan tujuan untuk membangun kinerja unggul, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, restrukturisasi organisasi SDM menjadi lebih efektif dan efisien, serta penerapan *reward and punishment* yang tepat.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di ASSA selama 2016 memperhatikan beberapa strategi utama yang diwujudkan dalam rangkaian program, antara lain:

- a. Revitalisasi Budaya Perusahaan;
- b. *ASSA Quality Continuous Improvement*;
- c. Pembentukan *leaders pipeline*;
- d. Pengembangan Pembelajaran Mandiri (*e-learning*);
- e. Pembentukan ASSA Academy.

Rekrutmen, Seleksi dan Pengembangan Karir

ASSA melaksanakan program rekrutmen karyawan berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan kualitas serta kebutuhan pada tiap lini bisnis guna menghasilkan dukungan SDM yang optimal. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen didasarkan pada standar kompetensi Perseroan yang masuk dalam 4 unit kompetensi, yaitu kompetensi utama (*core competency*), kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*), kompetensi faktor personal (*personal factors*), dan kompetensi fungsional (*functional competency*).

Sepanjang 2016, ASSA telah melaksanakan rekrutmen pegawai melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. *Walk in interview* di area operasional ASSA;

Beside having permanent employees, ASSA also employs non-permanent employees. In 2016, the number of non-permanent employees amounted to 178 people. This number dropped from 220 people in 2015. The decline occurred because the appointment of several non-permanent employees or even received promotion.

Human Resource Management in 2016

Management policy and human resources development of ASSA is based on the concept of People Excellence, starting from the process of recruitment, selection, training, assessment to the employee's welfare and industrial relations management program. Throughout 2016, ASSA has carried out human resource management program with the objective to build excellent performance, improve quality and quantity of human resources, restructure the HR organization to become more effective and efficient, as well as the implementation of appropriate "reward and punishment" system.

Management of Human Resources in ASSA during the year 2016 takes account of several key strategies manifested in a series of programs, among others:

- a. Corporate Culture Revitalization;
- b. *ASSA Quality Continuous Improvement*;
- c. "Leaders Pipeline" establishment;
- d. E-Learning Development;
- e. ASSA Academy establishment.

Recruitment, Selection and Career Development

ASSA performs competency-based employee recruitment program by considering demand of every business line to provide optimum HR support. Implementation of recruitment activity is based on competency standard of the Company which is including on 4 competency units of core competency, leadership competency, personal factors, and functional competency.

Throughout 2016, ASSA has carried out employee recruitment through several activities as follows:

1. Walk in interview in ASSA operational areas;

Sumber Daya Manusia

Human Resources

2. Mengikuti job fair yang diadakan oleh perguruan tinggi atau institusi bisnis pencari kerja
3. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi untuk melakukan "on campus hiring".

Dari berbagai model rekrutmen itu, pada 2016, ASSA merekrut karyawan baru sebanyak 132 orang.

Seleksi penempatan posisi SDM dilakukan dengan menyesuaikan kompetensi SDM terhadap kebutuhan di tiap unit usaha. Hal ini merupakan salah satu upaya ASSA untuk fokus dalam menciptakan ASSA *People Excellence*.

2. Participating in job fair held by universities or headhunter agency
3. Cooperating with vocational schools and universities to do "on campus hiring".

Out of the various recruitment models, in 2016, ASSA recruited 132 new employees.

Selection of HR placement is conducted by adjusting the competency of HR to the needs of each business unit. This is one of ASSA efforts to focus on creating ASSA *People Excellence*.



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan

Employee Competency Development

Competency development of human resources is absolutely necessary to improve the skills and abilities, in particular, in order to achieve results based on the performance of work (*performance targets*) that have been set. It has become ASSA commitment to developing and educating employees on an ongoing basis as one of the keys to maintaining quality performance. ASSA conducts development of HR

Sumber Daya Manusia

Human Resources

kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

ASSA menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Kebijakan atas pengembangan kompetensi karyawan dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghargai Hak Asasi Manusia yang berlaku universal. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karir karyawan.

Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

Untuk mengembangkan aspek teknis, ASSA menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir, ASSA merumuskan kompetensi teknis (*technical competencies*) pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan Workshop, Pelatihan/ Kursus, Program Sertifikasi.

Secara umum, program pelatihan dan pengembangan perusahaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Tahap Dasar
Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
- Tahap Menengah
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
- Tahap Mahir
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan

competencies by mapping the condition and needs of human resources for the future and strengthen training programs and employee development.

ASSA guarantees fair opportunities to all employees in terms of competency development. Policy on the development of employee competencies are made based on professional judgment and evaluation without prejudice to race, creed, color, religion, sex, national origin, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitments to respect human rights that are universally applicable. Development of employee competencies that is conducted by ASSA is emphasized on various technical and non technical aspects adjusted for employees career development.

The technical aspects include the development of employee competencies based on the standards of competency required in each position in ASSA. While non-technical aspects include the process of self-development, motivation improvement, and personal measurements to understand and accept strength and weaknesses.

To develop the technical aspects, ASSA applies Competency Based Development. In a period of the last three-year, ASSA formulates technical competency at each position. Mechanism of improvement in employee competency applied in ASSA, among others, Self-Learning, Seminar, Workshop and Training/Courses, Certification Program.

Generally speaking, training and development programs of the company consists of several stages, namely:

- Initial Level
The employee is trained to standardize and understand basic business processes of the Company;
- Middle Level
The employee is trained to develop working analysis ability and career development;
- Expert Level
The employee is trained to develop ability as role model, preparation to be a team leader and an agent of development process;

Sumber Daya Manusia

Human Resources

- Tahap Manajerial
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

ASSA melalui Departemen SDM membantu memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui training di dalam kelas, *on the job training*, *coaching* dan *mentoring*, penugasan pada tugas atau "*improvement project*" tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi "*acting leader*" pada jabatan/posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau coach/mentor yang ditunjuk.

Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan training, ASSA telah dilengkapi dengan *Training Classical* (tatap muka langsung) dan *Online Learning* (e-learning).

Informasi secara rinci program pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan ASSA untuk mengembangkan kompetensi SDM pada 2016 disajikan dalam tabel berikut:

- Managerial Level
The employee is trained to develop capacity of business strategy, risk management, as a role model for other employees and develop competency of their subordinates.

ASSA through the Department of Human Resources helps facilitating employee's competency development activities initiated by analyzing the needs of employee development at the beginning of the year. From the results of this analysis, recommendation is obtained to undertake specific development according to the needs of employees. The development can be done through training in the classroom, on the job training, coaching and mentoring, assignment on specific task or "improvement project", as well as giving responsibility to be "acting leader" in a particular position. All of the development programs are monitored by a superior employee or appointed coach/mentor.

In terms of employee competency development through training activities, ASSA has been equipped with Classical Training (face to face) and Online Learning (e-learning).

Detailed information on education and training programs which have been held by ASSA to develop HR competencies in 2016 are presented in the following table:

Bulan Month	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
Januari	Job Analysis, Jobdesc based on KPI	HRD	5	HRD Forum
Januari	SEO & Google Adwords	MARCOMM	2	Dumet
Januari	Preparing for ISO 14001:2015-workshop	BPM	3	LRQA
Februari	ISO 14001:2015 for Internal Auditors	BPM	1	LRQA
Februari	ISO 14001:2015 Lead Auditor Transition	BPM	1	LRQA
Februari	Ahli K3 Umum	BPM	1	Akualita
Februari	Youtube Ads & Facebook Ads	MARCOMM	2	Dumet
Februari	Infographics Powerpoint	HRD	1	Allman Indonesia
Februari	Creative Accounting vs Tax planning	ACCOUNTING	1	IAI
Februari	Practical Problem Solving	DEPARTMENT HEAD	1	TREC
Maret	Diklat ASO	AFTER SALES	15	Rindam
Maret	Unlocking the potential of KPI analysis & reporting	OPERATION DEVELOPMENT	3	GML

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bulan Month	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
Maret	Preparing for ISO 9001:2015	BPM	1	Lloyds
Maret	Administration & Filling Skill	HRD	2	Win Management
Maret	Triputra Supervisory Development Program	BIDWIN	2	TREC
Maret	Organization Development	HRD	1	GML
Maret	Strategic IT Architecture Planning	IT	1	AtdSolution
April	Preparing for ISO 14001:2015-workshop	BPM	1	LRQA
April	Information Security System	IT	2	MMS
April	Asuransi Marine Cargo, Liability and cash in transit	AFTER SALES	2	Johnson Indonesia
April	Strategic Corporate Culture & Change Management	HRD	1	GML
April	Sharpen your negotiation skills	BIDWIN	1	Win Management
April	Corporate University Forum	HRD	1	Lutan Edukasi
April	Strategi PHK & Kiat Menghindari Konflik Hubungan Kerja	DMS	3	WM Global
April	TMDP	DEPARTMENT HEAD	1	TREC
April	Job Evaluation Point Factor System	HRD	2	HRM
April	Communication Skill	RENTAL	24	INTERNAL-HRD
Mei	Graphology	HRD	6	DDTC
Mei	Communication Skill	RENTAL	62	INTERNAL-HRD
Mei	Service Excellence	RENTAL	49	INTERNAL-HRD
Juni	Strategy For Tax Audit, Objection and Appeal	ACCOUNTING	2	DCOLearning
Juli	Comprehensive Project Management	AFTER SALES	1	IIAI
Juli	Communication Skill	RENTAL	60	INTERNAL-HRD
Juli	Service Excellence	RENTAL	17	INTERNAL-HRD
Agustus	CIA Review Course	AUDIT	1	Mercer
Agustus	3P Compensation Management	HRD	1	IAI MOI
Agustus	Brevet A&B	ACCOUNTING	1	PPM
Agustus	Competitive Marketing Strategy	BIDWIN	2	TREC
Agustus	TGMDP VII	DIVISION HEAD	2	Axia
Agustus	Business Representative Training - Mindset Transformation from Sales to Consultan batch 1	RENTAL	25	Prasetya Mulya
September	Supply Chain Management	DEPARTMENT HEAD	1	PPM
September	Negotiation Skill	DEPARTMENT HEAD	1	Erudite
September	Google Analytics Training	MARCOMM	6	WM Global
September	Mastering Excel 2010	HRD	2	BCA
September	Communication Skill	RENTAL	47	INTERNAL-HRD
September	Service Excellence	RENTAL	24	INTERNAL-HRD
Oktober	IKF BCA	HRD	1	TREC
Oktober	TMDP	DEPARTMENT HEAD	1	GML

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bulan Month	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
Oktober	Individual Performance Management	HRD	1	IHCS
Oktober	Indonesia Human Capital Summit	HRD	2	ASSA
oktober	Communication Skill	RENTAL	42	INTERNAL-HRD
oktober	DISC for Staff	RENTAL	85	INTERNAL-HRD
November	Admin Academy	ACCOUNTING	10	AXIA
November	Training Leadership for Branch Head	RENTAL & LOGISTIC	12	Frontliner
November	Effective Leadership	BIDWIN	4	BUSINESS GROWTH
November	CFE Review Course & Ujian CFE	AUDIT	1	PPM
November	Keanggotaan CFE, Ujian & Software	AUDIT	1	ACFE
November	3P Compensation Management	HRD	1	MERCER
November	Customer Service Orientation Enhancement	BIDWIN	1	PPM
November	Business Representative Training - Mindset Transformation from Sales to Consultant batch 2	RENTAL	27	AXIA
Desember	Inventory Management	BIDWIN	4	PPM
Desember	Negotiation Skill for Business	BIDWIN	3	PPM
Desember	Effective Leadership	BIDWIN	28	PPM
Desember	Leadership for After Sales Head	AFTER SALES	26	LENTERA
Desember	Initiative Thinking	GENERAL AFFAIR	20	LENTERA
Desember	Synergizing Workshop	IT	20	LENTERA
Desember	Fincon 1: Understanding Financial Statement	BIDWIN	1	PPM

Sedangkan perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2016 dan 2015, sebagai berikut:

The comparison between total participants of training activities and development of ASSA in 2016 and 2015, is as follows:

Uraian Description	2016	2015	%
ASSA Culture	464	103	440
Salesmanship	58	65	89
Technical Mechanic	17	102	17
Administration & Finance	19	72	26
Business Strategic	27	123	22
SHE	43	320	13
Leadership	54	52	104

Sebagai komitmen ASSA untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2016, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1.55 miliar. Jumlah itu naik apabila dibandingkan dengan tahun

As ASSA commitment to improve the quality of human resources, in 2016, the Company allocated Rp1,55 billion for the development of employee's competency. The number increased compared to 2015, which stood at

Sumber Daya Manusia

Human Resources

2015, yang mencapai Rp1.014.409.636. Kenaikan terjadi karena bertambahnya jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan pelatihan seiring dengan program perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan skill karyawan.

Rp1,014,409,636. The increase was due to the increase in the number of employees who participated in training in line with the company's program to increase the productivity and skills of employees.

Tabel anggaran pengembangan kompetensi karyawan

Table of Employee competency development budget

Tahun Year	Jumlah (Rp) Total (IDR)
2016	1.552.668.551
2015	1.014.409.636
2014	995.710.746
2013	949.753.774

Turn Over Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 131 karyawan, yakni 1 orang meninggal dunia karena sakit dan 87 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, serta 43 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain. *Turnover* tahun 2016 naik bila dibandingkan tahun 2015, yakni 92 orang, dengan rincian 2 orang meninggal dunia karena sakit dan 86 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, serta 4 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain. Kenaikan pemutusan hubungan kerja karena sebab lain terjadi karena karyawan baru yang masuk dalam program Management Trainee dan tidak lulus di dalam program harus mengundurkan diri dari perusahaan.

Employee Turnover

The Company seeks to manage employee turnover level properly. One of the efforts is to always review existing policies related to remuneration and benefits package for employees. Besides matters of material nature, improvements are constantly undertaken in order to create a conducive and fun working environment for employees.

Sound working environment makes the employee turnover level tend to be low. Throughout 2016, the Company has terminated 131 employees, i.e., 1 person died of illness and 87 resigned at their own request, as well as 43 terminations for other reasons. Turnover in 2016 rose compared to 2015, i.e. 92 people, with details as follows: 2 people died of illness and 86 resigned at their own request, as well as 4 terminations for other reasons. The increase in employment termination for other reasons occurred because new employees who were included in the Management Trainee program did not pass the program and had to resign from the company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Mutasi dan Promosi

Mutasi merupakan perpindahan pekerjaan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Mutasi dimungkinkan untuk dilakukan karena adanya kebutuhan organisasi, baik karena alasan penambahan karyawan di unit kerja tertentu atau untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh karyawan sebelumnya.

Proses mutasi di Perseroan juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya. Perseroan juga telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan (supervisi) ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

Sedangkan promosi adalah penghargaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan yang memiliki kinerja baik dari kelompok jabatan tertentu ke kelompok jabatan yang lebih tinggi.

Promosi dimungkinkan dilakukan dengan adanya pertimbangan khusus, yaitu adanya formasi jabatan sesuai kebutuhan Perseroan, penilaian kinerja (PA), hasil asesmen (penilaian kompetensi dan potensi) serta pertimbangan lainnya.

Selama 2016, Perseroan telah melakukan rotasi, promosi, serta rotasi dan promosi terhadap 79 karyawan. Rincian jumlah rotasi, promosi, serta rotasi dan promosi sesuai dengan jenjang jabatan/pangkat selama 2016 sebagai berikut:

Transfers and Promotions

Transfer is a job transfer of an employee who has the same level. Transfers are possible to be carried out because of the needs of the organization, whether by reason of employee addition in a particular work unit or to fill the position of a previous employee.

Transfer process in the Company also aims to adjust the employee's competency with work performed. The Company has also set up procedures for transfers, which transfer may be filed by the supervisor, or by request from the employees themselves.

While promotion is an appreciation given by the Company to employees who have good performance from certain position group to higher position group.

Promotions are possible to be carried out with any special consideration, namely formation of position according to the needs of the Company, performance assessment (PA), assessment results (assessment of competency and potential) as well as other considerations.

During 2016, the Company has conducted rotations, promotions as well as rotations and promotions of 79 employees. The details of the number of rotations, promotions, as well as rotation and promotion in accordance with the position/rank during 2016 are as follows:

Pengembangan Development	Pria Male				Wanita Female				Total Total
	Direktur Director	Manajer Manager	Asisten Manajer Assistant Manager	Supervisor	Direktur Director	Manajer Manager	Asisten Manajer Assistant Manager	Supervisor	
Rotasi Rotation	-	-	1	20	-	-	-	9	30
Promosi Promotion	-	-	-	36	-	-	-	12	48
Rotasi dan Promosi Rotation and Promotion	-	-	-	1	-	-	-	-	1

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Remunerasi

ASSA senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sistem remunerasi bertujuan untuk mendukung sasaran strategi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing di semua lini yang digarap ASSA.

Kebijakan remunerasi disesuaikan dan mengacu pada hasil evaluasi dan analisa terhadap suatu jabatan yang terwujud dalam matriks level remunerasi yang sesuai dengan nilai dan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Selain itu, ASSA juga menyesuaikan kebijakan remunerasinya dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah melalui ketentuan UMR atau UMK. Dengan demikian, seluruh karyawan ASSA dapat dipastikan mendapatkan paket remunerasi yang sesuai, bahkan di atas ketentuan UMR dan UMK.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam menjaga kesejahteraan pegawai, ASSA melakukan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional/Upah Minimum Propinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lain di luar gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan *Bonus Performance*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan, yaitu minimal sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, ASSA juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap, yakni:

1. Dana Pensiun

Bentuknya berupa tabungan pensiun bagi seluruh karyawan tetap ASSA yang dikelola oleh Dana Pensiun Triputra dimana iurannya dibayarkan oleh perusahaan dan karyawan. Tabungan pensiun ini diberikan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Remuneration

ASSA constantly pays attention to the welfare of its employees, one of them is through remuneration strategy which is reviewed regularly in accordance with the needs of the Company. The remuneration system aims to support the strategic objectives of the Company. In this regard, the Company believes that a good remuneration system will support the competitiveness in all lines managed by ASSA.

The remuneration policy is adjusted and refers to the results of evaluation and analysis towards a position which is manifested in the remuneration level matrix in accordance with the value and position qualification required. In addition, ASSA also adjusts its remuneration policy with rules established by the government through the provision of regional minimum wage (UMR) or city minimum wage (UMK). Thus, all employees of ASSA can certainly obtain the appropriate remuneration packages, even above the provisions of UMR and UMK.

Employee Welfare

To maintain employee welfare, ASSA fulfills Minimum Regional Wage/Minimum Provincial Wage based on the regulation prepared by local government. In addition, ASSA also provides other welfare programs, among others, basic salary, transportation allowance, healthcare insurance, labor union membership, employee social security, as well as incentive and Performance Bonus.

The Company has fulfilled its remuneration obligation to the employees which at minimum complies with prevailing Regional Minimum Wage (UMR). To improve welfare of the employees, ASSA also provides several employment benefits to permanent employees, as follows:

1. Pension Fund

In the form of retirement savings for all permanent employees of ASSA, managed by Triputra Pension Fund where the fee is paid by the company and the employees. This retirement savings is provided to supplement the pension program given in the Manpower BPJS program organized by the government.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

2. Asuransi Kesehatan
Sesuai peraturan pemerintah, maka seluruh karyawan ASSA telah terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan untuk memberikan perlindungan penuh terhadap kesehatan karyawan.
3. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Di luar BPJS Kesehatan, ASSA juga mengikutkan seluruh karyawannya di seluruh fasilitas jaminan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan
4. Tunjangan Makan dan Transportasi
ASSA memberikan benefit berupa tunjangan makan dan transportasi kepada karyawan sebagai kompensasi atas biaya makan siang dan transportasi mereka dari dan ke kantor ASSA.
5. Tunjangan Duka Cita, Pernikahan, Penghargaan dan Bonus
ASSA memberikan tunjangan dukacita untuk keluarga karyawan yang meninggal, dan tunjangan perkawinan untuk karyawan yang menikah. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah bergabung dengan ASSA selama lebih dari 10 tahun dalam bentuk emas yang diberikan kepada setiap karyawan yang berulang tahun kerja setiap kelipatan 10 tahun.

Di luar itu, secara rutin, ASSA setiap tahun memberikan apresiasi terhadap hasil pencapaian kinerja karyawan dengan memberikan bonus yang besarnya ditentukan oleh hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Semakin baik hasil evaluasi kinerjanya, maka karyawan tersebut akan mendapatkan pengali bonus yang semakin besar.

Pengelolaan Hubungan Industrial

ASSA senantiasa mengedepankan hubungan industri yang kondusif dengan seluruh karyawan guna menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi karyawan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan. Untuk itu, ASSA membuat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi dengan para pimpinan perusahaan. Adapun kegiatan tersebut adalah:

2. Health Insurance
According to government regulations, all employees of ASSA have been registered as members of Healthcare BPJS to provide full protection to the health of employees.
3. Workers' Social Security Program
Beyond the Healthcare BPJS, ASSA also registers all of its employees under the entire assurance facilities organized by the Manpower BPJS
4. Meal and Transportation Allowances
ASSA provide benefits in the form of meal and transportation allowances to employees as compensation for the cost of lunch and transport to and from the office of ASSA.
5. Mourning Allowance, Wedding Allowance, Award and Bonus
ASSA provides mourning allowance for families of employees who pass away, and wedding allowance for employees who are getting married. In addition, the Company also rewards employees who have joined ASSA for more than 10 years in the form of gold given to every employee whose service anniversary in multiple of 10 years.

Beyond that, routinely, each year ASSA provides appreciation of employee performance achievement by giving bonus which magnitude is determined by the results of performance evaluation of each employee. The better the performance evaluation result, then the employee will receive higher bonus multiplier.

Industrial Relation Management

ASSA continuously promotes conducive industrial relation with all employees to create a sound working environment, increasing working assurance for the employees and ensuring sustainable business continuity. Therefore, ASSA organizes several activities which enable the employees to communicate with Executives of the Company. The activities are as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

1. Gemba Direksi

Setiap awal tahun jajaran Direksi berkeliling ke cabang-cabang untuk berkomunikasi dengan seluruh karyawan. Dalam kegiatan ini, Direksi menginformasikan seluruh pencapaian kinerja perusahaan dan apa yang ingin dicapai ke depan. Selain itu, juga ingin mendengarkan masukan/keluh kesah/usulan dari karyawan.

2. Survei “Employee Engagement”

Setiap satu tahun sekali, Perseroan melakukan survei bukan hanya untuk melihat kepuasan dan komitmen karyawan terhadap perusahaan, namun juga untuk melihat kebutuhan-kebutuhan perbaikan apa yang dipandang perlu sehubungan dengan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan.

3. Employee and Family Day

Setiap tahun secara bergantian, ASSA melakukan kegiatan *employee day* atau *family day* yang melibatkan seluruh karyawan dan keluarga, mulai dari level staf sama dengan Direksi. Kegiatan ini diadakan untuk mempererat dan membangun value perusahaan yang pertama yaitu *Spirit of Unity*.

Dengan kebersamaan dan komunikasi yang dibangun di seluruh level diharapkan terjadi sinergi dan kolaborasi yang optimal dalam mencapai kinerja Perseroan dan cita-cita bersama seluruh karyawan dan keluarga. Salah satu hasil dari Gemba Direksi dan Survei Karyawan adalah terbentuknya koperasi simpan pinjam karyawan pada tahun 2014, perbaikan pada sistem pemberian jaminan kesehatan karyawan, perbaikan fasilitas dan perangkat kerja, serta standarisasi kompensasi dan benefit.

Penghargaan Kepada Karyawan

Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2016, ASSA memberikan penghargaan kepada para karyawan berupa ASSA *Quality Continuous Improvement Award*, yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada Karyawan selama tahun 2016:

1. Gemba Direksi

Every year of the year, the Board of Directors visit branch offices to communicate with all employees. In the event, the Board of Directors inform every achievement of Company's performance as well as its upcoming target. Also, hearing recommendation/aspiration/suggestion from the employees.

2. Employee Engagement Survey

Once in every year, the Company carries survey not only to assess employees satisfaction and commitment to the company but also several improvement requirement which is regarded necessary in relation with working relation between the company and employees.

3. Employee and Family Day

Alternately in every year, the Company carries Employee Day or Family Day event which involve all employees and their families starting from staff to Director level. The activity is held to strengthen and develop the first corporate value of Spirit of Unity.

With the unity and communication which are established at all levels, optimum synergy and collaboration are expected to achieve performance of the Company and goal of every employee and their families. One result of Gemba Direksi and Employee Survey is the establishment of employee loan and saving Cooperative in 2014, improvement of employee health benefit system, improvement of working facility and infrastructure and standardization of remuneration and benefit.

Award of Employee

As in previous years, in 2016, ASSA gave awards to the employees in form of ASSA Quality Continuous Improvement Award as an award which is dedicated to the employee or working unit which has carried performance process improvement in the working area. Following are details of awards for employees in 2016:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Nama Penghargaan <i>Award name</i>	Tanggal Penganugerahan <i>Awarding date</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
AQCI Award	Oktober 2016	Finalis QCC Contest
Employee Award	Maret 2016	Triputra Citizen Award

Rencana Pengembangan SDM Pada Masa Mendatang

ASSA telah menetapkan target pengembangan SDM pada masa mendatang sebagai berikut:

1. Persiapan kader pimpinan dan juga tenaga kerja untuk mendukung pengembangan jaringan pelayanan
2. Peningkatan kemampuan karyawan dalam memberikan ide-ide perbaikan atau inovasi
3. Memperkuat kemampuan coaching dan mentoring para pimpinan mulai dari level supervisor ke atas

HR Development Plan in the Future

ASSA has determined HR development targets in the future as follows:

1. Preparation of leadership cadre and also manpower to support the development of service networks
2. Improving the ability of employees to provide improvement ideas or innovations
3. Strengthen the ability of coaching and mentoring of leaders ranging from supervisory level upwards

Teknologi Informasi

Information Technology

Salah satu pilar bisnis ASSA Rent dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar.

Teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dikembangkan secara internal dan disebut iSTAR (*Integrated System Technology ASSA Rent*). iSTAR merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, baik dari operasional (*front end*) hingga akuntansi dan keuangan (*back end*), dan khusus hanya digunakan oleh Perseroan. iSTAR saat ini masih dikembangkan terus-menerus oleh tim internal Divisi Teknologi Informasi, terutama untuk unit bisnis logistik dan lelang.

Sejak 2014, Perseroan sudah mengimplementasikan ERP SAP sebagai teknologi terintegrasi yang menggantikan iSTAR khusus di unit bisnis rental dan *back end* (akuntansi dan keuangan). Sistem itu dipilih untuk meningkatkan *performance* dan layanan IT hingga ke tingkat *high availability* (ketersediaan IT yang tinggi) serta mengantisipasi pengembangan usaha yang sangat pesat baik dari jumlah unit kendaraan yang dikelola hingga jumlah cabang yang berkembang tiap tahunnya. Dengan sistem tersebut diharapkan semua proses operasional Perseroan dapat didukung lebih optimal lagi dan informasi data diketahui lebih cepat.

One of business pillars of the Company in increasing operational effectiveness and efficiency is Information Technology Support which conforms with business process of the Company and is integrated. With such information technology, management's decisions can be carried rapidly to anticipate market growth.

Information technology which is implemented by the Company to support its operational activity is developed internally and acknowledged as Integrated System Technology ASSA Rent (iSTAR). iSTAR is an integrated information technology system both from operational (*front end*) to accounting and finance (*back end*) aspects and only particularly applied by the Company. iSTAR is currently still developed continuously by the internal team of Information Technology Division, especially for logistics and auction business units.

Since 2014, the Company implemented ERP SAP as an integrated technology to replace iSTAR specifically for rental and back-end business (accounting and finance) units. The application was intended to improve performance and IT service up to high-availability level, as well as anticipating the vast business development in terms of the total managed vehicle units up to the number of branches that kept expanding each year. With such system it is expected that all the Company's operational processes can be supported more optimally and data information is available more quickly.

Teknologi Informasi

Information Technology



Teknologi Informasi

Information Technology

Program TI

Jaringan infrastruktur teknologi informasi Perseroan telah dikembangkan dengan baik sehingga informasi dari cabang dan pusat layanan dapat diterima dan diproses dengan cepat oleh kantor pusat. Saat ini, terdapat 20 kantor cabang, 11 kantor cabang dan 3 kantor cabang operasional logistik dan 1 kantor operasional bidwin yang sudah terhubung langsung dengan kantor pusat. Perseroan memiliki pusat data sendiri dan pihak ketiga dengan standar terbaik di industri teknologi informasi dan didukung oleh teknologi *redundancy* dan virtualisasi untuk menjaga produktivitas dan tingkat *availability* yang tinggi serta standarisasi lisensi yang dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan.

Perseroan memiliki *Continuity Plan* untuk mengantisipasi kondisi yang tidak terduga, termasuk *force majeure*, supaya kegiatan usaha sehari-hari tidak terganggu dengan melakukan *back-up* harian terhadap data dan database iSTAR maupun database SAP. Perkembangan Perseroan yang sangat pesat mendorong kebutuhan akan teknologi informasi yang dapat diandalkan sehingga dalam kondisi apapun Perseroan dapat bertahan dan meningkatkan kinerja.

Tak hanya itu, Perseroan juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Center* di *colocation data center* salah satu penyedia jasa internet Gedung Cyber.

Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap sistem jaringan pelayanan atau sistem jaringan informasi dalam rangka pengembangan/penyempurnaan produk/jasa secara bertahap dalam 5 tahun ke depan, yang tercermin dalam *grand design IT Blueprint*.

Guna mendukung kegiatan operasional Perseroan, selama 2016, ASSA telah melakukan serangkaian program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek Teknologi Informasi. Rincian program TI yang dilaksanakan oleh ASSA selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi, improvement dan pengayaan laporan SAP
2. *Implementasi Inventory Management System Bidwin*
3. Sentralisasi otentifikasi dan pembaharuan seluruh perangkat jaringan nasional

IT program

Information Technology Infrastructure of the Company has also developed appropriately that information from branch offices and service points can be immediately received and processed by the Head Office. Currently, there are 20 branch offices, 3 representative offices, 1 Head Office and 11 Branch office, and 1 bidwin operational points which have been directly linked with the Head Office. The Company has also developed self and third party data center with best standard on information technology industry and also supported with *redundancy* and virtualization technology to maintain productivity and high availability level as well as license standardization managed by Information Technology Division of the Company.

The Company also has *Continuity Plan* to anticipate unexpected conditions including *force majeure* that daily business activity of the Company will not be interrupted by conducting daily *back-up* of data and iSTAR database as well as SAP database. Rapid development of the Company encourages demands of reliable information technology so that under any circumstances the Company will be able to survive and improve performance.

Not only that, the Company also has a *Disaster Recovery Plan* that comes with *Disaster Recovery Center* in colocation data center of an Internet service provider in Cyber Building.

The Company will continuously perform development of service network system or information network system to develop/improve products/services gradually in the next 5 years, which is reflected in the grand design of *IT Blueprint*.

To support operational activity of the Company, in 2016, ASSA has carried set of programs and activities which were related with Information Technology aspect. Details of IT Program of ASSA in 2016 are as follows:

1. Optimizing, improvement and enrichment of SAP reports
2. Implementation of Bidwin Inventory Management System
3. Centralized authentication and renewal of the entire national network device

Teknologi Informasi

Information Technology

4. *kolaborasi sistem*
5. *Improvement dan pengayaan helpdesk sistem*

Secara garis besar, aktivitas TI pada 2016 adalah optimasi dan penyempurnaan aplikasi SAP, internal development, implementasi sistem helpdesk dan penguatan infrastruktur serta jaringan IT dalam menunjang bisnis

Satuan Kerja Teknologi Informasi

Pelaksanaan kegiatan Teknologi Informasi ASSA Rent berada dibawah satuan kerja ICT (*Information Communication Technology*) yang terdiri dari 20 orang.

Belanja Modal TI

Selama tahun 2016, ASSA mengalokasikan biaya sebesar Rp 4,2miliar guna mendukung kegiatan fungsi teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Jumlah itu turun 16% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yang mencapai Rp 5 miliar. Penurunan terjadi karena salah satu biaya terbesar yaitu *enhancement* /biaya *improvement* sistem SAP sudah tidak sebesar tahun sebelumnya.

Audit TI

Guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengaplikasian Teknologi Informasi dan kegiatan operasional Perseroan, ASSA Rent menyusun langkah strategis untuk menyelenggarakan audit Teknologi Informasi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh internal assesment dengan Framework COBIT 4.1 dan melalui pihak Eksternal Audit (Ernst & Young)

Rencana Pengembangan TI 2017

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, pada tahun 2017, ASSA Rent merencanakan untuk melakukan pengembangan sebagai berikut:

1. *Pengayaan Reporting backed system& Dashboard*
2. *Inventory management versi 2*
3. *Auction system versi 2*
4. *Change & improvemnet Logistik system*
5. *Development web &mobile technology*
6. *Collaboration system*

4. Collaboration system
5. Improvement and enrichment of helpdesk system

Broadly speaking, the IT activity in 2016 was the optimization and improvement of SAP applications, internal development, helpdesk system implementation and strengthening of infrastructure and IT in supporting business networks

Information Technology Unit

Implementation of activities of ASSA Rent Information Technology is under ICT (*Information Communication Technology*) unit, which consists of 20 people.

IT Investment

In 2016, ASSA allocated budget of Rp4.2 billion to support information and communication technology (ICT) function activity. The number decreased by 16% compared to 2015, which reached Rp5 billion. The decrease occurred because one of the biggest expenses i.e. enhancement/improvement cost of SAP system is not as much as the previous year.

IT audit

To ensure transparency and accountability of Information Technology application on operational activity of the Company, ASSA Rent has prepared strategic steps to carry out Information Technology audit through an activity which is conducted by internal assessment with COBIT 4.1 Framework and through the External Audit (Ernst & Young)

2017 IT Development Plan

In line with the development and advancement of information technology, in 2017, ASSA Rent plans to develop as follows:

1. Enrichment of Reporting backed system & Dashboard
2. Inventory management version 2
3. Auction System version 2
4. Change & improvement of Logistics System
5. Development of web & mobile technology
6. Collaboration system

A black and white photograph of a man and a woman in a classroom. The man is seated, leaning forward with his hand on his chin, smiling. The woman is standing behind him, leaning over his shoulder and pointing at a document, also smiling. In the background, a whiteboard with handwritten notes is visible.

3

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion and
Analysis



Tinjauan Umum

General review



Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Kondisi perekonomian global masih melambat dan diwarnai ketidakpastian. Ada sejumlah penyebab di balik kondisi tersebut, antara lain, perekonomian Tiongkok sebagai lokomotif dunia pertumbuhannya melambat, keluarnya Inggris dari Uni Eropa --yang lazim disebut dengan British Exit (Brexit), serta pemilihan Presiden Amerika Serikat, yang akhirnya dimenangkan oleh Donald Trump.

Sejumlah kebijakan yang diusung Trump dan diperkirakan mempengaruhi perekonomian global, misalnya janjinya untuk menurunkan pajak dalam negeri, mengurangi pajak bagi pekerja kelas menengah dan menerapkan rate pajak yang kompetitif terhadap pebisnis agar mereka tetap bertahan di Amerika Serikat. Kebijakan lain berkaitan dengan perdagangan internasional, yakni Trump akan melakukan perang dagang dengan sejumlah negara, terutama Tiongkok. Selain itu, ketidakpastian global juga dipicu oleh rencana Trump menerapkan kebijakan tenaga kerja yang cukup rasis berkaitan dengan pekerja imigran di Amerika Serikat.

2016 was a year full of challenges. The global economy was still slowing down and colored by uncertainty. There was a number of reasons behind the condition, among others, the Chinese economy, as the world locomotive, whose growth was slowing, the release of UK from the European Union, which commonly referred to as British Exit (Brexit), as well as the US Presidential election, which eventually was won by Donald Trump.

A number of policies are carried by Trump and expected to affect the global economy, for example, his promise to reduce domestic taxes, reduce taxes of middle-class workers and implement competitive tax rate on businesses in order for them to hold their ground in the United States. Other policies related to international trade, which Trump will conduct a trade war with a number of countries, notably China. In addition, global uncertainty is also triggered by Trump's plan to implement pretty racist labor policy associated with immigrant workers in the United States.

Tinjauan Umum

General review

Selain faktor pemilihan Presiden Amerika Serikat, perekonomian global juga sangat terpengaruh oleh hasil referendum keluarnya Inggris dari Uni Eropa, yang dikenal dengan istilah British Exit (Brexit), pada Juni 2016. Begitu besarnya perkiraan dampak yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) sempat merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2016 dan 2017. Lembaga ini memperkirakan ekonomi global tumbuh 3,1% pada 2016 dan 3,4% pada 2017, keduanya 0,1 persen lebih rendah dari perkiraan pada April 2016. Hingga akhir tahun 2016, prediksi IMF menuai kenyataan, yakni pertumbuhan ekonomi global pada 2016 adalah 3,1%.

Sementara itu, ihwal perekonomian Tiongkok yang melambat, hal itu otomatis berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi global karena Tiongkok merupakan negara dengan tingkat perekonomian terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Walhasil, kesehatan perekonomian Tiongkok akan berdampak pada perekonomian dunia.

Sebagai bagian dari masyarakat dunia, Indonesia tentu terdampak atas kondisi perekonomian global yang tidak menggembirakan itu. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 mencapai sebesar 5,02%, lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,88%. Walau pencapaian tersebut masih jauh dari yang ditargetkan pemerintah yakni 5,2%, seperti termaktub dalam Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara-Perubahan 2016, namun patut disambut gembira. Sebab, hal itu menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan ekonomi Indonesia bila dibandingkan tahun 2015.

In addition to the US presidential elections, the global economy was also severely affected by the release of the United Kingdom from the European Union after the referendum, known as British Exit (Brexit), in June 2016. The huge magnitude of the estimated impact that occurs, the International Monetary Fund (IMF) had the opportunity to revise the global economic growth projections in 2016 and 2017. This institution estimates the global economy to grow 3.1% in 2016 and 3.4% in 2017, both 0.1 percent lower than the forecast in April 2016. By the end of 2016, the IMF prediction became the fact, that global economic growth in 2016 was 3.1%.

Meanwhile, the point of slowing Chinese economy, automatically affects the global economic growth because China is a country with the second largest economy after the United States. As a result, soundness of Chinese economy will have an impact on the world economy.

As part of the world community, Indonesia was certainly impacted by the unfavorable global economy. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2016 reached 5.02%, which was higher compared to 2015 of 4.88%. Despite this achievement was still far from the government's target of 5.2%, as set out in 2016 Revised State Budget, but it should be welcomed. Since it shows signs of Indonesian economic recovery compared to 2015.

Pertumbuhan Lapangan Usaha

Business Sector Growth

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02%. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan itu terjadi pada semua lapangan usaha. Jika Jasa Keuangan dan Asuransi pertumbuhannya paling tinggi, yakni 8,90%, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan ada di urutan keempat, yakni tumbuh 7,74%. Pertumbuhan ini lebih besar apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 6,68%, atau tahun 2014 yang mencapai angka 7,36%.

Laju pertumbuhan itu menunjukkan bahwa Transportasi dan Pergudangan merupakan lapangan usaha yang memiliki prospek bagus, termasuk di dalamnya transportasi logistik. Perkembangan transportasi logistik pada tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa hal. Antara lain, mobilitas orang semakin tinggi sehingga memungkinkan proses pengiriman barang dan jasa akan meningkat, serta makin maraknya bisnis online shop di Indonesia, yang notabene membawa berkah bagi perusahaan transportasi logistik.

Faktor lain yang membuat transportasi logistik terus berkembang adalah pengiriman barang yang kian mudah dengan harga terjangkau. Masyarakat akan memilih untuk memanfaatkan jasa transportasi logistik daripada membuang waktu, biaya dan tenaga untuk mengirimkan barang secara langsung.

Lapangan usaha transportasi logistik akan terus berkembang sejalan dengan semangat pemerintah untuk menggenjot pembangunan infrastruktur. Antara lain, pembangunan jalan, jalan bebas hambatan (tol), pelabuhan, maupun bandara udara.

Indonesia's economy grew 5.02% in 2016. According to Central Bureau of Statistics, the growth occurred in all business sectors. While the Financial and Insurance Services had the highest growth, namely 8.90%, Transportation and Warehousing businesses were in the fourth, which grew 7.74%. This growth was greater compared to 2015, which reached 6.68%, or 2014 which reached 7.36%.

The rate of growth shows that the Transportation and Warehousing are business sectors that have good prospects, including logistic transportation. The development of logistic transportation in 2016 was influenced by several things. Among others, higher mobility of people so as to enable the increase of goods and services delivery process, and increasing proliferation of online shop business in Indonesia, which is actually a blessing for logistics transportation company.

Another factor which makes logistic transportation continues to grow is deliveries of goods are more convenient and at an affordable price. People will choose to take advantage of logistic transportation services rather than wasting time, money and effort to deliver goods directly.

Logistic transportation business sector will continue to grow in line with spirit of the government to boost infrastructure development. Among other things, construction of roads, highways (tols), ports, and airports.

Berkah Bagi ASSA

Blessing For ASSA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 yang lebih baik daripada tahun 2015 merupakan kabar baik bagi para pelaku bisnis, termasuk bagi ASSA. Sebab, ASSA memiliki bidang usaha yang berkaitan erat dengan masalah transportasi, antara lain, jasa penyewaan mobil dan jasa logistik.

ASSA meyakini, pada tahun 2016, kalangan dunia usaha di Indonesia masih mempertahankan pendapat bahwa memanfaatkan jasa rental atau sewa mobil masih lebih menguntungkan daripada membeli atau memiliki mobil sendiri. Selain menghemat anggaran, menyewa kendaraan bermotor juga menghilangkan sejumlah kerepotan, seperti soal pemeliharaan, perpanjangan surat kendaraan bermotor, bahkan menghilangkan risiko kehilangan kendaraan bermotor. Dengan menyewa, maka kebutuhan transportasi dan mobilitas bisnis tetap terjaga.

Keyakinan bahwa menyewa mobil masih jauh lebih menguntungkan daripada memiliki mobil sendiri merupakan berkah bagi ASSA. Adapun berkah lain yang didapat Perseroan di bidang jasa logistik adalah terus tumbuhnya kue distribusi barang di Indonesia, termasuk dipicu oleh berkembangnya online shop, serta adanya perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan kondisi obyektif seperti itu, ASSA optimistis mampu meraih kinerja positif pada tahun 2016.

Indonesia's economic growth in 2016 which was better than 2015 was good news for businesses, including for ASSA. Because, ASSA business lines are closely related to transportation issues, among others, car rental services and logistic services.

ASSA believes, in 2016, businesses in Indonesia still maintained the opinion that utilizing rental services or car rental was still more profitable than buying or having your own car. In addition to saving the budget, vehicle rental also eliminates a number of hassles, such as maintenance, renewal of motor vehicle documents, or even eliminates risk of losing vehicle. By renting, hence the need for transportation and business mobility is maintained.

The belief that renting a car is far more beneficial than having your own car is a blessing for ASSA. As for the other blessing of the Company in the logistic service is the continued growth of the distribution cake of goods in Indonesia, including triggered by online shop development, as well as improvement of infrastructure facilities in Indonesia. Based on such objective conditions, ASSA is optimistic in achieving a positive performance in 2016.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Segmen Bisnis Penyewaaan Mobil

1. Kegiatan usaha
ASSA menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh dan terintegrasi berupa jasa penyewaan kendaraan, baik secara sewa bulanan maupu tahunan, yang aman, nyaman dan terpercaya. Pelanggan bisa memilih untuk menyewa kendaraan, baik dengan atau tanpa pengemudi sesuai dengan kebutuhan. Jangka waktu sewa juga bisa dipilih sesuai kebutuhan, apakah jangka panjang atau jangka pendek (harian).
2. Peningkatan/Penurunan Kegiatan Usaha
Untuk mencapai target, ASSA terus meningkatkan kegiatan usaha serta jangkauan operasional yang lebih luas. Hal itu dilakukan dengan melakukan pembukaan cabang-cabang baru disertai dengan layanan dengan standar terbaik ASSA. Selain itu, Perseroan juga terus menambah armada baru agar pelanggan bisa memiliki lebih banyak pilihan.
3. Pendapatan Usaha
Tahun 2016, Pendapatan Usaha dari segmen penyewaan kendaraan ini mengalami pertumbuhan sebesar 10,19%, yakni dari Rp795,46 miliar pada 2015 menjadi Rp876,53 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan ini dipicu oleh faktor kenaikan jumlah unit kendaran sebesar 6,70%, dari semula sebanyak 17.991 unit kendaraan pada tahun 2015 menjadi 19.196 unit kendaraan pada 2016.
4. Profitabilitas
Sejalan dengan penambahan armada, juga peningkatan kualitas layanan, maka pendapatan Perseroan terus tumbuh sehingga Profitabilitas ikut terdongkrak. Hal itu ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor penyewaan kendaraan sebesar 14,19%, dari Rp343,81 miliar pada 2015 menjadi Rp392,58 pada tahun 2016.

Operational Overview per Business Segment

1. ASSA provides overall and integrated transportation solution in form of safe, comfortable and trusted vehicle rental service, both annual and monthly rental. Customers can choose to rent vehicle, either with or without driver as required. The lease term can also be selected according to need, whether long-term or short-term (daily).
2. Increase/Decrease in Operating Activities
To achieve the target, ASSA continuously improves business activity as well as wider range of operations. Such thing is carried out by opening new branches which are characterized by the best standard of ASSA. In addition, the Company continues to add new fleet for customers to have more choices.
3. Operating income
In 2016, Operating Income from vehicle rental segment grew by 10.19%, i.e. from Rp795.46 billion in 2015 to Rp876.53 billion in 2016. This growth was driven by the increased number of vehicle units by 6.70%, from formerly 17,991 vehicles in 2015 to 19,196 vehicles in 2016.
4. Profitability
In line with the increase of fleet, as well as improved quality of service, the Company's revenues continued to grow and accordingly, caused the profitability to increase. It is shown by the increase in gross profit from the vehicle rental sector by 14.19%, from Rp343.81 billion in 2015 to Rp392.58 billion in 2016.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

1. Kegiatan usaha
Selain jasa sewa kendaraan, ASSA memiliki usaha yang bergerak di bidang jual beli kendaraan bekas berkualitas tinggi, aman dan nyaman. Jual beli kendaraan bekas

Used Car Sales Business Segment

1. Business Activity
Other than the car rental services, ASSA also has a line of business which engaged in the field of high quality, safe and comfortable used car trade. Used car trade

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

dilakukan, baik secara ritel ataupun partai besar, dengan jaringan yang terus diperluas di berbagai kota utama di Indonesia.

2. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha
Usaha jual beli kendaraan bekas, peningkatan atau penurunan usaha sangat ditentukan oleh kualitas kendaraan yang dijual, keamanan dan kenyamanan yang ditawarkan. Selain itu, juga sangat dipengaruhi oleh keragaman jenis dan jumlah kendaraan yang dijual.
3. Penjualan/pendapatan usaha
Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas ini, pada 2016, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp201,14 miliar, turun 6,60% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yang membukukan pendapatan usaha sebesar 215,36 miliar. Penurunan pendapatan terjadi karena penurunan jumlah kendaraan yang dijual, yakni 2.337 unit pada tahun 2015 menjadi 2.262 unit pada tahun 2016.
4. Profitabilitas
Profitabilitas dari usaha jual beli kendaraan pada 2016 mengalami penurunan sebesar 26,34%, yakni sebesar Rp5,73 miliar pada 2016 dan Rp7,77 miliar pada 2015. Hal itu terjadi karena adanya turunnya jumlah kendaraan bekas yang dijual

activity is carried out both in retail and wholesale, with the continuously expanded network in major cities in Indonesia.

2. Increase/decrease in business activity
In used car trade business, increase or decrease of business is highly determined by the sold vehicles' quality, safety and comfort. In addition, it is also strongly affected by the diversity of types and number of vehicles sold.
3. Sales/operating income
From the used car trade activity, in 2016, the Company recorded operating income of Rp201.14 billion, or decreased by 6.60% compared to 2015, which managed to record operating income of 215.36 billion. The decrease in the revenue occurred due to a decrease in the number of vehicles sold, namely 2,337 units in 2015 to 2,262 units in 2016.
4. Profitability
Profitability of used car trade business in 2016 decreased by 26.34%, amounting to Rp5.73 billion in 2016 and Rp7.77 billion in 2015. The decrease was due to the decrease in the number of used vehicles sold

Segmen Bisnis Jasa Logistik

1. Kegiatan Usaha
ASSA Logistik menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup:
 - Transportasi berbasis jumlah perjalanan
 - Manajemen distribusi-pengiriman
 Layanan ini dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi yang disesuaikan kepada kebutuhan dan keinginan pelanggan.
2. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha
Untuk pencapaian target perusahaan serta meningkatkan jangkauan operasional, ASSA Logistik terus melakukan pembukaan cabang atau distrik baru sehingga dapat memberikan layanan yang lebih

Logistic Service Business Segment

1. Business Activity
ASSA Logistic provides fully integrated logistic services which include:
 - Total travel based Transportation
 - Distribution- Delivery management. This service is designed for various types of industry and implemented in an integrated manner which is adjusted to customer's requirements and demand.
2. Increase/decrease of business activity
To reach Company's target as well as to improve operational reach, ASSA Logistic continuously opens new branches or districts in order to provide optimum and fast service for customers, as well as to encourage

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

optimal dan cepat kepada pelanggan, serta mendorong peningkatan kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan logistik yang berbasis pada jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman.

3. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik mengalami peningkatan sebesar 11,80%, dari Rp256,18 miliar pada 2015 menjadi Rp286,41 miliar pada tahun 2016. Hal itu terjadi karena adanya kenaikan harga transportasi logistik.

4. Profitabilitas

Profitabilitas bisnis jasa logistik mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh penurunan laba bruto sebesar 17,81% dari Rp57,69 miliar pada 2015 menjadi Rp47,42 miliar pada 2016.

the improvement of customer satisfaction. In addition, the Company also provides logistic services based on the number of trips and distribution-delivery management.

3. Operating Income

Operating income from logistic service business segment experienced an increase by 11.80% from Rp256.18 billion in 2015 to Rp286.41 billion in 2016. It was due to price increase of logistic transportation.

4. Profitability

Profitability of logistic service business declined as shown by a decrease in gross profit by 17.81% from Rp57.69 billion in 2015 to Rp47.42 billion in 2016.

Segmen Jasa Penyewaan Juru Mudi

Guna menunjang kegiatan usaha sekaligus meningkatkan kinerja, Perseroan juga menyediakan tenaga juru mudi yang ramah, profesional dan berpengalaman. Pendapatan usaha dari segmen penyewaan juru mudi mengalami peningkatan sebesar 60,59%, yakni dari Rp119,85 miliar pada 2015 menjadi Rp192,46 miliar pada 2016.

Segmen Jasa Lelang

Selain beberapa segmen di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi pada tahun 2014. Pada 2016, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang sebesar Rp13,85 miliar, atau naik 140,49% apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp5,76 miliar. Melalui segmen ini, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp13,59 miliar pada tahun 2016, naik 35,35% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yang mencapai Rp 10,04 miliar.

Driver Service Segment

In order to support business activity and improve performance at the same time, the Company also provides friendly, professional and experienced drivers. Operating income from driver service segment increased by 60.59%, from Rp119.85 billion in 2015 to Rp192.46 billion in 2016.

Auction Service Segment

In addition to business segments above, the Company engaged in auction service for vehicles operating in 2014. In 2016, the Company recorded operating income from auction service segment of Rp13.85 billion, or increase by 140.49% compared to 2015 of Rp5.76 billion. Through this segment, the Company generated gross profit of Rp13.59 billion in 2016, increased by 35.35% compared to 2015 of Rp10.04 billion.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha (dalam Jutaan Rupiah) Total Income per Business Segment (In Million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	%
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool Lease of vehicles and autopool	876,53	795,46	81,06	10,19
Jasa logistik Logistic Service	286,41	256,18	30,23	11,80
Penjualan kendaraan bekas Used Vehicle Sales	201,14	215,36	(14,22)	(6,60)
Sewa juru mudi Driver Service	192,46	119,85	72,61	60,59
Jasa lelang Auction Service	13,85	5,76	8,09	140,49
Total Total	1.570,39	1.392,60	177,79	12,77

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan(dalam Jutaan Rupiah)

Statement of Financial Position (in Million rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	%
Aset Asset				
Aset Lancar Current assets	292.211	265.670	26.541	9,99
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.737.596	2.627.297	110.299	4,20
Total Aset Total Assets	3.029.807	2.892.967	136.840	4,73
Liabilitas + Ekuitas Liabilities + Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	596.789	625.123	(28.334)	(4,53)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.529.390	1.413.300	116.090	8,21
Total liabilitas Total Liabilities	2.126.179	2.038.423	87.756	4,31
Total Ekuitas Total Equity	903.628	854.544	49.084	5,74

Total Aset Perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp3.029,81 miliar, atau naik 4,73% apabila dibandingkan dengan total aset pada tahun 2015 sebesar Rp2.892,97 miliar. Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan nilai aset tetap, khususnya penambahan unit kendaraan sewa dan pembangunan gedung untuk kantor-kantor cabang, serta peningkatan jumlah piutang usaha seiring dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan

Adapun Aset Lancar Perseroan meningkat menjadi Rp292,21 miliar, atau naik 9,99% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp265,67 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 15,05%, yaitu dari Rp167,82 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp193,07 miliar pada tahun 2016. Kenaikan jumlah piutang usaha Perseroan terjadi seiring dengan adanya peningkatan pendapatan operasional perusahaan, terutama dari jasa penyewaan kendaraan, juru mudi dan jasa logistik.

Sementara itu, Aset Tidak Lancar Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi Rp2.737,60 miliar, atau naik 4,20% bila dibandingkan dengan tahun 2015, sebesar Rp2.627,30 miliar.

Total Assets of the Company in 2016 reached Rp3,029.81 billion, or an increase of 4.73% compared to total assets in 2015 which amounted to Rp2,892.97 billion. Such increase was due to increase in value of fixed assets, especially additional rental vehicle units and construction of buildings for branch offices, as well as an increase of total business receivables in accordance with the increase of the Company's revenues

While the Company's Current Assets increased to Rp292.21 billion, or increased by 9.99% compared to 2015 at Rp265.67 billion. Such increase was due to increase of total third party business receivables of the Company by 15.05%, from Rp167.82 billion in 2015 to Rp193,07 billion in 2016. Increase of the Company's total business receivables was in line with the increase of operating activity especially from vehicle rental, driver, and logistic service.

Meanwhile, Company's non-current Assets experienced an increase to Rp2,737.60 billion, up by 4.20% compared to 2015 at Rp2,627.30 billion. Such increase was mostly caused

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan adanya peningkatan aset tetap Perseroan, khususnya kendaraan sewa dimana kendaraan sewa mengalami peningkatan sebesar 6,80%, yakni sebesar Rp2.997,03 miliar pada 2015 menjadi Rp3.215,81 miliar pada tahun 2016. Selain kendaraan sewa, aset tetap bangunan juga meningkat 5,98%, yakni tahun 2015 sebesar Rp91,52 miliar menjadi Rp97,00 miliar pada 2016.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi Rp2.126,18 miliar, atau naik 4,31% apabila dibandingkan dengan 2015, yang mencapai Rp2.038,42 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pinjaman bank mengalami kenaikan sebesar 4,00% apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.756,15 miliar, menjadi Rp1.826,36 miliar pada 2016.

Adapun Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,53% apabila dibanding tahun 2015. Pada 2016 tercatat sebesar Rp596,79 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp625,12 miliar. Penurunan terjadi karena turunnya pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 8,88% apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp484,79 miliar, menjadi Rp441,73 miliar pada 2016, dan diimbangi dengan kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar 53,80%, yakni dari Rp 27,23 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp41,87.miliar pada 2015. Peningkatan ini sebagai besar terkait dengan kegiatan pembelian unit kendaraan baru untuk disewakan.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,21%, yakni dari sebesar Rp1.413,30 miliar pada 2015 menjadi Rp1.529,39 miliar pada tahun 2016. Peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank jangka panjang sebesar 6,69%, dari Rp1.299,67 miliar pada 2015 menjadi Rp1.386,63 miliar pada 2016. Pinjaman jangka panjang tersebut dimanfaatkan Perseroan untuk kegiatan pembelian unit kendaraan baru untuk disewakan.

Sementara itu, Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 menjadi Rp903,63 miliar, atau naik 5,74% dibanding tahun 2015, yakni sebesar Rp854,54 miliar. Peningkatan ini terjadi karena

by increase of the Company's fixed assets, especially vehicle rental where vehicle rental experienced an increase of 6.80%, i.e. amounted to Rp2,997.03 billion in 2015 to Rp3,215.81 billion in 2016. Other than vehicle rental, land fixed asset also increased 5.98%, i.e. from Rp91.52 billion in 2015 to Rp97.00 billion in 2016.

Total liabilities of the Company in 2016 increased to Rp2,126.18 billion, or increased by 4.31% compared to 2015, which reached Rp2.038,42 billion. This increase was caused by increase of bank loans, both short term and long term. Bank loans increased by 4.00% compared to 2015 at Rp1,756.15 billion, to Rp1,826.36 billion in 2016.

Short-term liabilities of the Company decreased by 4.53% compared to 2015. In 2016 it was recorded at Rp596.79 billion, while in 2015 amounted to Rp625.12 billion. The decrease was caused by the decrease in short-term bank loans and long-term bank loans maturing within one year amounted to 8.88% compared to 2015 at Rp484.79 billion, to Rp441.73 billion in 2016, and offset by the increase in accrual expense of 53.80%, from Rp 27.23 billion in 2015 to Rp41.87 billion in 2015. This increase was mostly related to the activity of new vehicle units purchased for rent.

Long-term liabilities of the Company increased by 8.21%, i.e. from at Rp1,413.30 billion in 2015 to Rp1,529.39 billion in 2016. The increase in long-term liabilities was due to increase in long-term bank loans by 6.69%, from Rp1,299.67 billion in 2015 to Rp1,386.63 billion in 2016. The long-term loans utilized by the Company for the activity of new vehicle units purchased for rent.

Meanwhile, Equity of the Company stood at Rp903.63 billion in 2016, or increased by 5.74% compared to 2015, which amounted to Rp854.54 billion. This increase was due to

Kinerja Keuangan

Financial Performance

kenaikan saldo laba tahun berjalan dan adanya pembagian deviden sebesar Rp13,59 miliar.

the increase in retained earnings for the current year and distribution of dividends of Rp13.59 billion.

Laporan Laba Rugi (dalam miliar Rupiah)

Income Statement (in billion Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenue	1,570.39	1,392.60	177.79	12.77
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1,114.31)	(977.64)	136.67	13.98
Laba Bruto Gross profit	456.08	414.95	41.12	9.91
Laba Operasi Operating profit	273.01	227.95	45.06	19.77
Laba Sebelum Beban Pajak Profit Before Tax Expense	88.82	56.86	31.96	56.21
Beban Pajak Tax Expenses	(26.66)	(22.68)	(3.99)	17.57
Laba Tahun Berjalan Current year profit	62.15	34.18	27.98	81.86
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	0.52	(0.90)	1.43	(157.98)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	62.67	33.27	29.40	88.36

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.570,39 miliar, atau meningkat 12,77% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yakni sebesar Rp1.392,60 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan jasa penyewaan kendaraan mobil dan penumpang sebesar 10,19%, yakni dari Rp795,46 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp876,53 miliar pada 2016. Peningkatan ini tak lepas dari adanya kenaikan jumlah unit kendaraan sebesar 6,70%, dari semula sebanyak 17.991 unit kendaraan pada tahun 2015 menjadi 19.196 unit kendaraan pada 2016.

In 2016, the Company managed to record revenues amounted to Rp1,570.39 billion, or increase by 12.77% compared to 2015, which amounted to Rp1,392.60 billion. The increase was caused by the increase in vehicle and passenger rental service income by 10.19%, i.e. from Rp795.46 billion in 2015 to Rp876.53 billion in 2016. This increase was in line with the increase in total vehicle units by 6.70%, from originally 17,991 vehicles in 2015 to 19,196 vehicles in 2016.

Pendapatan sewa juru mudi juga mengalami peningkatan sebesar 60,59%, dari semula Rp119,85 miliar pada 2015 menjadi Rp192,46 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terjadi selain karena adanya kenaikan UMR (upah minimum regional), juga disebabkan oleh adanya peningkatan kebutuhan juru mudi seiring karena peningkatan kendaraan yang disewakan.

Driver service income also increased by 60.59%, from originally Rp119.85 billion in 2015 to Rp192.46 billion in 2016. This increase was in line with the increase of Regional Minimum Wage (UMR), also increase of requirements for drivers along with the increase of vehicle units for rent.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Kenaikan pendapatan logistik sebesar 11,80%, dari semula Rp256,18.miliar pada 2015 menjadi Rp286,41 miliar pada tahun 2016, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan. Selain itu, kenaikan pendapatan Perseroan juga dikontribusikan dari jasa lelang yang mulai beroperasi pada tahun 2014, dan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp13,85 miliar, atau naik 140,49% bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp5,76 miliar.

Penurunan terjadi pada Pendapatan Usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 6,60%, yakni dari Rp215,36 miliar pada 2015 turun menjadi Rp201,14 miliar pada 2016. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan jumlah unit kendaraan bekas yang terjual sebanyak 2.262 unit pada tahun 2016, atau turun 3,21% dibanding tahun 2015 sebanyak 2.337 unit.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, Beban Pokok Pendapatan pun mengalami peningkatan. Selama tahun 2016, Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp1.114,31 miliar, naik 13,98% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yakni Rp977,64 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perseroan, yakni 19.196 unit pada tahun 2016, meningkat 6,70% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 dengan kendaraan sebanyak 17.991 unit. Penambahan jumlah kendaraan memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sebesar 9,71%, asuransi sebesar 33,40% dan pajak kendaraan sebesar 27,13%.

Penurunan jumlah penjualan kendaraan bekas mendorong terjadinya penurunan beban pokok kendaraan yang dijual sebesar 5,99%. Naiknya kontribusi dari operasi jasa lelang menyebabkan kenaikan biaya jasa lelang sebesar 89,32%. Adapun kenaikan jumlah pengemudi dari 2.890 orang pada tahun 2015 menjadi 3.412 orang pada tahun 2016, ditambah kenaikan inflasi, *overtime* dan UMR, menyebabkan kenaikan beban sewa pengemudi sebesar 40,87%.

Meskipun terjadi peningkatan jumlah perjalanan tetapi Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya dengan terjadinya penurunan biaya ekspedisi pengemudi kendaraan logistik sebesar 10,97%, biaya pada bahan bakar sebesar 0,02%, dan ongkos angkut 17,35%.

Increase of logistic revenue by 11.80%, from originally Rp256.18.miliar in 2015 to Rp286.41 billion in 2016, giving a positive contribution to the growth of the Company's revenues. In addition, the increase of the Company's Revenue was also contributed by auction service that began operating in 2014, and managed to record revenue of Rp13.85 billion, increased by 140.49% compared to 2015 of Rp5.76 billion.

Decrease of revenues originated from used vehicle sales amounted to 6.60%, i.e. declined from Rp215.36 billion in 2015, to Rp201.14 billion in 2016. Such decline was caused by the reduced number of second-hand vehicles sold amounted to 2,262 units in 2016, or down by 3.21% compared to 2,337 units in 2015.

Along with the increase of revenues, Cost of Revenue also increased. During 2016, operating expenses recorded amounted to Rp1,114.31 billion, 13.98% higher compared to 2015 at Rp977.64 billion. Such increase was due to increase of the Company's owned vehicles from 19.196 units in 2016, increased by 6.70% compared to 17.991 units in 2015 which contributed to the increase of vehicle depreciation cost by 9.71%, insurance by 33.40% and vehicle tax by 27,13%.

The decline in the number of sales of second-hand vehicles drove a decrease in cost of vehicle sold amounted to 5.99%. Rising contribution from auction services operations caused an increase in the auction service cost by 89.32%. The increase in the number of drivers from 2,890 people in 2015 to 3,412 people in 2016, plus rising inflation, overtime and minimum wage, caused an increase in driver lease expenses amounting to 40.87%.

Despite the increases in the number of trips but the Company managed to reduce their costs with a decrease in cost of logistic vehicle driver expedition by 10.97%, fuel cost by 0.02% and freight cost by 17.35%.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laba Bruto Perseroan pada 2016 tercatat sebesar Rp456,08 miliar, naik 9,91% apabila dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp414,95 miliar. Peningkatan terjadi karena peningkatan pendapatan dibanding tahun sebelumnya, yang juga diiringi dengan peningkatan beban pokok pendapatan, sehingga laba bruto yang dihasilkan tidak terlalu banyak meningkat.

Adapun Laba Operasi Perseroan pada 2016 tercatat sebesar Rp273,01 miliar, naik 19,77% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, yakni sebesar Rp227,95 miliar. Kenaikan terjadi karena menurunnya beban umum dan administrasi, terutama beban pajak yang menurun sebesar 64,68% dan turunnya gaji dan tunjangan sebesar 1,33% dibandingkan tahun 2015.

Laba Sebelum Beban Pajak naik sebesar 56,21% apabila dibandingkan dengan tahun 2015. Jika pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp56,85 miliar, pada tahun 2016 menjadi Rp88,81 miliar. Kenaikan ini terjadi karena naiknya beban keuangan, yang diimbangi dengan kenaikan pendapatan keuangan. Beban keuangan berasal dari beban bunga pinjaman bank, yaitu sebesar Rp184,96 miliar, yang meningkat sebesar 7,71% dari tahun 2015, yang hanya sebesar Rp171,72 miliar.

Sementara itu, Beban Pajak Perseroan pada 2016 tercatat sebesar Rp26,66 miliar, naik 17,55% dibanding tahun 2015 sebesar Rp22,68 miliar. Kenaikan beban pajak ini disebabkan oleh kenaikan pajak kini sebesar Rp2,5 miliar, meningkat sebesar 2,16% dari tahun 2015 yang hanya sebesar Rp1,18 miliar, dan kenaikan pajak tangguhan sebesar Rp23,00 miliar, meningkat sebesar 0,07% dari tahun 2015 yang hanya sebesar Rp21,50 miliar.

Laba Tahun Berjalan tahun 2016 tercatat sebesar Rp62,15 miliar, naik 81,86% dibanding tahun 2015 sebesar Rp34,18 miliar. Kenaikan terjadi karena kenaikan pendapatan Perseroan yang diimbangi dengan kenaikan biaya pokok pendapatan dan penurunan beban umum dan administrasi.

Penghasilan komprehensif lainnya muncul sebagai akibat dari penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana pada tahun 2016, Perseroan mencatat penghasilan sebesar Rp0,52 miliar, naik sebesar

Gross profit of the Company in 2016 recorded at Rp456.08 billion, increased by 9.91% compared to 2015 which reached Rp414.95 billion. The increase was due to increased revenues over the previous year, which was also accompanied by an increase in cost of revenues, so the gross profit generated did not increase significantly.

Operating profit of the Company in 2016 recorded at Rp273.01 billion, increased by 19.77% compared to 2015, which stood at Rp227.95 billion. The increase was due to the decrease in general and administrative expenses, especially tax burden which decreased by 64.68% and a decline in salaries and allowances by 1.33% compared to 2015.

Profit Before Tax Expense increased by 56.21% compared to 2015. If in 2015 it was recorded at Rp56.85 billion, in 2016 it became Rp88.81 billion. This increase was due to increased financial expenses, which was offset by the increase in financial income. Financial expenses derived from bank loan interest expenses, amounted to Rp184.96 billion, an increase of 7.71% from 2015, which only amounted to Rp171.72 billion.

Meanwhile, the Corporate Tax Expense in 2016 reached Rp26.66 billion, increased by 17.55% compared to 2015 of Rp22.68 billion. The increase in tax expense was due to the increase in current tax amounted to 2.5 billion, increased by 2.16% from 2015 which was only 1.18 billion, and increase in deferred tax amounted to Rp23.00 billion, increased by 0.07% from 2015 which was only Rp21.50 billion.

Income for the Year 2016 amounted to Rp62.15 billion, increased by 81.86% compared to 2015 at Rp34.18 billion. The increase was due to increase in the Company's revenues which was offset by the increase in cost of revenues and decrease in general and administrative expenses.

Other comprehensive income arised as a result of retrospective application of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", where in 2016, the Company recorded an income of Rp0,52 billion, an increase of 158.01%

Kinerja Keuangan

Financial Performance

158,01% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, dimana Perseroan mencatat biaya sebesar Rp0,90 miliar.

Adapun Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, pada tahun 2016, tercatat sebesar Rp62,67 miliar, naik 88,36% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp33,27miliar. Kenaikan terjadi karena bertambahnya saldo tahun berjalan 2016 setelah dikurangi dengan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp0,52 miliar.

Laporan Arus Kas (dalam miliar Rupiah)

compared to 2015, where the Company recorded expenses of Rp0.90 billion.

Total Comprehensive Income for the Year, in 2016, was recorded at Rp62.67 billion, increased by 88.36% compared to 2015 of Rp33.27miliar. The increase was due to increase in the balance of the current year 2016, after deducting with other comprehensive income by Rp0.52 billion.

Cash Flow Statement (in billion Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	177.17	(93.49)	270.66	(289,50)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(12.41)	(45.27)	32,85	(72,58)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(152.38)	145.04	(297,41)	(205.06)
Kenaikan (penurunan) Netto Kas dan Setara kas Increase (decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	12.39	6.23	6,15	98,77
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	27.90	21.67	6.23	28.75
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	40.29	27.90	12.39	44.38

Kas dan Setara Kas Perseroan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp40,29 miliar, naik 44,38% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp27,90 miliar; sementara Kas dan Setara Kas Perseroan pada awal tahun 2016 tercatat sebesar Rp27,90 miliar, naik 28,75% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp21,67 miliar. Kenaikan itu terjadi karena bertambahnya saldo bank sebesar Rp31.32 miliar, meningkat sebesar 45,91% dari tahun 2015, yang hanya sebesar Rp21,47 miliar, dan kenaikan deposito berjangka sebesar Rp8,00 miliar, meningkat sebesar 60,00% dari tahun 2015, yang hanya sebesar Rp5,00 miliar.

Dibandingkan dengan tahun 2015, arus kas yang berasal dari aktivitas operasi pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 289,50%, yaitu dari (Rp93,49) miliar pada tahun 2015 menjadi Rp177,17 miliar pada tahun 2016. Kenaikan sebagian besar terjadi karena adanya kenaikan yang berasal dari penerimaan pelanggan dan adanya penurunan atas pembelian aset tetap. Penerimaan kas yang berasal dari

Cash and Cash Equivalent at the end of 2016 was recorded at Rp40.29 billion, up by 44.38% compared to Rp27.90 billion in 2015; while Cash and Cash Equivalent at the beginning of 2016 was recorded at Rp27.90 billion, up by 28.75% compared to Rp21.67 billion in 2015. The increase was due to the increase in bank balances amounted to Rp31.32 billion, increased by 45.91% from 2015, which was only Rp21.47 billion, and increase in time deposits of Rp8.00 billion, increased by 60.00% from 2015, which was only Rp5.00 billion.

Compared to 2015, cash flows from operating activities in 2016 increased by 289.50%, from (Rp93, 49) billion in 2015 to Rp177.17 billion in 2016. The increase was mostly due to the increasing receipts from customer and decreasing purchase of fixed assets. Cash receipts from customers, used vehicle sales, income Interest, and tax returns in 2016 was up 16.02% when compared to 2015. By 2015, total receipts

Kinerja Keuangan

Financial Performance

pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas, penghasilan bunga, dan pengembalian pajak pada 2016, naik 16,02% apabila dibandingkan dengan tahun 2015. Pada 2015, jumlah penerimaan tercatat sebesar sebesar Rp1.362,92 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp1.581,22 miliar. Sedangkan pembayaran pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan, pembelian aset tetap, persediaan, pajak dan imbalan karyawan. juga mengalami penurunan dari Rp1.456,41 miliar tahun 2015, turun 3,59% atau menjadi Rp1.404,05 miliar tahun 2016

Arus kas yang di gunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari (Rp45,27 miliar) pada 2015 menjadi (Rp12,41 miliar) pada tahun 2016. Penurunan ini terjadi selain karena peningkatan penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar 16,81% dari Rp5,12 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp5,98 miliar pada tahun 2016, juga disebabkan karena adanya penurunan pembayaran kas untuk perolehan aset tetap dan aset tak berwujud mengalami penurunan sebesar 63,50% dari Rp50,39 miliar pada 2015 menjadi Rp18,39 miliar pada tahun 2016.

Arus kas dari aktivitas pendanaan masing-masing Rp145,04 miliar pada 2015 dan (Rp152,38) miliar pada tahun 2016. Penurunan terjadi terutama disebabkan oleh turunnya pembayaran pinjaman bank sebesar 2,53%, yakni dari Rp888,67 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp866,21 miliar pada tahun 2016.

Sementara itu, penambahan pinjaman bank turun sebesar 30,77% yakni dari Rp1.050,70 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp727,43 miliar pada tahun 2016. Adapun pembayaran dividen tahun 2016 sebesar Rp13,59 miliar, turun 20% dibanding tahun 2015 sebesar Rp16,99 miliar.

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi 2016

were recorded at Rp1,362.92 billion, while in 2016 were at Rp1,581.22 billion. The cash disbursements for payment to suppliers, employees, purchase of fixed assets, inventories, taxes and employee benefits also decreased from Rp1,456.41 billion in 2015, down 3.59% or to Rp1,404.05 billion in 2016.

Cash flows that used to investing activities decreased from (Rp45.27 billion) in 2015 to (Rp12.41 billion) in 2016. The decrease was due besides of increased income from fixed asset sales amounted to 16.81% from Rp5.12 billion in 2015 to Rp5.98 billion in 2016, its also caused by increased of cash payment for purchases of fixed assets and intangible assets decreased by 63.50% from Rp50.39 billion in 2015 to Rp18.39 billion in 2016.

Cash flows from financing activities amounted to Rp145.04 billion in 2015 and (Rp152.38) billion in 2016 respectively. Such decreased was primarily caused by lower bank loan payments by 2.53%, i.e. from Rp888.67 billion in 2015 to Rp866.21 billion in 2016.

Meanwhile, the addition of bank loans dropped by 30.77%, i.e. from Rp1,050.70 billion in 2015 to Rp727.43 billion in 2016. Dividend payment of Rp13.59 billion in 2016, down by 20% compared to Rp16.99 billion in 2015.

Information of Target and Realization Comparison, as well as 2016 Projection

Uraian Description	Target 2016 Target 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 Projection 2017
Pendapatan Revenues	1.611	1.570	97	1.766
Lab a Operasi Operating Income	282	273	97	276
Lab a Bersih Net Income	65	63	97	71
Struktur Modal Capital Structure	1.022	904	88	947

Kinerja Keuangan

Financial Performance

- Kemampuan Membayar Utang
Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan Perseroan:

- Solvency
Company's ability to meet its obligations can be judged from its financial ratios:

Rasio Ratio	2016	2015
Rasio Solvabilitas <i>Solvency ratio</i>		
Rasio Hutang <i>Debt ratio</i>	70,18	70,46
Rasio Hutang terhadap Modal <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,35	2,39
Rasio Aktivitas <i>Activity ratio</i>		
Hari Persediaan (Hari) <i>Days of Inventory (Days)</i>	50,38	41,93
Perputaran Persediaan (Hari) <i>Inventory Turnover (Days)</i>	6,41	10,91
Periode Penagihan (Hari) <i>Collectibility Ratio (Days)</i>	46,68	46,92
Perputaran Aset (%) <i>Asset Turnover (%)</i>	51,83	48,14
Rasio Modal terhadap Aset (%) <i>Total Equity to Total Asset (%)</i>	29,82	29,54
Tingkat Pengembalian Investasi (%) <i>Return on Investment (%)</i>	2,05	1,18

- Rasio Likuiditas
Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perseroan untuk dalam bentuk kas dan setara kas memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,29%, yakni dari 4,46% pada 2015 menjadi 6,75% pada tahun 2016. Sedangkan kemampuan Perseroan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aset lancar mengalami kenaikan dari 42,50% pada 2015 menjadi 48,96% pada tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya kas dan setara kas diakhir tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Rasio Profitabilitas
Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2016, Perseroan membukukan margin operasi sebesar 17,39%, naik 1,02% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 16,37%.

- Liquidity ratio
Liquidity ratio is the Company's capability to meet its short- term obligations. The Company's capability in form of cash and cash equivalents to meet its current liability in 2016 increased by 2.29%, from 4.46% in 2015 to 6.75% in 2016. While the Company's capability to immediately settle current liabilities from current assets increased from 42.50% in 2015 to 48.96% in 2016. Such increase was caused by increase of cash and cash equivalents at the end of the year compared to the previous year.
- Profitability Ratio
Profitability indicated amount of profit acquired from revenue or selling activity. In 2016, the Company recorded operating margin amounted to 17.39%, up by 1.02% if compared to the achievement of 16.37% in 2015. While net profit margin increased in several

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Sedangkan margin laba bersih mengalami kenaikan pendapatan di beberapa unit bisnis diimbangi dengan efisiensi beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

business units which was offset with cost of revenue and general and administrative efficiency.

- Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,29% dari 70,46% pada 2015 menjadi 70,18% pada tahun 2016. Sedangkan ratio hutang terhadap modal mengalami penurunan sebesar 0,04%, dari 2,39 kali pada tahun 2015 menjadi 2,35 kali pada tahun 2016. Penurunan ini terjadi karena penambahan liabilitas diimbangi dengan kenaikan modal akibat kenaikan saldo laba yang cukup baik ditahun ini.

- Solvency ratio

Debt to asset ratio in 2016 decreased by 0.29% from 70.46% in 2015 to 70.18% in 2016. While debt to capital ratio decreased by 0.04% from 2.39 times in 2015 to 2.35 times in 2016. This decrease caused by increase of liabilities which was offset by capital increase due to sufficient increase in retained earnings.

- Rasio Aktivitas

Tahun 2016 terjadi penurunan perputaran persediaan dari 10,91 hari pada tahun 2015 menjadi 6,41 hari. Penurunan terjadi karena kenaikan persediaan akhir pada tahun 2016.

- Activity ratio

In 2016, there was an decrease of inventory turnover from 10.91 days in 2015 to 6.14 days. Decrease occurred due to rising inventory in 2016.

- Tingkat Kolektibilitas Piutang

Jumlah hari periode penagihan piutang pada 2016 mengalami perbaikan dari 46,92 hari pada tahun 2015 menjadi 46,68 hari. Perbaikan ini terjadi karena kenaikan pendapatan Perseroan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan saldo piutang di akhir tahun.

- Receivables Collectability

Days of collectability ratio in 2016 improved from 46.92 days in 2015 to 46.68 days. The improved was due to the increase in Company's revenues which was higher than the increase in accounts receivable balance at the end of the year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

a. Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Liabilitas jangka panjang menyumbang 62,86% terhadap jumlah sumber pendanaan jangka panjang Perseroan, sementara sekitar 37,14%-nya berbentuk ekuitas.

a. Capital structure

Capital structure is a combination of sources of long-term financing used by the Company. Long-term liabilities accounted for 62.86% of the Company's long-term funding sources amount, while about 37.14% is in the form of equity.

Dalam jutaan Rupiah

In million rupiah

Struktur Modal Capital structure	2016	Kontribusi Contribution (%)	2015	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.529.390	62.86	1.413.300	62,32	116.090
Ekuitas Equity	903.628	37,14	854.544	37,68	49.084
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang Total Long-Term Funding Sources	2.433.019	100	2.267.844	100	165.175

b. Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan untuk berkontribusi 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Perseroan mengelola struktur modal dan menyesuainya dengan perubahan kondisi ekonomi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan manajemen dalam mengelola struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

b. Management Policy on Capital Structure

The primary goal of the Company's capital structure is to ensure healthy ratio maintenance in order to support the business and maximize the added value for the shareholders. In addition, the Company is also compliant to laws and regulations to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The decision of UUPT dated August 16, 2007 was discussed at GMS beforehand.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to economic changes as well as dividend payment to shareholders beforehand or issues new shares. No changes on goals, policies or processes during the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Company's policy in managing the capital structure is by maintaining healthy capital structure that secures access to financing at a reasonable cost.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Pada akhir tahun buku, Perseroan tidak mencatatkan realisasi investasi barang modal.

At the end of fiscal year, the Company did not record the capital goods investment.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Material Commitment

Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan ikatan material untuk investasi barang modal dengan informasi sebagai berikut:

In 2016, the Company recorded the capital good investment material commitment information as follows:

a. Perjanjian dengan pelanggan Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anak setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perseroan, entitas anak dan pelanggan. Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal berikut: 1. Perseroan dan entitas anak tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian, 2. Perseroan dan entitas anak memindahkan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan, 3. Perseroan dan entitas anak dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan, 4. Perseroan dan entitas anak melanggar ketentuan perundang-undangan Pemerintah RI, yang dapat	a. Agreements with customers The Company and Subsidiaries entered into agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amounts. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and Subsidiaries and customers. Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters have incurred: 1. The Company and subsidiaries did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements, 2. The Company and subsidiaries transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customer, 3. The Company and subsidiaries, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company, 4. The Company and subsidiaries breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia,

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Material Commitment

berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan,	that could give negative impact to the customers' operation,
5. Perseroan dan entitas akan dinyatakan pailit.	5. The Company and subsidiaries are bankrupt.
b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan yang dicatat dalam laporan keuangan audited Perseroan 2016.	b. Land and/or building rental agreements. The Company and subsidiaries entered into land and/ or building rental agreement, which is recorded in the audited financial statements in 2016.
c. Penyediaan jasa tenaga kerja Pada tahun 2015, Perseroan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang AbadiAngkasa (BAA), PT Setra Praba Perkasa (SPP) dan PT Cahaya Utama (CU). Pada tanggal 31 Desember 2016, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut adalah sebesar Rp65.494.147.664 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan". Keterangan lengkap terdapat dalam Catatan 21 Laporan Keuangan Audited 2016 Perseroan yang disajikan dalam lampiran laporan tahunan ini.	c. Manpower service In 2015, the Company entered into manpower service with PT Bintang Abadi Angkasa (BAA), PT Setra Praba Perkasa (SPP) and PT Cahaya Utama (CU) .On December 31, 2016, the total expense from the use of manpower was Rp65,494,147,664, recorded as part of "Cost of Revenues" account. Full description contained in Note 21 2016 Audited Financial Statements presented in the attachment of this annual report.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah Laporan Akuntan diterbitkan tidak terjadi fakta material yang berpengaruh signifikan atas kinerja Perseroan.

Material Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

After the Accountant's report was issued, there is no material fact which impacted significantly to the Company's performance.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan atas dividen berdasarkan Akta Berita Acara No 27.dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. tertanggal 6 Juni 2016, RUPST pemegang saham menyetujui penggunaan laba netto tahun 2015 sebagai dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp 4 (Empat Rupiah) per lembar saham.

Dividend Policy

The Decree No.27.from Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM. dated June 6, 2016 of AGM, approving realization of net income year 2016 as cash dividend for the shareholders amounted to Rp 4 (four Rupiah) per share.

Total Pembagian Dividen

Dividend Payment Table

Uraian Description	2016
Total Dividen yang Dibagikan Total Dividend Distributed	Rp13.590.000.000
Jumlah Dividen Kas Per Saham Total Cash Dividend Per Share	Rp4
Payout Ratio Payout Ratio	40%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	8 Juni 2016 June 8, 2016
Tanggal Pembayaran Date of Payment	30 Juni 2016 June 30, 2016

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

- Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Allocation Program/Program ESA*)

Pada tahun pelaporan, ASSA tidak memiliki Program ESA. Program serupa pernah dilakukan pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk (i) meningkatkan rasa memiliki perusahaan (*sense of belonging*) bagi karyawan; (ii) memelihara loyalitas dan keyakinan karyawan; serta (iii) meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja dari karyawan sehingga dapat meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholder Perseroan.

Kriteria Karyawan Peserta Program ESA, yaitu:

- Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 30 Juni 2012 baik di Perseroan maupun di Entitas anak pada saat implementasi Program ESA;
- Karyawan level Staf sampai dengan General Manager dengan alokasi sebagai berikut:
 1. 70% (tujuh puluh persen) untuk karyawan dengan level supervisor ke atas; dan
 2. 30% (tiga puluh persen) untuk karyawan dengan level di bawah supervisor.
- Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif; dan
- Tidak dalam status cuti diluar tanggungan.

Program ESA akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 mengenai Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang memperbolehkan alokasi maksimum 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan kepada karyawan Perseroan.

Dalam hal ini maksimum jumlah saham yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham atau sebesar-besarnya 5% (lima persen) dari saham

- Employee Share Ownership (Employee Stock Allocation Program/ESA Program)

In the reporting year, ASSA has no ESA Program. A similar program was ever carried out in 2012 based on the Decree of Directors Meeting No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 dated September 28, 2012.

Main objective of ESA Program is to (i) increase the sense of belonging of employees; (ii) maintain loyalty and confidence of employees; and (iii) increase productivity and performance of employees so that it can also increase the overall corporate performance and corporate value that can be enjoyed by the stakeholders of the Company.

Criteria of ESA Program Employee Participants, namely:

- Employees of the Company recorded in the list of employees as of 30 June 2012 both in the Company and in subsidiaries at the time of implementation of ESA program;
- Staff to General Manager level employees with allocation as follows:
 1. 70% (seventy percent) for employees with supervisory level upwards; and
 2. 30% (thirty percent) of employees with levels below supervisor.
- Not in the status of coaching or administrative sanctions; and
- Not on leave without pay.

ESA program will be implemented in accordance with Bapepam and LK No.IX.A.7 regarding Responsibilities of Allotment Manager in Subscription and Allotment of Securities in Public Offering, which allows maximum allocation of 10% of the number of Shares Offered to employees of the Company.

participants at the most are 68 million (sixty eight million) shares or a maximum of 5% (five percent) of the shares offered in the Public Offering. In terms of number of shares reserved under the ESA program by the ESA

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Material Commitment

yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam Program ESA oleh Peserta Program ESA kurang dari 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kembali kepada Masyarakat.

Program Participants are less than 68 million (sixty eight million) shares, the remaining shares will be offered to the public.

Pro Forma Modal Saham Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100 (seratu Rupiah) Setiap Saham <i>Pro Forma of Capital Stock</i> <i>Consists Of Common Shares</i> <i>With a nominal value of Rp100 (Hundred Rupiah) Each Share</i>						
Keterangan <i>Description</i>	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA <i>Before Public Offering and ESA Program Implementation</i>			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA <i>Before Public Offering and ESA Program Implementation</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Total Par Value (Rp)</i>	%	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Total Par Value (Rp)</i>	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
<i>Fully paid and issued capital</i>						
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	84.750.000.000	41,60	847.500.000	84.750.000.000	24,94
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	25.558.000.000	12,54	255.580.000	25.558.000.000	7,52
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	24.475.000.000	12,01	244.750.000	24.475.000.000	7,20
Drs Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	32.185.000.000	15,80	321.850.000	32.185.000.000	9,47
Ir. Theodore Permadi Rachmat	202.980.000	20.298.000.000	9,95	202.980.000	20.298.000.000	5,97
Irwan Sudjono	42.590.000	4.259.000.000	2,09	42.590.000	4.259.000.000	1,25
Hindra Tanujaya	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Maickel Tilon	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Jany Candra	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Karyawan Peserta ESA <i>Employee of ESA Participant</i>	-	-	-	68.000.000	6.800.000.000	2,00
Masyarakat <i>Public</i>	-	-	-	1.292.000.000	129.200.000.000	38,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Fully Paid and Issued Capital</i>	2.037.500.000	203.750.000.000	100,00	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	5.962.500.000	596.250.000.000		4.602.500.000	460.250.000.000	

- Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Management Stock Allocation Program/Program MSAP)
- Management Share Ownership (Management Stock Allocation Program/MSAP Program)

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Saham <i>Par Value</i>	%
Prodjo Sunarjanto SP	331.722.200,00	33.172.220.000,00	9,76
Hindra Tanujaya	30.750.000,00	3.075.000.000,00	0,91
Jany Candra	30.750.000,00	3.075.000.000,00	0,91
Maickel Tilon	30.750.000,00	3.075.000.000,00	0,91
Total	423.972.200,00	42.397.220.000,00	12,49

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan memperoleh dana dari aktivitas IPO yang dilakukan pada tanggal efektif 2 November 2012. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp530,50 miliar sebelum dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp19,45 miliar, sampai dengan akhir tahun 2013, telah digunakan sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan dalam prospektus perusahaan dan perubahan terakhir yang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2013 di Jakarta dan telah diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2016, Perseroan tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan mencatatkan transaksi material dengan pihak afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Informasi Transaksi Afiliasi 2016

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>				
Entitas Sepengendali <i>Entitas under common control</i>				
PT Dharma Polimental <i>PT Dharma Polimental</i>	15.378.000	7.918.000	0,00	0,00
PT Yudha Wahana Abadi <i>PT Yudha Wahana Abadi</i>	-	13.760.476	0,00	0,00

Initial Public Offering Proceeds Utilization

The Company acquired proceeds from IPO activity held effectively on November 2, 2012. Total fund acquired from the public offerings reached to Rp530.50 billion before receded by public offering emission of Rp19.45 billion, as end of 2013, had been realized based on the plan determined on the Company's prospectus and latest amendment which has been granted approval from the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on June 3, 2013 in Jakarta and has been announced through website of Indonesia Stock Exchange on June 5, 2013.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring.

Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Party

In 2016, the Company did not record material transactions containing conflict of interest. However, the company recorded material transactions with affiliated parties with details as follows:

Table of 2016 Affiliated Transaction Information

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
PT Puninar Jaya PT Puninar Jaya	-	9.734.400	0,00	0,00
PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Sarana Raya	-	599.470	0,00	0,00
Pemegang Saham Shareholder				
PT Daya Adicipta Mustika PT Daya Adicipta Mustika	-	83.238.960	0,00	0,00
Total Total	15.378.000	115.251.306	0,00	0,00
Piutang pihak berelasi Receivables of related parties				
Pemegang Saham Shareholder				
PT Daya Adicipta Mustika	-	200.000	0,00	0,00
Total	-	200.000	0,00	0,00

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Utang Usaha Trade Payables				
Entitas Sepengendali Entities under common control				
PT Plaza Auto Prima PT Plaza Auto Prima	1.707.712.048	1.392.659.462	0,08	0,07
PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Wihaya	110.125.000	-	0,00	0,00
Total Total	1.817.837.048	1.392.659.462	0,08	0,07

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Pendapatan Revenue				
Entitas Sepengendali Entities under common control				
PT Dharma Polimental PT Dharma Polimental	104.429.032	-	0,01	0,00
PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Sarana Raya	-	29.973.010	0,00	0,00
PT Puninar Jaya PT Puninar Jaya	-	5.200.000	0,00	0,00
Pemegang Saham Shareholder				
PT Daya Adicipta Mustika PT Daya Adicipta Mustika	832.258	487.291.419	0,00	0,03

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Total Total	105.261.290	522.464.429	0,01	0,03
Pembelian kendaraan (catatan 21) Vehicle Purchase (Note 21)				
Entitas Sepengendali Entitas under common control				
PT Plaza Auto Prima PT Plaza Auto Prima	19.204.550.000	22.767.401.734	1,22	1,63
PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Wihaya	7.767.345.000	3.633.850.000	0,49	0,26
PT Daya Adicipta Sandika PT Daya Adicipta Sandika	3.395.786.950	9.912.199.150	0,22	0,71
PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Wihana	1.354.275.000	2.163.150.000	0,09	0,16
PT Daya Adicipta Mustika PT Daya Adicipta Mustika	-	8.826.200.000	0,00	0,63
Total Total	31.721.956.950	47.302.800.884	2,02	3,39

Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman. Berikut ini informasi transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi:

Relationship and Nature of Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans. The following is the transaction information with related parties:

Pihak berelasi Related parties	Hubungan Relationship	Sifat transaksi Nature of transactions
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/vehicle lease
PT Dharma Polimental	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang Saham dan entitas sepengendali/ Shareholder and entity under common control	Pembelian Kendaraan/Vehicle purchase Sewa kendaraan/vehicle lease

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Pada 2016, Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kali kebijakan berkaitan dengan penyesuaian (kenaikan/

Impact of Change in Laws and Regulations

In 2016, the Indonesian government issued policies related to adjustment (increase/decrease) of subsidized fuel price

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

penurunan) harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Dampak kebijakan itu bagi Perseroan adalah biaya pengeluaran operasional Perseroan yang semakin meningkat sejalan dengan penambahan jumlah kendaraan.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

Aspek Pemasaran

ASSA membagi wilayah pemasarannya menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu Wilayah Barat, Wilayah Tengah, dan Wilayah Timur; yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manajer Regional. Wilayah Barat meliputi Sumatera dan kepulauan sekitarnya dan Wilayah Tengah meliputi DKI Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan untuk Wilayah Timur meliputi Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah dan Timur, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua.

(BBM) for several times. The impact of the policy for the Company is the Company's increasing operating expenses in line with the increase in number of vehicles.

Accounting Policies

Accounting policies applied in Financial Statement preparation refers to Standard of Financial Accounting in Indonesia (SAK). Financial Statements also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulations, currently Indonesian Financial Services Authority (OJK). The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

The statements of cash flows present receipts and disbursements of cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Statements of cash flows present receipts and cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries

Marketing Aspect

ASSA divided its marketing areas to 3 (three) areas, namely West Region, Central Region, and East Region; each led by a Regional Manager. West Region covers Sumatera and surrounding islands, Central Region covers DKI Jakarta and West Java, and East Region covers Kalimantan, Sulawesi, Central and East Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

Sasaran utama ASSA adalah pelanggan korporasi yang memiliki wilayah operasional dengan skala nasional yang membutuhkan kendaraan dalam jumlah besar. Penawaran jasa penyewaan kendaraan ASSA akan menjadi solusi yang terintegrasi dan berpadu dengan jasa manajemen kendaraan dan jasa juru mudi.

Sedangkan unit bisnis ASSA lainnya, yaitu jasa logistik lebih memfokuskan diri pada dukungan terhadap kegiatan operasional pelanggan korporasi ASSA Rent terhadap kebutuhan akan jasa logistik khususnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ritel. Sedangkan unit bisnis penjualan kendaraan bekas, yaitu Galeri Mobil telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik. Saat ini, Galeri Mobil memiliki 2 (dua) outlet yang berlokasi di Serpong dan Surabaya.

Untuk kedepannya, manajemen ASSA terus berupaya untuk lebih meningkatkan kinerjanya dengan menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mencakup:

1. Memperkuat struktur permodalan perusahaan dalam mendukung rencana penambahan kapasitas kendaraan operasional dan peningkatan kegiatan pemasaran;
2. Pengembangan pangsa pasar melalui pembukaan kantor cabang dan perwakilan yang berbasis pelanggan serta memperkuat pencitraan merek "ASSA Rent";
3. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dan budaya perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan operasional yang lebih efektif dan efisien;
4. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi guna meningkatkan keunggulan operasional dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan;
5. Mengembangkan lini usaha Perusahaan di industri jasa solusi transportasi yang terintegrasi dalam rangka pemenuhan terhadap potensi perkembangan dan atau perubahan kebutuhan pelanggan di masa yang akan datang.

ASSA main target is customer from corporate which operating in national scale and needs vehicle in large number. The ASSA vehicle rental service offering will be an integrated solution and combined with vehicle management and driver service.

Meanwhile other ASSA business unit, namely logistic service focusing more on the corporate customer operational activity toward the needs for logistic service, particularly corporate operated in the field of retail industry. The used vehicle sales business unit, namely Car Gallery has been successful in showing good performance. Now, the Car Gallery has 2 (two) outlets located in Serpong and Surabaya.

For the future, the ASSA management will continue to work on improving the performance by preparing and applying the strategic policies which covers:

1. Strengthening the Company's capital structure in supporting the plan of operational vehicle capacity additions and improvement of marketing activity;
2. Market share development through the opening of customer-based branch office and representative as well as strengthening the "ASSA Rent" image.
3. Human Resources and Company culture development to improve the more effective and efficient operational capability.
4. Developing the information technology infrastructure in order to improve the operational and Good Corporate Governance excellence to support the business growth in the future;
5. Developing the Company's business line in integrated transportation solution industry in order to fulfill the development potential and or the change in customers' needs in the future.

Prospek Usaha

Business Prospect

Laju pertumbuhan ekonomi berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Tingginya kebutuhan alat transportasi di Indonesia, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan, membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar.

Ditopang dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil serta keamanan negeri yang kondusif pada 2017, peluang bisnis penyewaan mobil tetap menjanjikan dan bisa dipastikan akan terus bersinar pada 2017 dan beberapa tahun ke depan.

Selain penyewaan mobil, Perseroan juga optimis bahwa jasa transportasi logistik yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang pada tahun 2017. Hal itu sejalan dengan pesatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia.

The pace of economic growth impacted the vehicle rental market development and used car sales directly. The high demand for transportation in Indonesia, mainly in supporting the corporate business mobility, drives the Company confident that market of car rental business is still promising.

Supported with relatively stable economic and conducive political condition in 2017, car rental business opportunity remains promising and can be assured will still be attractive in 2017 and next years to come.

In addition to car rental, the Company is also optimistic that the logistic transportation service as one of the services will also grow in 2017. This is in line with the rapid development of infrastructure in Indonesia.

Informasi Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan Perseroan pada tahun 2016. Asumsi tersebut diambil berdasarkan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threatment*) bahwa Perseroan masih menjadi *leader* di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, jangka pendek, *car pooling*, jasa logistik, jasa juru mudi maupun jasa lelang kendaraan. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan berpatokan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang kami yakini menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang.

Business Sustainability Information

Based on the results of management's assessment on the Company's ability to continue business sustainability, the Company declares that there are no matters that significantly affect the sustainability of the Company in 2016. These assumptions are based on the analysis of SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threatment*) that the Company remains a leader in the field of long-term and short-term vehicle rental, car pooling, logistic service, driver service and auction service. To minimize risks that may arise, the Company continues to implement policies and daily operations based on the principles of good corporate governance, which we believe to be key to the sustainability of the business in the future.



4

Tata Kelola Perusahaan ***Good Corporate Governance***

“ASSA menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten kian penting di tengah persaingan global yang kian terbuka.”

“ASSA realizes that consistent implementation of GCG is increasingly important in the middle of highly open global competition.”



1	A	A
2	B	B
3	C	C
4	D	D
5	E	E
6	F	F
7	G	G
8	H	H
9	I	I
10	J	J
11	K	K
12	L	L
13	M	M
14	N	N
15	O	O
16	P	P
17	Q	Q
18	R	R
19	S	S
20	T	T
21	U	U
22	V	V
23	W	W
24	X	X
25	Y	Y
26	Z	Z



Landasan Penerapan GCG

Guideline of GCG Implementation



Guna mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan demi mendukung Visi Perusahaan sebagai penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang terbaik, ASSA menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal ini, Perseroan telah melaksanakan *roadmap* penerapan GCG secara bertahap, mulai dari fase *Compliance*, *Conformance*, *Performance*, hingga fase *Sustainable*. Semua itu dilakukan untuk mendukung pembangunan lingkungan bisnis yang sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

ASSA menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten kian penting di tengah persaingan global yang kian terbuka. Dalam penerapan tata kelola, Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Transparency (Transparansi)

ASSA menjunjung tinggi keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen ASSA terikat pada mekanisme sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct* Perseroan, dan dalam mengungkapkan informasi material ASSA menyampaikannya melalui *Corporate Secretary*.

In order to implement Good Corporate Governance and support Company's vision as the best integrated transportation and logistic service providers, ASSA implements principles of Good Corporate Governance. In this regards, the Company has conducted roadmap of GCG implementation gradually, starting from phase of Compliance, Conformance, Performance, until Sustainable. It was all done to support the development of healthy business environment for all stakeholders.

ASSA realizes that consistent implementation of GCG is increasingly important in the middle of highly open global competition. The Company's GCG is implemented based on the following principles:

1. Transparency

ASSA upholds transparency in implementing process of decision-making and disclosure of material and relevant information regarding the Company. In the decision-making process, ASSA management is tied to the mechanism as stated in Code of Conduct of the Company, and in disclosing material information, ASSA delivers it through the Corporate Secretary.

Landasan Penerapan GCG

Guideline of GCG Implementation

2. Accountability (Akuntabilitas)]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASSA memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, antara lain, pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Anggaran Tahunan (RAT), penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan Auditor Eksternal, serta pemberlakuan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan, serta Pedoman Penerimaan Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (Gratifikasi).

3. Responsibility (Pertanggungjawaban)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ASSA memiliki sistem pengelolaan Perseroan yang menitikberatkan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap personel, sehingga masing-masing insan ASSA dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan efektif. Setiap karyawan diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap aturan internal maupun aturan perundangan. Perusahaan juga memperhatikan *reward and consequences* terhadap aktivitas karyawan.

4. Independency (Independensi)

ASSA memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Fairness (Kewajaran dan Kesenjangan)

ASSA menerapkan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, pekerja serta pemangku kepentingan lainnya. ASSA memperhatikan hak dan kewajiban karyawannya secara adil dan wajar sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

2. Accountability

In conducting its business, ASSA has the management system that supports the clarity of functions, implementation and accountability of Company's organ, thus the management of the Company is conducted effectively. Steps conducted to implement the accountability principle among others are the report of Board of Directors to Board of Commissioners regarding Annual Budget Plan, delivery of financial statements in the Annual General Meeting (AGM), establishment of Internal Audit and appointment of External Auditor, implementation of Business Ethics and Code of Conduct, Conflict of Interest guideline as well as guideline of receiving gifts/souvenirs and gratification.

3. Responsibility

In conducting its business, ASSA has the Company's management system that emphasizes on clarity of duties and responsibilities of each personnel, thus every personnel of ASSA can conduct their responsibilities effectively. Every employee should comply to the internal and regulation provisions. The Company also concerns about rewards and consequences of employees' activities.

4. Independency

ASSA ensures that business management is conducted independently without conflict of interests and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the regulations and healthy Company's principles

5. Fairness

ASSA implements fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on agreement and regulations, in this case the public, government, investors, employees as well as other stakeholders. ASSA concerns about rights and obligations of its employees fairly in accordance with the Company's regulations and applicable Manpower regulations

Tujuan Implementasi GCG

Objectives of GCG Implementation

Implementasi GCG bagi ASSA bertujuan untuk lebih meningkatkan strategi bisnis ke arah yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan cara itu, maka ASSA akan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat dan dunia usaha. Tujuan implementasi GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

GCG implementation of ASSA aims to further improve its business strategy in accordance with GCG principles. In this way, ASSA will receive trust and acknowledgement from the public and business world.

Objectives of Company's GCG implementation are as follows:

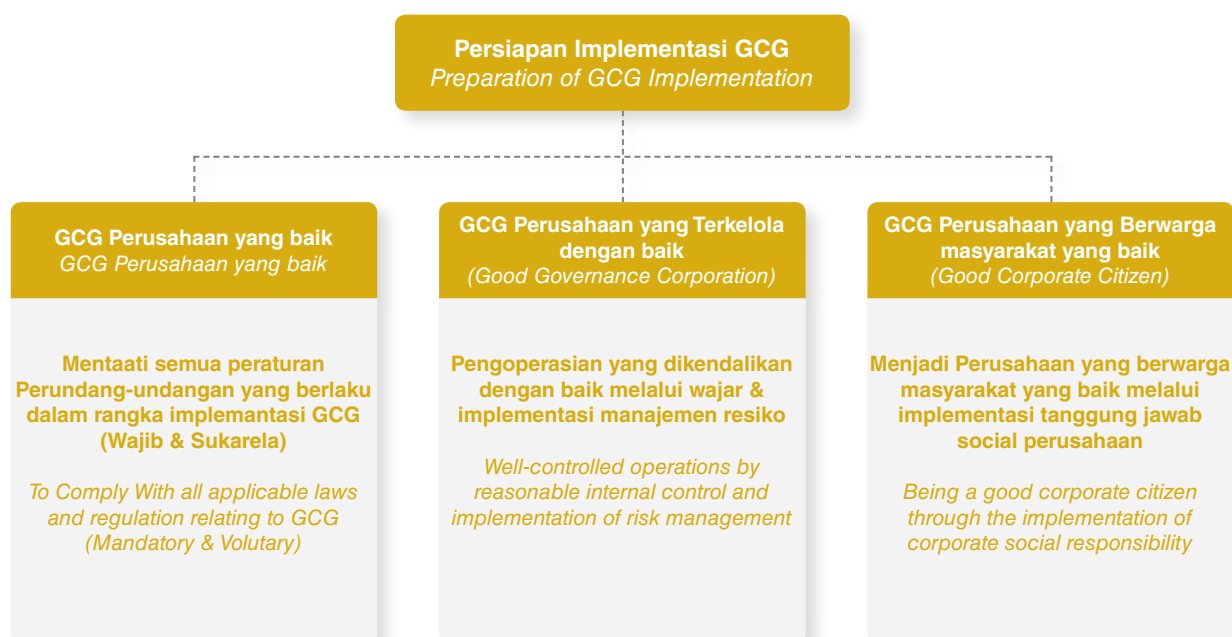
1. Optimizing Company's values by improving GCG principles in order for the Company to have strong competitiveness.
2. Supporting Company's management professionally, transparently and efficiently, as well as empowering functions and increasing Company's independency.
3. Supporting the Company in making decisions and conducting its business to be always based on high moral values and compliance to applicable regulations, as well as Company's Social Responsibility awareness to stakeholders and environmental preservation surrounding the Company
4. Increase contribution to the national economy.
5. Improving conducive condition in the national investment world.

Roadmap Penerapan GCG

Roadmap of GCG Implementation

Dengan adanya program transformasi di semua bidang, ASSA membuat *roadmap* penerapan GCG secara bertahap, dimulai dengan melaksanakan program kepatuhan (*compliance*) dan diharapkan bisa mencapai tahap *sustainability*.

With the transformation program in all sectors, ASSA creates roadmap for GCG Implementation ASSA gradually creates a roadmap for, starting from conducting compliance program and it is expected to achieve the sustainability phase.



Fase Penerapan GCG ASSA

Phase of ASSA GCG Implementation

1. **Compliance**, penerapan GCG didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. **Conformance**, penerapan GCG menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif.
3. **Performance**, penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional.
4. **Sustainability**, peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

1. **Compliance**, GCG implementation is based on compliance to the regulations.
2. **Conformance**, GCG implementation becomes a part of code of conduct with the effective risk management internal control.
3. **Performance**, GCG implementation has become a part of professional Company's performance.
4. **Sustainability**, improvement of GCG implementation in every sustainability phase in the following years.

Self Assessment GCG ASSA

Self Assessment of ASSA GCG

Dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan, kepatuhan pada perundang-undangan dan budaya kerja, Perseroan senantiasa berupaya melakukan berbagai perbaikan guna mewujudkan pencapaian skor GCG yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2016, ASSA belum melakukan *self assesment* GCG dan akan kembali melakukannya pada tahun 2017. *Self assesment* terakhir pada 2014 dengan skor 77,03, yang menunjukkan bahwa ASSA termasuk dalam predikat "Perusahaan Terpercaya". Selama ini, skor GCG ditetapkan sebagai salah satu parameter tingkat kesehatan Perseroan.

In its effort to improve performance, compliance to the regulations as well as working culture, the Company always tries to conduct several improvements to realize GCG score achievement that always increases from year to year. In 2016 ASSA has not performed GCG self-assessment and will do it again in 2017. The last self-assessment was in 2014 with a score of 77.10, indicating ASSA was included in the predicate of "Trusted Company". GCG score is determined as one of the parameters of Company's healthy level.

Skor Self Assessment GCG ASSA

Self Assessment Score of ASSA GCG

No. No.	Indikator Indicator	2014
		Pencapaian Achievement %
1.	Self Assessment <i>Self Assessment</i>	22.07
2.	Dokumen <i>Document</i>	31.48
3.	Makalah <i>Papers</i>	9.68
4.	Observasi <i>Observation</i>	13.80
	Total	77.03

Sosialisasi dan Implementasi GCG

GCG Socialization and Implementation

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, ASSA melaksanakan program sosialisasi GCG kepada karyawannya. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan.

To improve knowledge and awareness of all employees and stakeholders in implementing GCG principles in the Company, ASSA conducts GCG socialization programs to all employees. This socialization activity is conducted in Head Office and Branch Offices, as well as Subsidiaries.

Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola ASSA terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung terdiri atas Komite-komite, *Corporate Secretary*, Internal Audit, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Struktur Tata Kelola selengkapnya disajikan dalam bagan sebagai berikut:

ASSA Governance Structure is divided into Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. While Supporting Organ consists of the Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Secretary of Board of Commissioners. Complete Governance Structure is presented in the following chart:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Wewenang tersebut antara lain:

1. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
4. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS. RUPS diselenggarakan guna memberikan manfaat yang optimal, serta semua keputusan yang diambil pada RUPS merupakan keputusan yang matang dan didasarkan pada pertimbangan yang cermat. Oleh karena itu, Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan seluruh informasi dan penjelasan terkait dengan agenda RUPS, seperti jalannya kegiatan usaha, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan RUPS, ASSA telah melakukannya sesuai prosedur dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada tahun 2016, ASSA telah mengadakan RUPS dan RUPSLB untuk tahun buku 2015 pada 6 Juni 2016 bertempat di Sampoerna Strategic Square-Jakarta. Rapat dilakukan setelah melalui proses pemanggilan pada tanggal 13 Mei 2016 melalui surat kabar sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

RUPS Tahunan

General Meeting of Shareholders is the Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limitation determined in Law or Article of Association. The authorities among others are as follows:

1. Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors related to Company's management.
2. Change of Article of Association.
3. Appointment and Dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Distribution of duties and authorities of management among Directors and others.

The Company guarantees to provide all information related to the Company to GMS. GMS is held to provide optimum benefits, and all decisions made in GMS are mature decisions and based on careful consideration. Therefore the Company should provide and deliver all information and explanations related to GMS agenda, such as business activities, as long as they are not in contrast with Company's interest and applicable regulations. ASSA has conducted the GMS in accordance with the applicable procedures and regulations of capital market.

In 2016, ASSA held AGM and EGM for 2015 fiscal year on June 6, 2016 which took place in Sampoerna Strategic Square, Jakarta. The Meeting was held after invitation process on May 13, 2016 via newspapers in accordance with article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association with the following decisions:

Annual General Meeting

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision
1	Agenda 1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approved and validated Company's Annual Report for 2015 fiscal year, including Company's Activity report, Board of Commissioners' Supervision Function Report and 2015 Financial Statements Report, as well as giving full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in 2015 fiscal year as long as those actions were reflected in the Annual Report.</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision
		- Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2015, sebesar Rp 34.145.839.640 (tiga puluh empat milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh Rupiah), sebagai berikut: - Sebesar Rp 13.590.000.000 (tiga belas milyar lima ratus sembilan puluh ribu Rupiah) atau Rp. 4,- (empat Rupiah) per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, dengan tata cara sebagai berikut:
		- Approved the use of Company's net income attributable to 2015 owners of parent Company amounted to Rp34,145,839,640,- (thirty four billion one hundred forty five million, eight hundred thirty nine thousand six hundred and forty Rupiah), as follows: - Rp 13,590,000,000 (thirteen billion, five hundred and ninety million Rupiah) or Rp. 4, - (four Rupiah) per share, was distributed as cash dividend to the shareholders of the Company, with the following procedure:

No. No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date
1	Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular & Negotiation Market</i>	June 13, 2016
2	Ex. Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Ex. Dividend in Regular & Negotiation Market</i>	June 14, 2016
3	Cum Dividen di Pasar Tunai <i>Cum Dividend in Cash Market</i>	June 16, 2016
4	Ex. Dividen di Pasar Tunai <i>Ex. Dividend in Cash Market</i>	June 17, 2016
5	Recording Date Dividen <i>Recording Dividend Date</i>	June 16, 2016
6	Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	June 30, 2016
2	Agenda 2	
	II. Ketentuan tentang pembayaran Dividen adalah sebagai berikut: - Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran Dividen adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Juni 2016 pukul 14.00. Pembayaran Dividen dilakukan melalui transfer bank. - Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian Dividen Tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya, Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran Dividen Tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan. - Dividen yang akan dibayarkan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. - Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE selambat-lambatnya tanggal 16 Juni 2016 pukul 14.00 WIB. - Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan Asli Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile atau "SKD") yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision
		i. Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE; ii. Bagi Pemegang Saham tanpa warkat, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI; iii. Asli SKD tersebut, harus diterima selambat-lambatnya 16 Juni 2016 pukul 14.00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan SKD belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%. II. Dividend payment provisions are as follows: 1. Shareholders who are entitled to the payment of dividends are shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders on June 16, 2016 at 14:00. Dividend payments are made through bank transfer. 2. For shareholders whose shares are kept in Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), payments of cash dividends will be distributed by KSEI through Securities Company and/or Custodian Bank where the shareholders opened securities account. Furthermore, shareholders will receive information regarding Cash Dividend payments from securities company and/or custodian bank where the shareholders opened securities account. As for shareholders whose shares are not kept in Collective Custody of KSEI, Cash Dividend payments will be transferred directly to the bank account of Shareholders concerned. 3. Dividends to be paid are subject to tax in accordance with applicable tax law in Indonesia. 4. Shareholders who are domestic taxpayers who have not provided Taxpayer Identification Numbers ("TIN"), were asked to submit the TIN to KSEI or BAE no later than June 16, 2016 at 14:00. 5. Shareholders who are Foreign Taxpayers whose countries have the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) with the Republic of Indonesia and who demand adjusted taxes with the provision, are requested to send/submit original Certificate of Domicile (or "SKD") issued by the competent authority in the country or copies that have been certified by Tax Office in Indonesia if the SKD is used for several companies in Indonesia, as follows: i. Shareholders who are still holding the shares scripts, the original SKD is sent to the BAE; ii. For Shareholders without scripts, the original SKD is sent through KSEI account holder in accordance with KSEI provision; iii. Original SKD must be received no later than June 16, 2016 at 14:00. If until the deadline specified SKD has not been received, then the dividend paid will be subject to withholding tax of 20%. b. Sebesar Rp. 1.000.000.000.- (satu milyar Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; c. Sebesar Rp 19.555.839.640 (sembilan belas milyar lima ratus lima puluh lima juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. b. Rp. 1,000,000,000.- (one billion Rupiah) was allocated and recorded as reserve fund; c. Rp 19,555,839,640 (nineteen billion five hundred and fifty-five million eight hundred and thirty nine thousand six hundred forty Rupiah), was incorporated and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Provided power and authority to the Board of Directors to perform any and all actions required in connection with the above decisions in accordance with applicable legislation.
3	Agenda 3:	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. Authorized the Board of Directors to appoint Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's 2016 financial statements and determine the fees and terms of appointment.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision
4	Agenda 4:	a. Menerima pengunduran diri Bapak Hadi Kasim sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas kinerjanya dalam Perseroan. b. Mengangkat Ibu Erida sebagai Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut: a. <i>Accepted resignation of Mr. Hadi Kasim as President Commissioner and thanked him for his performance in the Company.</i> b. <i>Appointed Mrs. Erida as President Commissioner of the Company as of the close of the Meeting, so that the structure of the Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of Meeting until the conclusion of Company's Annual General Meeting in 2017, is the following composition:</i> Dewan Komisaris • Presiden Komisaris : Ibu Erida • Komisaris : Bapak Rudyanto Hardjanto • Komisaris Independen : Thomas Honggo Setjokusumo Direksi : • Presiden Direktur : Bapak Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati • Direktur : Bapak Hindra Tanujaya • Direktur : Bapak Maickel Tilon • Direktur : Bapak Jany Candra • Direktur (Independen) : Bapak Alexander Sukanta Board of Commissioners • <i>President Commissioner</i> : Mrs. Erida • <i>Commissioner</i> : Mr. Rudyanto Hardjanto • <i>Independent Commissioner</i> : Mr. Thomas Honggo Setjokusumo Board of Directors: • <i>President Director</i> : Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati • <i>Director</i> : Mr. Hindra Tanujaya • <i>Director</i> : Mr. Maickel Tilon • <i>Director</i> : Mr. Jany Candra • <i>Director (Independent)</i> : Mr. Alexander Sukanta
		c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. c. <i>Approved to give authority and power with right of substitution to the Board of Directors to perform any actions with respect to changes in the composition abovementioned Board members, including but not limited to making or requesting to be made and signing any deeds made before the Notary, and notifying the competent authorities and performing any and all actions required in connection with the decision in accordance with applicable legislation, one way or another without any exceptions.</i>
5	Agenda 5	a. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. a. <i>Authorized the Nomination and Remuneration Committee, to determine the salaries, fees, bonuses and/or other allowances for members of Company's Board of Commissioners for 2016 fiscal year.</i> b. <i>Gave authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for members of Board of Directors.</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPSLB:

Extraordinary General Meeting of Shareholders/EGMS

No. No.	Hasil Keputusan Decision
1	Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan termasuk tapi tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan, dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. <i>Approved the guarantee of most or all Company assets including but not limited to building land, vehicles, and accounts receivable to get loan facilities from Financial Institutions as well as additions of future loans to the Company and all of the Company's business units with the guarantee value and other provisions considered favourable by the Board of Directors.</i>
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. <i>Gave authority and power to the Board of Directors, with the right to transfer this power to others, to perform any and all actions required in connection with the above mentioned decision.</i>

Realisasi Hasil Keputusan RUPS tahun 2015

Sepanjang tahun 2016 manajemen Perseroan telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan RUPS tahun 2015.

Sementara itu, untuk tahun 2015, ASSA telah mengadakan RUPS dan RUPSLB untuk tahun buku 2014 pada 8 Juni 2015 bertempat di Hotel Santika, Kelapa Gading, Jakarta. Rapat dilakukan setelah melalui proses pemanggilan pada tanggal 18 Mei 2015 melalui surat kabar sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

RUPSTahunan:

Realization of 2015 GMS Decision

Throughout 2016, Company's management has conducted its duties and responsibilities based on 2015 GMS decisions.

Meanwhile, in 2015, ASSA held AGM and EGM for 2014 fiscal year on June 8, 2015 at the Santika Hotel Kelapa Gading, Jakarta. The Meeting was held after the invitation process on 18 May 2015 via newspapers in accordance with article 21 paragraph 2 of the Articles of Association with the following decisions:

AGM:

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision
1	Agenda 1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2014 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approved and validated Company's Annual Report for 2014 fiscal year, including Company's Activity report, Board of Commissioners' Supervision Function Report and 2014 Financial Statements Report, as well as giving full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in 2014 fiscal year as long as those actions were reflected in the Annual Report.</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision																					
		Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014, sebesar Rp 42.947.775.554.- (empat puluh dua milyar sembilan ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah), sebagai berikut: Sebesar Rp 16.987.500.000 (enam belas milyar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) atau Rp. 5,- (lima Rupiah) per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, dengan tata cara sebagai berikut: <i>Approved the use of Company's 2014 net income amounted to Rp 42,947,775,554.- (forty-two billion nine hundred and forty-seven million, seven hundred and seventy five thousand five hundred and fifty-four Rupiah), as follows:</i> <i>Rp 16,987,500,000 (sixteen billion nine hundred and eighty-seven million five hundred thousand Rupiah) or Rp. 5, - (five Rupiah) per share, was distributed as cash dividend to the shareholders of the Company, with the following procedure:</i>																					
		<table> <tr> <th>No. No.</th><th>Kegiatan Activity</th><th>Tanggal Date</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular & Negotiation Market</i></td><td>June 15, 2015</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Ex. Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Ex. Dividends in Regular & Negotiation Market</i></td><td>June 16, 2015</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Cum Dividen di Pasar Tunai <i>Cum Dividend in Cash Market</i></td><td>June 18, 2015</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Ex. Dividen di Pasar Tunai <i>Ex. Dividends in Cash Market</i></td><td>June 19, 2015</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Recording Date Dividen <i>Recording Dividend Date</i></td><td>June 18, 2015</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i></td><td>July 9th, 2015</td></tr> </table>	No. No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	1	Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular & Negotiation Market</i>	June 15, 2015	2	Ex. Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Ex. Dividends in Regular & Negotiation Market</i>	June 16, 2015	3	Cum Dividen di Pasar Tunai <i>Cum Dividend in Cash Market</i>	June 18, 2015	4	Ex. Dividen di Pasar Tunai <i>Ex. Dividends in Cash Market</i>	June 19, 2015	5	Recording Date Dividen <i>Recording Dividend Date</i>	June 18, 2015	6	Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	July 9th, 2015
No. No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date																					
1	Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular & Negotiation Market</i>	June 15, 2015																					
2	Ex. Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi <i>Ex. Dividends in Regular & Negotiation Market</i>	June 16, 2015																					
3	Cum Dividen di Pasar Tunai <i>Cum Dividend in Cash Market</i>	June 18, 2015																					
4	Ex. Dividen di Pasar Tunai <i>Ex. Dividends in Cash Market</i>	June 19, 2015																					
5	Recording Date Dividen <i>Recording Dividend Date</i>	June 18, 2015																					
6	Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	July 9th, 2015																					
2	Agenda 2	II. Ketentuan tentang pembayaran Dividen adalah sebagai berikut: 1. Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran Dividen adalah Pemegang Saham yang namanya tercaatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Juni 2015 pukul 16.00. pembayaran Dividen dilakukan melalui transfer bank. 2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian Dividen Tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran Dividen Tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan. 3. Dividen yang akan dibayarkan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. 4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE selambat-lambatnya tanggal 18 Juni 2015 pukul 16.00 WIB.																					

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision
5.		Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/ menyerahkan Asli Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile atau "SKD") yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut: - Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE; - Bagi Pemegang Saham tanpa warkat, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI; - Asli SKD tersebut, harus diterima selammbat-lambatnya 18 Juni 2015 pukul 16.00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan SKD belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%. II. Dividend payment provisions are as follows: - Shareholders who are entitled to the payment of dividends are shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders on June 18, 2015 at 16:00. Dividend payments are made through bank transfer - For shareholders whose shares are kept in Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), payments of cash dividends will be distributed by KSEI through Securities Company and / or Custodian Bank where the shareholders opened securities account. Furthermore, shareholders will receive information regarding Cash Dividend payments from securities company and/or custodian bank where the shareholders opened securities account. As for shareholders whose shares are not kept in Collective Custody of KSEI, Cash Dividend payments will be transferred directly to the bank account of Shareholders concerned. - Dividends to be paid are subject to tax in accordance with applicable tax law in Indonesia. - Shareholders who are domestic taxpayers who have not provided Taxpayer Identification Numbers ("TIN"), were asked to submit the TIN to KSEI or BAE no later than June 18, 2015 at 16:00. - Shareholders who are Foreign Taxpayers whose countries having Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) with the Republic of Indonesia and who demand adjusted taxes with the provision, are requested to send / submit original Certificate of Domicile (or "SKD") issued by the competent authority in the country or its copies that have been certified by Tax Office in Indonesia if the SKD is used for several companies in Indonesia, as follows: - Shareholders who are still holding the shares scripts, the original SKD is sent to BAE; - For Shareholders without scripts, the original SKD is sent through KSEI account holder in accordance with KSEI provision; - Original SKD must be received no later than June 18, 2015 at 16:00. If until the deadline specified SKD has not been received, then the dividend paid will be subject to withholding tax of 20%. - Sebesar Rp. 1.000.000.000.- (satu milyar Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; - Sebesar Rp 24.960.275.554.- (dua puluh empat milyar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. - Rp. 1,000,000,000.- (one billion Rupiah) was allocated and recorded as reserve fund; - Rp 24,960,275,554.- (twenty four billion nine hundred and sixty million two hundred seventy five thousand five hundred and fifty-four Rupiah), was incorporated and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.
3	Agenda 3:	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. Authorized the Board of Directors to appoint Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's 2015 financial statements and determine the fees and terms of appointment.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No. No.	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision
		a. Menerima pengunduran diri Ibu Rallyati Arianto Wibowo sebagai Direktur Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam bukubuku atau catatancatatan Perseroan. a. <i>Accepted resignation from Mrs. Rallyati Arianto Wibowo as Independent Director of the Company with thanks for her services and gave full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) for management actions done during her terms of office as long as those actions were reflected in the books or records of the Company.</i> b. Mengangkat Bapak Alexander Sukanta sebagai Direktur Independen Perseroan, dan selanjutnya menetapkan dan mengesahkan susunan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut : Direksi : Presiden Direktur : Bapak Prodjo Sunarjanto Direktur : Bapak Hindra Tanujaya Direktur : Bapak Maickel Tilon Direktur : Bapak Jany Candra Direktur Independen : Bapak Alexander Sukanta
4	Agenda 4:	b. <i>Appointed Mr. Alexander Sukanta as Independent Director of the Company and determined and validated the composition of Board of Directors as of the closing of Meeting until the end of tenure of Board of Directors, at the closing of Company's Annual General Meeting which will be held in 2017, as follows:</i> <i>Board of Directors:</i> <i>President Director : Mr. Prodjo Sunarjanto</i> <i>Director : Mr. Hindra Tanujaya</i> <i>Director : Mr. Maickel Tilon</i> <i>Director : Mr. Jany Candra</i> <i>Independent Director : Mr. Alexander Sukanta</i> c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. c. <i>Approved to give authority and power with right of substitution to the Board of Directors to perform any actions with respect to changes in the composition abovementioned Board members, including but not limited to making or requesting to be made and signing any deeds made before the Notary, and notifying the competent authorities and performing any and all actions required in connection with the decision in accordance with applicable legislation, one way or another without any exceptions.</i>
5	Agenda 5	a. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. a. <i>Authorized the Nomination and Remuneration Committee, to determine the salaries, fees, bonuses and/or other allowances for members of Company's Board of Commissioners for 2015 fiscal year.</i> b. <i>Gave authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and /or allowances for members of Board of Directors.</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPSLB

EGM

No. No.	Hasil Keputusan Decision
1	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. <i>Approved changes to the Articles of Association to comply with the Regulation of the Financial Services Authority, as outlined in the Meeting.</i>
2	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Agreed to give the authority and power to the Board of Directors, with right of substitution, to perform any and all actions required in connection with the decision, including but not limited to stating/ describing the decision in the deeds made before a Notary, changing and /or rearranging entire Articles of Association in accordance with the decision (including composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of applicable regulation, making or asking to be made and signing the deeds and letters or documents required, and subsequently applying for approval and / or delivering decision of this Meeting and/or changes in the Articles of Association to competent authorities, and taking all and any measures necessary in accordance with applicable regulation.</i>
3	Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, maupun dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. <i>Approved the guarantee of most or all Company assets to get loan facilities from the Bank or other Financial Institutions as well as the issuance and public offering of bonds in the capital market with the guarantee value and provisions considered favourable by the Board of Directors.</i>
4	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut. <i>Gave authority and power to the Board of Directors, with the right to transfer this power to others, to perform any and all actions required in connection with the above mentioned decision.</i>

Realisasi Hasil Keputusan RUPS tahun 2015

Sepanjang tahun 2015 manajemen Perseroan telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan RUPS tahun 2014.

Realization of 2015 GMS Decision

Throughout 2015, Company's management has conducted its duties and responsibilities based on 2014 GMS decisions.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of supervision in general and/or special in accordance with the article of association as well as giving advice to the Board of Directors. Board of Commissioners can also provide advice and recommendations to the Board of Directors in connection with its supervisory and advisory functions.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 6 Juni 2016 Perseroan menetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut

Composition of Board of Commissioners

Based on GMS decision on June 6, 2016, the Company determined composition of Board of Commissioners as follows

Nama Name	Jabatan Position
Hadi Kasim *)	Presiden Komisaris President Commissioner
Erida **)	Presiden Komisaris President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen Commissioner Independent

*) Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perseroan, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

Working Guidelines of Board of Commissioners (Board Manual)

Implementation of Good Corporate Governance in the Company requires provisions regulating effective working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, thus the Company creates working relationship patterns between the Board of Directors and the Board Commissioners, called the Board Manual.

Tujuan *Board Manual* adalah menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dengan adanya *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tatakelola Perseroan yang baik dan benar.

Board Manual aims to explain standard pattern of work relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in performing duties so as to realize company management that is professional, transparent, effective and efficient in upholding integrity and honesty in running business. With the Board Manual, BOD and BOC are highly committed to carrying out the mandate with dedication and responsibility based on GCG principles.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Fungsi dewan Komisaris
- b. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- e. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- f. Wewenang Dewan Komisaris
- g. Hak Dewan Komisaris
- h. Rapat Dewan Komisaris
- i. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- j. Organ Pendukung
- k. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Organ Pendukung
- l. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

In relation to the function of Board of Commissioners, *Board Manual* arranges the following matters:

- a. Functions of Board of Commissioners
- b. Qualifications and Compositions, Membership and Tenure of Board of Commissioners
- c. Introduction and Capability Building Program
- d. Position Ethics of Board of Commissioners
- e. Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- f. Authority of Board of Commissioners
- g. Rights of Board of Commissioners
- h. Meetings of Board of Commissioners
- i. Performance Evaluation of Board of Commissioners
- j. Supporting Organs
- k. Working Relationship Between Board of Commissioners with Supporting Bodies
- l. Working Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung Jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Komisaris bertugas dalam:
 - a. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
 - b. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
 - d. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
 - e. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris bertanggungjawab atas hal-hal berikut:
 - a. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
 - b. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners has duties, responsibilities and obligations as follows:

1. Commissioner's duties are:
 - a. Supervising and giving advices to the Board of Directors in conducting business activities
 - b. Monitor and evaluate Board of Directors' performance.
 - c. Supervise risk management implementation
 - d. Supervise effectiveness of GCG implementation.
 - e. Monitor Company's compliance to the applicable regulations
2. Commissioners are responsible for the following:
 - a. Arrange the division of duties among members of Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience
 - b. Arrange working program and performance targets of the Board Commissioner every year as well as the review mechanism of Board of Commissioners' performance

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

- c. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholder*
- d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

3. Komisaris berkewajiban untuk:

- a. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan.
- b. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Di samping tugas, tanggung jawab dan kewajiban yang wajib dilaksanakan, Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

- a. Berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan.
- c. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Pemegang saham, kecuali Komite Audit.
- d. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.
- e. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Presiden Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- c. Arrange mechanism of information delivery from Commissioners to the stakeholders.
- d. Account for duties implementation of Board of Commissioners to GMS.

3. Commisisoners have obligations to:

- a. Provide opinions to GMS regarding strategic issues or considered important, including opinions regarding feasibility of vision and mission of the Companys
- b. Analyze and examine periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors, including audits reports of Internal Control Unit.

Besides duties, responsibilities and obligations that should be conducted, Board of Commissioners has rights and authorities as follows:

- a. The right to obtain access regarding the Company and obtain information periodically, timely, and completely in accordance with the provision of the Articles of Association and applicable regulations.
- b. The right to ask the Board of Directors regarding Company's business activity management and ask Directors to attend Commissioner's meeting to obtain explanation regarding Company's condition.
- c. The right to establish Committees to assist its duties implementation with approval from shareholders, except Audit Committee
- d. The right to propose nominations of new Board of Directors to the shareholders
- e. The right to get professional help if necessary in conducting its duties
- f. The authority to make decisions in or outside of Commissioners' meeting

Remuneration Procedure of Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS. President Commissioner provides recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners' remuneration to be disclosed to the GMS.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perseroan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris bila ada perubahan yang bersifat normatif berdasarkan penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam kegiatan RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan keuangan Perseroan. Komponen Remunerasi untuk setiap Anggota Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem. Adapun penghasilan Dewan Komisaris berupa Honorarium, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Komunikasi, Fasilitas Asuransi Kesehatan, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Hari Raya (THR) dan Tantiem selama 1 (satu) tahun sebesar Rp585 juta.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris ASSA telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali yang diadakan di kantor pusat sebagai berikut:

Tabel Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris 2016

Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
	Hadi Kasim *)	Erida **)	Rudyanto Hardjanto	Thomas Honggo Setjokusumo
	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
February 16, 2016	1	-	1	1
April 25, 2016	1	-	-	1
June 14, 2016	1	-	-	1
August 2, 2016	-	1	-	1
October 31, 2016	-	1	-	1
December 6, 2016	-	1	1	1

Formulation of Board of Commissioners' remuneration system is based on several following principles:

1. Based on prevailing taxation and manpower regulations.
2. Transparency principle, internal balance and competitive with peer companies.

In its implementation, the Company evaluates Board of Commissioners remuneration policy and if there is any normative amendment based on assessment of Board of Commissioners' performance.

Remuneration of the Board of Commissioners is determined every year in Annual General Meeting and adjusted to Company's Finance. Remuneration components for each Members of the Board of Commissioners consists of salary, allowance, facilities, and bonus. Board of Commissioner's incomes are honorarium, transportation allowance, communications allowance, health insurance facilities, post-position compensation, religious holiday allowance and performance bonus for 1 (one) year amounted to Rp 585 million.

Frequency of Meetings and Attendance Level of Board of Commissioners

During 2016, the Board of Commissioners of ASSA held meetings 6 times at Head Office with agenda as follows;

Table of Attendance and 2016 Board of Commissioners' Meeting Agenda

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
	Hadi Kasim *)	Erida **)	Rudyanto Hardjanto	Thomas Honggo Setjokusumo
	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jumlah rapat Number of meetings	3	3	6	6
Jumlah kehadiran dan Persentase Total Attendance and Percentage	3 (100%)	3 (100%)	2 (33%)	6 (100%)

*)Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Dewan Komisaris dituntut untuk bisa bekerja sama dengan organ Perseroan yang lain. Sebab itu, ASSA memberikan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program pengenalan bisa melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Komisaris baru ini berada di pundak Presiden Komisaris, atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Komisaris.

Adapun program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris baru, antara lain, meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Orientation Program For New Commissioners

The Board of Commissioners are required to cooperate with the Company's other organs. Therefore, ASSA provides an orientation program for new members of the Board of Commissioners. The orientation program could be through presentations, meetings, visits to Company facilities, visit to Regional Offices and Branch Offices and so on. Responsibility for the program implementation for new members of Board of Commissioners rests with the President Commissioner, or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for program implementation is on the President Director.

The orientation program for new members of the Board of Commissioners, among others, includes:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. Description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the audit committee;
4. Description of the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various applicable laws and regulations, and corporate policies.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Secara berkala, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris dan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris senantiasa mengasah kemampuannya dengan mengikuti beberapa seminar dan diskusi ilmiah serta pelatihan, baik di dalam dan luar negeri. Kegiatan-kegiatan yang diikuti tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Komisaris dan Perseroan.

Tabel pelatihan, *workshop*, seminar yang diikuti Dewan Komisaris selama 2016

No.	Seminar/Pelatihan <i>Training</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Operator</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Time & Place of Training</i>	Peserta <i>Participant</i>
1	Indonesia Economy Outlook	Triputra	September, 2016	Seluruh Jajaran Direksi <i>The entire Board of Directors</i>
2	Executive Committee	Triputra	September, 2016	Seluruh Jajaran Direksi <i>The entire Board of Directors</i>

Independensi Komisaris Independen

Dalam perundang-undangan di Indonesia hanya disebutkan kriteria independensi, seperti dalam Pasal 120 UU No. 40 Tahun 2007. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas itu, independensi komisaris independen tergantung pada ketiadaan afiliasi dengan pemegang saham utama perusahaan, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya.

Ketentuan independensi diperluas lagi dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mencakup independensi di antaranya tak memiliki hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, dan pemegang saham utama serta tidak mempunyai hubungan

Periodically, the Company held a self-development program for the Board of Commissioners with the agenda and materials in accordance with the needs of Board of Commissioners and the Company.

Training and Capability Development of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners always sharpen their competences by attending several seminars and scientific discussions as well as trainings, inside and outside of the country. The activities are tailored to the needs of Board of Commissioners and the Company.

Independency of Board of Commissioners

Indonesia's Law only states criteria of independency, for instance in Article 120 Law no. 40 of 2007. Based on the Limited Liability Company law, independency of Independent Commissioner depends on the absence of affiliation with Company's main shareholder, members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners.

Independency provision is re-expanded in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company that includes independency, among others, do not have affiliation with the issuer or public company, members of board of commissioners and directors, and major shareholders and do not have business relationship and shares in the

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

usaha dan saham di emiten atau perusahaan publik tersebut. Independensi Komisaris ditetapkan dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Merujuk pada Peraturan OJK tersebut di atas, kriteria atau persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen adalah

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

publicly listed companies. Commissioners Independency is determined in order to improve the surveillance performance conducted by Board of Commissioners and improve the application of good corporate governance principles.

Information Regarding Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have the financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/ or the controlling shareholders or with the Company that may hinder or inhibiting his/her position to act independently in accordance with the GCG principles.

Appointment of Independent Commissioners is regulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company or regulation of Indonesia Stock Exchange in Bapepam No.IX.1.5 and the Indonesia Stock Exchange No.IA Kep -305/BEJ/07-2004. Independent Commissioner is responsible for overseeing and also represents the interests of minority shareholders.

Referring to the FSA Regulations mentioned above, criteria or requirements that must be met by an Independent Commissioner are:

- Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Public Listed Company in subsequent periods;
- Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
- Does not have affiliation with the Public Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Issuer or the Public Company; and

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen, yaitu Thomas Honggo Setjokusumo dari 2 orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, ASSA telah memenuhi ketentuan dengan memiliki 1 orang Komisaris Independen.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen di ASSA harus membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Ia wajib melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham, baik pribadi ataupun keluarga, di ASSA dan atau perusahaan lain.

- d. Does not have business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Public Company.

In 2016, the Company has one Independent Commissioners, namely Thomas Honggo Setjokusumo of 2 members of the Board of Commissioners. Thus, ASSA has fulfilled the requirements to have 1 Independent Commissioner.

Independence Statement of Independent Commissioner

ASSA Independent Commissioner must make a statement of independence for their independent status. He must report if there is a status change affecting his independence, including when there is a change of share ownership, either individual or family, at ASSA and other companies.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Surat Pernyataan Independen PT Adi Sarana Armada Tbk

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Thomas Honaga Setjokusuma

Tempat/tanggal lahir : Portiandak, 14 Mei 1964

Alamat : Jl. Kedondong No. 17, Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 008,
Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung,
Jakarta Timur

Jabatan : Komisaris Independen

Nama Perusahaan : PT Adi Sarana Armada Tbk. ("Perusahaan")

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi ketidapaneutralan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Perseroan.
2. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demiikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 27 Juli 2015

Mengenalai,



Drs. Pradjo Soewarno Sekar Pantjawi
Presiden Direktur



Thomas Honaga Setjokusuma
Komisaris Independen



Branches:

Medan	(061) 801 3436	Jakarta 1	(021) 901 0000	Malang	(0341) 823 0000
Pangkalbata	(071) 700 0000	Jakarta 2	(021) 7500 1010	Sampung	(031) 700 0000
Batu	(081) 433 3000	Jakarta 3	(021) 433 3000	Banyuwangi	(0333) 400 0000
Pontianak	(077) 700 0000	Sekeloa	(031) 700 0000	Wanayasa	(035) 400 0000
Lampung	(081) 700 0000	Sukadana	(031) 700 0000	Manado	(0431) 800 0000
Bengkulu	(071) 700 0000	Sugakerta	(021) 700 0000	Kota	(031) 700 0000

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:

Jl. Adi Sarana No. 00, Lantai
atas, Gedung 0000, Jakarta
10130, Indonesia
T: (021) 700 0000
F: (021) 700 0000

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Komite di Bawah Dewan Komisaris

- Komite Audit
Komposisi Komite Audit ASSA tidak mengalami perubahan sejak tahun 2013. Perseroan memiliki Komite Audit dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	: Timotius AK
Anggota	: Linda Laulendra

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Thomas Honggo Setjokusumo

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di Universitas Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Komisaris Independen PT. Astra Aviva Life (2015-sekarang), anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2013) (2014-sekarang), anggota Komite Audit PT. Hero Supermarket Tbk (2016 – sekarang), anggota Komite Audit PT. Astra Sedaya Finance (2016 – sekarang), anggota Komite Audit PT. Toyota Astra Finance (2016 – sekarang), anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan anggota Audit PT Astra Otoparts Tbk (2011-2015), anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia.

Committees Under Board of Commissioners

- Audit Committee
Composition of ASSA Audit Committee did not change since 2013. The Company has Audit Committee for the implementation of Good Corporate Governance. Audit Committee is established based on Decree No.002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013 with the compositions as follows:

Head of Committee	: Thomas Honggo Setjokusumo
Member of Committee	: Timotius AK
Member of Committee	: Linda Laulendra

Qualification of Audit Committee's Education and Work Experience

Thomas Honggo Setjokusumo

Indonesian citizen, 52 years old. Served as Independent Commissioner for ASSA in 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at University of Indonesia.

Throughout his professional career, he has held several important positions, such as Independent Commissioner of PT. Astra Aviva Life (2015-present), member of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2013) (2014-present), member of the Audit Committee of PT. Hero Supermarket Tbk (2016 - present), member of the Audit Committee of PT. Astra Sedaya Finance (2016 - present), member of the Audit Committee of PT. Toyota Astra Finance (2016 - present), member of the Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and member of the Audit Astra Otoparts (2011-2015), member of the Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012). Currently, he also serves as a member of the Certification Council of Professional Accountants in Indonesian Accountants Association.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dr. Timotius AK

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics-Bogor Institute of Agriculture (IPB) pada tahun 2000, Master in Management (MM)-University of Indonesia pada tahun 1990, Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1992, Bachelor of Management Finance, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1984.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti anggota Komite Audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009 - 2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Linda Laulendra

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjadi anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Coordinator Wapoda Group (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), dan Asistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen Financial Management dan Accounting.

Dr. Timotius AK

Indonesian citizen, 57 years old, serving as Audit Committee of ASSA since 2013. He was awarded Doctor of Agriculture Economics- Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 2000, Master in Management (MM)- University of Indonesia in 1990, Bachelor of Accounting- Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992, Bachelor of Management Finance Faculty of Economics, University of Indonesia in 1984.

During his career, he served several key positions which are Audit Committee member of PT Indofood CBP Tbk (2010-present), PT Indofood Sukses Makmur (2009-present), PT Bank Ina Perdana (2007-present), PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), Commissioner in PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), Director in PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Assistant of Finance Director in PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager in PT Prima Palm Indah (1987-1988), Accountant & Finance Manager in PT Prabu Pura Motor (1980-1987). He also actively serves as Dean Assistant in School of Economics Jayakusuma (2001-present) and as a Lecturer and Professional Lecturer Staff in several reputable universities in Indonesia.

Linda Laulendra

Indonesian citizen, 57 years old. Appointed as Audit Committee of ASSA in 2013. She was awarded Bachelor of Economics from Faculty of Economy, University of Indonesia. During her career, she served in several key positions, such as Legal and Human Resource Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager of PT Astra International Tbk (1998-2011), Project Coordinator of PT Fajar Surya Wisesa (1995-1997), Property Development Mayapada Group (1991-1995), Project Coordinator of Wapoda Group (1989-1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984-1988), Assistant Auditor of Siddharta Public Accountant (1978-1983). She also actively serves as Lecturer of Financial Management and Accounting.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan, terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi :

1. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan terhadap pemeriksaan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan;
3. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan internal auditor Perseroan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun berjalan;
4. Menelaah temuan-temuan penting dari internal audit dan memonitor implementasinya dari rekomendasi tersebut;
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perseroan;
6. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan.
7. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan pengendali utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Description of Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its responsibility as the supervisor of the Company primarily related to the quality and transparency of Financial Statements reported by the management and identify other aspects which require Board of Commissioners concern and other duties including:

1. To review and discuss with the management regarding Financial Statements issued by the Company;
2. To review the audit from public accountant to ensure every significant risk has been considered;
3. To review and discuss with the internal auditor regarding annual audit activity and audit plan;
4. To review significant findings of internal audit and monitor the implementation of the recommendations;
5. To review and discuss with the management regarding risk management plan and activity of Company's risk management.
6. To review and discuss with the management regarding compliance of the Company to relevant laws and regulations.
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant to be commissioned for examining the company's financial statements

Independency of Audit Committee Member

Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Audit Committee does not have any financial, managerial, share ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or majority shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2016, telah dilakukan rapat Komite Audit sebanyak lima kali, dengan melakukan pembahasan terkait beberapa agenda, yaitu:

1. Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q4 2015
2. Review laporan keuangan 2015 dengan eksternal auditor
3. Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q1 2016
4. Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q2 2016
5. Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q3 2016

Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Komite Audit selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Brief Report of Audit Committee's Duty Implementation

During 2016, the Audit Committee conducted 5 meetings, with discussions related to several agenda, namely:

1. Review of Q4 2015 financial statements and internal audit report
2. Review of 2015 financial statements with external auditor
3. Review of Q1 2016 financial statements and internal audit report
4. Review of Q2 2016 financial statements and internal audit report
5. Review of Q3 2016 financial statements and internal audit report

Results of all the discussions and reviews conducted by the Audit Committee were presented to the Board of Commissioners and Management of the Company, as well as followed up by the management.

Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee in 2016 is as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Kehadiran Attendance		
		Thomas Honggo Setjokusumo	Timotius AK	Linda Laulendra
		Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
29 Jan, 2016	Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q4 2015 <i>Review of Q4 2015 financial statements and internal audit report</i>	v	v	x
22Maret 2016	Review laporan keuangan 2015 dengan eksternal auditor <i>Review of 2015 financial statements with external auditor</i>	v	v	v
22 April 2016	Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q1 2016 <i>Review of Q1 2016 financial statements and internal audit report</i>	v	x	v
July 29, 2016	Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q2 2016 <i>Review of Q2 2016 financial statements and internal audit report</i>	v	v	v
21 Oct, 2016	Review laporan keuangan dan laporan internal audit Q3 2016 <i>Review of Q3 2016 financial statements and internal audit reports</i>	v	x	v
Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>		5	5	5
Jumlah kehadiran dan Persentase <i>Total attendance and percentage</i>		5 (100%)	3 (60%)	4 (80%)

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pentingnya pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perseroan dilandaskan pada Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006 mengenai Komite Penunjang Dewan Komisaris. Dalam industri jasa keuangan non perbankan Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2016, Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yaitu:

Ketua	: Hadi Kasim*) (Presiden Komisaris)
Ketua	: Erida *) (Presiden Komisaris)
Anggota	: Rudyanto Hardijanto (Komisaris)
Anggota	: Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen)

*)Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

Profil Komite

Hingga 6 Juni 2016, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Hadi Kasim, yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA. Setelah Hadi Kasim mengundurkan diri dan pengunduran diri tersebut disetujui peserta RUPST pada 6 Juni 2016, posisinya digantikan oleh Erida dan sudah diterima peserta RUPST. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris dan profilnya telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris.

Tugas Komite

- Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee

The importance of the Company's Nomination and Remuneration Committee formation is based on the General Guidelines of the National Committee of Governance (NCG) of 2006 concerning the Supporting Committee of the Board of Commissioners. In the non-banking financial services the Nomination and Remuneration Committee is formed in order to support the effectiveness of the implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners.

Until December 31, 2016, Structure and Remuneration Committee The Nomination Committee of the Company, namely:

Chairman	:Hadi Kasim*) (President Commissioner)
Chairman	:Erida **) (Chairman)
Members	:Rudyanto Hardijanto (Commissioner)
Member	:Thomas Honggo Setjokusumo (Independent Commissioner)

*) Hadi Kasim resigned as Chairman and resignation ASSA itself accepted the AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replace Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

Committee Profile

Until June 6, 2016, Head of Nomination and Remuneration Committee was served by Hadi Kasim, who also served as President Commissioner of ASSA. After Hadi Kasim resigned and the resignation was approved by AGM participants on June 6, 2016, his position was replaced by Erida which was also accepted by AGM participants. Nomination and Remuneration Committee Member has concurrent position as Board of Commissioner and its profile has been described in Board of Commissioner's profile.

Committee's Duties

- Arranging nomination selection and procedure criteria of members of Board of Commissioners and Board of Directors, thus the nominations of Board of Directors and Commissioners members meet the qualification and are placed in the positions that are in line with guideline of Corporate Governance. The Committee also reviews and provides recommendations of written approval of Board of Commissioners for nomination proposal of Commissioners and Directors.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

- Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perseroan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan Komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
- Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan.
- Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG
- Providing recommendation for the policy of Board of Commissioners and Directors members remuneration, thus Board of Commissioners and Directors members receive fair and deserve compensation in line with their duties, responsibilities, and performances based on Company's remuneration system. Policy of total salary, benefit, allowance and facility refers to the development of similar market and industry. Competitive level of total salary and allowance of Board of Commissioners and Directors is evaluated every year if necessary, and the Committee recommends their adjustments to Board of Commissioner.
- Preparing report of duties and responsibilities implementation above to be reported to Board of Commissioners and later will be reported to shareholders through Annual General Meeting to get the approval from shareholders.
- Reviewing and assessing share ownership plan/stock option for Commissioners and Directors as well as employees.
- Providing opinion and recommendation for management through Board of Commissioners regarding aspects of Human Resources, such as payroll system, pension system, industrial relation and compliance of GCG principles.

Tanggung jawab Komite

1. Meninjau kinerja komisaris saat ini.
2. Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), dan pengetahuan calon komisaris.
4. Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
5. Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

Committee's Responsibilities

1. Monitoring Commissioner's performance.
2. Evaluating the needs of new Commissioner.
3. Identifying and evaluating skill, background, diversity (gender, ethnic background, and experience) as well as knowledge of candidate of Commissioner.
4. Having nomination process that fulfills objective qualification.
5. Assisting election of new qualified Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Perseroan yang tidak berafiliasi dan tidak menerima kompensasi apapun selain fee pertemuan Dewan Komisaris dan yang terkait dengan komite. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalin transparansi dan pengungkapan analisis dan meminta untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2016, telah dilakukan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 1 kali, dengan melakukan pembahasan terkait dua agenda, yaitu:

1. *Salary Review*
2. *Performance Bonus 2017*

Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2016 dilakukan pada 6 Desember 2016 dengan kehadiran sebagai berikut :

Committee's Independency

Nomination and Remuneration Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Audit Committee does not have any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Majority Shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee consists of Commissioners of the Company who are not affiliated and do not accept any compensation, except fee of Board of Commissioners meeting and related with the Committee. Nomination and Remuneration Committee establishes transparency and disclosure of analysis and requests to be included in the Company's annual report.

Brief Report of Nomination and Remuneration Committee Activity Implementation

During 2016, Nomination and Remuneration Committee conducted 1 meeting, with discussion related to two agenda, namely:

1. *Salary Review*
2. *2017 Performance Bonus*

The results of all the discussions and the reviews conducted by the NRC have been submitted to the Board of Commissioners and Management of the Company, and have been followed up by the management.

Frequency of Meetings and Attendance of Nomination and Remuneration Committee during 2016 conducted on December 6, 2016 with the the following attendance:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Kehadiran Attendance		
		Hadi Kasim *)	Erida **)	Thomas Honggo Setjokusumo
		Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
December 6th, 2016	Salary Review dan Performance Bonus 2017 Salary Review and Performance Bonus 2017	1	1	1
Jumlah Rapat Number of Meeting		1	1	1
Jumlah Kehadiran dan Persentase Number and Percentage of Attendance		1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)

*) Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2016, ASSA hanya memiliki dua komite, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Tidak ada komite-komite lain selain itu.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dapat bertindak sebagai Humas yang melaksanakan hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk dalam aspek implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Pada tahun 2016, posisi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Reny Yulistina Anggoro.

Other Committees under Board of Commissioners

By the end of 2016, ASSA only had two committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. There were no other committee besides them.

Secretary of Board of Commissioners

Board of Commissioners' Secretary can also serve as Public Relation bridging relationship between the Board of Commissioners and management. Thus, Board of Commissioners' Secretary must have sufficient knowledge in implementing his/her duties, including aspects of Good Corporate Governance implementations. In 2016, Board of Commissioners Secretary was served by Reny Yulistina Anggoro.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Susunan Direksi

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 6 Juni 2016, Perseroan menetapkan susunan Direksi sebagai berikut

Presiden Direktur	: Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Maickel Tilon
Direktur	: Jany Candra
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Seiring dengan wujud komitmen dan implementasi GCG di Perseroan yang berkelanjutan dan dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, maka anggota Direksi memiliki Pedoman (*Board Manual*), terutama untuk memimpin dan mengelola jalannya Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. *Board Manual* ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga harus dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini merupakan salah satu *softstructure* GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors is the company organ that is collegially responsible especially in leading and managing the course of Company's management in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including the capability to represent the Company outside and inside the court. Execution of duties of Directors is limited by the provisions of the Article of Association and Legislation.

Composition of Board of Directors

Based on decisions of Annual General Meeting on June 6, 2016, the composition of Company's Board of Directors are as follows:

President Director	: Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Maickel Tilon
Director	: Jany Candra
Independent Director	: Mr. Alexander Sukanta

Working Guidelines of Board of Directors (*Board Manual*)

Along with the commitment and implementation of sustainable GCG in the Company and in order to manage the Company's mission and achieve the vision that have been established, members of the Board of Directors have the Board Manual in leading and managing the Company in accordance with the vision, mission and purpose of the Company. Board Manual is a dynamic document, thus it has to be evaluated periodically and adjusted with applicable regulations.

Board Manual is a guideline that explains in general matters related to working procedures of Board of Directors and Board of Commissioners as well as process of function relationship between Directors, Board of Commissioners and between both Company's organs. Board Manual is one of GCG softstructures, as an explanation of corporate governance that refers to Article of Association and applicable regulations.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Hal-hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Umum
- b. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Independensi (Kemandirian) Direksi
- e. Etika Jabatan Direksi
- f. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
- g. Rapat Direksi
- h. Evaluasi Kinerja Direksi
- i. Fungsi Pendukung
- j. Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi ASSA memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*bussiness plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perusahaan dan perusahaan lainnya (Daftar Khusus);
7. Membentuk sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen risiko;
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Matters related to Directors' function regulated in Board Manual are as follows:

- a. General Policies
- b. Qualifications and Compositions, Membership and Tenure of Board of Directors
- c. Orientation and Capability Improvement Program
- d. Independency of Board of Director
- e. Position Ethics of Board of Director
- f. Composition, Duties and Authority of Board of Director
- g. Directors' Meeting
- h. Evaluation of Board of Directors' Performance
- i. Supporting Function
- j. Company's Relationship with Subsidiaries

Duties, Responsibilities and Authority of Board of Directors

In carrying out the Company's management, Board of Directors of ASSA has several main duties, among others:

1. Manage the Company in accordance with his/her authority and responsibility as stipulated in the Article of Association, applicable regulations and Good Corporate Governance principles (GCG);
2. Set the vision, mission and values as well as the Company's strategic plan in the form of corporate plan and bussiness plan;
3. Organize adequate Meetings of Board of Directors;
4. Establish company's organizational structure with divisions and business units;
5. Control Company's human resources effectively and efficiently;
6. Establish and keep Register of Shareholders and Shareownership List of members of Board of Directors and Board of Commissioners and their families (wife/ husband and children) in the Company and other companies (Special List);
7. Establish internal control system dan risk management;
8. Take into account the interest of the Company's stakeholders.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Masing-masing anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) memiliki kedudukan yang setara, dimana Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan Direktur-direktur lain dalam mengelola Perusahaan.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi ASSA sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur
Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
- b. Direktur Keuangan dan SDM
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta *control and budgeting* baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perseroan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha.
 - Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditor.
 - Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perseroan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Divisi Accounting, Divisi Finance, Divisi HRD, Divisi Procurement, Divisi Legal.
- c. Direktur Bisnis dan Layanan
 - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
 - Membawahi Divisi Layanan Purna Jual, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil.
- d. Direktur Operasional
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik.
- e. Direktur tidak terafiliasi
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affairs.

Scope of Board of Directors' Responsibilities

Each member of the Board of Directors (including President Director) has equal position, where the President Director has a duty to coordinate the activities of other Directors in managing the company.

The division of duties of each member of Board of Directors of ASSA are as follows:

- a. President Director
Is responsible for all businesses management, the achievement of mission and work plan as well as the empowerment and development of the Company's organization.
- b. Finance and Human Resources Director
 - Is responsible for financial, accounting, and tax management, as well as control and budgeting, both for Company's operational and functional need, so it can support business activity smoothness.
 - Negotiate with Banks and creditors.
 - Seek for loan fund for Company's need with competitive interest rate.
 - Supervise and ensure operational smoothness of Accounting Division, Finance Division, Human Resource Division, Procurement Division, and Legal Division.
- c. Business and Services Director
 - Responsible for the smooth running of all businesses in the empowerment and development of Company's organization.
 - Oversee After-Sales Service Division, Information Technology Division, Communications and Marketing Division, Business Process Management Division, Car Gallery Division.
- d. Operational Director
 - Supervise and ensure the smooth running of business in the Rental Business Division, Priority Customer Division, Customer Relations Division and Logistics Division.
- e. Unaffiliated Director
 - Supervise and ensure the smooth running of business in the General Affairs Division

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Frekuensi Rapat Direksi 2016

Direksi Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 12 kali guna membahas kendala dan pencapaian dalam pengelolaan Perseroan.

Frequency of Directors' Meetings in 2016

Board of Directors of the Company held 12 (twelve) meetings in order to discuss the obstacles and achievement in managing the Company.

Tanggal Date	Presence				
	Prodjo Sunarjanto SP	Hindra Tanujaya	Maickel Tilon	Jany Candra	Alexander Sukanta
	Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
19-20 January 2016	1	1	1	1	1
29 February 2016	1	1	1	1	1
March 27, 2016	1	1	1	-	1
20 April 2016	1	1	1	1	1
May 2016	1	1	1	1	1
June 22, 2016	1	1	1	1	1
26-27 July 2016	1	1	1	1	1
August 29, 2016	1	1	1	1	-
27 September 2016	1	1	1	1	1
October 11, 2016	1	1	1	1	1
28 November 2016	1	1	1	1	1
December 6th, 2016	1	1	1	1	1
Jumlah rapat Number of meetings	12	12	12	12	12
Jumlah kehadiran dan Persentase Total attendance and percentage	12 (100%)	12 (100%)	12 (100%)	11 (91%)	11 (91%)

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengelolaan Perseroan mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dengan kriteria dan kualifikasi yang kompeten.

The Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Management of the Company refers to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company in which the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is selected by competent criteria and qualifications.

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	JenisKelamin Gender
Hadi Kasim *)	Presiden Komisaris President Commissioner	Diploma Insinyur Diploma of Engineering	58	Male
Erida **)	Presiden Komisaris President Commissioner	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	51	Female
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	74	Male
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Commissioner	Master Bisnis Master of Business	53	Male

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	JenisKelamin Gender
Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	Master Akuntansi Master of Accounting	57	Male
Hindra Tanujaya	Direktur Director	Master Manajemen Master of Management	51	Male
Jany Candra	Direktur Director	Master Manajemen Master of Management	44	Male
Maickel Tilon	Direktur Director	Diploma Diploma	46	Male
Alexander Sukanta	Direktur Independen Independent Director	Diploma Insinyur Diploma of Engineering	59	Male

*) Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Direksi dituntut untuk bisa bekerja sama dengan organ Perseroan yang lain. Sebab itu, ASSA memberikan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru. Program pengenalan bisa melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Komisaris baru ini berada di pundak Presiden Direktur, atau jika Presiden Direktur berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan tersebut berada pada Presiden Komisaris, atau anggota Direksi lain yang ditunjuk.

Adapun program pengenalan untuk anggota Direksi baru, antara lain, meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;

Orientation Program For New Members of Board of Directors

Board of Directors are required to cooperate with other Company's organs. Therefore, ASSA provides orientation program for new Board members. The orientation program can be through presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. Responsibility for the orientation program implementation for new members of Commissioner rests with the President Director, or if the Director is absent, the responsibility for orientation program implementation is on the President Commissioner, or another appointed member of Board of Directors.

The orientation program for new members of Board of Directors, among others, includes:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. Description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial and operations performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as audit committee;
4. Description of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Secara berkala, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi sesuai dengan kebutuhan Direksi dan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Direksi

Direksi terus melakukan peningkatan kompetensinya dengan mengikuti berbagai forum dan pelatihan guna meningkatkan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Direksi ASSA telah melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Tabel pelatihan, *workshop*, seminar yang diikuti Direksi selama 2016

No.	Seminar/Pelatihan <i>Training</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Operator</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Time & Place of Training</i>	Peserta <i>Participant</i>
1	Indonesia Economy Outlook	Triputra	September, 2016	Seluruh Jajaran Direksi <i>The entire Board of Directors</i>
2	Executive Committee	Triputra	September, 2016	Seluruh Jajaran Direksi <i>The entire Board of Directors</i>

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan yang membahas berbagai persoalan strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan sebanyak 6 kali rapat gabungan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota di setiap rapat adalah sebagai berikut:

5. Various applicable laws and regulations, and corporate policies.

Periodically, the Company holds self-development program for the Board of Directors with the agenda and materials in accordance with the needs of Board of Directors and the Company.

Training and Capability Development of Board of Directors

The Directors continue to increase their competencies by participating in various forums and training to improve the performance of the Company. Throughout 2016, ASSA Board of Directors has conducted the following competency development:

Table of trainings, workshops, seminars followed by the Board of Directors in 2016

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors also hold joint meetings to discuss various Company's strategic issues. Throughout 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors held 6 joint meetings. The level of attendance of each member at each meeting is as follow:

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Date	Hadi Kasim*)	Erida**)	Rudyanto	Thomas Honggo Setjokusumo	
	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Hardjanto Commissioner Hardjanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	
February 16, 2016	1	-	1	1	
April 25, 2016	1	-	-	1	
June 14, 2016	1	-	-	1	
August 2, 2016	-	1	-	1	
October 31, 2016	-	1	-	1	
December 6, 2016	-	1	1	1	
Jumlah rapat Number of meeting	3	3	6	6	
Total attendance Percentage	3 (100%)	3 (100%)	2 (33%)	6 (100%)	

*) Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

Penilaian Kinerja (Assessment) Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Usaha dan komitmen serta tercapai atau tidaknya target tersebut mempengaruhi kriteria penilaian terhadap Direksi yang akan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi juga dievaluasi melalui mekanisme RUPS secara kolegial berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Presiden Komisaris secara berkala. Penilaian terhadap kinerja Direksi Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. *Performance Planning*
Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target (CAT)*;

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors establishes the performance evaluation criteria based on performance target set every year. Effort and commitment as well as whether or not the target is achieved will affect the assessment criteria of the Board of Directors that will be evaluated annually by the shareholders at the AGM based on the recommendation of Board of Commissioners.

Directors' performance is also evaluated through the GMS mechanism collegially based on achievement of Key Performance Indicators (KPI) of the Company. Performance assessment of the Board of Commissioners is basically done by the President Commissioner periodically. Assessment of Board of Directors' performance is basically done by the Board of Commissioners that includes:

1. *Performance Planning*
Performance Planning is the initial activity of performance management which includes the *Policy Deployment* which is the transformation of corporate's vision and mission as well as company's annual strategic plan as outlined in the *Corporate Annual Target (CAT)*;

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Kehadiran Attendance					
	Prodjo Sunarjanto SP	Hindra Tanujaya	Maickel Tilon	Jany Candra	Alexander Sukanta
	Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
	1	-	1	1	1
	1	1	1	1	-
	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1
	6	6	6	6	6
	6 (100%)	5 (83%)	6 (100%)	6 (100%)	5 (83%)

2. Performance Review

Performance Review merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan *control* untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana

3. Performance Evaluation

Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process*, *Result/value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

2. Performance Review

Performance Review is process of performance review of every member of Board of Directors which is carried out periodically, including coaching, counseling and control to reveal achievements, problems and deviations from the plan.

3. Performance Evaluation

Performance Evaluation is a performance assessment process of members of Board of Directors based on Process, Result/Value Creation and People Management and carried out periodically at least 1 (once) a year. The above performance evaluation results would form the basis for the Company to provide Reward or Penalty to the members of Board of Directors.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Perusahaan memberikan rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi untuk dapat disampaikan kepada RUPS. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip:

Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners provides recommendation regarding the remuneration of Board of Directors to be submitted to the AGM. The formulation of remuneration system is based on the following principles:

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi menganut asas "*Pay For Performance*" dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan. Struktur remunerasi Perusahaan mencakup *Annual Gross Basic Salary*, dan *Total Remuneration* setiap tahun Perusahaan melaksanakan survei gaji dan *benefit* yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan pada tahun 2016 kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp.13,863,231,000,-. Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi bersama manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan.

Struktur remunerasi Perseroan mencakup *Annual Gross Basic Salary*, dan *Total Remuneration* setiap tahun Perusahaan melaksanakan survei gaji dan *benefit* yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perseroan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

1. In accordance with applicable tax and manpower regulations;
2. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies;
3. The Company provides different remuneration for members of Board of Directors who have the best performance;
4. Determination of remuneration follows the principles of "*Pay For Performance*" where Company appreciates members of Board of Directors in accordance with their contributions to the Company. The Company's remuneration structure covers Annual Gross Basic Salary and Total Remuneration. The company carries out salary and benefit survey every year which aims to determine the remuneration position of Board of Directors of the Company against similar companies as well as cross-industry both internally and externally. The Company evaluates remuneration policy of Directors when there are normative changes in accordance with the tax and manpower regulations.

Remuneration, ie salaries and other benefits paid in 2016 to the Directors of the Company amounted to RpRp.13,863,231,000,-. During 2016, the Nomination and Remuneration Committee together with management of the Company conducted a joint evaluation of the remuneration system applicable in the Company.

The Company's remuneration structure covers Annual Gross Basic Salary and Total Remuneration. The company carries out salary and benefit survey every year which aims to determine the remuneration position of Board of Directors of the Company against similar companies as well as cross-industry both internally and externally. The Company evaluates remuneration policy of Directors when there are normative changes in accordance with the tax and manpower regulations.

DIREKSI
 BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders

PT Adi Dinamika Investindo	24,94%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rahmat	5,97%
Prodjo Sunarjanto SP	9,71%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,91%
Maickel Tilon	0,91%
Masyarakat <i>Public</i>	37,48%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali

Disclosure of Affiliate Relations of Board of Commissioners, Directors and Major and Or Controlling Shareholders

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi ASSA

Family and financial relationship of Board of Commissioners and Directors

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>						Hubungan Finansial Dengan <i>Financial Relationship With</i>					
	Dewan <i>Komisaris Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang <i>Saham Pengendali Controlling Shareholders</i>		Dewan <i>Komisaris Board of Commissioners</i>		Direksi Lain <i>Other Directors</i>		Pemegang <i>Saham Shareholders</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Hadi Kasim *)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Erida **)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudyanto Hardjanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Thomas Honggo Setjokusumo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prodjo Sunarjanto SP		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hindra Tanujaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Maickel Tilon		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jany Candra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Alexander Sukanta		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham pada ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Shareownership and Concurrent Position of Members of Board of Commissioners

The Company requires members of Board of Commissioners to disclose their shareownership and concurrent positions, both shareownership in ASSA or other companies, local and abroad in a report which must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA <i>Details of ASSA Borad of Commissioners Shareownership</i>					
Kepemilikan Saham <i>Shareownership</i>					
Nama <i>Name</i>	ASSA <i>ASSA</i>	Triputra Investindo <i>Arya</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Perusahaan Lain <i>Other companies</i>	Keterangan <i>Description</i>
Hadi Kasim *)	x	x	x	x	x
Erida **)	0.09%	x	x	x	x
Rudyanto Hardjanto	x	x	PT Duta Mitra Solusindo	x	0.2%
Thomas Honggo Setjokusumo	x	x	x	x	x

*)Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA <i>Details of ASSA Borad of Commissioners Shareownership</i>					
Kepemilikan Saham <i>Shareownership</i>					
Nama <i>Name</i>	ASSA <i>ASSA</i>	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Perusahaan Lain <i>Other companies</i>	Keterangan <i>Description</i>
Hadi Kasim*)	-	-	-	-	-
Erida **)	0,09%	x	x	x	x
Rudyanto Hardjanto	-	-	-	-	-
Thomas Honggo Setjokusumo	-	-	-	-	-

*)Hadi Kasim mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan pengunduran dirinya diterima dalam RUPST ASSA pada 6 Juni 2016.

**) Erida diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hadi Kasim melalui RUPST ASSA pada 6 Juni 2016

*) Hadi Kasim resigned as President Commissioner and his resignation was accepted in ASSA AGM on June 6, 2016.

**) Erida was appointed as President Commissioner replacing Hadi Kasim through ASSA AGM on June 6, 2016

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap

Shareownership and Concurrent Position of Board of Directors

The Company requires members of Board of Directors to disclose their shareownerships and concurrent positions,

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

jabatannya, baik kepemilikan saham ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

both shareownership in ASSA or other companies, local and abroad in a report which must be updated annually.

Rangkap Jabatan Saham Direksi ASSA Concurrent Positions of ASSA Directors					
Kepemilikan Saham Shareownership					
Nama Name	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other companies	Keterangan Description
Prodjo Sunarjanto SP	9,71%	x	PT Adi Sarana Logistik	-	0,5%
Hindra Tanujaya	0,91%	x	x	x	x
Maickel Tilon	0,91%	x	x	x	x
Jany Candra	0,91%	x	x	x	x
Alexander Sukanta	x	x	x	x	x

Rangkap Jabatan Saham Direksi ASSA Concurrent Positions of ASSA Directors					
Kepemilikan Saham Shareownership					
Nama Name	ASSA	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other companies	Keterangan Description	
Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	v	x	0.5% PT Adi Sarana Logistik	
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	x	x	x	
Jany Candra	Direktur Bisnis dan Layanan Director of Business and Services	x	x	x	
Maickel Tilon	Direktur Operasional Director of Operations	x	x	x	
Alexander Sukanta	Direktur Independen Independent Director	x	x	x	

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan IX.I.4, No. KEP-63/PM/1996 dan posisinya berada dibawah Direksi, bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas laporan pelaksanaan tugasnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan ini menjamin kelancaran komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan. Perseroan mengangkat Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli, jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hindra Tanujaya

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88, PT Astra Internasional-Used Car (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-Sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012 - Sekarang), Komisaris PT Adi Sarana Lelang (2013-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

The Company formed Corporate Secretary by referring to the Regulation IX.I.4 No. KEP-63/PM/1996 and its position is under the Board of Directors, responsible to Board of Commissioners for its duty implementation report. Function of Corporate Secretary is to ensure smoothness of communication between stakeholders and the Company. The Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary through Decree of Director No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 on July 27. The Corporate Secretary position was concurrently served by Finance Director of the Company.

Corporate Secretary Profile

Hindra Tanujaya

Indonesian citizen, 50 years old domiciled in Jakarta. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. During his professional career, he has held several key positions, such as Accounting Manager of PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007-present), President Director of PT Adi Sarana Logistik (2012-present), and Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013-present).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Company Secretary is responsible for ensuring the smooth communication between the Company and investors and other stakeholders. Besides being responsible for good and effective communication, Corporate Secretary also plays a role in complying with law, provisions and other applicable regulations.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Following the development of Capital Market, particularly prevailing laws and regulations in Capital Market.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen Accounting untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

2. Providing services to investors for every information required related to the aspect of information transparency of the Company.
3. Providing advices to Directors of the Company to comply with applicable regulations in Capital Market, with the purpose of creating and maintaining good commitment of the Company in front of regulator.
4. Being a bridge between the Company and Capital Market and Investor Authority.
5. Cooperating with Accounting Department to report the transparency of information of Financial Statement timely and accurately.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal

Duties and Responsibilities Implementation of Corporate Secretary

Corporate Secretary conducts correspondence in the form of information that should be reported as compliance to Capital Market regulations. Information reported is the issuer to the Capital market authority and Capital market supporting institutions (FSA and KSEI), regarding:

- Monthly report of foreign currency liability data
- Report of AGM and EGM plan and agenda as well as commercial draft
- Submission of Annual and quarterly Financial Report of the Company
- Submission of Annual Report
- Notification of the Company's Public Exposure event
- All reporting obligation to capital market authority

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada 2016, program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Training and Competency Development Program of Corporate Secretary

In 2016, training and competency development program of Company Secretary were as follows:

Materi Pelatihan <i>Training materials</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Time of Training</i>
Indonesia Economy Outlook	Triputra	Jakarta, September, 2016
Executive Committee	Triputra	Jakarta, September, 2016
Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik <i>Workshop on Information Disclosure of Issuers and Public Companies</i>	FSA	Jakarta, November, 2016

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Materi Pelatihan <i>Training materials</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Time of Training</i>
The Values of Collaboration for Modern Business - Gathering Debtor GBKF	BCA	Jakarta, November, 2016
Indonesia Economic Outlook	IDX	Jakarta, November, 2016

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mempublikasikan siaran pers dengan ruang lingkup nasional dan regional secara regular kepada pers. Siaran pers meliputi informasi kinerja Perseroan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerjasamanya dengan pihak lain dan kegiatan sosial (*Corporate Social Responsibility* - CSR).

Press Release

Throughout 2016, the Company has published regular press releases with national and regional scope. Press releases include information about the Company's performance, socialization of marketing programs, signing cooperation with other parties and social events (*Corporate Social Responsibility* - CSR).

No.	Date of Publication	Title	Media
1	1-Jan-16	Tak Hanya Bisnis, Tapi Juga Solusi <i>Not Just Business, But Also Solutions</i>	Marketeers
2	6-Jan-16	Adi Sarana tambah 2.500 armada baru tahun ini <i>Adi Sarana added 2,500 new fleet this year</i>	Kontan.co.id
3	6-Jan-16	ASSA targetkan penjualan tumbuh 25% <i>ASSA targeting sales grow 25%</i>	Kontan.co.id
4	7-Jan-16	ASSA Akan Tambah 2000-2500 Armada <i>ASSA Will Add 2000-2500 Fleet</i>	Kontan
5	7-Jan-16	SEWA MOBIL: ASSA Targetkan Pendapatan Naik 25 Persen <i>CAR RENTAL: ASSA Targets 25 Percent Revenue Growth</i>	Bisnis.com
6	11-Jan-16	Boleh Saja Bekas, tapi Bisa Tumbuh Trengginas <i>It's Okay Secondhand, but Can Grow Agile</i>	Kontan tabloid
7	18-Jan-16	ASSA akan Tambah 4000-45000 Armada Baru <i>ASSA will Add 4000-45000 New Fleet</i>	Bisnis.com
8	19-Jan-16	ASSA akan Tambah 4000-45000 Armada Baru <i>ASSA will Add 4000-45000 New Fleet</i>	Bisnis Indonesia
9	25-Jan-16	Adi Sarana Siapkan Capex Rp 1 triliun <i>Adi Sarana Prepares Capex of Rp 1 trillion</i>	beritasatu.com
10	26-Jan-16		Investor Daily
11	26-Jan-16	Adi Sarana Siapkan Capex Rp 1 Triliun <i>Adi Sarana Prepares Capex of Rp 1 Trillion</i>	Okezone
12	17-Feb-16	Taksi Online Belum Usik Eksistensi Bisnis Rental <i>Online Taxi has not disturbed Rental Business Existence</i>	tribunnews.com
13	21-Feb-16	Hari Peduli Sampah Nasional 2016 <i>National Trash Care Day 2016</i>	Net TV
14	22-Feb-16	ASSA Rent Adakan Aksi Sosial Peduli Sampah <i>ASSA Rent Holds Trash Care Social Action</i>	beritasatu.com
15	1-Mar-16	Layanan Berkualitas dan Tim Hebat <i>Quality Service and Great Team</i>	SWA

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No.	Date of Publication	Title	Media
16	29-Mar-16	ASSA Rent Bagikan 10.000 Buku Bacaan <i>ASSA Rent gives out 10,000 books</i>	Koran Sindo
17	29-Mar-16	ASSA Rent Salurkan Buku & Alat Tulis <i>ASSA Rent Distributes Books & Stationery</i>	Batam Pos
18	29-Mar-16	ASSA Rent Sumbangkan Buku ke Sekolah <i>ASSA Rent Donates Books to Schools</i>	Tribun Batam
19	1 to April 16	Profil Investasi Prodjo Sunarjanto <i>Investment Profile of Prodjo Sunarjanto</i>	SWA
20	11-April 2016		IDX Chanel
21	May 3, 2016	Gerakan 10 Ribu Buku dari Assa Rent untuk SD di Bintan <i>from Movement of 10 Thousand Books of Assa Rent for elementary schools in Bintan</i>	tribunnews.com
22	May 9, 2016	Dikabarkan Diakuisisi Northstar, Saham ASSA Melonjak. Sinergi dengan Go-Jek? <i>Reported Acquired by Northstar, ASSA Shares soar. Synergies with Go-Jek?</i>	bareksa.com
23	May 10, 2016	ASSA Jajaki Kerja Sama Dengan Gojek <i>ASSA Explores Cooperation with Gojek</i>	bisnis.com
24	May 10, 2016	ASSA dan Go-Jek Akan Jalin Kerja Sama, Bagaimana Bentuknya? <i>ASSA and Go-Jek Will Establish Cooperation, What is the Form?</i>	bareksa.com
25	May 11, 2016	ASSA Pangkas Target Pendapatan <i>ASSA Cuts Revenue Target</i>	bisnis.com
26	May 18, 2016	ASSA Rent Mengincar Armada Go-car <i>Assa Rent Targets Go-car fleet</i>	Kontan
27	May 19, 2016	ASSA Rent Mengincar Armada Go-car <i>Assa Rent Targets Go-car fleet</i>	Kontan.co.id
28	June 1st, 2016	Cara Cepat dan Aman Jual Kendaraan <i>How to Quickly and Safely Selling Vehicles</i>	autobild.co.id
29	June 6th, 2016	ASSA Bidik Pertumbuhan di Atas 10% <i>ASSA Aims Growth Above 10%</i>	bisnis.com
30	June 6th, 2016	ASSA Jajaki Kerjasama dengan Uber <i>ASSA Explores Cooperation with Uber</i>	bisnis.com
31	June 6th, 2016	ASSA Tambah 1.000 Armada <i>ASSA Adds 1,000 Fleet</i>	bisnis.com
32	June 6th, 2016	ASSA Rent Kecipratan Rejeki Uber <i>ASSA Rent Splashed by Uber Fortune</i>	kontan.co.id
33	June 7th, 2016	ASSA Panen Rental Mobil Jelang Lebaran <i>ASSA Harvests Car Rental Approaching Lebaran</i>	kontan.co.id
34	June 7th, 2016	Adi Sarana Masih Kaji Kerja Sama dengan Gojek <i>Adi Sarana Still Assesses Cooperation with Gojek</i>	beritasatu.com
35	June 7th, 2016	Assa Rent Ikut Menguber Pendapatan dari Uber <i>Assa Rent Joins Chasing Income from Uber</i>	tribunnews.com
36	June 7th, 2016	ASSA Panen Rental Mobil Jelang Lebaran <i>ASSA Harvests Car Rental Approaching Lebaran</i>	Bisnis Indonesia
37	June 7th, 2016	ASSA Jajaki Aliansi dengan Uber & Gojek <i>ASSA Explores Alliance with Uber & Gojek</i>	Kontan
38	June 7th, 2016	ASSA dapat Bisnis dari Uber, Sahamnya Masih Sideways <i>ASSA gets Businesses from Uber, Its Shares Are Still Sideways</i>	vibiznews.com
39	June 8th, 2016	Indonesia Car Rental Adi Sarana Gets Partnership Offers from Gojek, Uber, Grab <i>Indonesia Car Rental Adi Sarana Gets Partnership Offers from Gojek, Uber, Grab</i>	dealstreetasia.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No.	Date of Publication	Title	Media
40	June 10, 2016	2015, ASSA Raup Laba Bersih Rp34.17 Miliar <i>2015, ASSA Earned Rp34.17 billion of Net Income</i>	infobanknews.com
41	14 Juni2016	Adi Sarana Genjot Bisnis Lelang <i>Adi Sarana Boosts Auction Business</i>	Bisnis.com
42	July 13th, 2016	ASSA Serap Belanja Modal 40% <i>ASSA Absorbs 40% Capital Expenditure</i>	Bisnis.com
43	July 13 016	Adi Sarana Armada (ASSA) Kantongi Pinjaman Rp200 Miliar <i>Adi Sarana Armada (ASSA) Receives Rp200 Billion Loan</i>	Bisnis.com
44	July 13th, 2016	Adi Sarana Armada Raih Kredit Rp200 M <i>Adi Sarana Armada Obtains Credit of 200 Billion</i>	inilah.com
45	July 13th, 2016	ASSA Dapat Pinjaman Perbankan Rp 200 Miliar <i>ASSA Receives Banking Loan of Rp 200 Billion</i>	Kontan.co.id
46	July 13th, 2016	ASSA Berhutang 200 Miliar Untuk Tambah Armada <i>ASSA Owes 200 Billion To Add Fleet</i>	vibiznews.com
47	July 13th, 2016	Adi Sarana Armada Raih Kredit Rp200 M <i>Adi Sarana Armada Obtains Credit of 200 Billion</i>	inilah.com
48	July 14, 2016	Adi Sarana Kantungi Pinjaman Rp 200 Miliar <i>Adi Sarana Receives Loan of Rp 200 Billion</i>	
49	July 14, 2016	Adi Sarana Armada Perluas Area Bisnis Lelang <i>Adi Sarana Armada Expands Auction Business Area</i>	Kontan.co.id
50	July 14, 2016	AKSI ASSA: Adi Sarana Genjot Bisnis Lelang <i>ASSA ACTION: Adi Sarana Boosts Auction Business</i>	Bisnis.com
51	July 14, 2016	ASSA Cari Pinjaman Rp 400 Miliar <i>ASSA seeks Rp 400 Billion Loan</i>	Bisnis Indonesia
52	July 14, 2016	Adi Sarana Raih Pinjaman Rp200 M <i>Adi Sarana Obtains Loan of 200 Billion</i>	Investor Daily
53	July 15th, 2016	Adi Sarana Armada Perluas Area Bisnis Lelang <i>Adi Sarana Armada Expands Auction Business Area</i>	Kontan.co.id
54	July 15th, 2016	TOP GAINERS 15 JULI: Saham Adi Sarana Armada Meroket 34,68% <i>TOP GAINERS JULY 15: Adi Sarana Armada shares skyrockets 34.68%</i>	Bisnis.com
55	July 15th, 2016	INDEKS BEI 15 JULI: TLKM Pendorong Utama, Saham ASSA Naik Paling Tajam <i>BEI INDEX JULY 15: TLKM Top Pusher, ASSA Stocks Rises Most Sharply</i>	Bisnis.com
56	July 15th, 2016	ASSA Siap Tambah Tiga Gerai Lelang <i>ASSA Is Ready to Add Three Auction Outlets</i>	Kontan
57	August 3rd, 2016	Siasat Investor Kakap Kala IHSG Mengkilap <i>Bid Investors' finesse When JCI Shines</i>	Kontan.co.id
58	August 1st, 2016	Denyut Sektoral IHSG : Sektor Infrastruktur Melompat 4 Persen, Saham ASSA Penopang <i>JCI Sectoral pulse: Infrastructure Sector Jumps 4 Percent, ASSA Shares Supports</i>	vibiznews.com
59	August 5th, 2016	Meski Kondisi Keuangan ASSA Mantap, Sahamnya Masuk UMA <i>Although ASSA Financial Condition IsSteady, Its Shares Included in UMA</i>	vibiznews.com
60	August 6th, 2016	ASSA Dapat Kredit Rp200 Miliar Dari Bank Sumitomo Mitsui <i>ASSA Received Rp200 Billion Loan From Bank Sumitomo Mitsui</i>	infobanknews.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No.	Date of Publication	Title	Media
61	16 August 2016	ASSA Siap Tambah Armada untuk Taksi Online <i>ASSA Is Ready to Add Fleet for Taxi Online</i>	Bisnis.com
62	August 24, 2016	Adi Sarana Kembali Menggeliat <i>Adi Sarana Stretches Back</i>	investor Daily
63	August 24, 2016	Adi Sarana Kembali Menggeliat <i>Adi Sarana Stretches Back</i>	beritasatu.com
64	August 26, 2016	Asa ASSA dari Mobkas dan Taksi Online <i>Asa ASSA from Mobkas and Taxi Online</i>	Bisnis Indonesia
65	August 26, 2016	Asa ASSA dari Mobkas dan Taksi Online <i>Asa ASSA from Mobkas and Taxi Online</i>	Bisnis.com
66	October 14, 2016	Perusahaan Rental Mobil Bidik Korporasi <i>Car Rental Company Aims Corporations</i>	Suara Merdeka
67	October 15, 2016	Perusahaan Rental Mobil Bidik Korporasi <i>Car Rental Company Aims Corporations</i>	Suaramerdeka.com
68	8 November 2016	Adi Sarana siap tambah 300 armada baru <i>Adi Sarana is ready to add 300 new fleet</i>	Kontan.co.id
69	8 November 2016	Genapi 1.000 Unit, Adi Sarana Akan Tambah 300 Armada Baru <i>Achieving 1,000 units, Adi Sarana Will Add 300 New Fleet</i>	tribunnews.com
70	9 November 2016	Demi Tambah Kendaraan, ASSA Jajaki Kredit Rp 400 M <i>In Order to Add Vehicle, ASSA Explores credit of Rp 400 Billion</i>	Kontan
71	9 November 2016	ASSA Bakal Tambah 1.000 Armada Baru <i>ASSA Will Add 1,000 New Fleet</i>	Bisnis.com
72	9 November 2016	KINERJA KUARTAL III/2016: Adi Sarana Armada (ASSA) Raup Pendapatan Rp1,13 Triliun <i>QUARTER III/2016 PERFORMANCE: Adi Sarana Armada (ASSA) Achieves Rp1.13 Trillion Revenue</i>	Bisnis.com
73	14 November 2016	Mengais Cuan Saat Bursa Melemah <i>Reaping Profits Amid The Sluggish Stock Exchange</i>	Kontan
74	14 November 2016	Reaping Profits Amid The Sluggish Stock Exchange <i>Reaping Profits Amid The Sluggish Stock Exchange</i>	Kontan.co.id

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Kewajaran & Kesenyamanan (TARIF).

Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab dari manajemen dan diawasi oleh UAI. Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan UAI adalah melakukan pengawasan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

- Menjaga dan mengamankan aset Perseroan
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
- Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku dengan tujuan;

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

Internal Control System aims to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been properly conducted by all organs within the scope of the Company. Effective control will improve the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of Company's operations, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control function can lead the Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), which is realized with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness & Equality (TARIF).

Internal Control Systems is the responsibility of management and monitored by the UAI. Forms of internal control supervision by UAI is to directly supervise by carrying out an audit of work units selected based on the concept of continuous auditing to:

- Maintain and secure Company assets
- Ensure availability of more accurate reports
- Improve compliance with applicable regulations
- Reduce financial impact, irregularities, fraud, and violations
- Enhance organizational effectiveness and improve cost efficiency.

In addition, the Internal Control System also serves as compliance with applicable rules and regulations with the following objectives;

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable rules and regulations, both regulations issued by the government, monitoring and policy authorities, provision and internal procedures set by the Company.
- Provide correct, complete and timely reports in the context of performing relevant and accountable decision-making.
- Improve effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from risk of losses.
- Identify weaknesses and assess early deviations and to re-assess fairness of Company's policies and procedures on an ongoing basis.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah menerapkan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*). Pengendalian Internal dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar, sehingga mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Secara umum, pengendalian internal telah dijalankan oleh UAI sesuai dengan perintah dari Presiden Direktur dengan *scope* audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, di samping diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu

- Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
- Identifikasi dan penilaian risiko,
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakekatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian intern dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good Corporate Governance* (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Internal Control System Framework

The Company's Internal Control System has implemented the COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*) standard. Internal control within the scope of the Company is executed correctly, thus directing the Company to achieve good corporate governance (GCG), which is realized with the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, independency* and *Fairness* (TARIF).

In general, the internal control has been conducted by the UAI in accordance with the orders of President Director with the scope of financial-based audit, operational, compliance, and Risk. In conducting the audit, in addition to obtaining adequacy of data, information and documentary evidence, the information that is not written yet is accepted in operation as rule is also examined, so as to ensure that the internal control system has not been violated by the organs of the company, it needs to be tested in accordance with the standards specified in the applicable audit implementation.

Effectiveness of Internal Control System

Effectiveness of Internal Control refers to the application of five major elements which are related to one another, namely

- Supervision by the management and control culture,
- Risk identification and assessment,
- Control activity and separation of functions,
- Accounting, information and communication systems, and
- Monitoring and deviation/weakness corrective action.

In essence, the internal control system states that all applicable rules and regulations are properly conducted. Internal control within the Company aims to provide assurance to the Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be done by all organs within the scope of the Company are run properly, hence the effective control will create healthy Good Corporate Governance (GCG) and in line with the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness* (TARIF).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (*warning*) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan UAI agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Manajemen Departemen, rekomendasi UAI ditindaklanjuti oleh unit kerja dan UAI turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh *auditee*. Pada akhir tahun buku, UAI memberikan laporan tahunan kepada Direksi terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Selain itu secara periodik UAI melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan audit UAI, memberikan *feed back* pada beberapa unit kerja bersama UAI, dan melakukan *site visit* untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Komite Audit melakukan pemilihan unit kerja pada kegiatan yang berisiko tinggi, *progress* terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja.

Unit Audit Internal

Audit Internal berfungsi membantu Presiden Direktur dalam pengawasan dan pengendalian dan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI). Kepala SPI sejak 2012 adalah Reny Yulistina Anggoro yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 005/SKEP/BOD/ASA/XI/2012 tanggal 8 November 2012.

The analysis on the effectiveness of internal control system is started from the finding of inappropriate conditions during the audit of selected working units, if the audit review found that there are internal control aspect not in accordance with applicable regulations, then in Report to the President Director such control aspects will be revealed and the reason why they did not run well. President Director gives follow up direction on how to run proper internal control system. It is a warning for management to perform an intense control within the scope of their responsibilities and make evaluation and prevention of UAI findings so they will not occur in other activities.

As a form of responsibility of Department Management, UAI recommendations are acted upon by the working units and UAI participates in follow-up monitoring of recommendations of all auditees. At the end of the fiscal year, UAI provides an annual report to the Board of Directors related to the results of the audit and Internal Control System implementation.

Besides that, periodically UAI makes coordination with the Audit Committee to evaluate the results of the UAI audit, gives feed back to several working units together with UAI, and conducts *site visit* to ensure that internal controls have been implemented by the unit. The Audit Committee selects work unit of high-risk activities, late progress, receivables problems or performance irregularities.

Internal Audit Unit

Internal Audit helps President Director in the supervision and control and is carried out by the Internal Audit Unit (UAI). Head of Internal Audit since 2012 is Reny Yulistina Anggoro appointed by Decree of the Board of Directors Number.005/SKEP/BOD/ASA/ XI/2012 dated November 8, 2012.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Profil Kepala Audit Internal

Reny Yulistina Anggoro

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal ASSA sejak bulan Juni 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1999 dan Qualified Internal Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Internal Audit PT Astra Otoparts Tbk (2006-2012), Risk Management Fasilitator PT Astra Otoparts Tbk (2003-2005). Business Process Improvement & SOP Analyst PT Astra Otoparts Tbk (1999-2002).

Head of Internal Audit Unit Profile

Reny Yulistina Anggoro

Indonesian citizen, 37 years. She has been serving as Head of the Internal Audit of ASSA since June 2012. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Ekonomi in 1999 and Qualifid Internal Audit of Internal Audit Education Foundation in 2005. Previously, he served as Coordinator of Internal Audit PT Astra Otoparts (2006-2012), Risk Management fasilitator Astra Otoparts (2003-2005). Bussiness Process Improvement & SOP Analyst Astra Otoparts (1999-2002).

Komposisi dan Kualifikasi Satuan Pengawasan Intern

Jumlah UAI pada tahun 2016 adalah sebanyak 5 orang yang terdiri dari:

Composition and Qualification of Internal Control Unit

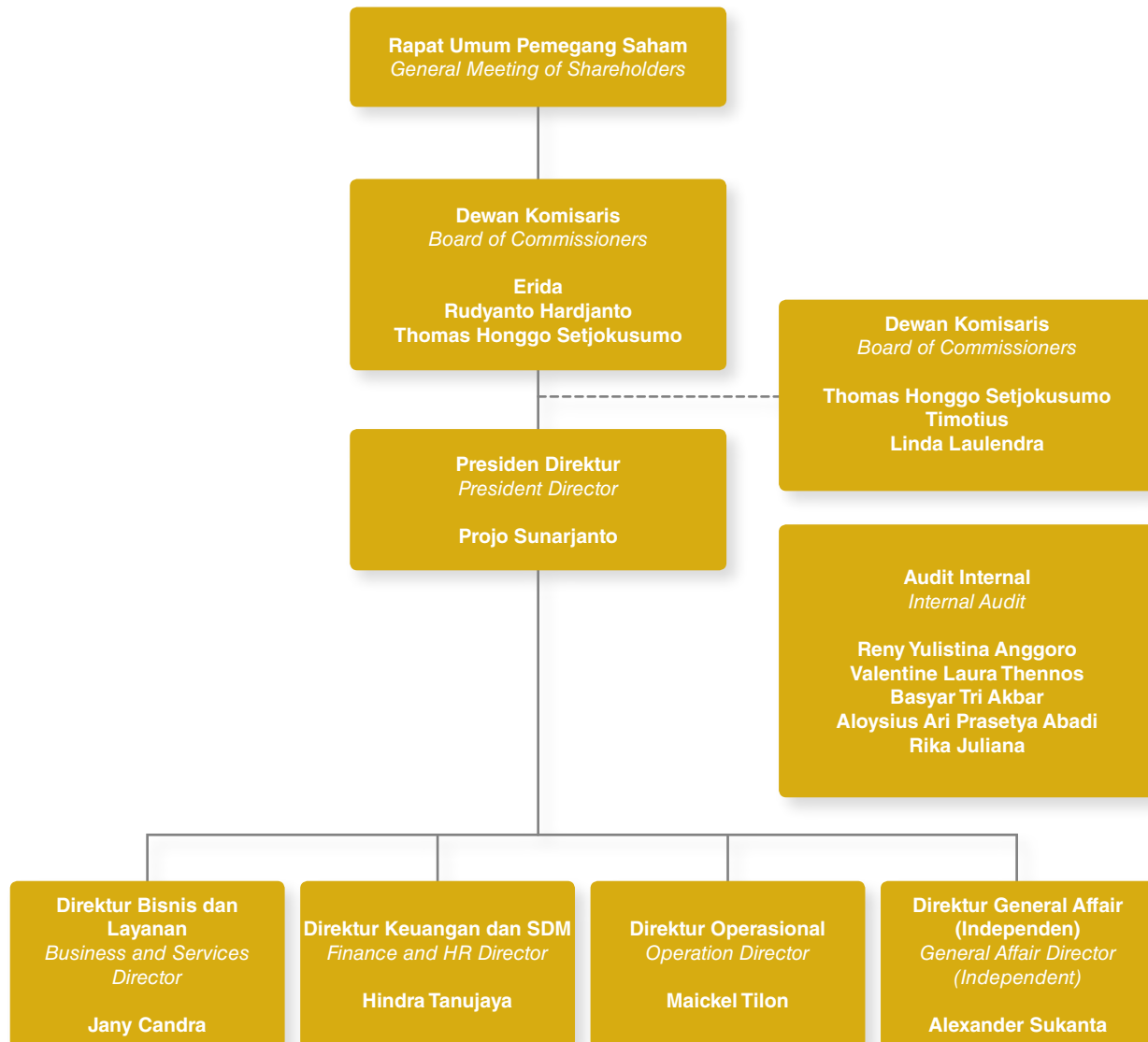
Number of UAI in 2016 was 5 people consisting of:



Reny Yulistina Anggoro, SE, QIA	Qualified Internal Audit
Valentine Laura Thennos, SE	Internal Audit
Basyar Tri Akbar, SE	Internal Audit
Aloysius Ari Prasetya Abadi, SE	Internal Audit
Rika Juliana, SE	Internal Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM



Pelaksanaan Tugas SPI

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perseroan

Performance of Duties of Internal Audit Unit

Throughout 2016, the Internal Audit Unit has performed various activities related to its duties and authorities with details as follows:

1. Develop working program especially the internal control program.
2. Perform examination and evaluation on programs that have been implemented in accordance with the Company's policy.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan 7. Bekerja sama dengan komite audit 8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan	3. Examine and evaluate the existence and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities. 4. Provide improvement recommendations and objective information regarding activity audited in every management level. 5. Prepare audit result report and deliver the report to the President Director and the Board of Commissioners. 6. Oversee, analyze and report implementation of recommended follow-up improvement. 7. Cooperate with Audit Committee. 8. Prepare program and evaluate quality of internal audit. 9. Perform special audit if necessary.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit secara internal dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Akuntan Publik. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab pada Presiden Direktur.

Authority Who Appoints/Dismisses Head of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performs internal audit in cooperation with Audit Committee and Public Accountant. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed, and is responsible to the President Director.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) diputuskan melalui RUPST tanggal 6 Juni 2016 untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2016. KAP Purwantono Sungkoro & Surja & Rekan telah melakukan audit terhadap Perseroan sebanyak 5 kali sejak tahun 2011, dengan biaya di tahun 2016 sebesar Rp 880 juta.

The appointment of Public Accountant Firm (KAP) was decided through the Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2016 to audit Financial Statements for Fiscal Year 2016. Public Accountant Firm of Purwantono Sungkoro & Surja & Partners has performed audit on the Company for 4 times since 2011 at the cost in 2016 of Rp743.5 million.

Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Tahun Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Mitra Partner	Biaya Fee (Rp)
2012	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	1,520
2013	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	525
2014	Purwantono Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	744
2015	Purwantono Sungkoro & Surja	Widya Arijanti	820
2016	Purwantono Sungkoro & Surja	Danil S Handaya	880

Tidak ada jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

Public Accountant did not offer services other than financial statements audit of the Company.

Opini KAP

Berdasarkan opini KAP, bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ASSA dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion from Public Accountant Firm

Based on the opinion from Public Accountant Firm, the attached consolidated financial statements has fairly presented all material respects, consolidated financial position of ASSA and its subsidiaries on December 31, 2014, as well as the financial performance and consolidated cash flows for year ended on the said date has been in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Resiko adalah proses pengendalian, mitigasi atas risiko dan strategi untuk menghindari risiko, mengurangi efek negatif dari risiko dan dapat menampung atas konsekuensi risiko tertentu.

ASSA sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan control dari setiap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan. Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan

Risk Management is a mitigation of certain risk and a strategy to prevent risk, reduce negative impact of risk and to accommodate certain risk consequences.

ASSA, as a vehicle lease service provider in Indonesia, performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. The management is conducted namely by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation and risk disclosure.

The Company is also committed to disclose relevant risk which may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA is also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

Risk Management Policy

Risk Management is a process in managing risk including risk identification, evaluation and mitigation from every activity in the Company which may threat business sustainability. The risk management has important role in preventing business risk, especially ASSA as a Company which is operated on corporate car rental which cannot be separated from series of risks both due to internal and external activities. Risk Management invites ASSA to provide control adequacy from every activity occurred inside the cycle.

Risk Management Policy is applied as foundation of risk management to take strategic and operational decision in the Company. Risk Management Implementation procedure is an advance explanation from Risk Management policy of the Company which provides comprehensive explanation regarding risk management process in the Company. Risk Management process in the Company is carried using risk mitigation scheme in all working units (business process owner) and the risk management is related with strategic and operational issue. Evaluation and Monitoring of risk

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Unit Kerja Manajemen Risiko Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang efektif, Perusahaan telah membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (*Enterprise-Wide Risk Management*). Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perseroan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2016, sebagai berikut:

- **Risiko Pendanaan**
Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.
- **Risiko Fluktuasi Suku Bunga**
Perseroan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.
- **Risiko Kredit**
Perseroan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul penalti dalam kontrak. Disamping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survey kepuasan

management implementation is carried periodically to ensure adequacy of risk management implementation scheme and effectiveness on the Risk Management unit.

As a commitment of the Company in implementing effective GCG, the Company has established risk management unit which is in charge in coordinating, evaluating and facilitating risk management activity in the Company. This is carried to ensure that the risk management implementation can be achieved comprehensively, effectively and efficiently based on the plan determined by the Company.

One of GCG principles implementation is Enterprise-wide Risk Management implementation. The risk management implementation by the Company is aimed to identify, assess and perform risk mitigation.

Risk Profile and Risk Mitigation

Based on business line and operational activity of the Company, risk profile experienced by ASSA in 2014 are as follows:

- **Financing Risk**
The effort to mitigate this risk is by ensuring the availability of required fund and to control activity in every loan maturity.
- **Interest Rate Fluctuation Risk**
The Company manages loan portion with fixed interest rate and recedes loan with flexible interest rate. While, for leasing contract with the customers, ASSA applies more flexible contract where the contract provision is including contract value can be adjusted with applicable interest rate.
- **Credit Risk**
The Company carries initial control by performing tight selection on the customer selection process, applying penalty clause on the contract. Moreover, ASSA also carries Market research and customer satisfaction survey

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

customer dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.

- **Risiko Proses**
ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).
- **Risiko SDM**
Dalam pengelolaan SDM, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*, *Mentoring* dan *training* dari tingkat staf sampai *top management*. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik. Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perseroan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.
- **Risiko Sistem**
Perseroan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis, sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perseroan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih responsif dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu, dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.
- **Risiko K3L**
Dari segi Keselamatan kerja, Perseroan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri

periodically to determine accurate service charge based on each customer characteristic.

- **Process Risk**
ASSA determines a policy that every vehicle is protected by a comprehensive insurance by reputable Insurance Company to mitigate various risk which may occur starting from coverage from vehicle disruption, and/or legal responsibility of third party which directly or indirectly occurred due to or caused by unexpected occurrence (*force majeure*).
- **HR Risk**
In human resource management, the Company continues to improve the quality and competence of human resources through knowledge enrichment to employees with coaching. Mentoring and training are conducted starting from staff to top level management. An example of such management effort is the establishment of mechanical bank program conducted periodically for development and enhancement of mechanical quality. Besides, to maintain loyalty and satisfaction of employees. The Company determines reward program which is highly competitive either from salary, benefit reward or job challenge aspects.
- **System Risk**
The company recognizes that IT system support is highly important to support business activities and supporting nets, according to the plan in 2014, the Company improved its ERP system under the SAP implementation so that all data can be integrated with current data that the reports will be created faster and accurate, and expected to be responsive in providing services to customers. In addition it is expected that the implementation of SAP to support the development of Company's business in years to come.
- **HSE Risk**
In terms of Work safety, the Company requires the employees to use Personal Protective Equipment

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

(APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan.

Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut. Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

- **Risiko Pasar Mobil**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.
- **Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customer*-nya, serta melakukan riset pasar dan survey kepuasan *customer* sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perseroan dengan adanya klausul penalti dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perseroan sebelum masa kontrak berakhir.

(APD) when conducting specified activities. In addition to ensure safety of employees, the use of APD is also being implemented to minimize occupational illness that may occur during work activities. Health examination is also conducted in a regular basis.

Meanwhile, as a manifestation of concern for the environment, the Company sought to conduct identification on waste generated from all activities and to control waste disposal process. Oil trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) was installed as an effort to preserve natural resources. Monitoring and examination of environment is performed routinely in order to ensure that the wastewater quality standard does not exceed the quality standards set by the local government.

- **Car Market Risk**
The Company manages this risk by performing or processing market research on an ongoing basis in the expectation of anticipating the risk especially in determining the value and terms of contract with customer and determining acquisition schedule of new car and used car sales. The risk is also managed through portfolio diversification of vehicle units with popular brand and types so that it would be easier to sell when the economic period of the said vehicle expired.
- **Contract Termination Risk**
The Company manages this risk by developing solution for integrated transportation by continuously establishing relationship and a good & sustainable communication with its customers, as well as performing market research and customer satisfaction survey so that the Company can give the best services and set an appropriate cost for services for each customer with their own characteristics with an aim for the Company to give a qualified services so that it would be hard for similar competitors to compete in the business. The risk can also be mitigated by the Company by implementing penalty clause in the contract if customer terminates its working contract with the Company before the contract expires.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

- Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program *reward* yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.
- Risiko Perekonomian

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perseroan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, dimana Perseroan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.
- Risiko Perubahan Perilaku Konsumen

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- Risiko Perubahan Metode Penjualan

Perseroan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibina dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.
- Risiko Perubahan Harga

Risiko ini dikelola oleh Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- Qualified Human Resources Risk

The Company manages this risk by implementing work program of sustainable development of human resources, among others, through the program of selective acceptance of new employees, the implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation program including corporate branding within the work environment of employees, and a competitive reward program especially to maintain loyalty level and employee satisfaction in terms of salary, allowance, work quality and challenges, awards and other benefits.
- Economy Risk

The Company manages this risk by reviewing rental price (either raising or lowering the price), in case of economic turmoil or a significant level of interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/ high interest rates, it would be followed by the increase of the price of used vehicles, in which the Company would not experience loss or it would not reduce the profit due to that matter.
- Consumer Behavior Shifting Risk

The Company manages this risk by implementing an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.
- Sales Method Shifting Risk

The Company believes in the majority of customers that the Company has and with a good communication that has been maintained this whole time by using method of direct sales to the customers, without going through distribution channels.
- Price Changes Risk

The Company manages this risk through the implementation of an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.
- New Product or Product Suspension Impact Risk

The Company implements an effective marketing strategy and fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2016 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, tidak ada catatan mengenai perkara penting yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris ASSA.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Selama tahun 2016, tidak ada catatan mengenai perkara penting dan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun Perusahaan.

Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Benturan kepentingan dalam suatu transaksi yaitu perbedaan kepentingan ekonomis perusahaan (emiten yang telah melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik) dengan kepentingan ekonomis pribadi direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama perusahaan dalam suatu transaksi yang dapat merugikan perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Evaluation of risk management implementation in the Company is aimed to assess adequacy of risk management process implementation scheme and effectiveness, risk maturity level of the Company and as a reference to determine audit planning and approach which will be applied by Internal Auditor. The risk management evaluation implementation in ASSA is carried by evaluating adequacy of risk management process implementation which can be executed by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or shareholders.

The risk management effectiveness evaluation of ASSA in 2016 indicated that key risk profile faced by the Company was in acceptable level and risk management system of ASSA was at efficient level.

Litigation Faced by Board of Directors and Board of Commissioners

During 2016, there was no record regarding litigation faced by the Board of Directors and Board of Commissioners of ASSA

Litigation and Legal Cases

In 2016, there was no record regarding litigation and legal cases faced by the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company

Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Conflict of interest in a transaction is the difference between the economic interests of the Company (issuers offering of Equity Securities or public company) with the personal economic interests of directors, commissioners, and/or major shareholder of the company in a transaction that could hurt the company because their pricing that is not fair.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Jika suatu transaksi dimana seorang direktur, komisaris, pemegang saham utama atau pihak terafiliasi dari direktur, komisaris atau pemegang saham utama mempunyai Benturan Kepentingan, maka Transaksi dimaksud terlebih dahulu harus disetujui oleh para Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan ini. Persetujuan mengenai hal tersebut harus ditegaskan dalam bentuk akta notaris.

Benturan Security Dealing Rules

Untuk melindungi individu dan Perusahaan dari setiap potensi pelanggaran atas ketentuan ini dan juga dari dugaan/klaim tuntutan pelanggaran, *Securities Dealing Rules (Dealing Rules)* ini telah diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dealing Rules ini didasarkan pada Undang-undang Pasar Modal dan peraturan Bapepam, namun dengan ruang lingkup lebih luas dan memberikan pedoman lebih lengkap.

Dealing Rules berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Pejabat dan Karyawan (masing-masing sebagaimana didefinisikan di bawah) dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Orang-orang tersebut di atas akan diberitahukan secara individual mengenai status mereka dan diberikan salinan *Dealing Rules*.

Akses Infomasi

Penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen ASSA untuk mendukung penerapan GCG. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, ASSA menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Alamat : Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan
Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara
14350 - Indonesia
Email : cs@assarent.co.id
Situs : www.assarent.co.id

If a transaction in which a director, commissioner, major shareholder or affiliated party of directors, commissioners or major shareholders have Conflict of Interest, the transactions in question must first be approved by the Independent Shareholders or their representatives who are authorized to it in the General Meeting of Shareholders as set forth in this rule. Approval on the matter must be confirmed in the form of a notarial deed.

Conflicts of Security Dealing Rules

To protect individuals and the Company of any potential violation of this provision and also of allegations/claims of infringement suits, this Securities Dealing Rules (Dealing Rules) has been imposed on the Company and its subsidiaries. Such Dealing Rules are based on the Capital Market Law and Bapepam regulations, but with a broader scope and provide more complete guidance.

Dealing Rules apply to all members of Board of Directors, Officers and Employees (each as defined below) of the Company and its subsidiaries. The people mentioned above will be notified individually regarding their status and provided with a copy of Dealing Rules.

Information access

Information disclosure and presentation regarding performance of the Company to the stakeholders becomes a manifestation of transparency and accountability of the Company to the shareholders and stakeholders. The effort is a part of ASSA commitment to support the implementation of GCG. Therefore, as a public company, ASSA provides information and corporate data access for all shareholders, stakeholders and public through various channels as follows:

Address : Kirana Graha Building, 6th Floor, Jalan
Yos Sudarso No. 88 Sunter, North Jakarta
14350 – Indonesia
Email : cs@assarent.co.id
Site : www.assarent.co.id

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Telepon : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA
Twitter : @infoassa

Selain melalui akses informasi tersebut, ASSA juga melaksanakan kegiatan paparan publik. Acara Public Expose Tahunan ASSA disampaikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari para anggota Direksi. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja aktual ASSA.

Kode Etik

ASSA memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) yang berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, guna mengatur berbagai hal mengenai etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi.

Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga aset Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang ada.

Tujuan dari Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perseroan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Telephone : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA
Twitter : @infoassa

Besides information access, ASSA also holds Public Expose activity. The Annual Public Expose event is presented by Management Team which consists of members of the Board of Directors. At the event, the audience may interact directly with the Management regarding ASSA actual performance explanation.

Code of Conduct

ASSA has its own Code of Conduct (CoC) which applies at all levels of the Company's organization, with an aim to regulate matters regarding work ethics of ASSA to workers, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations.

In addition, CoC also regulates standards of employee work behavior to fellow employees (Insan ASSA/ASSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

As an effort to achieve the vision and mission of ASSA as a transport services company, the Board of Directors and the Board of Commissioners commit to implement the practice of good corporate government, based on laws and regulations.

Objectives of Code of Conduct

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, and to empower the organs of the Company and enhance its independency As a reference for the Company's Board of Directors and

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

dalam menjalankan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip GCG.

2. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Isi Code of Conduct

Hal-hal yang diatur dalam buku *Code of Conduct* antara lain:

1. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan pada *Code of Conduct* yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sebagai wujud komitmen dan dukungan perusahaan bagi upaya pemberantasan korupsi dan untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan dan Insan ASSA terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya terhadap Undang-undang tindak pidana korupsi, ASSA membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan gratifikasi. Pada prinsipnya semua Insan ASSA dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti) dilarang untuk menerima atau meminta secara langsung atau tidak langsung hadiah/cinderamata & hiburan (*entertainment*) dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing ASSA.

Board of Commissioners of to manage the Company with attention to the legislation, the Company's Articles of Association and to the principles of GCG

2. As a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, transparent, and responsible manner as well as to take into accounts the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
3. As a guideline for the Board of Commissioners in conducting an effective supervision on the management of the Company performed by the Board of Directors.

Contents of Code of Conduct

Matters set out in the book of the Code of Conduct include:

1. Code for the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. Code of Conflict of Interest Transaction

Code for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Code for the Board of Commissioners and the Board of Directors are outlined in the Code of Conduct. It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of directors regarding guideline and working relationship mechanism between the two organs, their main duties and responsibilities.

Code of Business Ethics and Work Ethics

As a commitment and support of the Company to eradicate corruption and to enhance the compliance of the Company and ASSA People to the legislation, especially to the Law of Corruption Act, ASSA regulates provisions of rejection, acceptance, and distribution of gifts/souvenirs and entertainment or commonly known as gratuities. Basically, all of ASSA People and/or their family (nuclear family) are forbidden to accept or to ask for gifts/souvenirs & entertainment either directly or indirectly to any party who have business relationship with ASSA or to the competitors of ASSA.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Hal-hal yang termasuk dalam gratifikasi berupa uang atau setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, cek perjalanan, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Insan ASSA atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada pedoman tersebut, diharuskan untuk segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan atau melaporkan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS). Perseroan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh Insan ASSA maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah situasi dimana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Situasi dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi seluruh pekerja ASSA, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. ASSA membuat Pedoman Benturan kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA.

Pedoman ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau *Conflict of Interest* di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan azas *Good Corporate Governance*, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Gratuities can be in the form of cash or cash equivalents, goods, rebate (*discount*), commissions, interest-free loans, invitation to dine, travel tickets, accommodation facilities, touring, free medical treatment, vouchers, traveler's checks, compensation, gift with high financial value, entertainment and other forms of gratuities that can give personal benefit for oneself and their family and is received at home or abroad and performed with or without electronic facilities.

ASSA People or third parties that are aware of the occurrence of any violations on the provisions contained in the guidelines are required to report the violation immediately with accordance to the regulations set out by the Company or to report through the Whistleblowing System (WBS) channel. The Company guarantees that the report submitted by ASSA People or by the third party will be kept confidential.

Code of Conflict of Interest Transaction

Conflict of interest is a situation where a member of ASSA People with powers and authorities to have or suspected to have personal interests in using their authorities so that it affects the supposed quality and performance. A situation where there occurs a conflict between the economic interests of the Company with the personal economic interests of all ASSA workers, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. ASSA formulates the Code of Conflict of Interest as an effort to prevent conflict of interests of ASSA People.

This Code is formulated with an aim and purpose to provide directions and guidance to all ASSA People regarding to the Conflict of Interest in ASSA environment to conform to the principles of Good Corporate Governance, in order to encourage the implementation of a high business ethics and to prevent fraud and other behavior irregularities.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Tujuan dari penyusunan Pengelolaan *Whistleblowing System* adalah sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/peningkatan (*Whistleblowing System*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiannya dan kasus yang dilaporkan dapat diperanggungi jawabkan serta dapat ditindaklanjuti.

Tujuan Penerapan WBS antara lain:

- Mengatasi keterbatasan system internal kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan management dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
- Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
- Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perseroan

Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh *stakeholders* PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perseroan.

- Pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:
 - Internal : semua karyawan dan pihak yang berkepentingan
 - Eksternal : pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan

Pihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan NIK. Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan nomer kontak yang dapat dihubungi.

- Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:
 - Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi)
 - Penyalahgunaan Asset (*Cash, Non Cash* dan Pemalsuan Pengeluaran)
 - Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/ Operasional)
- Syarat Pelaporan:
Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll)

The purpose of the development of Whistleblowing Management System is to become a reference in the procedure of managing complaints handling (Whistleblowing System) for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Workers and stakeholders in relation with the Company, so that each of report that is submitted can be kept confidential and can be accounted for and can be acted upon.

The purposes of the Implementation of WBS are:

- To overcome internal control system limit such as collusion, management concern and internal audit which may fail to control every process in every activity, time and place;
- To provide a guarantee of confidentiality and reporting infrastructure;
- To implement the practice of GCG as well as corporate regulation.

This policy is applied to all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and the Company's Subsidiaries

- Parties that can report violations are:
 - Internal : all employees and stakeholders
 - External : customers, suppliers, public, investors and other parties with interests

Internal parties who wish to submit the report have to mention their names and their employee identification numbers. External parties who wish to submit the report have to mention their names, institutions and their contact details.

- Violations that can be reported are any actions which under the whistleblower perspective are the activities of, among others:
 - Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratuities)
 - Abuse of Assets (*Cash, Non Cash* and Budget Fraud)
 - Falsification of Report (Financial and Non Financial/ Operations)
- Reporting Requirements: In reporting violations, there are some matters that have to be taken into account:
 - Sufficient evidence (documents/letters, recordings, images, etc.)

Whistleblowing System

Whistleblowing System

b. Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya c. Informasi dapat disampaikan secepatnya ke Email : wbs.assa@gmail.com SMS : 0811992772 d. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perseroan	b. Clear information on the subject matter c. Information can be submitted immediately to Email: wbs.assa@gmail.com SMS:0811992772 d. Confidentiality of the complainant's identity is guaranteed by the Company
-
4. Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perseroan atau kebijakan lain yang diatur Perseroan.	4. In accordance with the policy of whistleblower protection, the complainants who sent a slanderous report or false statements will be sanctioned and will not get either guarantee of confidentiality or whistleblower protection. The sanctions that can be imposed are stipulated in the Company Regulations or other regulations set out by the Company.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Selama tahun 2016 terdapat 1 (satu) laporan pelanggaran yang diterima dari karyawan, dan hal itu sudah ditindak lanjuti serta telah diselesaikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan proses hukum yang berlaku.

Sistem Perlindungan Pelapor

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Submission of Violations Report

During 2016, there was 1 (one) violation report received from employees, and it has been followed up and has been completed in accordance with company rules and applicable legal process.

Whistleblower Protection System

1. In the process of the follow-up on any complaint/disclosure, confidentiality, presumption of innocence and professionalism shall be put forward.
2. The confidentiality of the identity of the Whistleblower is guaranteed by the Company.
3. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from any forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant act from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.
4. This protection also applies to the workers who conduct investigation or for any parties who give information regarding the complaint/disclosure.
5. Person who violates the said principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the regulations applicable in the Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Penanganan Pengaduan

1. Mekanisme Pelaporan
 - a. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan manajemen, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - e. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perseroan atau penegak hukum yang berwenang.
 - f. Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyungkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.assa@gmail.com

Report handling

1. Reporting Mechanisms
 - a. Reporting of violations may be submitted to WBS Team through the facilities provided. For further handling, WBS Team can form an Investigation Team consisting of management, internal audit and other parties deemed necessary.
 - b. In the case of violations committed by Member of the Board of Directors or person who has special relationship with member of the Board of Directors, the violation report has to be submitted to WBS Team and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - c. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, the violation report has to be submitted to WBS Team. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - d. In the event case of violations committed by member of WBS Team, the violation report has to be submitted directly to the President Director. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - e. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and WBS Team, the violation report has to be submitted to the Internal Audit of the Company or to the law enforcement authorities.
 - f. Whistleblowers can submit complaint/disclosure and send it to the Management of WBS on wbs.assa@gmail.com



A black and white photograph of a man in profile, wearing a batik shirt, with his hands on the door of a front-loading washing machine. The background is a plain, light-colored wall.

5

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

“Melalui program CSR, ASSA bisa meningkatkan harmonisasi hubungan dengan konsumen sehingga dapat mewujudkan terciptanya pelayanan unggul bagi konsumen dan pemangku kepentingan.”

“Through CSR program, ASSA can develop its relationship with consumers in order to create good services for the consumers and stakeholders.”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Komitmen perusahaan tentang tanggung jawab sosial secara tegas diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat 3, yang menegaskan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Sesuai dengan pasal 74 ayat 2, Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Sedangkan ayat 3 mengatur tentang sanksi, yakni Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The company's commitment of social responsibility is expressly stipulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 1, paragraph 3, which states that "Social Responsibility and Environment is the Company's commitment to participate in the sustainable economic development to improve the quality of life and beneficial environment, both for the Company itself, the local community and society in general."

In accordance with article 74, paragraph 2, of Law No.40 of 2007, Social and Environmental Responsibility is Company's responsibility which is budgeted and accounted for as an expense of the Company which implementation is carried out with due regard to decency and fairness. While paragraph 3 regulates sanctions, i.e. Companies who do not carry out the obligations of Social Responsibility are sanctioned in accordance with the provisions of the legislation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial, ASSA berkomitmen penuh untuk melaksanakannya melalui program CSR. Dalam hal ini, masyarakat dan korporat sebagai konsumen utama produk dan layanan Perseroan menjadi prioritas dalam pelaksanaan CSR. Melalui program CSR, Perseroan bisa meningkatkan harmonisasi hubungan dengan konsumen sehingga dapat mewujudkan terciptanya pelayanan unggul bagi konsumen dan pemangku kepentingan.

Selain itu, dengan menerapkan CSR, Perseroan mendapatkan nilai tambah karena hubungan yang harmonis antara Produsen dan Konsumen bisa tercipta. Pada akhirnya, program CSR akan mendukung peningkatan produktivitas yang dijalankan Perseroan melalui beragam strategi.

Relating to Social Responsibility, ASSA is fully committed to implement it through CSR program. In this case, public and corporations as main consumers of Company's products and services become the priority in the implementation of CSR. Through CSR program, the Company can develop its relationship with consumers in order to create good services for the consumers and stakeholders.

In addition, by implementing CSR, the Company gets additional value since a good relationship between the Company and consumers can be achieved. Eventually, CSR program will support the improvement of productivity conducted through several strategies.

Tujuan CSR Perusahaan

Aims of Company's CSR

ASSA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran. Dengan berlandaskan 3P (*People, Planet, dan Profit*), tujuan Perseroan dapat menciptakan keselarasan antara kinerja operasional yang menghasilkan profit bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan yang berkelanjutan.

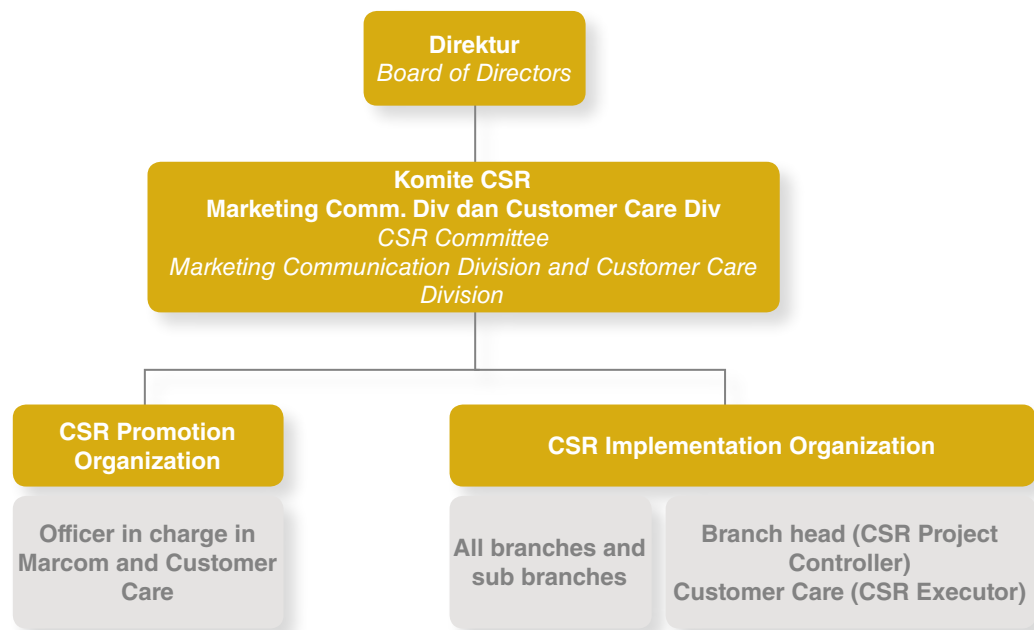
ASSA commits to play an active role in economic development that aims to improve quality of life and environment that brings an advantage for public and future generation. The commitment is realized through several CRS programs managed directionally, consistently, and well-targeted. Based on these 3P – People, Planet, and Profit – principles, aim of the Company is to create an alignment between operational performance that results profit for stakeholders and social responsibility.

Struktur Pengelola CSR

Structure of CSR Management

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Departemen Marketing and Communication dan *Costumer Care*.

Implementation of ASSA CSR becomes a part of duties and responsibilities of a committee that consist of Marketing and Communication Division and Customer Care Division.



Biaya pelaksanaan CSR selama 2016 sebesar Rp 214.305.300, naik apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 146.014.600. Kenaikan itu terjadi karena ada peningkatan penyaluran dana untuk program beasiswa bagi anak *driver* yang berprestasi. Dana program CSR Perseroan disalurkan ke beberapa bidang, yakni ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan/kelestarian alam dan budaya.

CSR implementation costs for 2016 amounted to Rp214,305,300, increased compared to Rp146,014,600 in 2015. The increase occurred because there was increase in the distribution of funds for scholarship program for drivers' children who excel. The company's CSR program funds channeled into several areas, namely economy, education, health, environment/conservation of nature and culture.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

ASSA berkomitmen untuk mengikuti berbagai ketentuan dan peraturan korporasi di Indonesia. Salah satunya berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat 3. Untuk mewujudkan komitmen itu, selama tahun 2016, Perseroan melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dengan berbagai kegiatan itu, Perseroan berharap agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

ASSA is committed to follow the various rules and regulations of corporations in Indonesia. One of them relates to the implementation of social and environmental responsibility, as stipulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 1, paragraph 3. To fulfill this commitment, during 2016, the Company carried out various activities related to social and community development efforts. With a variety of activities, the Company expects that its presence brings benefits to the surrounding community where the company operates.

Kegiatan CSR untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan ASSA sepanjang 2016 sebagai berikut:

CSR activities for social and community development conducted by ASSA throughout 2016 were as follows:

No. No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of activity	Pelaksana/ Penanggung Jawab Implementor / Person in charge	Total Anggaran (Rp) Total Budget (Rp)
1	9 April 2016	SENTUL COMMUNITY HOUSING IMPROVEMENT PROJECT, 2016 ASSA Rent dengan Samuel Sekuritas bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia melaksanakan CSR pembangunan 4 rumah di Desa Bojong Koneng, Sentul, Bogor. Program CSR ini seiring dengan misi dari Yayasan Habitat for Humanity Indonesia, yakni mengajak semua pihak untuk membangun masyarakat Indonesia melalui rumah yang layak huni. Proses pemilihan penerima CSR ini melibatkan masyarakat setempat. Selain itu, program ini juga diisi dengan memberikan pelatihan membangun, sekaligus merawat rumah. SENTUL COMMUNITY HOUSING IMPROVEMENT PROJECT, 2016 ASSA Rent with Samuel Sekuritas worked together with Habitat for Humanity Indonesia implemented CSR of 4 house construction in the village of Bojong Koneng, Sentul, Bogor. The CSR program was in line with the mission of Habitat for Humanity Indonesia Foundation, which invited all parties to build the people of Indonesia through habitable house. This CSR beneficiary selection process involved the local community. In addition, this program was also charged with providing training to build, while caring for the home.	Head office	10,000,000
2	29 April 2016	Gerakan 10.000 Buku SDN 02 Gunung Kijang Kegiatan ini merupakan bagian dari "Gerakan 10.000 Buku" ASSA Rent seluruh Indonesia. Selain buku bacaan dan buku tulis, ASSA Rent juga menyumbangkan alat-alat kebersihan. Movement of 10,000 Books for SDN 02 Gunung Kijang This activity was part of the "Movement of 10,000 Books" of ASSA Rent throughout Indonesia. In addition to books and notebooks, ASSA Rent also donated hygiene kits.	ASSA Medan	8,022,800

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

No. No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of activity	Pelaksana/ Penanggung Jawab Implementor / Person in charge	Total Anggaran (Rp) Total Budget (Rp)
3	May-July, 2016	Gerakan 10.000 Buku ASSA bekerjasama dengan customer dan subco Triputra berhasil mengumpulkan 11.818 buku. Seluruh buku yang terkumpul disumbangkan ke Badan Perpustakaan & Arsip Daerah pada moment Hari Buku Nasional. <i>Movement of 10,000 Books</i> <i>ASSA collaborated with customers and Triputra subco managed to collect 11,818 books. The entire books collected were donated to the National Library and Regional Archives on the National Book Day.</i>	ASSA & Yayasan Rumah Buku <i>ASSA & Rumah Buku Foundation</i>	6,500,000
4	June 11, 2016	Sahur On The Road ASSA Rent Jakarta 1 Kegiatan sahur bersama di jalanan dengan membagikan makanan untuk sahur kepada masyarakat kurang mampu di pinggir jalan. Sahur on the road ini dilakukan dengan berkeliling di beberapa titik kota Jakarta. <i>Sahur On The Road of ASSA Rent Jakarta 1</i> <i>Sahur along the streets by distributing food for sahur to the poor at the roadside. Sahur on the road was carried out by walking around some points in the city.</i>	ASSA Jakarta 1	3,000,000
5	June 21, 2016	Buka Puasa Bersama dan Bakti Sosial ASSA Rent Semarang ASSA mengadakan bakti sosial sekaligus buka puasa bersama dengan berkunjung ke Panti Asuhan At Tasyrif Warrohman di desa Podorejo, Semarang, sekaligus memberikan sumbangan berupa sembako, uang, pakaian dan lainnya. <i>Break Fasting and Social Event of ASSA Rent Semarang</i> <i>ASSA held social event and at the same time broke the fast together by visiting At Tasyrif Warrohman orphanage in Podorejo village, Semarang, also donated food, money, clothing and more.</i>	ASSA Semarang	5,000,000
6	June 24, 2016	Aksi Berbagi Bersama Anak Yatim dan Bukber ASSA Rent Solo-Jogja Dalam memperingati datangnya bulan suci Ramadhan 1437 H digelar acara buka bersama dan aksi berbagi, yaitu memberi santunan untuk anak yatim di Panti Asuhan Al-Fajru, Sukoharjo. <i>Sharing with Orphans and Break Fasting at ASSA Rent Solo-Jogja</i> <i>In commemorating the holy month of 1437 H Ramadan ASSA held break fasting event and social action, i.e. giving donations for orphans in Al-Fajru orphanage, Sukoharjo.</i>	ASSA Solo-Jogja	3,000,000
7	June 25, 2016	Bazaar Sembako Murah Driver ASSA Jakarta Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada driver ASSA yang berada di area Jakarta, ASSA menggelar Bazaar Sembako Murah dengan menjual paket sembako senilai Rp25.000, atau diskon 75% dari harga pasar. <i>Cheap Grocery Bazaar for ASSA Drivers, Jakarta</i> <i>As form of company's care to ASSA drivers who work in the Jakarta area, ASSA held Cheap Grocery Bazaar to sell staple food packages worth Rp25,000, or a 75% discount of the market price.</i>	Driver Services Jakarta	5,000,000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

No. No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of activity	Pelaksana/ Penanggung Jawab Implementor / Person in charge	Total Anggaran (Rp) Total Budget (Rp)
8	June 29, 2016	Buka Puasa Bersama Panti Asuhan Head Office	Head office	5,000,000
		Dalam memperingati datangnya bulan suci Ramadhan 1437 H digelar acara buka bersama dan aksi berbagi, yaitu memberi santunan untuk anak yatim di area kantor ASSA Jakarta, Tipar Cakung.		
		Break Fasting with Orphans at Head Office		
		In commemorating the holy month of 1437 H Ramadan ASSA held break fasting event and social action, i.e. giving donations for orphans in the area of ASSA Jakarta office, Tipar Cakung.		
9	June 29, 2016	Buka Bersama Anak Yatim Piatu ASSA area Jakarta	ASSA Jakarta	2,500,000
		Dalam memperingati datangnya bulan suci Ramadhan 1437 H digelar acara buka bersama dan aksi berbagi, yaitu memberi santunan untuk anak yatim di area kantor ASSA Jakarta, Tipar Cakung.		
		Break Fasting with Orphans at ASSA Jakarta area		
		In commemorating the holy month of 1437 H Ramadan ASSA held break fasting event and social action, i.e. giving donations for orphans in the area of ASSA Jakarta office, Tipar Cakung.		
10	June 28, 2016	Bazaar Sembako Murah Cabang Medan	ASSA Medan	7,000,000
		Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada driver ASSA yang berada di area Medan, ASSA menggelar Bazaar Sembako Murah dengan menjual paket sembako senilai Rp25.000, atau diskon 75% dari harga pasar.		
		Cheap Grocery Bazaar at Medan Branch		
		As form of company's care to ASSA drivers in Medan area, ASSA held Cheap Grocery Bazaar to sell staple food packages worth Rp25,000, or a 75% discount of the market price.		
11	June 29, 2016	Bazaar Sembako Murah area Jakarta	ASSA Jakarta	5,000,000
		Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada driver ASSA yang berada di area Jakarta, ASSA menggelar Bazaar Sembako Murah dengan menjual paket sembako senilai Rp25.000, atau diskon 75% dari harga pasar.		
		Cheap Grocery Bazaar at Jakarta area		
		As form of company's care to ASSA drivers in Jakarta area, ASSA held Cheap Grocery Bazaar to sell staple food packages worth Rp25,000, or a 75% discount of the market price.		
12	June 30, 2016	Bazaar Sembako Murah ASSA Solo	ASSA Solo	1,250,000
		Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada driver ASSA yang berada di area Solo, ASSA menggelar Bazaar Sembako Murah dengan menjual paket sembako senilai Rp25.000 atau diskon 75% dari harga pasar.		
		Cheap Grocery Bazaar at ASSA Solo		
		As form of company's care to ASSA drivers in Solo area, ASSA held Cheap Grocery Bazaar to sell staple food packages worth Rp25,000, or a 75% discount of the market price.		

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

No. No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of activity	Pelaksana/ Penanggung Jawab Implementor / Person in charge	Total Anggaran (Rp) Total Budget (Rp)
13	July 1st, 2016	Bazaar Sembako Murah ASSA Padang Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada driver ASSA yang berada di area Padang, ASSA menggelar Bazaar Sembako Murah dengan menjual paket sembako senilai Rp25.000 atau diskon 75% dari harga pasar. <i>Cheap Grocery Bazaar at ASSA Padang</i> <i>As form of company's care to ASSA drivers in Padang area, ASSA held Cheap Grocery Bazaar to sell staple food packages worth Rp25,000, or a 75% discount of the market price.</i>	ASSA Padang	1,500,000
14	July 1st, 2016	Bazaar Sembako Murah ASSA Banjarmasin Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada driver ASSA yang berada di area Banjarmasin, ASSA menggelar Bazaar Sembako Murah dengan menjual paket sembako senilai Rp25.000 atau diskon 75% dari harga pasar. <i>Cheap Grocery Bazaar at ASSA Banjarmasin</i> <i>As form of company's care to ASSA drivers in Banjarmasin area, ASSA held Cheap Grocery Bazaar to sell staple food packages worth Rp25,000, or a 75% discount of the market price.</i>	ASSA Banjarmasin	1,250,000
15	July 21, 2016	CSR Beasiswa Anak Driver Berprestasi 2016 - PT Duta Mitra Solusindo Kegiatan CSR tahunan dimana ASSA memberikan penghargaan kepada driver berprestasi berupa beasiswa untuk anak dari driver. Beasiswa diberikan atas dasar prestasi dan konduite pengemudi serta peningkatan nilai rata-rata/indeks prestasi anak pengemudi. <i>Scholarship CRS for Drivers' Children in 2016 - PT Duta Mitra Solusindo</i> <i>ASSA annual CSR activity in which ASSA gives awards to outstanding drivers in the form of scholarships for children of the drivers. Scholarships are awarded on the basis of merit and behavior of drivers as well as increase in the average score/ GPA of the driver's child.</i>	ASSA Driver Services	104,250,000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

No. No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of activity	Pelaksana/ Penanggung Jawab Implementor / Person in charge	Total Anggaran (Rp) Total Budget (Rp)
16	October 8th, 2016	Kegiatan CSR Assa Rent Semarang bersama PT Sumber Hidup Sehat (Viva Generik) - "Gerakan Sadar Kesehatan Sejak Dini" Kegiatan CSR dengan tema "Gerakan Sadar Kesehatan Sejak Dini" ini memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada warga setempat berupa cek kesehatan gratis, yaitu cek gula darah, kolesterol, asam urat, cek tensi, pulse oxy, ukur detak jantung, konsultasi dokter, apoteker, dan pemberian vitamin untuk warga setempat. Tujuan kegiatan ini, selain memberikan pelayanan cek kesehatan gratis ke warga, juga untuk menjalin silaturahmi serta mengajak warga agar peduli terhadap kesehatan sejak dini. <i>Assa Rent Semarang CSR activity with PT Sumber Hidup Sehat (Viva Generik) - "Early Health Conscious Movement"</i> <i>This CSR activity with "Early Health Conscious Movement" theme provided healthcare assistance to local residents in the form of free health checks, namely blood sugar, cholesterol, uric acid, blood pressure, pulse oxy, measuring heart rates, physician and pharmacist consulting, and vitamin for local residents.</i> <i>The purpose of this activity, in addition to providing free health check services to the residents, as well as to establish relationship and to encourage people to be concerned about health from an early age.</i>	ASSA Semarang	8,300,000
17	October 8th, 2016	ASSA Rent Surabaya Cek Kepadatan Tulang Menyambut Hari Osteoporosis Sedunia Osteoporosis sering dijuluki "SILENT DISEASES" pengeroposan tulang terjadi dengan diam-diam dan tanpa bisa dirasakan/dilihat sampai seseorang mengalami patah tulang. Dalam rangka menyambut Hari Osteoporosis Nasional, ASSA Rent Cabang Surabaya bekerjasama dengan CDR & CDR Fortos dari PT. Bayer Indonesia yang sedang melakukan kegiatan CSR bertemakan "CDR Inspirasi Hidup Kuat" yang bertujuan untuk memberikan inspirasi hidup kuat kepada masyarakat melalui kesadaran untuk menjaga kesehatan tulang dengan mengadakan acara "CDR Bone Check" yaitu tes untuk mendiagnosa kesehatan tulang dengan cara mengukur kepadatan mineral tulang (Bone Mineral Density) menggunakan teknik ultrasound. <i>ASSA Rent Surabaya provided Bone Density Checks, Welcoming the World Osteoporosis Day</i> <i>Osteoporosis is often dubbed as "SILENT DISEASES" where bone loss occurs silently and without being able to be felt/seen until someone fractures.</i> <i>In order to welcome the National Osteoporosis Day, ASSA Rent Surabaya Branch in cooperation with CDR and CDR Fortos of PT. Bayer Indonesia who were conducting CSR activity themed "CDR Inspiration of Strong Life" which aimed to inspire strong life to the community through awareness to maintain bone health by holding "CDR Bone Check" i.e. test to diagnose bone health by measuring bone mineral density using ultrasound techniques.</i>	ASSA Surabaya	2,000,000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Consumers

Layaknya perusahaan di bidang jasa, kepuasan konsumen/pelanggan merupakan kunci untuk keberlanjutan usaha. Hal itu bisa diwujudkan dengan terus-menerus meningkatkan kualitas layanan. Bagi ASSA, kualitas layanan prima bagi pelanggan merupakan komitmen yang tertanam sejak Perseroan berdiri. Untuk mewujudkan hal itu, upaya yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan jaminan ketika ada kerusakan
- Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas
- Memberikan informasi yang benar mengenai barang dan jasa yang akan dijual
- Memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

Like the companies in the field of services, customer/consumer satisfaction is the key to business sustainability. It can be realized by continuously improving quality of service. For ASSA, high quality of services to customers is a commitment that is embedded since the Company established. To achieve this, efforts made by the Company are as follows:

- Providing insurance if the product is broken
- Providing good quality goods and services
- Providing information about goods and services that will be sold
- Providing fair and reasonable price of goods and services.

Standar Layanan ASSA

Guna memberikan layanan prima, sekaligus memberikan kepuasan optimal bagi pelanggan, ASSA menetapkan standar layanan terbaik sebagai berikut.

iSTAR

ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi terintegrasi yang disebut iSTAR. Sistem ini menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara *realtime* dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.

ASSA Service Standards

In order to provide excellent service, while providing optimal satisfaction for customers, ASSA sets best service standards as follows.

iSTAR

ASSA Rent has integrated information technology system, called iSTAR. This system relates all Company's operational networks in realtime and it can be used by Head Office to monitor its branch offices.

AQUCARE

ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perseroan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai AQUCARE, yang merupakan singkatan dan spirit dari *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions* dan *Easy to Access*.

AQUCARE

Assa Rent develops its standard service to ensure that the customers get the best quality service from the Company. This standard service is called AQUACARE which stands for and spirit of *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions* and *Easy to Access*.

Asuransi Kendaraan

Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggan.

Car insurance

Every car managed by the Company for the customers are protected under insurance. This is a commitment of the Company to provide standardized, safety and comfortable service for the customers.

Layanan 24 Jam Bantuan Darurat

Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari

24 Hours Emergency Assistance Support

As part of services to the customers, ASSA Rent provides emergency assistance support for 24 hours a day and 7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Consumers

seminggu untuk membantu pelanggan apabila mengalami masalah lalu lintas di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggan.

Mobil & Motor Servis

Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung di lokasi. Petugas teknis selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perseroan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu.

Sistem pusat pelayanan tersebut didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika membutuhkan pelayanan, mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perseroan.

days a week to assist the customers if experiencing any traffic issues on the street. This is an additional assurance from the Company to provide safety and comfort driving to the customers.

Car & Motorcycle Service

Car & motorcycle service is provided to provide minor service support directly on the location. Technical officer will be ready to meet customers' car maintenance demand based on periodic schedule. While, service motorcycle is provided to provide service assistance in emergency condition. Service benefit and standard can be acquired by the customers by contacting Company's service center which serves in 24 hours and 7 days a week.

The service center system is supported by international standard technology, Avaya®. This is to ensure that the Company will be able to serve the customers at any time when they require certain service, face troubled car, accident or deliver inquiry regarding service of the Company.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Perseroan senantiasa memastikan layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Namun, Perseroan tetap membuka diri untuk menerima kritik dan masukan dari pelanggan terkait produk dan layanan yang mereka pakai. Kritik dan masukan tersebut sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk perbaikan ke depan. Oleh karena itu, Perseroan berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan kritik dan masukan untuk perbaikan produk, kinerja dan layanan Perseroan.

Konsumen atau pelanggan yang hendak menyampaikan kritik dan masukan berkaitan dengan layanan, Perseroan menyediakan saluran sebagai berikut:

Pusat Pengaduan ASSA Rent

Telp : 1500 369
Email : sc@assarent.co.id

Selama tahun 2016, Perseroan menerima pengaduan/keluhan sebanyak 16.012 pengaduan/keluhan. Dari jumlah itu, sebanyak 15.688 (97,98%) pengaduan sudah terselesaikan dengan baik, dan sebanyak 324 (2,02%) pengaduan masih dalam penyelesaian. Jumlah itu naik dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 12.147 pengaduan. Kenaikan itu terjadi karena ada nya peningkatan signifikan pada permintaan perbaikan *ad hoc* yang dihasilkan ketika *Solution Center* melakukan *reminder service* (perawatan berkala). Selain itu, tambahan pengaduan juga meningkat karena pada tahun 2016, *Solution Center* melakukan pengembangan pelayanan dengan membuka akses bagi *customer* untuk dapat menghubungi *Solution Center* via aplikasi Whatsapp.

Berdasarkan jenisnya, pengaduan tersebut terbagi sebagai berikut:

The Company ensures that the services offered have passed safety test based on prevailing standard. However, the Company is open to receive critics and input from customers related to the products and services they use. Those critics and input from customers are highly beneficial for Company's future improvement. Thus, the Company thank all related party for giving critics and input for the improvement of product, performance, service of the Company.

Consumers or customers who wish to express critics and input with regard to services, the Company provides the following channels:

ASSA Rent Solution Center

Tel: 1500 369
E-mail sc@assarent.co.id

During 2016, the Company received 16,012 complaints/grievances. Out of that amount, a total of 15,688 (97.98%) complaints have been resolved, and 324 (2.02%) complaints are still in progress. The number increased compared to 12,147 complaints in 2015. The increase occurred because there was a significant increase in demand of *ad hoc* repairs which were generated when the *Solution Center* carried out service reminder (regular maintenance). Moreover, additional complaints also increased since in 2016, the *Solution Center* developed services by opening access to customers which enable them to contact the *Solution Center* via Whatsapp application.

Based on the types, complaints are divided as follows:

No. No.	Jenis Pengaduan Complaint type	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	
		2016	2015
1	Perawatan berkala (REG) Regular maintenance (REG)	4,492	4,313
2	Perawatan <i>ad hoc</i> (ADH) Adhoc maintenance (ADH)	7762	4,679
3	Perpanjang dokumen kendaraan (OTH) Extend vehicle documents (OTH)	470	433
4	Perbaikan body kendaraan (BR) Vehicle body repair (BR)	1,499	1,326

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

No. No.	Jenis Pengaduan Complaint type	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	
		2016	2015
5	Informasi sewa (SW) Rental Information (SW)	87	131
6	Emergency (ERS) Emergency (ERS)	1,702	1,263
TOTAL		16 012	12 147

ASSA memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan yang dapat memenuhi ekspektasi *customer* dan memberikan kepuasan bagi pelanggan. Secara rutin, ASSA selalu meminta *feedback* dari pelanggan atas pelayanan yang diberikan untuk mengidentifikasi peluang *improvement* atas pelayanan di masa yang akan datang.

Feedback pelanggan/*Customer Survey* dilakukan melalui mekanisme FUAS/FUDO per telpon oleh Solution Centre, dan dalam acara tatap muka langsung di acara *Customer Focus* dan *Customer Event*, *outbound call* rutin dan *visit* kepada pelanggan oleh *Departemen Customer Care*. ASSA menyediakan saluran 24 jam melalui *Solution Centre* untuk dapat mengakomodasi keluhan dan suara pelanggan.

Assa menyadari bahwa kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan adalah salah satu pilar *key success factor* bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi berskala Nasional seperti ASSA. Oleh karena itu, ASSA konsisten dalam melaksanakan program-program untuk menjangkau *feedback* pelanggan atas pelayanan ASSA disertai dengan program *intimacy* untuk meningkatkan hubungan baik dan komunikasi dengan pelanggan.

Feedback pelanggan terus-menerus dijangkau dan diterima melalui mekanisme FUAS/FUDO yang dilakukan, baik oleh *Solution Centre* (akses 24 jam) maupun oleh *Customer Care Coordinator* ASSA di berbagai cabang. ASSA juga aktif melakukan evaluasi pelayanan beserta PIC dan User dari *customer* yang dijalankan dalam *Customer Focus*. Pada tahun 2016 secara nasional dijalankan 85 acara *Customer Focus* oleh seluruh cabang. ASSA juga aktif melaksanakan *event* keakraban bersama *customer* dalam acara *Customer Event*, yang pada tahun 2016 dilaksanakan total 39 acara bersama *customer*.

ASSA is committed to providing services that can meet customer expectations and provide customer satisfaction. Routinely, ASSA always asks for feedback from customers for services provided to identify opportunities for improvement on services in the future.

Customer feedback/ *Customer Survey* conducted through FUAS/FUDO mechanism per call by Solution Center, and in the face to face event through *Customer Focus* and *Customer Event*, routine outbound calls and visit to customers by *Customer Care Department*. ASSA provides a 24-hour channel through the *Solution Center* to accommodate complaints and voice of customers.

Assa realizes that satisfaction and good relation with customers is one of the pillars of key success factor for companies engaged in national-scale transport services like ASSA. Therefore, ASSA is consistent in implementing programs to capture customer feedback on ASSA services accompanied with intimacy program to promote good relations and communications with customers.

Customer feedbacks are continuously captured and received through FUAS/FUDO mechanism which is carried out, either by *Solution Center* (24 hour access) or by ASSA *Customer Care Coordinator* in various branches. ASSA also actively conducts service evaluation along with PIC and User from customers in *Customer Focus*. In 2016 85 *Customer Focus* events were nationally executed by all branches. ASSA also actively carries out customer intimacy event at *Customer Event*, which in 2016 39 events were carried out with customers.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Suara pelanggan dan *feedback* pelanggan yang didapatkan dari berbagai mekanisme di atas, selalu dibahas dalam VOC (*Voice of the Customer*) meeting yang dilakukan cabang untuk mendapatkan *improvement* atas *service* yang dapat diimplementasikan oleh cabang. *Customer Care* Departemen ASSA juga selalu memantau mekanisme *complaint handling* yang dilakukan oleh cabang-cabang seluruh Indonesia untuk memastikan penanganan *complaint* dilakukan dengan baik. Pada tahun 2016 tercatat masuk 4% (dari UIC) keluhan yang telah ditangani 100%, dimana materi keluhan antara lain adalah tentang *service* kendaraan, *driver* dan respons pelayanan. Dari keseluruhan keluhan yang masuk, tidak terdapat keluhan bersifat *major* yang dapat memberikan risiko operasional atau risiko bisnis kepada ASSA.

Departemen *Customer Care* juga aktif melakukan internal survey atas kualitas pelayanan ASSA. Pada tahun 2016 dilakukan internal *customer satisfaction survey* dengan 582 responden dari PIC dan *user customer*. Dari hasil *Customer Satisfaction Survey* internal tersebut diperoleh skala kepuasan total adalah 4,05 dari total nilai maksimal 5. Kami menyimpulkan bahwa secara *sampling*, *customer* masih memiliki kepuasan yang cukup tinggi terhadap pelayanan ASSA.

Voice of customers and customer feedback obtained from the above mechanism, always addressed in VOC (Voice of the Customer) meeting conducted by branches to seek improvement on services that can be implemented by the branches. ASSA Customer Care Department also constantly monitors complaint handling mechanism carried out by branches throughout Indonesia to ensure handling of complaints is done properly. Entry recorded in 2016 was 4% (from UIC) of complaints have been handled 100%, which the content of the complaints included vehicle service, drivers and service response. Out of the total complaints received, there were major complaints that might provide operational risk or business risk to ASSA.

Customer Care Department is also active in internal survey of ASSA service quality. In 2016 internal customer satisfaction survey conducted with 582 respondents from PIC and user customers. From the results of the Internal Customer Satisfaction Survey obtained total satisfaction scale was 4.05 of the total value of a maximum of 5. We concluded that by sampling basis, customer still had a fairly high satisfaction with ASSA services.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan

Corporate Social Responsibility Related to Health and Work Safety of Employees

Bagi ASSA, karyawan merupakan aset terpenting Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk seluruh karyawannya. Perseroan memastikan bahwa tempat kerja aman bagi setiap karyawan, dan menyediakan Alat Pelindung Diri bagi karyawan. Perseroan mewajibkan karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan juga melakukan pemantauan secara ketat terhadap kepatuhannya.

Selain hal itu, Perseroan juga rutin melakukan pemeriksaan terhadap peralatan-peralatan yang digunakan serta melakukan kalibrasi terhadap semua peralatan yang membutuhkan kalibrasi untuk memastikan bahwa peralatan dapat berfungsi dengan baik. Selain dari hal tersebut diatas, jaminan kesehatan disediakan oleh Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi kesehatan selain BPJS serta pengadaan pengecekan kesehatan secara berkala.

Perseroan juga secara rutin merencanakan dan mengadakan seminar dan pelatihan guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan. Seminar dan Pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja selama tahun 2016:

For ASSA, employees are the most important assets of the Company. Therefore, the Company has a high commitment to the health and safety of all its employees. The Company ensures that the workplace is safe for every employee, and provides personal protective equipment for employees. The Company requires employees to perform work in accordance with the Standard Operating Procedures established. The company also monitors closely towards compliance.

In addition to that, the Company also regularly carries out checks on equipment used and performs calibration of all equipment that require calibration to ensure that the equipment can function properly. Aside from the above, health insurance provided by the Company by registering employees in health insurance in addition to BPJS and procurement of regular health checks.

The Company also regularly plans and conducts seminars and training to increase awareness and competency of employees. Seminars and training related to occupational safety and health for the year 2016:

No. No.	Nama Kegiatan Name of activity	Waktu Training Training period	Jumlah Peserta Number of participants
1.	Smart Driver Orientation Training	Periode Januari s/d Oktober 2016 From January to October 2016	1.349 orang 1,349 people
2.	Smart Driver Refreshment Program	Periode Januari s/d Oktober 2016 From January to October 2016	1.097 orang 1,097 people
3.	Training dan Drill Tumpahan Oli ASSA Medan Oil Spill Training and Drill, ASSA Medan	29 Januari 2016 January 29, 2016	11 orang 11 people
4.	Training Carlift ASSA Medan Carlift Training, ASSA Medan	23 Mei 2016 May 23, 2016	2 orang 2 persons
5.	Training Carlift ASSA Tipar Carlift Training, ASSA Tipar	31 Mei 2016 May 31, 2016	6 orang 6 people
6.	Training dan Drill Tumpahan Oli ASSA Surabaya Oil Spill Training and Drill, ASSA Surabaya	24 Maret 2016 March 24, 2016	16 orang 16 people

Dengan berbagai upaya itu, ASSA bertekad untuk mewujudkan angka kecelakaan nol/nihil (*zero accident*). Walau begitu, selama tahun 2016, tercatat ada 35 kecelakaan kerja dengan rincian 29 kecelakaan kerja ringan, 5

With those various efforts, ASSA is determined to realize zero accident. However, during 2016, there were 35 work accidents with details of 29 minor occupational accidents, 5 moderate occupational accidents and 1 severe occupational

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan

Corporate Social Responsibility Related to Health and Work Safety of Employees

kecelakaan kerja sedang, dan 1 kecelakaan kerja berat. Jumlah itu naik dibandingkan dengan tahun 2015, yakni terjadi 27 kecelakaan kerja dengan rincian sebanyak 20 kecelakaan kerja ringan, 6 kecelakaan kerja sedang, dan 1 kecelakaan kerja berat.

Terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, Perseroan telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya. Berdasar temuan-temuan itu, ASSA menetapkan beberapa kebijakan untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja, sebagai berikut:

1. Promosi SHE melalui artikel dan poster di intranet untuk meningkatkan *awareness* karyawan terhadap potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja.
2. Secara berkala melakukan *Safety Patrol* untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan secara cepat memperbaiki penyimpangan yang terjadi.
3. Meninjau ulang efektivitas implementasi SHE *Management System* melalui *surveillance audit* oleh lembaga sertifikasi.

accident. The number increased compared to 2015, where 27 occupational accidents occurred with the following details: 20 minor occupational accidents, 6 moderate occupational accidents, and 1 severe occupational accident.

Upon the occupational accidents that occurred, the Company has conducted investigations to find the cause. Based on these findings, ASSA sets several policies to minimize the number of accidents, as follows:

1. SHE promotion through articles and posters on the intranet to raise employee awareness of potential dangers contained in working environment.
2. Conduct Safety Patrol regularly to identify deviations that occur and rectify deviations occur.
3. Review effectiveness of SHE Management System implementation through surveillance audit by the certification body.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environment

Dalam kegiatan operasionalnya terkait dengan pemeliharaan kendaraan bermotor, Perseroan menghasilkan berbagai limbah berupa oli, accu, filter, vendor, majun terkontaminasi, lampu TL, serta sabun cair. Agar limbah-limbah tersebut tidak mencemari lingkungan, Perseroan melengkapi infrastruktur dengan oil trap dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabangnya. *Oil Trap* digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang keluar ke badan kota tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Sementara TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti accu, filter, vendor, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada Vendor pengelola limbah B3

Perseroan juga secara rutin melakukan pengukuran dan pengujian lingkungan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan dalam dokumen lingkungan masing-masing kantor cabang. Misalnya, pengukuran dan pengujian terhadap air limbah, air permukaan, udara ambien, tingkat kebisingan dan pencahayaan untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan baik cair, padat maupun udara serta tingkat pencahayaan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pelaporan rutin terhadap kegiatan dan pengelolaan lingkungan secara berkala diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat, serta instansi terkait lainnya sesuai waktu yang telah ditetapkan pada dokumen lingkungan masing-masing kantor cabang.

Selain hal tersebut diatas, selama tahun 2016, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan baik di kantor pusat maupun cabang yaitu sebagai berikut:

In its operational activities related to maintenance of motor vehicles, the Company produces various wastes in forms of oil, accumulator, filter, vendor, contaminated cotton waste, TL lights and liquid soap. In order for these wastes not to pollute the environment, the Company complements the infrastructure with oil trap and Temporary Disposal Area for Hazardous and Toxic Materials (TPS B3) in each branch. Oil Trap is used to separate chemical waste generated from washing vehicles thus the liquid waste flowing to the city does not contain chemicals that can pollute the environment. While TPS B3 is used to store liquid waste such as oil and solid wastes such as accumulator, filters, vendor, contaminated cotton waste and TL Lights to be delivered to B3 waste management Vendor

The Company also regularly conducts measurements and environmental testing in accordance with the period stipulated in environmental documents of each branch office. For example, measurement and testing of wastewater, surface water, ambient air, noise and lighting levels to ensure that waste generated either liquid, solid or air and light levels, have met the standards that have been set.

Regular reporting on environment activities and management is periodically submitted to the local Environment Agency, as well as other relevant agencies according to predetermined time on the environmental documents of each branch office.

In addition to the above, during 2016, the Company realized its social responsibility towards the environment through various programs undertaken both at the head office and branches as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environment

No. No.	Cabang Branch	Nama Kegiatan Name of activity	Tanggal Date	Biaya Cost
Hari Peduli Sampah Nasional				
1	ASSA Jakarta 1,2 and 3	ASSA mengadakan kegiatan sosial peduli lingkungan dengan menggelar aksi peduli sampah di Car Free Day sepanjang Jl. MH. Thamrin- Jl. Jend Sudirman, Jakarta dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada Minggu (21/02/2016).	February 21, 2016	Rp14,800,000
		<i>National Waste Care Day</i>		
		<i>ASSA organized environmental care social activity by carrying out trash care on Car Free Day along Jl. MH. Thamrin - Jl. Jend Sudirman, Jakarta in commemoration of the National Trash Care Day, which fell on Sunday (21/02/2016).</i>		
		Kegiatan aksi peduli sampah ini merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) ASSA Rent di regional Jakarta. ASSA Rent sebagai perusahaan yang menjalankan ISO 14001 manajemen lingkungan hidup, yang juga menjalankan EHS (Environment Health and Safety), berkomitmen untuk mewujudkan program Indonesia Bebas Sampah 2020 yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan		
		<i>This trash care activity is one of ASSA Rent Corporate Social Responsibility (CSR) programs in Jakarta regional. ASSA Rent as a company that runs ISO 14001 environmental management, which also runs EHS (Environment Health and Safety), is committed to realizing the Trash Free Indonesia 2020 program launched by the Ministry of Environment and Forestry</i>		
CSR ASSA Logistics Jakarta 2: Penghijauan Kawasan Industri DC SAT Parung – Bogor.				
2	ASSA Logistics	Oksigen adalah kebutuhan utama makhluk hidup di bumi. Kebutuhan oksigen semakin lama semakin meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang pesat, sedangkan persediaan oksigen di bumi semakin sedikit karena pengubah karbon dioksida menjadi oksigen, yaitu pohon semakin lama semakin sedikit. Di cabang DC Parung SAT sudah banyak daerah yang hanya memiliki sedikit pohon. Jauh dari kriteria daerah hijau dan suhu udaranya panas.	May 20, 2016	Rp15,432,500
		<i>ASSA Logistics Jakarta 2 CSR: Greening of DC SAT Industrial Area, Parung - Bogor.</i>		
		<i>Oxygen is the main requirement of living things on earth. Oxygen requirements progressively increasing along with rapid population growth, while supply of oxygen on earth is getting less because trees, which are carbon dioxide modifiers into oxygen, becoming fewer and fewer. In DC Parung SAT branch there are many areas with few trees. Far from the criteria of green areas and its hot air temperature.</i>		

No. No.	Cabang Branch	Nama Kegiatan Name of activity	Tanggal Date	Biaya Cost
3	ASSA Balikpapan	Trees For The Earth' CSR ASSA Rent Balikpapan		
		Memperingati hari Bumi yang jatuh pada 22 April 2016, sekaligus untuk mewujudkan tanggung jawab dan kepedulian sosial PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent), ASSA Rent Balikpapan mengadakan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) dengan melakukan kegiatan penghijauan berupa penanaman pohon bambu di area buffer zone Waduk Manggar, Km 15, Kelurahan Karang Joang pada hari Sabtu 23 April 2016	23 April 2016	Rp8,000,000
		<i>Trees For The Earth of ASSA Rent Balikpapan's CSR</i> <i>Commemorating the Earth Day which fell on 22 April 2016, as well as to realize the responsibility and social awareness of PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent), ASSA Rent Balikpapan held CSR (Corporate Social Responsibility) activity by carrying out reforestation activities such as bamboo tree planting in the buffer zone area of Manggar reservoir, Km 15, Karang Joang on a Saturday, April 23, 2016</i>		

Implementasi Quality, Safety, Health and Environment

Quality, Safety, Health and Environment

Sebagai wujud kongkrit Perseroan terhadap kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (*Quality, Safety, Health and Environment*) yang berdasarkan pada ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 serta OHSAS 18001:2007, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabangnya.

Kantor pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabangnya telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. *Surveillance Audit* dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

Berikut nama-nama cabang perseroan yang telah dilakukan Sertifikasi:

As a concrete form of the Company towards service quality, product responsibility and social responsibility related to Health, Safety and Environment, the Company has implemented QSHE integrated management system (Quality, Safety, Health and Environment), which is based on ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007, both at the head office and in each branch.

The head office and most of branch offices have been certified by Lloyd Register Indonesia certification agency, and the number continues to grow each year. Surveillance Audit conducted every semester by Lloyd's Register Indonesia to ensure that the implementation of QSHE Integrated Management System has been applied in accordance with the standards established by both the ISO and OHSAS.

The following are company branches that have been certified:

Cabang Branch	ISO 9001: 2008	ISO 14001: 2004	OHSAS 18001: 2007
	✓	✓	✓
Head Office	✓	✓	✓
Jakarta 1	✓	✓	✓
Jakarta 2	✓		
Bandung	✓		
Semarang	✓		
Surabaya	✓	✓	✓
Bali	✓		
Medan	✓	✓	✓
Makassar	✓		
Solo	✓		
ASL	✓	✓	✓
DMS	✓		

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2016

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Statement Regarding the Responsibility for 2016 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned declare that all information in the 2016 annual report of PT Adi Sarana Armada Tbk has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

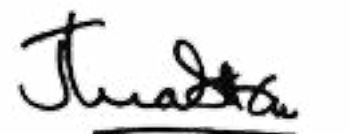
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017



Rudyanto Hardjanto
Komisaris
Commissioner



Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors
Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017



Hindra Tanujaya
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and HR Director



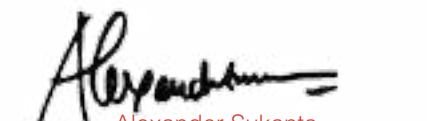
Drs Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director



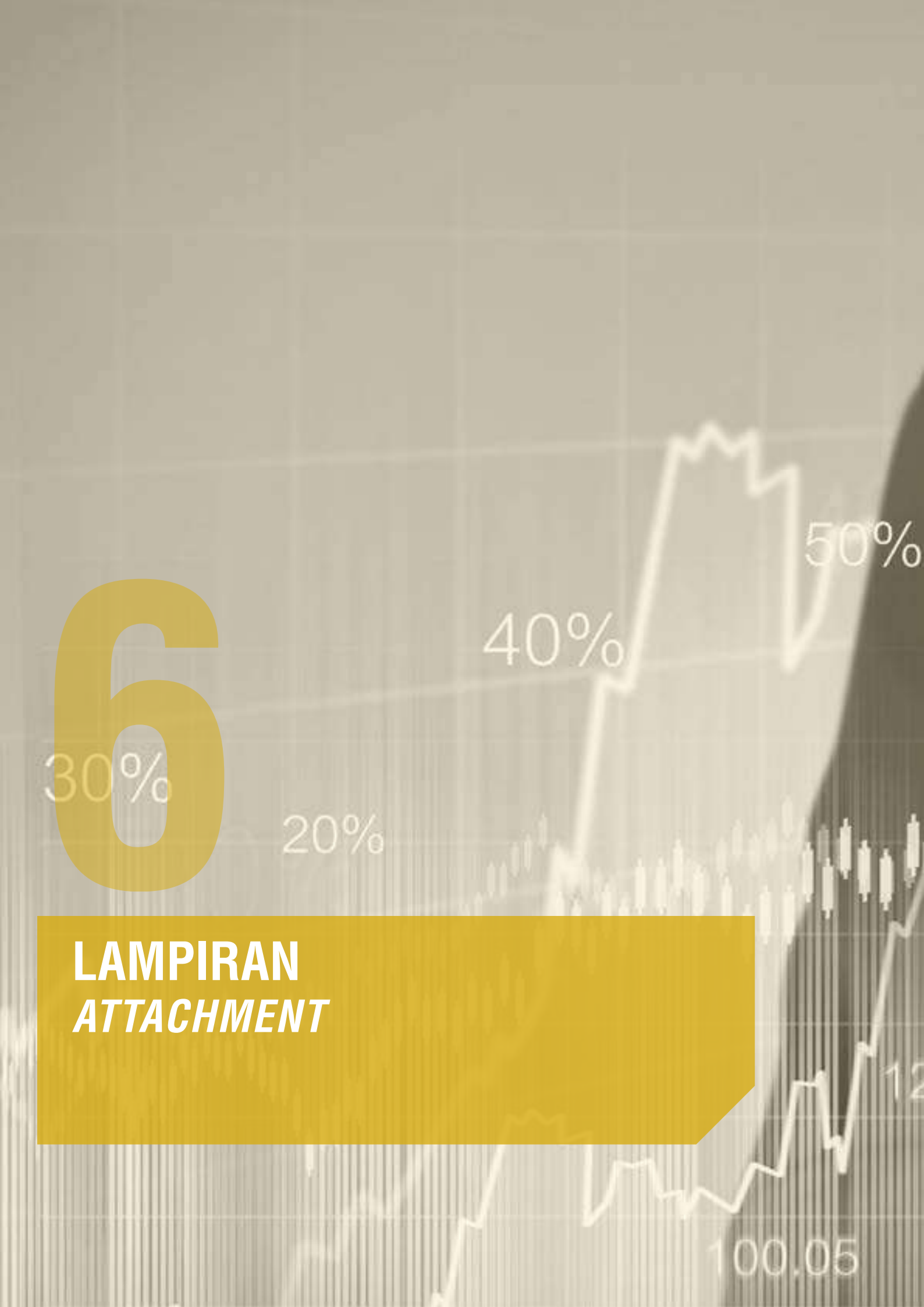
Maickel Tilon
Direktur Operasional
Operational Director



Jany Candra
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director



Alexander Sukanta
Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)



6

LAMPIRAN
ATTACHMENT



80%

70%

60%

100%

200.65

569.005

1500.0

9

PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

as of December 31, 2016 and

for the year then ended

with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Prodjo Sunarjanto SP

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain**: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

**Nomor Telepon
Kantor** : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Hindra Tanujaya

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain**: Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 38
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Nomor Telepon
Kantor** : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

- Name** : Prodjo Sunarjanto SP

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card**: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

**Office Telephone
Number** : (021) 6583 7227

Position : President Director
- Name** : Hindra Tanujaya

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card**: Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 38
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Office Telephone
Number** : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Medan : 061-045 3636
Pekalongan : 075-567 000
Batavia : 0778-426 001
Palembang : 0711-571 6688
Lampung : 0721-471 111
Bandung : 022-751 1188

Jakarta 1 : 021-441 8888
Jakarta 2 : 021-7591 1818
Jakarta 3 : 021-5795 6638
Semarang : 024-761 2333
Surabaya : 031-697 6363
Yogyakarta : 0274-550 456

Medan : 0341-406 353
Batikpapan : 0542-733 358
Bangarnasin : 0511-422 0000
Makassar : 0411-880 010
Merauke : 0431-606 077
Solo : 0271-788 9399
Bali : 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: (02-21) 6530 5811
F: (02-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
29 Maret 2017/March 29, 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director



Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan : 061-845.3636	Jakarta 1 : 021-441.8888	Makassar : 0411-880.010
Pekanbaru : 0773-426.001	Jakarta 2 : 021-7591.1818	Solo : 0271-708.9399
Batam : 0773-426.001	Jakarta 3 : 021-5795.6633	Bali : 0361-755.999
Palembang : 0711-521.0888	Semarang : 024-761.2133	
Lampung : 0725-471.111	Surabaya : 031-817.6363	
Bandung : 022-751.1188	Yogyakarta : 0271-550.456	

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Griha Krana, Lt.4
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunda
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: +62 21 4530 8811
F: +62 21 4530 8822



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-85	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3354/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3354/PSS/2017 (continued)

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk

*The Shareholders, and Boards of Commissioners
and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3354/PSS/2017

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dihuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3354/PSS/2017

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

29 Maret 2017/March 29, 2017

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.289.931.246	2c,2r,4,30	27.904.713.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,5,30		Trade receivables
Pihak ketiga	193.073.635.733		167.820.643.474	Third parties
Pihak berelasi	15.378.000	2e,6	115.251.306	Related parties
Piutang lain-lain		2r,30		Other receivables
Pihak ketiga	7.748.213.437		11.066.166.017	Third parties
Piutang pihak berelasi	-	2e,2r,6,30	200.000	Due from a related party
Pendapatan yang belum ditagih	6.458.734.329	2n,2r,30	20.097.524.325	Unbilled revenues
Persediaan	31.392.221.008	2g,2i,7	19.736.592.920	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	13.232.936.055	2h,8	18.811.368.229	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2q	116.701.774	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	292.211.049.808		265.669.161.853	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.556.977.006	2d,2r,30	1.821.059.144	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	70.199.211.222	16	53.258.974.802	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	307.909.256	2q,16	134.030.675	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2.631.183.054.275	2i,9	2.537.851.615.801	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	24.031.218.339	9	24.324.507.613	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud	5.557.577.177	2k,10	5.687.525.700	Intangible assets
Aset lain-lain	4.760.466.270	2r,30	4.220.321.265	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.737.596.413.545		2.627.298.035.000	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.029.807.463.353		2.892.967.196.853	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2.000.000.000	2r,11,30	28.308.051.438	Short-term loans
Utang usaha		2r,12,30		Trade payables
Pihak ketiga	37.248.521.049		42.939.325.208	Third parties
Pihak berelasi	1.817.837.048	2e,6	1.392.659.462	Related parties
Utang lain-lain		2r,13,30		Other payables
Pihak ketiga	39.054.036.513		37.658.395.572	Third parties
Pendapatan diterima di muka	25.456.940.663		27.247.396.322	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	41.873.785.935	2r,14,30	27.225.927.161	Accrued expenses
Utang pajak	8.196.128.944	2q,16	3.152.166.299	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.410.793.941	15	722.522.489	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	439.730.687.884	2r,17,30	456.476.629.201	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	596.788.731.977		625.123.073.152	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	1.386.632.436.877	2r,17,30	1.299.670.539.487	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	110.982.477.221	2q,16	87.763.261.480	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.775.782.000	2o,26	25.866.398.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.529.390.696.098		1.413.300.198.967	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.126.179.428.075		2.038.423.272.119	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	1f,2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	4.000.000.000	18	3.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	184.816.937.923		136.763.354.754	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	903.515.803.391		854.462.220.222	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	112.231.887	2b,18	81.704.512	Non-controlling interests
Total Ekuitas	903.628.035.278		854.543.924.734	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.029.807.463.353		2.892.967.196.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	1.570.388.327.917	2e,2j,2n,6,20	1.392.596.846.234	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.114.310.969.038)	2e,2n,6,21	(978.216.434.806)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	456.077.358.879		414.380.411.428	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(8.721.053.557)	2n,22	(7.704.875.608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(191.128.744.773)	2n,23	(194.015.071.851)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.783.236.993	24	14.664.894.853	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	993.195.072	2i,9	676.220.964	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs, neto	10.144.915		(47.504.567)	Foreign exchange gain (loss), net
LABA OPERASI	273.014.137.529		227.954.075.219	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	978.473.701	25	777.011.916	Finance income
Pajak final	(218.970.075)		(155.402.384)	Final tax
Beban keuangan	(184.958.677.967)	25	(171.720.759.079)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	88.814.963.188		56.854.925.672	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2q,16		TAX EXPENSE
Kini	(3.724.739.484)		(1.178.688.625)	Current
Tangguhan	(22.939.239.010)		(21.499.897.408)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(26.663.978.494)		(22.678.586.033)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	62.150.984.694		34.176.339.639	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	629.224.000	26	(1.132.209.000)	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(106.098.150)	16	230.351.400	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	523.125.850		(901.857.600)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.674.110.544		33.274.482.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	62.116.191.761		34.145.839.640
Kepentingan non-pengendali	34.792.933		30.499.999
Total	62.150.984.694		34.176.339.639
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	62.643.583.169		33.244.244.780
Kepentingan non-pengendali	30.527.375		30.237.259
Total	62.674.110.544		33.274.482.039
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	18,28	2u,28	10,05
			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity						
	Saldo Laba/Retained Earnings						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Dientukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Dientukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net
Saldo per 31 Desember 2014	339.750.000.000	374.948.865.468	2.000.000.000	121.506.609.974	838.205.475.442	51.467.253	838.256.942.695
Dividen kas	-	-	-	(16.987.500.000)	(16.987.500.000)	-	(16.987.500.000)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun 2015	-	-	-	34.145.839.640	34.145.839.640	30.499.999	34.176.339.639
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	(901.594.860)	(901.594.860)	(262.740)	(901.857.600)
Saldo per 31 Desember 2015	339.750.000.000	374.948.865.468	3.000.000.000	136.763.354.754	854.462.220.222	81.704.512	854.543.924.734

^{*)} Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak. The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					
		Saldo Laba/Retained Earnings					
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net
Saldo per 31 Desember 2015	339.750.000.000	374.948.865.468	3.000.000.000	136.763.354.754	854.462.220.222	81.704.512	854.543.924.734
Dividen kas	-	-	-	(13.590.000.000)	(13.590.000.000)	-	(13.590.000.000)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun 2016	-	-	-	62.116.191.761	62.116.191.761	34.792.933	62.150.984.694
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	527.391.408	527.391.408	(4.265.558)	523.125.850
Saldo per 31 Desember 2016	339.750.000.000	374.948.865.468	4.000.000.000	184.816.937.923	903.515.803.391	112.231.887	903.628.035.278

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.375.569.335.193	1.139.358.832.869	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(490.235.457.580)	(436.504.623.603)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(280.162.415.553)	(212.129.497.368)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	201.136.790.842	215.356.367.836	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(629.159.394.893)	(806.131.249.708)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Pembelian persediaan - kendaraan bekas	(736.813.674)	-	Purchases of inventory - used vehicles
Kas diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	176.412.044.335	(100.050.169.974)	Cash provided by/(used in) operating activities
Penerimaan dari:			Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	3.754.902.633	7.581.646.027	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	759.503.626	621.609.532	Interest income
Pembayaran pajak	(3.014.585.043)	(974.853.050)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(745.648.000)	(669.167.000)	Payments of employee benefits
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	177.166.217.551	(93.490.934.465)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.976.321.327	5.116.397.571	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(16.228.285.480)	(50.373.973.394)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(2.162.726.400)	(11.250.000)	Acquisition of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.414.690.553)	(45.268.825.823)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	570.000.000.010	789.946.810.480	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	157.425.292.194	260.749.989.970	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(499.775.160.168)	(465.411.585.041)	Payments of long-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(183.733.343.632)	(254.995.987.898)	Payments of short-term loans
Pembayaran beban keuangan	(182.703.242.879)	(168.263.652.233)	Payments of finance charges
Pembayaran dividen	(13.590.000.000)	(16.987.500.000)	Payments of dividends
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(152.376.454.475)	145.038.075.278	Net cash provided by/(used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	10.144.915	(47.504.567)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	12.385.217.438	6.230.810.423	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.904.713.808	21.673.903.385	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	40.289.931.246	27.904.713.808	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., No. 27 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0061152 tanggal 27 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan dan jasa perbaikan, dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi *supplier, dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 27 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., dated June 6, 2016, regarding the changes in the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0061152 dated June 27, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar dan Cikarang.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar dan Cikarang.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2016	2015	2016	2015
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")					
Jasa penyediaan juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	29.738	18.431
PT Adi Sarana Lelang ("ABL")					
Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	99,00	99,00	24.220	14.582
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")					
Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/no operation yet	99,50	99,50	184	183
Total/Total				54.142	33.196

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Ir. Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo
Direksi:	
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Maickel Tilon
Direktur Independen	Alexander Sukanta

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 685 dan 629 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2015	
		Board of Commissioners:
Hadi Kasim		President Commissioner
Ir. Rudyanto Hardjanto		Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo		Independent Commissioner
		Directors:
Prodjo Sunarjanto SP		President Director
Hindra Tanujaya		Director
Jany Candra		Director
Maickel Tilon		Director
Alexander Sukanta		Independent Director

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 685 and 629 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- a. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

If it losses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 30.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

f. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 30.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)	
Bangunan	20	Building
Pengembangan prasarana	3 - 18	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	Leased vehicles and office vehicles
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	Computer equipment, workshop and office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi (5 tahun) dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life (5 years) and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial asset

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial asset
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika Perusahaan telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

o. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the Company has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Unearned revenue from long-term rent presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position, and recognized as revenue proportionately over the lease term.

o. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.436 dan Rp13.795 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

q. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Transactions and balances denominated in
foreign currencies (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange were Rp13,436 and Rp13,795 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2016 and 2015.

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or*
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya amortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas diukur pada biaya amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from a related party, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as liabilities measured at amortized cost.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas diukur pada biaya amortisasi Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas diukur pada biaya amortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's liabilities measured at amortized cost include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Basic earnings per share

The Company has no potensial outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Amandemen dan penyesuaian tahun 2015

Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

w. 2015 amendments and annual improvements

The Group adopted the following 2015 amendments and annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial Statements".

Amendment to this PSAK clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Amandemen dan penyesuaian tahun 2015
(lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015),
"Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015),
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),
"Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Kelompok Usaha mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. 2015 amendments and annual
improvements (continued)**

- PSAK No. 5 (2015 Improvement),
"Operating Segments".

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement),
"Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement),
"Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that are issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective January 1, 2017

- Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure Initiative".

The amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits".

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments".

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative".

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi individual (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp195.838.342.812 dan Rp170.572.774.645. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.664.450.444 dan Rp11.699.571.699.

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment (continued)

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 were amounted to Rp195,838,342,812 and Rp170,572,774,645, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp8,664,450,444 and Rp11,699,571,699, respectively.

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp31.775.782.000 dan Rp25.866.398.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.631.183.054.275 dan Rp2.537.851.615.801. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp251.110.711.476 dan Rp230.793.399.799, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp1.948.357.305.306 dan Rp1.893.671.527.529. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 were Rp31,775,782,000 and Rp25,866,398,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 were Rp2,631,183,054,275 and Rp2,537,851,615,801, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 were Rp251,110,711,476 and Rp230,793,399,799, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 were Rp1,948,357,305,306 and Rp1,893,671,527,529, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp307.909.256 dan Rp134.030.675. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp70.199.211.222 (2015: Rp53.258.974.802). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2016 and 2015, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp307,909,256 and Rp134,030,675, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2016 was Rp70,199,211,222 (2015: Rp53,258,974,802). Further details are disclosed in Note 16.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas - Rupiah	968.244.151	1.438.393.854
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.654.966.390	10.749.098.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.232.867.508	909.751.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.246.742.601	1.025.254.732
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.063.316.092	499.198.793
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	787.705.311	347.775.123
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	578.383.014	1.335.135.133
PT Bank MNC Internasional Tbk	500.601.253	1.300.750.891
PT Bank UOB Indonesia	471.514.699	1.134.755.517
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	424.105.205	35.509.210
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	423.495.692	263.349.859
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	402.943.206	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255.126.658	285.906.557
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	94.502.538	302.390.499
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	87.043.830	-
PT Bank Sumatera Utara	7.762.348	672.392.992
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.935.907	2.122.672.711
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.049.003	181.771.654
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	-	160.375.567
PT Bank Permata Tbk	-	1.893.013
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$6.298 dan AS\$10.028 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	84.625.840	138.337.502
Sub-total	31.321.687.095	21.466.319.954
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.000.000.000	5.000.000.000
Total	40.289.931.246	27.904.713.808

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$6,298 and US\$10,028 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
Sub-total
Time deposit - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2016 adalah berkisar 7,25% sampai dengan 9,00% sedangkan pada tahun 2015 adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 10,00%.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas kas dan setara kas tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on the time deposits ranged from 7.25% to 9.00% in 2016 and 9.00% to 10.00% in 2015.

There is no collateral provided by the Group for these cash and cash equivalents.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	195.838.342.812	170.572.774.645	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.764.707.079)	(2.752.131.171)	Less allowance for impairment losses
Neto	193.073.635.733	167.820.643.474	Net
Pihak berelasi (Catatan 6)	15.378.000	115.251.306	Related parties (Note 6)
Total	193.089.013.733	167.935.894.780	Total

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	101.950.018.238	69.819.128.418	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	51.684.225.328	53.754.343.116	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.479.034.421	16.629.631.317	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.266.661.389	5.945.259.317	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	20.458.403.436	24.424.412.477	More than 90 days
Total	195.838.342.812	170.572.774.645	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	7.260.000	54.382.000	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.392.000	8.412.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	132.000	9.454.800	31 - 60 days
61 - 90 hari	330.000	172.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	264.000	42.830.006	More than 90 days
Total	15.378.000	115.251.306	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	2.752.131.171	2.265.879.850
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	6.550.344.105	486.251.321
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.537.768.197)	-
Saldo akhir tahun	2.764.707.079	2.752.131.171

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	2.752.131.171	2.265.879.850	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	6.550.344.105	486.251.321	Addition during the year (Note 23)
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.537.768.197)	-	Written off during the year
Saldo akhir tahun	2.764.707.079	2.752.131.171	Balance at end of year

Based on the review as of December 31, 2016 and 2015, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Certain trade receivables are used as collateral for short-term loan (Note 11).

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Dharma Polimetal	15.378.000	7.918.000	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Yudha Wahana Abadi	-	13.760.476	0,00%	0,00%	PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya	-	9.734.400	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Puninar Sarana Raya	-	599.470	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
Pemegang saham					Shareholder
PT Daya Adicipta Mustika	-	83.238.960	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	15.378.000	115.251.306	0,00%	0,00%	Total
Piutang pihak berelasi					Due from a related party
Pemegang saham					Shareholder
PT Daya Adicipta Mustika	-	200.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	-	200.000	0,00%	0,00%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Utang usaha (Catatan 12) <u>Entitas sepengendali</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihaya	1.707.712.048 110.125.000	1.392.659.462 -	0,08% 0,00%	0,07% 0,00%	Trade payables (Note 12) <u>Entities under common control</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihaya
Total	1.817.837.048	1.392.659.462	0,08%	0,07%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Income (%)		
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pendapatan (Catatan 20) <u>Entitas sepengendali</u> PT Dharma Polimetal PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Jaya	104.429.032 - -	- 29.973.010 5.200.000	0,01% 0,00% 0,00%	0,00% 0,00% 0,00%	Revenue (Note 20) <u>Entities under common control</u> PT Dharma Polimetal PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Jaya
<u>Pemegang saham</u> PT Daya Adicipta Mustika	832.258	487.291.419	0,00%	0,03%	<u>Shareholder</u> PT Daya Adicipta Mustika
Total	105.261.290	522.464.429	0,01%	0,03%	Total
Pembelian kendaraan (Catatan 21) <u>Entitas sepengendali</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Sandika PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Mustika	19.204.550.000 7.767.345.000 3.395.786.950 2.163.150.000 -	22.767.401.734 3.633.850.000 9.912.199.150 2.163.150.000 8.826.200.000	1,22% 0,49% 0,22% 0,09% 0,00%	1,63% 0,26% 0,71% 0,16% 0,63%	Vehicle purchase (Note 21) <u>Entities under common control</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Sandika PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Mustika
Total	31.721.956.950	47.302.800.884	2,02%	3,39%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Dewan Komisaris Imbalan kerja jangka pendek	585.000.000	585.000.000	Board of Commissioners Short-term employee benefits
Direksi Imbalan kerja jangka pendek	13.863.231.000	12.047.502.332	Directors Short-term employee benefits
Total	14.448.231.000	12.632.502.332	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham dan entitas sepengendali/ Shareholder and entity under common control	Pembelian dan sewa kendaraan/ Vehicle purchase and lease

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2016, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp631.544.607 dan Rp30.760.676.401. Pada tanggal 31 Desember 2015, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp512.961.512 dan Rp19.223.631.408.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	19.223.631.408	25.176.760.833
Penambahan selama tahun: berjalan		
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	196.007.733.323	191.057.363.629
Pembelian dari pihak eksternal	736.813.674	-
Penjualan	(185.207.502.004)	(197.010.493.054)
Saldo akhir tahun	30.760.676.401	19.223.631.408

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp41.032.716.807 dan Rp23.445.914.023.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Asuransi dan sewa dibayar di muka	10.753.400.567	12.201.374.025
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	2.479.535.488	6.609.994.204
Total	13.232.936.055	18.811.368.229

7. INVENTORIES

Inventory consists of spareparts and used vehicles for sale. As of December 31, 2016, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp631,544,607 and Rp30,760,676,401, respectively. As of December 31, 2015, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp512,961,512 and Rp19,223,631,408, respectively.

The movements of used vehicles inventory are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	19.223.631.408	25.176.760.833
Penambahan selama tahun: berjalan		
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	196.007.733.323	191.057.363.629
Pembelian dari pihak eksternal	736.813.674	-
Penjualan	(185.207.502.004)	(197.010.493.054)
Saldo akhir tahun	30.760.676.401	19.223.631.408

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decline in market values and obsolete inventories is not necessary.

As of December 31, 2016 and 2015, used vehicle inventory are insured against property all risk insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp41,032,716,807 and Rp23,445,914,023, respectively.

Certain inventories are used as collateral for short-term loan (Note 11).

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Asuransi dan sewa dibayar di muka	10.753.400.567	12.201.374.025
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	2.479.535.488	6.609.994.204
Total	13.232.936.055	18.811.368.229

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	179.944.921.313	-	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	91.518.156.655	5.472.069.490	-	-	96.990.226.145	Building
Pengembangan prasarana	7.884.392.679	131.500.000	-	-	8.015.892.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.997.033.956.894	646.761.777.635	7.780.589.574	(420.205.736.198)	3.215.809.408.757	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	128.809.072	-	-	(54.337.134)	74.471.938	Office vehicles
Peralatan komputer	12.314.472.318	2.191.186.093	2.012.672.783	-	12.492.985.628	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.514.342.592	157.207.109	76.944.815	-	1.594.604.886	Workshop equipment
Peralatan kantor	15.273.095.599	1.845.444.803	1.517.635.416	-	15.600.904.986	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	7.151.387.070	4.622.241.623	-	-	11.773.628.693	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.312.763.534.192	661.181.426.753	11.387.842.588	(420.260.073.332)	3.542.297.045.025	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	9.934.164.788	4.750.813.661	-	-	14.684.978.449	Building
Pengembangan prasarana	5.093.440.350	700.402.803	-	-	5.793.843.153	Infrastructure
Kendaraan sewa	738.138.163.699	358.157.600.255	2.807.337.426	(224.653.714.948)	868.834.711.580	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	109.623.622	11.850.499	-	(49.625.061)	71.849.060	Office vehicles
Peralatan komputer	9.259.469.846	1.750.708.100	2.006.662.921	-	9.003.515.025	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.052.501.118	200.155.274	76.944.815	-	1.175.711.577	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.324.554.968	1.738.598.109	1.513.771.171	-	11.549.381.906	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	774.911.918.391	367.310.128.701	6.404.716.333	(224.703.340.009)	911.113.990.750	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.537.851.615.801				2.631.183.054.275	Carrying Amount

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	175.283.662.224	4.661.259.089	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	45.899.216.782	38.923.806.234	-	6.695.133.639	91.518.156.655	Building
Pengembangan prasarana	8.098.792.679	-	214.400.000	-	7.884.392.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.581.125.905.269	812.705.462.714	4.445.926.679	(392.351.484.410)	2.997.033.956.894	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	264.312.689	-	-	(135.503.617)	128.809.072	Office vehicles
Peralatan komputer	11.481.807.295	1.028.045.144	195.380.121	-	12.314.472.318	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.178.089.439	336.253.153	-	-	1.514.342.592	Workshop equipment
Peralatan kantor	14.493.990.298	2.619.677.095	1.840.571.794	-	15.273.095.599	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	7.151.387.070	-	-	7.151.387.070	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.837.825.776.675	867.425.890.499	6.696.278.594	(385.791.854.388)	3.312.763.534.192	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	7.070.653.543	2.863.511.245	-	-	9.934.164.788	Building
Pengembangan prasarana	4.476.147.496	825.273.410	207.980.556	-	5.093.440.350	Infrastructure
Kendaraan sewa	614.667.926.636	326.453.266.903	1.656.066.982	(201.326.962.858)	738.138.163.699	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	192.797.138	19.488.024	-	(102.661.540)	109.623.622	Office vehicles
Peralatan komputer	7.870.634.353	1.581.031.817	192.196.324	-	9.259.469.846	Computer equipment
Peralatan bengkel	860.628.561	191.872.557	-	-	1.052.501.118	Workshop equipment
Peralatan kantor	9.725.168.856	1.799.244.237	199.858.125	-	11.324.554.968	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	644.863.956.583	333.733.688.193	2.256.101.987	(201.429.624.398)	774.911.918.391	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.192.961.820.092				2.537.851.615.801	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocations for the years ended December 31, 2016 and 2015 are allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	358.157.600.255	326.453.266.903	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	9.152.528.446	7.280.421.290	General and administrative expenses (Note 23)
Total	367.310.128.701	333.733.688.193	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7)</u>		
Biaya perolehan	420.711.073.332	392.486.988.027
Akumulasi penyusutan	(224.703.340.009)	(201.429.624.398)
Nilai tercatat neto kendaraan	196.007.733.323	191.057.363.629

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Harga jual	5.976.321.327	5.116.397.571
Nilai tercatat	(4.983.126.255)	(4.440.176.607)
Laba pelepasan aset tetap	993.195.072	676.220.964

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp17.937.453.040 dan Rp16.764.361.299.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp21.174.916.365 untuk membeli sebidang tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka pembangunan Rp6.695.133.639 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Balikpapan. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mereklas uang muka sejumlah Rp6.695.133.639 ke aset tetap serta membayar uang muka sebesar Rp2.348.679.248 untuk pengurusan tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka Rp800.912.000 untuk membeli kendaraan bermotor. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 7)</u>		
Acquisition cost	420.711.073.332	392.486.988.027
Accumulated depreciation	(224.703.340.009)	(201.429.624.398)
Net carrying amount of vehicles	196.007.733.323	191.057.363.629

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Proceeds	5.976.321.327	5.116.397.571
Carrying amount	(4.983.126.255)	(4.440.176.607)
Gain on fixed assets disposals	993.195.072	676.220.964

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp17,937,453,040 and Rp16,764,361,299, respectively.

In 2014, the Company paid in advance the amount of Rp21,174,916,365 for a purchase of parcel of land with an area of 10,180 m² located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance amounting to Rp6,695,133,639 for the construction of buildings located in Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Balikpapan. The Company recorded the payments as part of "Advances for Purchase of Fixed Assets".

In 2015, the Company reclassified advances amounting Rp6,695,133,639 to fixed assets and paid in advance the amount of Rp2,348,679,248 for landfill for the parcel of land with an area of 10,180 m² located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advances amounting to Rp800,912,000 for purchase of vehicles. The Company recorded the payments as part of "Advances for Purchase of Fixed Assets".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mereklas uang muka sejumlah Rp451.000.000 ke aset tetap serta membayar uang muka sebesar Rp459.772.726 untuk pembangunan gedung kantor yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap". Perusahaan membebankan Rp302.062.000 atas uang muka pembelian kendaraan bermotor ke biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda dan Paldua, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan di Balikpapan	12.075.901.420	80%	Maret 2017/March 2017	Balikpapan building
31 Desember/December 31, 2015				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan di Balikpapan	7.151.387.070	32,8%	Desember 2016/December 2016	Balikpapan building

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2016, the Company has reclassified advances amounting Rp451,000,000 to fixed assets and paid in advance the amount of Rp459,772,726 for construction of an office building located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga. The Company recorded the payment as part of "Advances for Purchase of Fixed Assets". The Company expensed advance for purchase of vehicle amounting to Rp302,062,000.

As of December 31, 2016, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda and Paldua, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.843.207.685.880 dan Rp2.752.423.623.304 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp2,843,207,685,880 and Rp2,752,423,623,304 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. In the opinion of the Group's management, that amount is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.557.577.177 dan Rp5.687.525.700 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp2.292.674.923 dan Rp1.893.883.682 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represents the carrying value of the software used by the Company, with the acquisition cost amounting to Rp5,557,577,177 and Rp5,687,525,700, as of December 31, 2016 and 2015, respectively. This intangible asset is being amortized for 5 years. For the years ended December 31, 2016 and 2015, the amortization expenses amounted to Rp2,292,674,923 and Rp1,893,883,682, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 23).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Krediturs/ Creditors	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh Tempo/ Maturities Terms	Bunga/ Interest	Jumlah/Amount	
				31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KMK Revolving/ KMK Revolving	20.000.000.000	23 Maret 2017/ March 23, 2017	9,25% - 10,25%	2.000.000.000	2.613.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Revolving uncommitted/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	31 Juli 2017/ July 31, 2017	2% p.a. + BI rate	-	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ local credit	43.000.000.000	17 Februari 2017/ February 17, 2017	9,5% - 10,5%	-	5.695.051.438
Total				2.000.000.000	28.308.051.438

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah bersertifikat Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5, 7 dan 9).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012 dan No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008), No. 8110/2012 dan No. 1667/Tombolo.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17). Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Collateral

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is secured by 2 (two) land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 9).

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivables and inventories amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5, 7 and 9).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), No. 8110/2012 and No. 1667/Tombolo.

All of the credit facility contains some restrictions which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 17). The Company has complied with the loan covenants.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga	37.248.521.049
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.817.837.048
Total	39.066.358.097

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	25.000.969.402
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	11.902.521.717
31 - 60 hari	60.625.468
61 - 90 hari	5.851.706
Lebih dari 90 hari	278.552.756
Total	37.248.521.049

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	42.939.325.208	Third parties
	1.392.659.462	Related parties (Note 6)
Total	44.331.984.670	Total

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	38.362.295.037	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
Total	42.939.325.208	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	1.063.292.485	1.389.860.426
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	752.636.891	1.513.564
Lebih dari 90 hari	1.907.672	1.285.472
Total	1.817.837.048	1.392.659.462

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		More than 90 days
Total	1.392.659.462	Total

There is no collateral provided by the Group for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Uang titipan	30.314.122.074	24.283.324.075
Lain-lain	8.739.914.439	13.375.071.497
Total	39.054.036.513	37.658.395.572

Saldo lain-lain terutama berisi utang kepada bengkel, asuransi dan bahan bakar.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah		Rupiah
Deposit money		Deposit money
Others		Others
Total	37.658.395.572	Total

Balance of others mostly consists of payable to workshop, insurance and fuels.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kendaraan sewa	36.443.313.564	18.840.930.822
Bunga	3.954.707.238	4.894.589.739
Jasa profesional	921.500.000	1.383.137.748
Retensi bangunan	535.227.272	1.891.590.909
Lain-lain	19.037.861	215.677.943
Total	41.873.785.935	27.225.927.161

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Leased vehicles		Leased vehicles
Interest expenses		Interest expenses
Professional services		Professional services
Building retention		Building retention
Others		Others
Total	27.225.927.161	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan beban akrual atas bonus dan THR sebesar Rp1.410.793.941 dan Rp722.522.489 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2016 and 2015, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp1,410,793,941 and Rp722,522,489, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	440.973.321	244.828.351
Pasal 23	160.892.086	63.926.282
Pasal 25	11.113.780	5.450.915
Pasal 29	1.025.641.361	321.149.785
Pasal 4(2)	195.366.616	340.393.386
Pajak pertambahan nilai	6.362.141.780	1.476.514.473
Pajak sehubungan dengan pemeriksaan dari kantor pajak	-	699.903.107
Total	8.196.128.944	3.152.166.299

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah di amandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Tax related to the tax examination
from tax office

Total

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 which amendmend with Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Beban pajak - kini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	(1.482.564.400)	-
Entitas anak	(2.242.175.084)	(1.178.688.625)
Total	(3.724.739.484)	(1.178.688.625)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	88.814.963.188	56.854.925.672
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(8.765.320.970)	(5.639.709.911)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	80.049.642.218	51.215.215.761
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	72.174.206.640	72.291.984.484
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	5.932.908.000	5.509.015.000
Aset tetap	(133.537.423.346)	(145.221.439.992)
<u>Beda tetap</u>		
Biaya transaksi pinjaman bank	(308.883.800)	(1.382.000.766)
Jamuan	1.630.017.892	1.913.517.850
Penyisihan piutang tak tertagih	6.550.344.105	486.251.321
Sumbangan, iuran dan retribusi	188.021.210	114.952.976
Penyusutan kendaraan kantor	5.925.250	9.744.012
Penghasilan bunga	(387.856.956)	(241.984.233)
Lain-lain	11.137.220.500	42.168.828.892
Estimasi penghasilan kena pajak	43.434.121.713	26.864.085.305

16. TAXATION (continued)

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Tax expense - current consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Corporate income tax		
Company		
Subsidiaries		
Total	(3.724.739.484)	(1.178.688.625)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	88.814.963.188	56.854.925.672
Less income before income tax expense of Subsidiaries	(8.765.320.970)	(5.639.709.911)
Income before tax expense of the Company	80.049.642.218	51.215.215.761
<u>Temporary differences</u>		
Cost of sales on used vehicles	72.174.206.640	72.291.984.484
Provision for employee benefits expense	5.932.908.000	5.509.015.000
Fixed assets	(133.537.423.346)	(145.221.439.992)
<u>Permanent differences</u>		
Bank loans transaction costs	(308.883.800)	(1.382.000.766)
Entertainment	1.630.017.892	1.913.517.850
Bad debts provision	6.550.344.105	486.251.321
Donations, contributions and retributions	188.021.210	114.952.976
Depreciation of office vehicles	5.925.250	9.744.012
Interest income	(387.856.956)	(241.984.233)
Others	11.137.220.500	42.168.828.892
Estimated taxable income	43.434.121.713	26.864.085.305

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Estimasi penghasilan kena pajak	43.434.121.713	26.864.085.305	Estimated taxable income
Rugi fiskal 2010 yang diutilisasi	-	(26.864.085.305)	Utilized 2010 fiscal loss
Rugi fiskal 2012 yang diutilisasi	(19.341.733.059)	-	Utilized 2012 fiscal loss
Rugi fiskal 2014 yang diutilisasi	(16.679.565.814)	-	Utilized 2014 fiscal loss
Estimasi penghasilan kena pajak	7.412.822.840	-	Estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	7.412.822.000	-	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak kini	(1.482.564.400)	-	Tax expense - current
Pajak penghasilan pasal 23	21.663.746.625	18.916.524.544	Income tax article 23
Estimasi tagihan pajak penghasilan	20.181.182.225	18.916.524.544	Estimated claim for tax refund
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior year fiscal losses
2011	-	(23.620.314.133)	2011
2012	-	(19.341.733.059)	2012
2014	-	(16.679.565.814)	2014
Akumulasi rugi fiskal	-	(59.641.613.006)	Accumulated fiscal loss

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak menggunakan kompensasi rugi fiskal tahun 2011 dalam perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2016.

The Management of the Company decided not to use the fiscal loss compensation year 2011 in calculating 2016 taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp2.242.175.084 dan Rp1.178.688.625, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp1.025.641.361 dan Rp321.149.785.

As of December 31, 2016 and 2015, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp2,242,175,084 and Rp1,178,688,625, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp1,025,641,361 and Rp321,149,785, respectively.

Perusahaan akan melaporkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2015.

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2016, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2015, as stated above conformed with the amount stated in the 2015's SPT.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 dan 2013 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun tersebut masing-masing sebesar Rp1.029.944.868 dan Rp2.392.463.626.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	21.211.127.093	23.002.862.709
Entitas Anak	1.177.886.499	699.903.107
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya		
Perusahaan	47.006.525.028	29.452.439.491
Entitas Anak	803.672.602	103.769.495
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	70.199.211.222	53.258.974.802

16. TAXATION (continued)

In 2016 and 2015, the Company has corrected the SPT for fiscal years 2014 and 2013 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax for these years amounting to Rp1,029,944,868 and Rp2,392,463,626, respectively.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

Estimated claims for tax refund -
current year
Company
Subsidiaries
Estimated claims for tax refund -
prior years
Company
Subsidiaries

Total estimated claims for tax refund

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp631.488.796 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Pada tahun 2015, Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp631.488.796 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Tax Assessment Letter

Company

On September 24, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. The Company has paid those SKPKB and STP. On December 21, 2012, the Company sent objection letter to the tax office on those SKPKB and STP amounting to Rp631,488,796 and recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2012 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp631,488,796, and recorded as part of "Tax Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.550.151.266 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406, and recorded this as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company paid the said STP and filed a letter of objection to the Tax Office. The Company recorded the payment on this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp1,550,151,266 and recorded this as part of "Tax Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp8.305.554.938 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan PPN dan STP atas PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Dan pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.341.080.732. Selisih antara banding dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp36.215.951 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan banding oleh Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 20, 2013, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office by Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp8,305,554,938 and recorded this as part of "Tax Expenses" on the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax articles 23, 4(2) and VAT and STP on VAT for fiscal year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On September 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 1, 2015, Tax Office rejected the Company's objection letter. On December 21, 2015, the Company filed the appeal letter to Tax Court on the SKPKB and STP amounting Rp11,341,080,732. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting Rp36,215,951 was recorded as part of "Tax Expenses" on the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the tax appeal has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21, 23 dan 4(2) untuk pemeriksaan tahun fiskal 2010 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan Rp1.693.874.539. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.693.874.539 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.916.107.807. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan banding oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On January 8, 2015, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23 and 4(2) for the examination of fiscal year 2010 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp1,693,874,539. On September 11, 2015, the Company paid the said SKPKB and filed a letter of objection to the Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. In 2016, the Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting to Rp1,693,874,539 and was recorded as part of "Tax Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 29, 2015, the Company received SKPLB for corporate income tax expense for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027, from Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the SKPKB for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, The Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office rejected the Company's objection letter. On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,916,107,807. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the tax appeal has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 06 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), Entitas Anak, menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan pasal 4(2) dan PPN untuk pemeriksaan tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp699.903.107. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat SKPKB dan STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 20 April 2016, DMS menerima SKPKB PPh pasal 29 untuk pemeriksaan tahun fiskal 2014 dengan jumlah keseluruhan Rp1.177.886.549. Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 6, 2016, The Company received SKPLB for corporate income tax expense for the fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633, from Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, The Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Subsidiaries

On December 31, 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), a Subsidiary, received SKPKB and Tax Claim Letter (STP) for Corporate Income Tax, Income Tax articles 4(2) and VAT for the examination for the fiscal year 2011 with an aggregate amount of Rp699,903,107. In 2016 the Company paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded this SKPKB and STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On April 20, 2016, DMS received SKPKB for income tax articles 29 for the examination for the fiscal year 2014 with an aggregate amount of Rp1,177,886,549. On July 18, 2016, The Company paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto
adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are
as follows:

	2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2016	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	11.928.322.599	(11.928.322.599)	-	-	Fiscal loss
Aset tetap	(103.150.340.763)	(11.403.835.133)	-	(114.554.175.896)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	4.943.513.200	1.186.581.600	(204.831.400)	5.925.263.400	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian persediaan	(1.484.756.516)	(868.808.209)	-	(2.353.564.725)	Allowance for inventory losses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(87.763.261.480)	(23.014.384.341)	(204.831.400)	(110.982.477.221)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(153.177.325)	(76.279.669)	-	(229.456.994)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	287.208.000	151.425.000	98.733.250	537.366.250	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	134.030.675	75.145.331	98.733.250	307.909.256	Deferred tax assets, net
	2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2015	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	19.889.669.948	(7.961.347.349)	-	11.928.322.599	Fiscal loss
Aset tetap	(88.216.484.595)	(14.933.856.168)	-	(103.150.340.763)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.630.906.800	1.101.803.000	210.803.400	4.943.513.200	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian persediaan	(1.832.721.582)	347.965.066	-	(1.484.756.516)	Allowance for inventory losses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(66.528.629.429)	(21.445.435.451)	210.803.400	(87.763.261.480)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(3.363.618)	(149.813.707)	-	(153.177.325)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	172.308.250	95.351.750	19.548.000	287.208.000	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	168.944.632	(54.461.957)	19.548.000	134.030.675	Deferred tax assets, net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	88.814.963.188	56.854.925.672
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	19.455.570.945	12.516.505.829
Pengaruh pajak atas beda tetap Pengaruh atas penurunan tarif pajak	2.588.398.018 (103.972.416)	7.975.174.269 (402.691.375)
Aset pajak tangguhan yang tidak terutilisasi	4.723.981.947	2.589.597.310
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.663.978.494	22.678.586.033

16. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Income before tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Tax effect on permanent differences Effect of tax rate reduction
Unutilized deferred tax assets
Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh Tempo/ Maturities Terms	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 6/ Investment credit 6	200.000.000.000	September 2015/ September 2015	-	111.485.861.975	-	-
- Kredit Investasi 7/ Investment credit 7	200.000.000.000	September 2016/ September 2016	110.597.481.416	25.000.605.473	-	110.597.481.416
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	37.500.000.000	37.500.000.000	199.583.333.334	237.083.333.333
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	62.500.000.000	47.812.500.003	388.645.833.338	451.145.833.330
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	43.958.333.333	1.979.166.667	454.062.500.002	88.020.833.333
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	1.091.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	208.973.049.012	196.149.183.312	463.099.227.621	672.072.276.634
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	28.496.000.000	4.576.000.000	326.928.000.000	195.424.000.000
PT Bank BCA Syariah						
- Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik-3	20.000.000.000	Februari 2017/ February 2017	4.676.788.203	3.588.499.309	-	4.676.788.203
- Murabahah	10.000.000.000	Juli 2017/ July 2017	3.073.508.204	1.700.291.716	-	3.073.508.204
PT Bank ICBC Indonesia						
- Pinjaman tetap/ Fixed loan	50.000.000.000	Oktober 2016/ October 2016	-	35.619.476.586	-	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost					(5.955.769.534)	(5.946.885.765)
Neto			499.775.160.168	465.411.585.041	1.826.363.124.761	1.756.147.168.688
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(439.730.687.884)	(456.476.629.201)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					1.386.632.436.877	1.299.670.539.487

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,50% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Jaminan

Pada tahun 2016 dan 2015, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp1.243.859.746.099 dan Rp841.478.991.000 (Catatan 9) yang diikat dengan jaminan fidusia.

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 8.50% to 10.50% for the year ended December 31, 2016 and from 9.50% to 10.75% for the year ended December 31, 2015.

Collateral

In 2016 and 2015, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,243,859,746,099 and Rp841,478,991,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp543.719.755.811 dan Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012 dan No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008), No. 8110/2012 dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016, HGB No. 1667/Tombolo sudah tidak dijaminkan karena pinjaman telah lunas.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp376.631.349.635 dan Rp222.222.222.222 yang diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas kredit Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9). Fasilitas murabahah dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

Pembatasan

Fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 236% dan 239%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp543,719,755,811 and Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012 and No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), No. 8110/2012 and No. 1667/Tombolo and the building which is being constructed on that piece of land. As of December 2016, HGB No. 1667/Tombolo was no longer pledged since the related facilities was already fully repaid.

As of December 31, 2016 and 2015, credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp376,631,349,635 and Rp222,222,222,222, respectively.

Credit facility Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with value of Rp20,000,000,000 (Note 9). Murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with value of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Credit facility from PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

Covenants

The credit facility PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") not more than 500%. As of December 31, 2016 and 2015, DER of the Company is 236% and 239%, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,36 kali dan 2,39 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,89 kali dan 3,66 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,36 banding 1,0 kali dan 2,39 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,93 banding 1,0 dan 3,53 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2016 and 2015, DER of the Company are 2.36 times and 2.39 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.89 times and 3.66 times, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

The credit facility PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") of not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2016 and 2015, DER of the Company is 2.36 to 1.0 and 2.39 to 1.0, respectively and ISCR is 3.93 to 1.0 and 3.53 to 1.0, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak				Ownership more than 5% each
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Direksi:				Directors:
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	330.000.000	9,71%	33.000.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.273.370.000	37,48%	127.337.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Modal saham (lanjutan)

Share capital (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak				Ownership more than 5% each
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Direksi:				Directors:
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	331.722.200	9,76%	33.172.220.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.271.647.800	37,43%	127.164.780.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama tahun 2016 dan 2015, direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2016 and 2015, the Company's director has made purchases and sales transactions of the Company's stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Kepentingan Non-pengendali

Non-controlling interests

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

Pada tanggal 31 Desember 2016, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masing-masing sebesar Rp935.789, Rp917.890 dan Rp110.378.208 (31 Desember 2015: Rp(7.187.191), Rp916.272 dan Rp87.975.431).

As of December 31, 2016, the non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp935,789, Rp917,890 and Rp110,378,208, respectively (December 31, 2015: Rp(7,187,191), Rp916,272 and Rp87,975,431).

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 27 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2015 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp13.590.000.000 atau sebesar Rp4 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp19.555.839.640, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management (continued)

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 6, 2016, which were covered by Minutes of Meeting No. 27 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2015 as follows:

- a. *Rp13,590,000,000 or Rp4 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp19,555,839,640, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 60 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 (sebelum disajikan kembali) sebagai berikut:

- Sebesar Rp16.987.500.000 atau sebesar Rp4 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp24.960.275.554, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

General reserve (continued)

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2015, which were covered by Minutes of Meeting No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2014 (before restatement) as follows:

- Rp16,987,500,000 or Rp4 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp24,960,275,554, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

Total additional paid-in capital
Shares issuance cost
Net

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	876.523.376.570	795.455.760.502
Jasa logistik	286.418.756.605	256.179.811.953
Penjualan kendaraan bekas	201.136.790.842	215.356.367.836
Sewa juru mudi	192.459.756.070	119.846.085.476
Jasa lelang	13.849.647.830	5.758.820.467
Total	1.570.388.327.917	1.392.596.846.234

20. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

<i>Passenger vehicle lease and autopool</i>
<i>Logistic services</i>
<i>Sale of used vehicles</i>
<i>Driver lease</i>
<i>Auction</i>

Total

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp105.261.290 dan Rp522.464.429 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atau merupakan 0,01% dan 0,03% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6).

The Group's revenue from related parties amounted to Rp105,261,290 and Rp522,464,429 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, or representing 0.01% and 0.03% of the total revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2016		2015	
Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala			
Sampoerna Tbk	283.896.128.534	18,08%	142.765.463.117
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	195.946.983.697	12,48%	170.622.504.083

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

20. REVENUE (continued)

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue are as follows:

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015
Penyusutan (Catatan 9)	358.157.600.255	326.453.266.903
Gaji dan tunjangan	197.878.098.871	125.748.068.859
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	185.207.502.004	197.010.493.054
Pemeliharaan kendaraan	72.932.550.164	77.393.939.715
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33c)	65.494.147.664	46.493.881.296
Pajak kendaraan	54.528.159.701	42.890.581.050
Bahan bakar	52.990.882.155	53.001.241.480
Asuransi	43.060.505.526	32.279.337.807
Sewa kendaraan	31.093.517.647	24.373.025.564
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	28.740.254.064	32.280.502.614
Jasa lelang	6.946.244.387	3.668.994.611
Ongkos angkut	5.732.149.839	6.935.297.781
Transportasi dan parkir	2.600.907.471	2.057.981.621
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	8.948.449.290	7.629.822.451
Total	1.114.310.969.038	978.216.434.806

Depreciation (Note 9)
Salaries and allowances
Cost of used vehicles sold
Vehicles maintenance
Driver fee (Note 33c)
Vehicles taxes
Gasoline
Insurance
Vehicles rental
Expedition driver expenses - logistic
Auction service
Freight
Transportation and parking
Others (below Rp500,000,000 each)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp31.721.956.950 dan Rp47.302.800.884 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atau 2,02% dan 3,39%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases from related party amounted to Rp31,721,956,950 and Rp47,302,800,884 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, or representing 2.02% and 3.39% of the total revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

The details of the suppliers with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

21. COST OF REVENUE (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Astra International Tbk	291.366.153.831	18,55	388.370.673.113	27,89	PT Astra International Tbk

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Iklan dan promosi	6.375.938.297	5.626.497.923	Advertising and promotion
Lain-lain	2.345.115.260	2.078.377.685	Others
Total	8.721.053.557	7.704.875.608	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	96.443.459.459	97.740.846.799	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	11.445.203.369	9.174.304.972	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Keamanan dan kebersihan	9.557.873.350	8.788.331.439	Security and cleaning expenses
Sewa tanah dan bangunan	8.652.147.096	8.696.779.888	Land and building rental
Beban pajak	7.661.220.760	21.687.813.591	Tax expenses
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	7.284.256.000	6.559.589.000	Employee benefits expenses (Note 26)
Air, listrik, telepon dan internet	6.801.266.611	6.202.144.680	Water, electricity, telephone and internet
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	6.550.344.105	486.251.321	Bad debt provision (Note 5)
Perjalanan dinas	5.140.637.882	6.638.006.206	Travelling
Asuransi	4.621.078.292	5.129.434.434	Insurance
Sumbangan dan jamuan	3.169.040.644	2.328.535.333	Entertainment and donation
Alat tulis kantor	2.406.458.975	1.826.255.964	Office supplies
Pengiriman dan benda pos	2.399.550.809	1.937.334.379	Shipping and postage
Transportasi dan parkir	2.007.670.632	1.888.288.555	Transportation and parking
Jasa profesional	1.979.241.575	2.717.761.339	Professional fees
Pendidikan dan latihan	1.582.467.001	1.357.935.081	Education and training
Barang cetakan	1.149.005.160	967.103.140	Printing
Administrasi bank	1.078.812.565	1.360.708.111	Bank administration
Perlengkapan komputer	1.005.614.322	944.842.607	Computer equipment
Pemeliharaan	678.103.670	892.627.910	Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.515.292.496	6.690.177.102	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	191.128.744.773	194.015.071.851	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pendapatan denda dari pelanggan	2.537.127.516	2.095.699.213
Pendapatan sewa	667.114.679	1.285.783.766
Penjualan barang bekas	581.987.185	479.581.730
Lain-lain - neto	11.997.007.613	10.803.830.144
Total	15.783.236.993	14.664.894.853

24. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

*Fine income from the customers
Rental income
Selling on scraps
Others - net*

Total

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Amortisasi provisi	3.195.317.589	2.914.156.897
Beban bunga pinjaman bank	181.763.360.378	168.806.602.182
Total	184.958.677.967	171.720.759.079

*Amortization on bank loans' provision
Interest expenses on bank loan*

Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.573.088.298 dan Rp1.381.268.189.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed of 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed of 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group for employees' defined contribution plan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,573,088,298 and Rp1,381,268,189, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp1.809.051.543.

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dan PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing bertanggal 11 Januari 2017 dan 18 Januari 2016.

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2016	2015	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Calculation method</i>
Tingkat suku bunga	8,3%	9,1%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 years old	55 years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	<i>Resignation rate</i>

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total provision for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Imbalan pensiun manfaat pasti	31.775.782.000	25.866.398.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contributions pension plan (continued)

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plan during year 2017 to be about Rp1,809,051,543.

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015. The calculation for the years ended December 31, 2016 and 2015 were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting and PT Sentra Jasa Aktuaria, respectively in their reports dated January 11, 2017 and January 18, 2016, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo pada awal tahun	25.866.398.000	18.843.767.000
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	7.284.256.000	6.559.589.000
Pembayaran manfaat	(745.648.000)	(669.167.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(629.224.000)	1.132.209.000
Saldo pada akhir tahun	31.775.782.000	25.866.398.000

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial pada awal tahun	153.199.000	(979.010.000)
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain	(629.224.000)	1.132.209.000
Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial pada akhir tahun	(476.025.000)	153.199.000

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	5.280.465.000	5.043.172.000
Biaya bunga	2.352.693.000	1.535.769.000
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang	(348.902.000)	(19.352.000)
Total	7.284.256.000	6.559.589.000

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
1 tahun	-	2.937.006.000
2 - 5 tahun	152.110.000	5.641.976.000
Lebih dari 5 tahun	673.276.182.000	674.004.436.000
Total	673.428.292.000	682.583.418.000

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The movements of present value of defined benefit obligation for the year ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Balance at beginning of year	25.866.398.000	18.843.767.000
Employee benefits expense (Note 23)	7.284.256.000	6.559.589.000
Benefits paid	(745.648.000)	(669.167.000)
Actuarial loss (gain) on other comprehensive income	(629.224.000)	1.132.209.000
Balance at end of year	31.775.782.000	25.866.398.000

The movements of other comprehensive income in the statements of consolidated financial position as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Accumulated actuarial (gain) loss at the beginning of year	153.199.000	(979.010.000)
Total amount recognized in other comprehensive income	(629.224.000)	1.132.209.000
Accumulated actuarial loss (gain) the end of year	(476.025.000)	153.199.000

Total employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Current service cost	5.280.465.000	5.043.172.000
Interest cost	2.352.693.000	1.535.769.000
Remeasurement of long-term employee benefit	(348.902.000)	(19.352.000)
Total	7.284.256.000	6.559.589.000

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Within one year	-	2.937.006.000
2 - 5 years	152.110.000	5.641.976.000
More than 5 years	673.276.182.000	674.004.436.000
Total	673.428.292.000	682.583.418.000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 15,02 tahun dan 12,17 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2016 and 2015 is 15.02 years and 12.17 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2016 dan 2015, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2016				2016
Kenaikan	1%	(8.409.673.000)	(1.532.915.000)	Increase
Penurunan	(1%)	8.409.673.000	1.532.915.000	Decrease
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2015				2015
Kenaikan	1%	(5.698.395.000)	(277.548.000)	Increase
Penurunan	(1%)	5.698.395.000	277.548.000	Decrease
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2016				2016
Kenaikan	1%	8.224.838.000	1.499.139.000	Increase
Penurunan	(1%)	(8.224.838.000)	(1.499.139.000)	Decrease
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2015				2015
Kenaikan	1%	5.614.058.000	1.109.590.000	Increase
Penurunan	(1%)	(5.614.058.000)	(1.109.590.000)	Decrease

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$6.298 atau setara dengan Rp84.625.840 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$10.028 atau setara dengan Rp138.337.502 pada tanggal 31 Desember 2015, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$6,298 equivalent to Rp84,625,840 as of December 31, 2016 and US\$10,028 equivalent to Rp138,337,502 as of December 31, 2015, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Dasar			Basic
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.116.191.761	34.145.839.640	Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,28	10,05	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia.

	31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.068.983.132.640	201.136.790.842	286.418.756.605	13.849.647.830	-	1.570.388.327.917	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	68.862.579.536	-	2.566.252.364	7.947.314.100	(79.376.146.000)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.137.845.712.176	201.136.790.842	288.985.008.969	21.796.961.930	(79.376.146.000)	1.570.388.327.917	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(745.261.976.370)	(195.411.011.548)	(241.567.895.720)	(8.203.835.108)	76.133.749.708	(1.114.310.969.038)	Cost of revenue
Laba bruto	392.583.735.806	5.725.779.294	47.417.113.249	13.593.126.822	(3.242.396.292)	456.077.358.879	Gross profit
Beban operasi, neto	(150.668.831.602)	(525.303.313)	(10.640.052.347)	(10.508.430.900)	(10.720.603.188)	(183.063.221.350)	Operating expenses, net
Laba operasi	241.914.904.204	5.200.475.981	36.777.060.902	3.084.695.922	(13.962.999.480)	273.014.137.529	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	978.473.701	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	(218.970.075)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(184.958.677.967)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	88.814.963.188	Income before tax expense

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	88.814.963.188	Income before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(26.663.978.494)	Expense Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	62.150.984.694	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	523.125.850	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	62.674.110.544	Total comprehensive income for the year
Aset							Assets
Aset tetap, neto	2.346.974.697.177	-	-	-	-	2.346.974.697.177	Fixed assets, net
Persediaan	631.544.607	30.760.676.401	-	-	-	31.392.221.008	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	651.440.545.168	Unallocated assets
Total aset						3.029.807.463.353	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.826.363.124.761	-	-	-	-	1.826.363.124.761	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	299.816.303.314	Unallocated liabilities
Total liabilitas						2.126.179.428.075	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	358.169.450.754	-	-	-	-	358.157.600.255	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	9.152.528.446	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan						367.310.128.701	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditures for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	646.761.777.635	-	-	-	-	646.761.777.635	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	14.419.649.118	Unallocated
Total						661.181.426.753	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Penyewaan kendaraan, Autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar Segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	915.301.845.978	215.356.367.836	256.179.811.953	5.758.820.467	-	1.392.596.846.234	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	60.054.974.110	-	4.938.193.752	8.175.764.000	(73.168.931.862)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	975.356.820.088	215.356.367.836	261.118.005.705	13.934.584.467	(73.168.931.862)	1.392.596.846.234	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(631.547.192.685)	(207.583.343.876)	(203.427.478.563)	(4.463.734.354)	68.805.314.672	(978.216.434.806)	Cost of revenue
Laba bruto	343.809.627.403	7.773.023.960	57.690.527.142	9.470.850.113	(4.363.617.190)	414.380.411.428	Gross profit
Beban operasi, neto	(162.251.225.439)	(1.864.471.508)	(20.046.364.855)	(6.627.891.597)	4.363.617.190	(186.426.336.209)	Operating expenses, net
Laba operasi	181.558.401.964	5.908.552.452	37.644.162.287	2.842.958.516	-	227.954.075.219	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	777.011.916	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	(155.402.384)	Final tax on finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(171.720.759.079)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	56.854.925.672	Income before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(22.678.586.033)	Expense Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	34.176.339.639	Income for the year
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	(901.857.600)	Other comprehensive loss, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	33.274.482.039	Total comprehensive income for the year

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Penyewaan kendaraan, Autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar Segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Aset							Assets
Aset tetap, neto	2.258.895.793.195	-	-	-	-	2.258.895.793.195	Fixed assets, net
Persediaan	512.961.512	19.223.631.408	-	-	-	19.736.592.920	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	614.334.810.738	Unallocated assets
Total aset						2.892.967.196.853	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.756.147.168.688	-	-	-	-	1.756.147.168.688	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	282.276.103.431	Unallocated liabilities
Total liabilitas						2.038.423.272.119	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	326.453.266.903	-	-	-	-	326.453.266.903	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	7.280.421.290	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan						333.733.688.193	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	Capital expenditures for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	812.705.462.714	-	-	-	-	812.705.462.714	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	54.720.427.785	Unallocated
Total						867.425.890.499	Total

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016			31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	40.289.931.246	40.289.931.246	27.904.713.808	27.904.713.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	193.089.013.733	193.089.013.733	167.935.894.780	167.935.894.780	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	7.748.213.437	7.748.213.437	11.066.166.017	11.066.166.017	Other receivables, net
Piutang pihak berelasi	-	-	200.000	200.000	Due from a related party
Pendapatan yang belum ditagih	6.458.734.329	6.458.734.329	20.097.524.325	20.097.524.325	Unbilled revenues
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.556.977.006	1.556.977.006	1.821.059.144	1.821.059.144	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.967.841.725	1.967.841.725	1.967.841.725	1.967.841.725	Other assets
Total aset keuangan	251.110.711.476	251.110.711.476	230.793.399.799	230.793.399.799	Total financial assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value
Liabilitas keuangan		
Pinjaman jangka pendek	2.000.000.000	2.000.000.000
Utang usaha	39.066.358.097	39.066.358.097
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.054.036.513	39.054.036.513
Biaya masih harus dibayar	41.873.785.935	41.873.785.935
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.826.363.124.761	1.826.363.124.761
Total liabilitas keuangan	1.948.357.305.306	1.948.357.305.306

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, asset lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	
Financial liabilities			
Short-term loans	28.308.051.438	28.308.051.438	
Trade payables	44.331.984.670	44.331.984.670	
Other payables - third parties	37.658.395.572	37.658.395.572	
Accrued expenses	27.225.927.161	27.225.927.161	
Long-term debts: Bank loans	1.756.147.168.688	1.756.147.168.688	
Total financial liabilities	1.893.671.527.529	1.893.671.527.529	

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, due from a related party, unbilled revenues, restricted time deposits, other assets short-term loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include due from a related party, unbilled revenues, other receivables - third parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with The Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2016 and 2015 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	101.957.278.238
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	51.691.617.328
31 - 60 hari	15.479.166.421
61 - 90 hari	6.266.991.389
lebih dari 90 hari	17.693.960.357
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	2.764.707.079
Total	195.853.720.812

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	1.826.363.124.761
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	-
Total pinjaman jangka panjang	1.826.363.124.761

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
69.873.510.418		Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		more than 90 days
21.715.111.312		
2.752.131.171		Past due and impaired more than 90 days
170.688.025.951		Total

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
1.560.941.070.817		Floating interest rates long-term loans
195.206.097.871		Fixed interest rates long-term loans
1.756.147.168.688		Total long-term debts

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp18.104.821.949, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2016, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp18,104,821,949 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

Desember 31, 2016/December 31, 2016					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	46.250.000	46.250.000	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	39.066.358.097	39.066.358.097	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.054.036.513	39.054.036.513	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	41.873.785.935	41.873.785.935	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	1.826.363.124.761	437.057.112.776	554.181.614.715	835.124.397.270	Bank loans
Beban bunga masa depan	329.907.826.670	152.613.681.166	106.443.629.210	70.850.516.294	Future imputed interest charges
Total	2.278.311.381.976	711.711.224.487	660.625.243.925	905.974.913.564	Total
Desember 31, 2015/December 31, 2015					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	28.308.051.438	28.308.051.438	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.374.618.259	1.374.618.259	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	44.331.984.670	44.331.984.670	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.658.395.572	37.658.395.572	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	27.225.927.161	27.225.927.161	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	1.756.147.168.688	450.529.743.480	373.323.731.665	932.293.693.543	Bank loans
Beban bunga masa depan	625.997.712.688	180.609.089.190	176.233.401.388	269.155.222.111	Future imputed interest charges
Total	2.521.043.858.476	770.037.809.770	549.557.133.053	1.201.448.915.654	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	31 Desember/ December 31, 2016
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	196.007.733.323
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	451.000.000

**32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

	31 Desember/ December 31, 2015	
Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)	191.057.363.629	
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)	6.695.133.639	

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Group is bankrupt.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Bangunan/Building	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/May 20, 2017	20 Mei 2022/May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Palembang (Jambi)	Bangunan/Building	1 Juli 2015/July 1, 2015	30 Juni 2018/June 30, 2018	Rp180.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp450.000.000
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2014/February 14, 2014	13 Februari 2017/February 13, 2017	Rp100.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	30 Agustus 2015/August 30, 2015	30 Agustus 2017/August 30, 2017	Rp230.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp162.500.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	30 April 2017/April 30, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Agustus 2017/August 8, 2017	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 September 2012/September 24, 2012	23 September 2017/September 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	16 Juli 2014/July 16, 2014	16 Juli 2017/July 16, 2017	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 Sept 2013/Sept 2, 2013	2 Sept 2018/Sept 2, 2018	Rp175.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2014/March 1, 2014	28 Februari 2017/February 28, 2017	Rp140.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2013/June 10, 2013	9 Juni 2017/June 9, 2017	Rp74.000.000
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	10 Januari 2020/January 10, 2020	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2015/September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 30, 2020	Rp200.000.000
Solo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2017/January 1, 2017	1 Januari 2020/January 1, 2020	Rp766.666.665

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT Setra Praba Perkasa ("SPP") dan PT Cahaya Utama ("CU"). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing adalah sebesar Rp65.494.147.664 dan Rp46.493.881.296 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT Setra Praba Perkasa ("SPP") and PT Cahaya Utama ("CU"). As of December 31, 2016 and 2015, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp65,494,147,664 and Rp46,493,881,296 was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 21).

34. REKLASIFIKASI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut.

34. RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

	2015 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassification	2015 Setelah reklasifikasi/ Reclassified	
Beban pokok pendapatan	(977.644.483.868)	(571.950.938)	(978.216.434.806)	Cost of revenue
Beban penjualan	(8.276.826.546)	571.950.938	(7.704.875.608)	Selling expenses

07

Indeks Kriteria Annual Report Award

Index of Annual Report
Award Criteria

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Annual Report Award

References Financial Services Regulatory Authority / Annual Report Award

Kriteria		Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
I. Umum/General					
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		√		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		√		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman.	√	Company name and year of annual report are displayed on the: Cover; Side; Back cover; and Each page	Annual report clearly states corporate identity
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	√	Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	Annual report is uploaded to company's website
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Laba bruto b. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan c. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	12	Information includes, among others: 1. Sales / revenue 2. Income (loss): a. Gross profit b. Income attributable to owner of parent company; and c. Income attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive income (loss) a. Income attributable to owner of parent company; b. Income attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas.	12	Information includes, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity	Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 1. Rasio laba (rugi) terhadap aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	13	Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: 1. Return on asset; 2. Return on equity; 3. Income (loss) statement ratio; 4. Current ratio; 5. Debt to equity ratio; 6. Debt to asset ratio; and 7. Other financial information and ratio that are relevant to the company and industry type	Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	15, 16	1. Information in tables include: a. Total outstanding shares; b. Market Capitalization; c. Highest, lowest, and closing price of stock; and Trade volume 2. Information in charts include closing price of stock and trade volume Quarterly trading volume for the last 2 (two) financial years Where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension. If the suspension is still effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.	Stock price information in tables and charts

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk.	17	Information includes: 1. Total outstanding bonds/sukukconvertible bonds 2. Interest rate/Return 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors				
1. Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	18-25	Report includes the following: 1. Assessment on BoD performance in terms of company management and basis of assessment 2. View on business prospects formulated by the BoD and basis of considerations 3. Assessment on the performance of committees under BoC 4. Changes in the BoC's composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Commissioners
2. Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	26-33	Includes the following: 1. Company's performance analysis that include strategic policy, achieved results to target ratio, and business challenges 2. Business prospect analysis 3. Implementation of good corporate governance; and 4. Assessment on the performance of committees under Bod (where applicable); and 5. Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Directors
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	217	Include the following: 1. Signatures are placed on a separate page 2. Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content. 3. Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and 4. Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kriteria		Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
IV. Profil Perusahaan/Company Profile					
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	36	Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website	Company's name and full address
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	37-39	Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable). Note: disclose if change has never been made to company's name	A brief history of the Company
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	42-44	Description on, among others: 1. Company's business activities according to the latest Articles of Association; and 2. Description of business activities; and 3. Products and/or services generated	Business Fields
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	48	Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD	Organizational structure
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	45	Includes: 1. Company's vision; 2. Company's mission; 3. A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC; and 4. Statement of corporate culture	Company's Vision, Mission and Corporate Culture
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	50-55	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoC	Brief background information on members of BoC
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	52-62	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoD	Brief background information on members of BoD

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	75-89	Information includes, among others: 1. Number of employees for each level of the organization 2. Number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels 5. Costs incurred for development programs	Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training)
9. Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	64	Information includes, among others: 1. Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership 2. Details of shareholder names and percent of ownership cover: a. Shareholders with 5% of more ownership; b. Names of Directors and Commissioners who own shares; and c. Groups of public shareholders, each with less than 5% ownership	Composition of Shareholders
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	64	Information includes, among others: 1. Name of Subsidiaries and/or Associates 2. Percent of share ownership 3. Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields 4. Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (in operation or otherwise)	List of Subsidiaries and/or Associates
11. Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	63	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)	Company's group structure
12. Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan saham; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	64	Information includes: 1. Share listing chronology 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year 4. Name(s) of stock exchange where the shares are listed	Share listing chronology
13. Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.	66	Information includes: 1. Listing chronology of other securities 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year 4. Name(s) of stock markets where the securities are listed 5. Securities rating	Listing chronology of other securities

Kriteria		Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	67	Information includes: 1. Name and address of the Securities Administration Agency 2. Name and address of the Public Accounting Firm 3. Name and address of rating agency	Name and address of capital market institutions and/or capital market supporting professions
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi).	72-73	Information includes: 1. Name of awards and/or certificates 2. Year received 3. Award and/or certification issuer 4. Validity period (for certification)	Awards and/or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	67-71	Information includes, among others: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/representative office	Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)
17.	Informasi pada Situs Web Perusahaan	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	√	Information includes, at least: 1. Shareholder information up to ultimate individual owner; 2. Company group structure (where applicable); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial statements (last 5 years); and 5. BoC and BoD profiles	Information available on company website
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/Management Discussion and Analysis on Company Performance					
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	100-103	Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: a. Production/operations; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales / revenue; d. Profitability	Operational review per business segment

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.	104-110	Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and 5. Cash flows	Description of Company's financial performance
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang.	111	Decription on: 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability Level	Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	112	Decription on: 1. Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and 2. Capital structure policies and basis of policy formulation	Discussion on capital structure and capital structure policy
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	114	Description on: 1. Purpose of commitment 2. Expected fund source to fulfil the respective commitments 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods	Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	114	Description on: 1. Type of capital goods investment 2. Purpose of investment; and 3. Value of capital goods investment realized during last financial year Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments	Discussion on capital goods investment realized during last financial year

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	110	Information includes, among others: 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) 2. Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	115	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks. Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.	Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	123	Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospect
10.	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	121	Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy	Marketing aspect description
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	115	Description includes: 1. Dividend payout policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	116	Description includes: 1. Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; 2. Period 3. Requirements of employee and/or management eligibility; and 4. Exercise price Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	118	Information includes: 1. Total proceeds generated; 2. Plan of proceeds use; 3. Details of utilization; 4. Proceeds balance; and 5. Date of GMS/EGMS approval to proceeds use amendment (if any).	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	118	Information includes: 1. Name of parties and nature of affiliation; 2. Statement on the fairness of transaction; 3. Reasons of transactions; 4. Realization of transactions during last financial year; 5. Company policy concerning review mechanism on transactions; and 6. Fulfillment of relevant rules and regulations. Note: disclose if no such transaction occurs	Information on material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliated parties*
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	120-121	Description contains, among others: any changes in regulations and their impacts to the Company Note: disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company	Description on regulatory changes that hold significant impact to the company
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	121	Description contains, among others: changes of accounting policies, reasons, and impacts to financial statements. Note: disclose if there is no change to accounting policies	Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
17. Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; - Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.		Information contains: - Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; - Management assessment on aspects intended in point 1 - Assessment assumptions used by the management Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year	Information on business continuity
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance				
1. Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: - Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; - Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).		Description includes, among others: - Description of BoC duties; - Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and - Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual)	Board of Commissioners description
2. Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: - Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.		Information includes, among others: - Criteria to appoint independent commissioner; and - Statement of independency of each Independent Commissioner.	Information on Independent Commissioner
3. Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: - Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; - Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).		Description includes, among others: - Scope and responsibility of each BoD member; - Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and - Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual)	Board of Directors description
4. Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: - Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; - Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan - Pihak yang melakukan assessment.		Information includes, among others: - Assessment procedure on BoC and BoD performance; - Criteria used to assess the performance of BoC and BoD. - Assessor	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.		Information includes, among others: 1. BoC Remuneration policy disclosure 2. BoD remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoC 4. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoD 5. Disclosure of indicators to determine BoD remuneration	Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy
6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.		Information includes, among others: 1. Date of meeting 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda For each BoC, BoD, and joint meeting	Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.		Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by the government	Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.		Information includes, among others: 1. Affiliated relationship between members of BoD; 2. Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC; 3. Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationship between members of BoC; 5. Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders Note: disclose if relationship specified above is not present	Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
9. Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.		Information includes, among others: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of Audit Committee activities 6. Audit committee meeting frequency and attendance level	Audit Committee
10. Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.		Information includes, among others: 1. Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members' independency 3. Description of duties and responsibilities 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level 6. Statement of nomination and/or remuneration committee guideline availability; and 7. BoD succession policy	Remuneration and/or Nomination Committee
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.		Information includes, among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Independency of the committee; 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees' duties implementation report 5. Other committees' meeting frequency and attendance level	Other committees company's BoC
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.		Information includes, among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; and 3. Training program to enhance competency of Corporate Secretary	Corporate Secretary duties and function description
13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.		Presented in table and includes, among others: 1. Previous year's GMS resolutions; 2. Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; 3. Reasons for any pending implementation of GMS resolutions	Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS)

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
14. Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.		Information includes, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of internal auditors under internal audit unit; 3. Internal audit certification as an internal audit professional 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Brief report of duty implementation 6. Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	Internal audit description
15. Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		Information includes, among others: 1. Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit; 2. Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit; 3. The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and 4. Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year Notes: Disclose if other services is not provided	Public accountant
16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.		Information includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by the company; 2. Explanation on risk management system evaluation; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage those risks	Description on company's risk management
17. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.		Information includes, among others: 1. Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	Description on company's internal control system

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.		Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management 2. Activities performed in terms of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environmental considerations in customer credit criteria, etc. 3. Environmental certification	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.		Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management 2. Activities conducted Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.		Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted; and 3. Costs incurred, regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth	Description on corporate social responsibility in social and community development
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.		Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.	Description regarding corporate social responsibility on customer
22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.		Information includes, among others: 1. Description of case/litigation; 2. Case/litigation settlement status; 3. Impacts on company's financial condition; and 4. Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed) Note: Disclose if no litigations occur	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period

Kriteria		Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
23.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.		Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth	Information access and corporate data
24.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan		Information includes, among others: 1. Code of Conduct content 2. Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level 3. Code of conduct dissemination 4. Type of sanction for each breach of Code of Conduct 5. Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year	Discussion on Company's Code of Conduct
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan		Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others: 1. Grievance procedure 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management unit; and 5. Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their follow-up Note: Disclose if not reports filed in last financial year	Disclosure on whistleblowing system
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya		Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender. Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations	Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors
VII. Informasi Keuangan/Financial Information					
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.		Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability	Board of Directors and/or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan				Independent auditor's opinion on the financial statements
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.		The description should contain: 1. Name and signature 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	Description on the opinion of Independent auditor's opinion

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
4. Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).		Comprehensively discloses all elements in financial statements: 1. Financial position statement 2. Other Comprehensive income and loss statement 3. Equity change statement 4. Cash flows statement 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information about the earlier period 7. Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).	Comprehensive financial statements
5. Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.		Comparison of current year's profit/loss with previous year.	Profitability ratio comparison
6. Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.		Report has to meet the following rules: 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. 2. Using direct method to present cash flow from operating activities 3. Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes	Cash flow report
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.		Information includes, at least: Compliance with FAS. Basis of financial statement measurement and preparation Income tax Employment benefits; and Financial Instrument	Accounting policy highlights
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.		Information includes, among others: 1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses. 3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities	Related party transaction disclosure

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.		Information includes, among others: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income. 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure	Disclosure on any aspects related with Taxes
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.		Information includes, among others: 1. Method of depreciation 2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model 3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification	Disclosure on fixed assets
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.		closures must include: 1. General information which includes the factors used to identify the reported segments; 2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments; 3. Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and 4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers.	Disclosure related to operating segments

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.		Disclosure must include: 1. Details of financial instruments and their classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument category; 3. Risk Management policy; 4. Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and 5. Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk	Disclosure regarding Financial Instruments
13. Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.		Information includes, among others: 1. Date of financial statements issuance authorization; and 2. Parties responsible to authorize financial statements.	Issuance of Financial Statements



PT Adi Sarana Armada Tbk

Kantor Pusat

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

Telp : (+62-21) 6530 8811
Fax : (+62-21) 6530 8822
email : sc@assarent.co.id
Solution Center : 1500 369



assarent.co.id